



Pursuing Lasting Value

Mengejar Nilai Berkelanjutan

Penjelasan Tema

Theme Explanation



2024 LAPORAN TAHUNAN
Annual Report

Pursuing Lasting Value

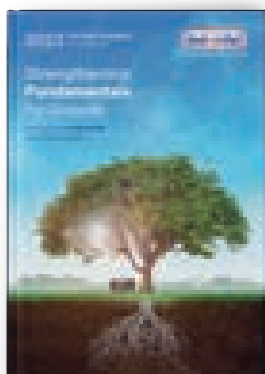
Mengejar Nilai Berkelanjutan

Salah satu upaya Indoritel untuk mendorong terwujudnya keberlanjutan bisnis adalah dengan terus mengejar nilai-nilai yang berdampak secara luas dan bernilai tambah secara berkelanjutan. Pada 2024, Perseroan terus memperkuat sinergi dan kondolidasi dengan entitas anaknya, FiberStar dan ketiga entitas asosiasinya dalam menyikapi tantangan yang ada secara strategis dan mengakselerasi pertumbuhan di segala aspek.

Sepanjang 2024, Perseroan melalui FiberStar terus melakukan perluasan jangkauan konektivitas sebagai bentuk komitmennya untuk menghadirkan produk dan jasa yang berkualitas kepada seluruh pelanggan. Kerja sama dan kolaborasi strategi yang berhasil terjalin di tahun ini juga semakin memperkuat posisi di pasar. Dengan semangat berinovasi dan bertransformasi tanpa henti, Perseroan senantiasa melanjutkan perjalanannya untuk mengejar nilai-nilai yang dapat bertahan secara jangka panjang dan tidak lekang oleh waktu.

One of Indoritel's efforts to drive business sustainability is by continuously pursuing values that have a broad impact and provide long-term added value. In 2024, the Company has further strengthened synergy and consolidation with its subsidiary, FiberStar, and its three associates to strategically address challenges and accelerate growth across all aspects.

Throughout 2024, the Company, through FiberStar, has consistently expanded its connectivity reach as part of its commitment to delivering high-quality products and services to all customers. The successful strategic partnerships and collaborations established this year have further reinforced its market position. With an unwavering spirit of innovation and transformation, the Company remains committed to its journey of pursuing enduring values that stand the test of time.



2023

Strengthening Fundamentals for Growth

Memperkuat Fundamental untuk Pertumbuhan

Tahun 2023 bukanlah tahun yang mudah untuk menjaga konsistensi kinerja di pasar yang sangat kompetitif dan sensitif terhadap perubahan perilaku konsumen. Namun perjalanan panjang di industri telah menempa daya tahan Indoritel dalam menghadapi berbagai tantangan. Kami fokus untuk memperkokoh fondasi pertumbuhan pada entitas anak dan entitas asosiasi dengan berbagai inisiatif strategis untuk menangkap peluang pasar yang lebih luas lagi di masa depan.

Entitas anak, FiberStar, terus berekspansi memperluas cakupan jaringan serat optik agar siap memenuhi kebutuhan pelanggan akan layanan koneksi internet yang berkualitas tinggi. Para entitas asosiasi terus berinvestasi menambah gerai di lokasi-lokasi potensial serta berinovasi menghadirkan ragam produk dan jasa yang memenuhi ekspektasi konsumen yang dinamis. "Strengthening Fundamentals for Growth" kami pilih sebagai tema Laporan Tahunan 2023, untuk merefleksikan upaya kami dalam membangun fondasi yang kokoh untuk berinovasi lebih lanjut demi mencapai performa yang lebih baik lagi di masa mendatang.

The year 2023 was not an easy one for maintaining consistent performance in a highly competitive market that is sensitive to changes in consumer behavior. However, Indoritel's long journey in the industry has strengthened its resilience in overcoming various challenges. We remained focused on reinforcing the growth foundation of our subsidiary and associates through various strategic initiatives to seize even broader market opportunities in the future.

The subsidiary, FiberStar, continues to expand the coverage of its fiber optic network to be ready to meet customer needs for high-quality internet connection services. Associates continue to invest in adding outlets in potential locations and innovating to present a variety of products and services that meet dynamic consumer expectations. We chose "Strengthening Fundamentals for Growth" as the theme of the 2023 Annual Report, to reflect our efforts in building a solid foundation for further innovation in order to achieve even better performance in the future.



2022

A Flourishing Expansion

Perkembangan Yang Meluas

Sejalan dengan membaiknya perekonomian nasional di tahun 2022, Perseroan memanfaatkan momentum ini untuk menerapkan serangkaian strategi dan inisiatif strategis yang bertujuan untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Pada tahun 2022, investasi yang dilakukan Perseroan di Entitas Anak, yaitu PT Mega Akses Persada ("MAP") membuahkan hasil positif sehingga Perseroan berhasil meningkatkan penetrasi pasar di Indonesia dengan jumlah sambungan pelanggan yang terus meningkat. Di samping itu, kinerja para Entitas Asosiasi juga menunjukkan kinerja yang terus bertumbuh didukung oleh strategi ekspansi bisnis.

Pemulihan ekonomi pasca pandemi yang terjadi selama 2022, mendorong Perseroan beserta Entitas Anak dan juga para Entitas Asosiasi untuk terus bergerak dengan lebih tangkas dalam meraih "Perkembangan Yang Meluas" sesuai dengan tema Laporan Tahunan 2022. Dengan kolaborasi sinergis dan harmonis secara grup, Perseroan dapat memanfaatkan peluang-peluang usaha yang prospektif agar senantiasa mampu mempertahankan eksistensinya sebagai salah satu perusahaan ritel yang terus berkembang di Indonesia.

In line with the improving national economy in 2022, the Company is utilizing this momentum to implement a series of strategic strategies and initiatives aimed at maintaining sustainable business growth. In 2022, the Company's investment in its Subsidiary, namely PT Mega Akses Persada ("MAP") yielded positive results so that the Company succeeded in increasing market penetration in Indonesia with the number of customer connections continuing to increase. In addition, the performance of the Associates also showed continued growth supported by business expansion strategies.

The post-pandemic economic recovery that occurred during 2022 encouraged the Company, its Subsidiaries and Associates to continue to move more agilely in achieving "Widespread Development" in accordance with the theme of the 2022 Annual Report. With synergistic and harmonious collaboration as a group, the Company can take advantage of prospective business opportunities so that it can continue to maintain its existence as one of the retail companies that continues to grow in Indonesia.

Daftar Isi

Table of Contents



01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	10
Ikhtisar Saham Stock Overview	12
Aksi Korporasi Corporate Actions	13
Kebijakan Suspensi, <i>Delisting</i> , dan <i>Relisting</i> Saham Suspension, Delisting, and Relisting Policy	13
Informasi tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Information on Bond, Sukuk, or Convertible Bond Issuance	13



02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	22
Laporan Direksi Board of Directors Report	28
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 Statement from the Board of Commissioners and the Board of Directors on Their Responsibility for the 2024 Annual Report	38



03

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan Corporate Identity	42
Tentang Perusahaan About The Company	43
Jejak Langkah Milestones	44
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture Refer	46
Bidang Usaha Line of Business	48
Struktur Organisasi Organizational Structure	50
Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Associations	52
Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition of the Board of Commissioners and Directors	53
Dewan Komisaris Board of Commissioners	54
Direksi Board of Directors	56
Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners	58
Pernyataan Independensi Komisaris Independen Statement of Independence of Independent Commissioners	64
Profil Direksi Profile of The Board of Directors	65
Demografi Karyawan Employee Demographics	69
Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	71
Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Information on Main and/or Controlling Shareholders	72
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	73

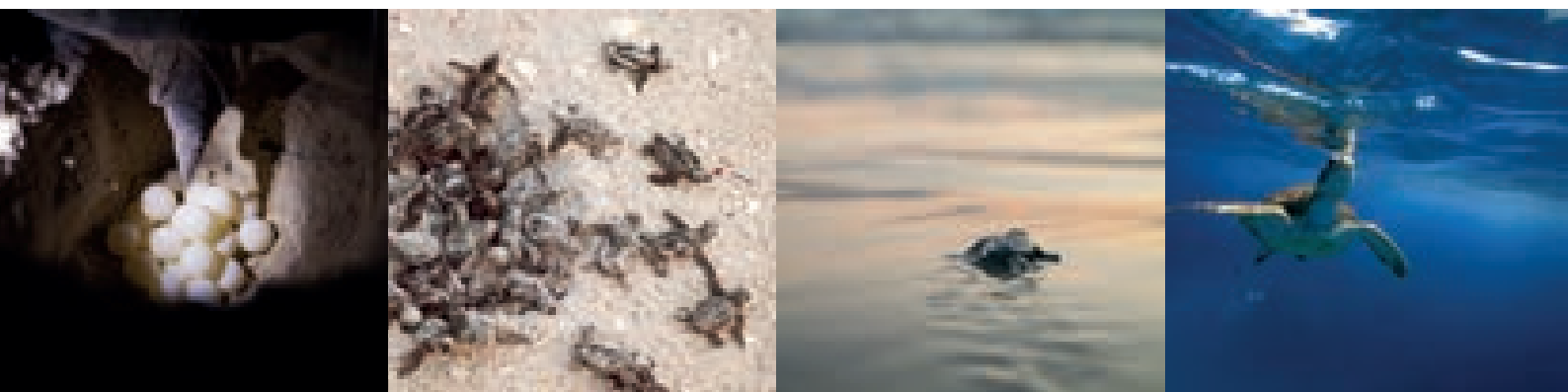


04

Analisis dan Pembahasan

Management Discussion and Analysis

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures	74
Profil Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Profile of Subsidiaries and Associates	76
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Shares Listing	84
Kronologi Penerbitan Efek Lainnya Chronology of Other Securities	84
Auditor Eksternal External Auditor	85
Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Information on Other Capital Market Supporting Professional Institutions	86
Informasi Situs Web Perusahaan The Company's Website Information	87
Tinjauan Perekonomian Economy Review	90
Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha Operational Review by Business Segment	92
Prospek Usaha Business Outlook	93
Tinjauan Keuangan Financial Review	94





05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	108
Struktur Tata Kelola Governance Structure	111
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	112
Direksi Board of Directors	120
Dewan Komisaris Board of Commissioners	124
Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Performance Evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners	128
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors	130
Komite Audit Audit Committee	133
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	137
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	142
Audit Internal Internal Audit	144
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	148
Manajemen Risiko Risk Management	150
Perkara Penting Litigations	152
Sanksi Administratif Administrative Sanction	152
Kode Etik Perseroan Company Code of Conduct	153
Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan Performance-Based Long-Term Compensation Policy to Management and/or Employees	154
Kebijakan Pengungkapan Informasi mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Information Disclosure Policy regarding Share Ownership of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners	155

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	155
Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	157
Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor Communication Policy with Shareholders or Investors	159
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines	159



06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Tentang Laporan Ini About this Report	166
Penjelasan Direksi Directors' Explanation	167
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	169
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	170
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	172
Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues in the Implementation of Sustainable Finance	174
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainability Culture Building Activities	174
Meningkatkan Kinerja Ekonomi Improving Economic Performance	175
Kontribusi Kami terhadap Lingkungan Our Contribution to the Environment	176
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan Sustainable Human Resource Management	182
Kontribusi Kami terhadap Sesama Our Contribution to Others	186

Tanggung Jawab Kami atas Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan Our Responsibility for Sustainable Product and Service Development	190
Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company	194
Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 List of Disclosure based on POJK No.51/POJK.03/2017	209
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	211



07

Laporan Keuangan

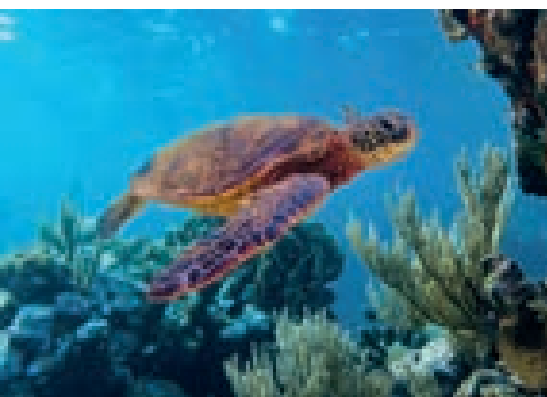
Financial Report

215



Catatan Sistem Penulisan Angka
Penulisan angka pada semua tabel dan grafik menggunakan standar penulisan dalam sistem Bahasa Indonesia. Sedangkan penulisan angka dalam format teks *bilingual*, masing-masing menggunakan standar bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Note on Writing System for Numbers
The numbers writing in all tables and graphs uses the standard of writing in Indonesia language system. While the numbers writing in bilingual text format uses each standard of writing in Indonesian and English language.



Kilas Kinerja

Performance Highlights

Sepanjang tahun 2024, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Perseroan melanjutkan strategi ekspansi usaha termasuk memasuki wilayah-wilayah baru yang potensial untuk memperluas jangkauan pasar dan meraih pertumbuhan laba di masa mendatang.

During 2024, the Company's Subsidiary and Associates continued their business expansion strategy, including entering potential new areas to expand market reach and achieve profit growth in the future.

ROTI


15 pabrik
factories

Telah aktif beroperasi per akhir 2024.
Have been actively operating by the end of 2024.

Indomaret


23.107⁺ gerai
outlets

Tersebar secara strategis di Indonesia per akhir 2024.
Strategically distributed outlets in Indonesia by the end of 2024.

FAST


707 gerai
outlets

Tersebar secara strategis di Indonesia per akhir 2024.
Strategically distributed outlets in Indonesia by the end of 2024.

TACO BELL


8 gerai
outlets

Tersebar secara strategis di Indonesia per akhir 2024.
Strategically distributed outlets in Indonesia by the end of 2024.



FiberStar

2.335.061

Realisasi jangkauan *homes passed* FiberStar hingga akhir tahun 2024.

Realization of FiberStar homes passed coverage until the end of 2024.

50.607 km
kilometers

Panjang gelaran jaringan serat optik FiberStar hingga akhir tahun 2024.

Length of FiberStar fiber optic network until the end of 2024.

141 kota/kabupaten
cities/regencies

Jumlah kabupaten/kota yang telah terjangkau oleh jaringan FiberStar hingga akhir tahun 2024.

Number of regencies/cities that have been reached by the FiberStar network until the end of 2024.

Rp**1.427.731**

juta
million

Perolehan pendapatan dari kontrak pelanggan tahun 2024, naik 2,71% dibandingkan Rp1.390.105 juta pada 2023.

Revenue from customer contracts in 2024, up 2.71% compared to Rp1,390,105 million in 2023.

Rp**914.150**

juta
million

Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama tahun 2024, naik 90,66% dibandingkan Rp479.474 juta pada 2023.

Share of profit from associates and joint ventures in 2024, up 90.66% compared to Rp479,474 million in 2023.

Rp**1.091.610**

juta
million

Perolehan laba tahun berjalan tahun 2024, naik 38,73% dibandingkan Rp786.842 juta pada 2023.

Profit of the year 2024, up 38.73% compared to Rp786,842 million in 2023.

Rp**21.359.796**

juta
million

Kepemilikan jumlah aset tahun 2024, naik 3,13% dari Rp20.710.860 juta pada 2023.

Ownership of total assets in 2024, increased 3.13% from Rp20,710,860 million in 2023.

Rp**7.123.860**

juta
million

Jumlah liabilitas tahun 2024, turun 6,72% dari Rp7.637.304 juta pada 2023.

Total liabilities in 2024, decreased 6.72% from Rp7,637,304 million in 2023.

Rp**13.966.231**

juta
million

Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2024, naik 8,93% dari Rp12.821.717 juta pada 2023.

Total equity attributable to owners of the parent entity in 2024, increased 8.93% from Rp12,821,717 million in 2023.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance



Ekonomi | Economy [POJK B.1]

349.992



pelanggan
customers

Jumlah pelanggan dan pengguna
FiberStar.

Number of FiberStar customers and
users.

48,68%



Peningkatan laba bersih yang dapat
diatribusikan kepada pemilik entitas
induk.

The increase in net profit attributable to
the owner of the parent entity.



Lingkungan | Environment [POJK B.2]

24.005,59



Gj
Gj

Besaran energi listrik yang terpakai
untuk kegiatan operasional.

The amount of electrical energy used for
operational activities.

3.061,67



Gj
Gj

Pemakaian bahan bakar fosil.

Fossil fuel usage.

5.075



ton CO₂-eq
tons CO₂-eq

Jumlah emisi dari konsumsi listrik dan
BBM.

Total emissions from electricity and fuel
consumption.



Sosial | Social [POJK B.3]

596



orang
people

Jumlah karyawan Perseroan secara
keseluruhan.

Total number of employees of the
Company.

23,95%



Persentase karyawan perempuan
terhadap jumlah karyawan secara
keseluruhan.

Percentage of female employees to total
number of employees.

8.428



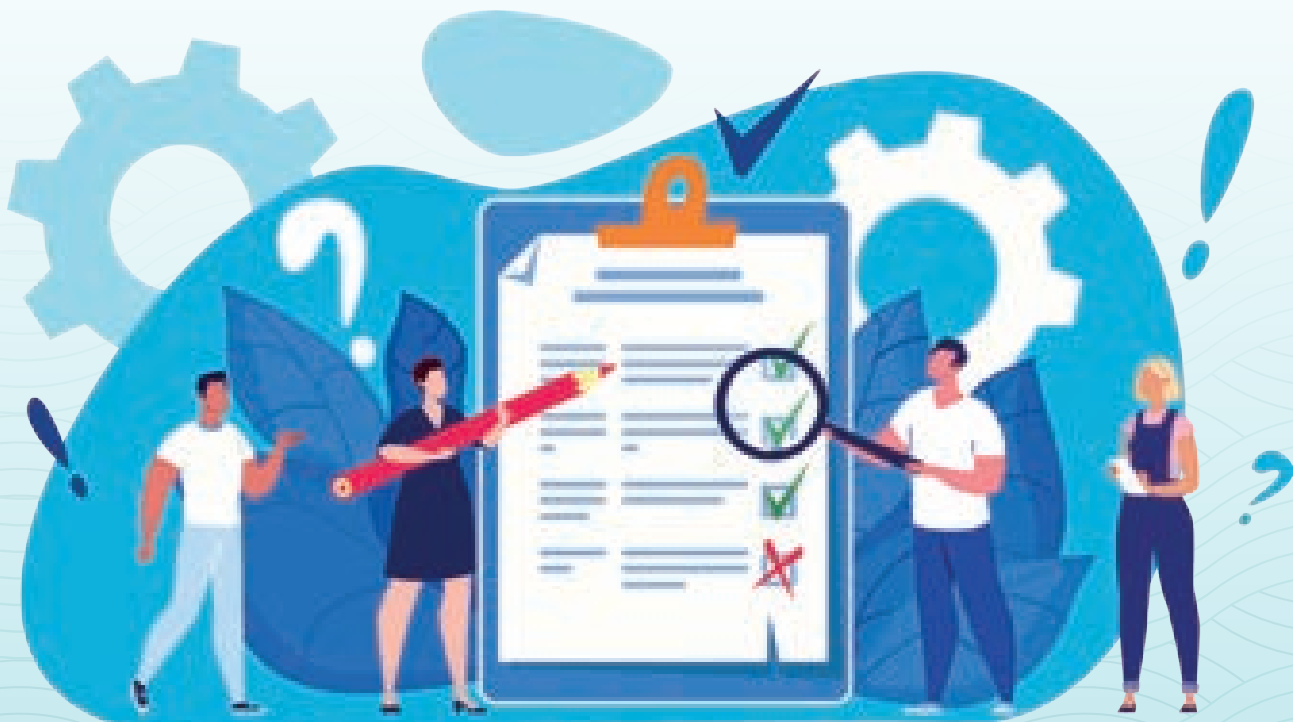
jam
hours

Jumlah jam pelatihan yang
diinvestasikan untuk pengembangan
kompetensi karyawan.

Number of training hours invested in
employee competency development.

Strategi Usaha

Business Strategy



Saat ini, bisnis utama Perseroan berfokus pada investasi melalui kepemilikan pada entitas anak PT Mega Akses Persada ("FiberStar") dan didukung oleh kinerja 3 (tiga) entitas asosiasi, yaitu PT Indomarco Prismatama ("Indomaret"), PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST"), dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI").

Untuk mendorong terciptanya kinerja yang solid dan tumbuh secara berkelanjutan, Perseroan terus berupaya menghadapi berbagai tantangan usaha dengan strategi yang praktis dan taktis, seperti peningkatan efisiensi, pengembangan kualitas produk dan jasa, optimalisasi produktivitas dan efektivitas kerja, serta ekspansi yang terencana.

Currently, the Company's core business focuses on investments through its ownership in the subsidiary PT Mega Akses Persada ("FiberStar"), supported by the performance of three associates, PT Indomarco Prismatama ("Indomaret"), PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST"), and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI").

To drive solid performance and sustainable growth, the Company continues to address various business challenges with practical and tactical strategies, including enhancing efficiency, improving product and service quality, optimizing productivity and operational effectiveness, and executing well-planned expansion initiatives.





Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

FiberStar menjadi salah satu *Authorized Starlink Partner* di Indonesia. Kemitraan ini bertujuan untuk membawa akses internet satelit yang andal guna memperluas cakupan dan kualitas layanan internet nasional.

FiberStar becomes one of the Authorized Starlink Partners in Indonesia. This partnership aims to bring reliable satellite internet access to expand the coverage and quality of national internet services.



Ikhtisar Keuangan [POJK C.3]

Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2024	2023	2022	Descriptions
Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	1.427.731	1.390.105	1.138.330	Revenue from Contracts with Customers
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	914.150	479.474	1.012.022	Share of Profit of Associates and Joint Venture
Laba Usaha	1.166.286	935.185	1.386.939	Profit from Operations
Laba Tahun Berjalan	1.091.610	786.842	1.357.750	Profit for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1.162.380	746.258	1.318.856	Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	1.072.071	721.040	1.289.623	Owners of the Parent Entity •
• Kepentingan Nonpengendali	19.539	65.802	68.127	Non-controlling Interests •
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Income for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	1.144.514	683.377	1.250.660	Owners of the Parent Entity •
• Kepentingan Nonpengendali	17.866	62.881	68.196	Non-controlling Interests •
Laba Per Saham Dasar (Rp penuh)	75,58	50,83	90,92	Basing Earnings Per Share (full Rp)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position				
Aset Lancar	2.999.114	3.527.292	4.935.610	Current Assets
Aset Tidak Lancar	18.360.682	17.183.568	13.982.542	Non-current Assets
Jumlah Aset	21.359.796	20.710.860	18.918.152	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.450.853	1.796.207	4.122.560	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	5.673.007	5.841.097	2.468.204	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	7.123.860	7.637.304	6.590.854	Total Liabilities
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada:				Equity Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	13.966.231	12.821.717	12.138.340	Owners of the Parent Entity •
• Kepentingan Nonpengendali	269.705	251.839	188.958	Non-controlling Interests •
Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios				
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	5,11%	3,80%	7,18%	Net Income to Assets Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	7,67%	6,02%	11,01%	Net Income to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	50,04%	58,42%	53,47%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	33,35%	36,88%	34,84%	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan	76,46%	56,60%	119,28%	Net Income to Revenue Ratio
Rasio Lancar	206,71%	196,37%	119,72%	Current Ratio

Ikhtisar Keuangan

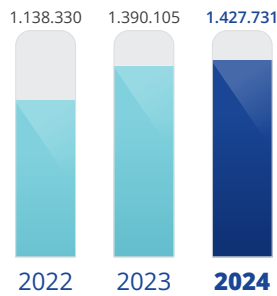
Financial Highlights

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Revenue from Contracts with Customers



dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

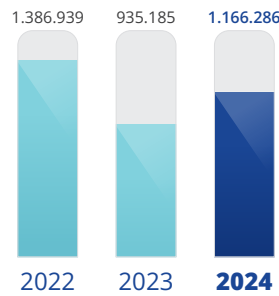


Laba Usaha

Profit from Operations



dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

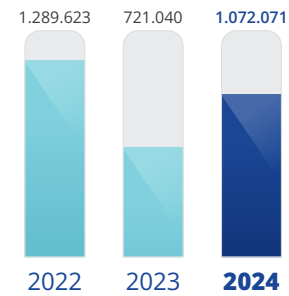


Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity



dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

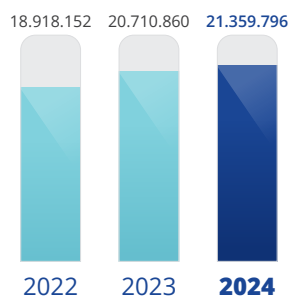


Jumlah Aset

Total Assets



dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

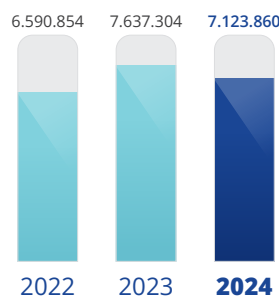


Jumlah Liabilitas

Total Liabilities



dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

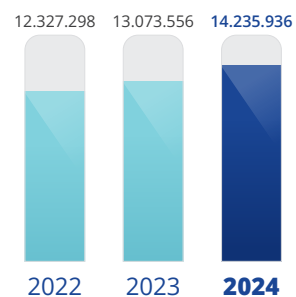


Jumlah Ekuitas

Total Equity



dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Ikhtisar Saham

Stock Overview

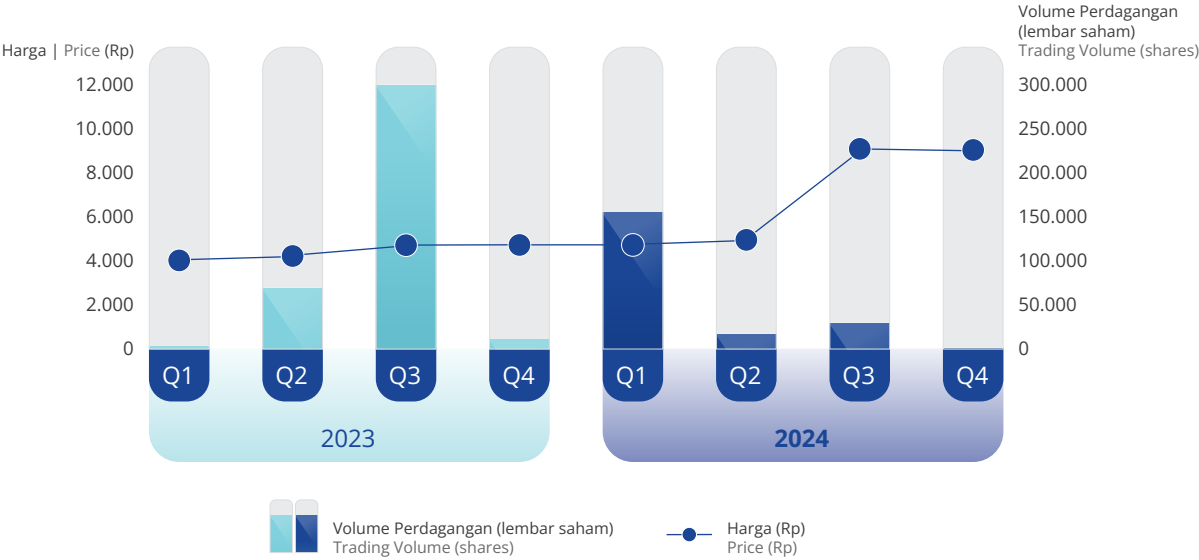
IKHTISAR KINERJA SAHAM

SHARE PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Tri-wulan Quarterly	Harga Saham Stock Price			Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Outstanding Shares (shares)	Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp penuh) Market Capitalization (full Rp)
	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Penutup (Rp)			
2024						
I	4.700	4.610	4.700	14.184.000.000	135.000	66.664.800.000.000
II	4.950	4.890	4.930	14.184.000.000	15.300	69.972.120.000.000
III	9.175	8.950	9.050	14.184.000.000	26.200	128.365.200.000.000
IV	9.050	9.000	9.000	14.184.000.000	1.500	127.656.000.000.000
2023						
I	4.000	3.990	4.000	14.184.000.000	3.300	56.736.000.000.000
II	4.200	3.980	4.200	14.184.000.000	60.700	59.572.800.000.000
III	4.690	4.500	4.690	14.184.000.000	261.100	66.522.960.000.000
IV	4.700	4.600	4.700	14.184.000.000	9.900	66.664.800.000.000

GRAFIK KINERJA SAHAM

GRAPH OF SHARE PERFORMANCE



Aksi Korporasi

Corporate Actions

Sepanjang 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi saham dalam bentuk apapun baik berupa penerbitan saham, pembelian saham kembali, pemecahan saham ataupun pembagian dividen dalam bentuk saham.

Throughout 2024, the Company did not undertake any corporate stock actions, including share issuance, share buybacks, stock splits, or dividend distribution in the form of shares.

Kebijakan Suspensi, *Delisting*, dan *Relisting* Saham

Suspension, Delisting, and Relisting Policy

Sepanjang 2024, tidak terdapat penghentian sementara, sanksi perdagangan saham, dan/atau penghapusan pencatatan saham Perseroan dari otoritas terkait.

In 2024, there were no temporary suspensions, stock trading sanctions, or delisting of the Company's shares by the relevant authorities.

Informasi tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Information on Bond, Sukuk, or Convertible Bond Issuance

Sepanjang 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi, sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi, sukuk, obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

Throughout 2024, the Company did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds. Therefore, there is no information regarding the outstanding amount of bonds, sukuk, or convertible bonds, interest/yield rates, maturity dates, or bond/sukuk ratings.



Peristiwa Penting 2024

2024 Event Highlights

FiberStar



1 Juli | July 2024

FiberStar menjadi salah satu *Authorized Starlink Partner* di Indonesia. Kemitraan ini bertujuan untuk membawa akses internet satelit yang andal guna memperluas cakupan dan kualitas layanan internet nasional.

FiberStar becomes one of the *Authorized Starlink Partners* in Indonesia. This partnership aims to bring reliable satellite internet access to expand the coverage and quality of national internet services.



14 Oktober | October 2024

FiberStar menjalin kerja sama dengan Lippo Karawaci untuk mengembangkan jaringan FTTH dan layanan IPTV di kawasan residensial Park Serpong.

FiberStar collaborates with Lippo Karawaci to develop FTTH networks and IPTV services in the Park Serpong residential area.

ROTI



7 Mei | May 2024

ROTI dan PT Mata Kencana Abadi mendirikan PT Javasari Mitra Prima (JMP) yang bergerak dalam bidang usaha industri produk roti dan kue, ROTI memiliki saham atas JMP sebesar 60,00%.

ROTI and PT Mata Kencana Abadi established PT Javasari Mitra Prima (JMP) which is engaged in the bread and cake industry, ROTI owns a 60.00% interest in JMP.



Desember | December 2024

ROTI mengoperasikan pabrik ke-15 yang berlokasi di Pekanbaru, Riau.

ROTI operates its 15th factory located in Pekanbaru, Riau.

Peristiwa Penting 2024

2024 Event Highlights

FAST



Maret | March 2024

Melalui program Super Duk-Duk Berbagi, FAST berkolaborasi dengan badan amal LAZIS-NU & Benibaik.com.

FAST collaborating with the charity LAZIS-NU & Benibaik.com.



Oktober-Desember 2024
October-December 2024

FAST berkolaborasi dengan Majalah Bobo sebagai bagian dari program hadiah pembelian Chaki Meal dan menyelenggarakan lomba mewarnai dengan hadiah utama berupa *Family Trip* ke Bali.

FAST collaborating with Bobo Magazine as part of the Chaki Meal purchase reward program and holding a Coloring Competition with the main prize being a Family Trip to Bali.

Indomaret



5 April | April 2024

PT Kereta Cepat Indonesia-China (KCIC), selaku pemegang operasional kereta cepat Whoosh, menggandeng Indomaret untuk mempermudah akses pelanggan dalam memenuhi kebutuhannya selama perjalanan. Dengan kecepatan kereta 350km/h, gerai Indomaret resmi dibuka di dalam kereta makan atau gerbong restorasi rangkaian nomor 5 dengan rute Halim - Karawang - Padalarang - Tegalluar dan sebaliknya.

PT Kereta Cepat Indonesia-China (KCIC), as the operational holder of the Whoosh fast train, collaborates with Indomaret to facilitate customer access to meet their needs during the trip. With a train speed of 350km/h, Indomaret outlets are officially opened in the dining car or restaurant carriage series number 5 with the route Halim - Karawang - Padalarang - Tegalluar and vice versa.



26 September | September 2024

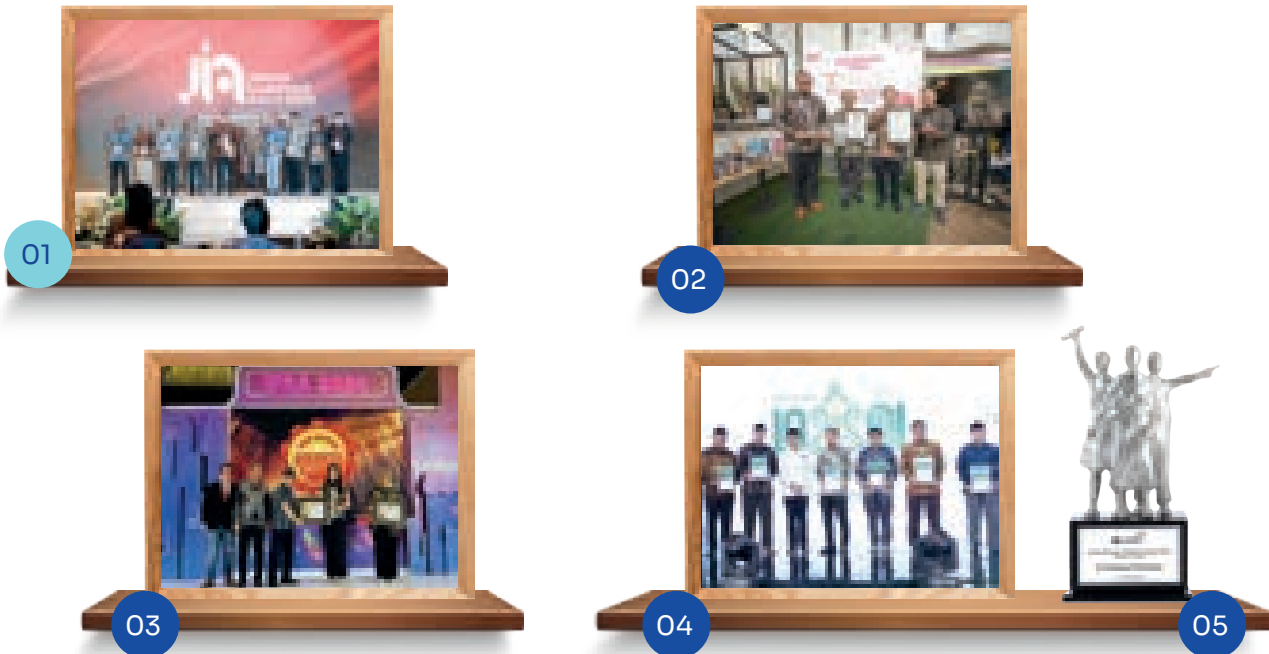
Indomaret dan Bank Mandiri resmikan kerja sama pembiayaan waralaba. Guna menambah opsi pembiayaan bagi pewaralaba, Indomaret melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama dengan PT Bank Mandiri Persero Tbk.

Indomaret and Bank Mandiri inaugurated franchise financing cooperation. To increase financing options for franchisees, Indomaret signed a cooperation agreement with PT Bank Mandiri Persero Tbk.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



FiberStar

01

Pemprov DKI Jakarta 31 Juli | July 2024

Jakarta Investment Award 2024: "Top Perusahaan dengan Kontribusi Realisasi Investasi Terbesar pada Sektor Transportasi, Gudang, dan Telekomunikasi Tahun 2023"

Jakarta Investment Award 2024: "Top Company with the Largest Investment Realization Contribution in the Transportation, Warehouse, and Telecommunication Sector in 2023"



02

Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) 8 Juli | July 2024

Rekor MURI untuk Yummy Choice: Penjualan Onigiri Terbanyak Secara Serentak di 5.132 Toko Indomaret.

MURI Record for Yummy Choice: Most Onigiri Sales Simultaneously in 5,132 Indomaret Stores.



03

Majalah Franchise 8 Juli | July 2024

Penghargaan Franchise Market Leader 2024.

Award Market Leader 2024: Franchise Market Leader 2024.

04

Indomaret Raih Penghargaan dari NU Care – LAZISNU 6 September | September 2024

Indomaret menerima penghargaan sebagai mitra terbaik Kategori Program Pendidikan 2023 – 2024 dari NU Care – LAZISNU. Penghargaan diberikan oleh Ketua LAZISNU PBNU Habib Ali Hasan Al Bahar pada acara Rakernas LAZISNU 2024.

Indomaret received an award as the best partner in the 2023-2024 Education Program Category from NU Care - LAZISNU. The award was handed by the Chairman of LAZISNU PBNU Habib Ali Hasan Al Bahar at the 2024 LAZISNU National Working Meeting.

05

Bank Indonesia 29 November | November 2024

Bank Indonesia Award 2024: Korporasi Responden Statistik Bank Indonesia Terbaik, kategori Responden Survei Terbaik.

Bank Indonesia Award 2024: Best Bank Indonesia Statistics Respondent Corporation, Best Survey Respondent category.

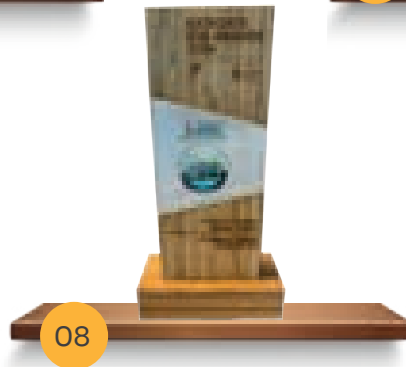
Indomaret



06



07



08



09

ROTI

06

Frontier Group
25 Juli | July 2024

Top Brand Award 2024.
Top Brand Award 2024.

07

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
6 Agustus | August 2024

Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Kategori Lanjutan.
Certificate of Occupational Safety and Health Management System (SMK3) Award Advanced Category.

08

Katadata.co.id
8 Agustus | August 2024

Katadata ESG Awards 2024.
Katadata ESG Awards 2024.

SARI ROTI

FAST

09

Infobrand
16 Januari | January 2024

Digital Popular Brand Platinum Award 2020-2024.
Digital Popular Brand Platinum Award 2020-2024.





Sertifikasi

Certifications

Nama Sertifikasi Certification Name	Pemberi Sertifikasi Certifying Body	Masa Berlaku Validity Period
Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 ISO 9001:2015 Quality Management System Cakupan Scope: Menyediakan layanan infrastruktur berbasis serat optik di Indonesia dengan jangkauan nasional Providing fiber optic-based infrastructure service with national coverage in Indonesia	NQA	17 Juni 2025 June 17, 2025
Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013 ISO 27001:2013 Information Security Management System Cakupan Scope: Aktivitas keamanan informasi terkait penyediaan dan pengelolaan aplikasi layanan perusahaan dan sistem TI, infrastruktur, <i>helpdesk</i> , serta pengoperasian proyek dalam fungsi internal organisasi Information security activities associated with the provision and management of enterprise service applications and the IT systems, infrastructure, helpdesk, and project operations within the organization's internal functions	NQA	27 November 2025 November 27, 2025
Sistem Manajemen Layanan IT ISO 20000-1:2018 ISO 20000-1:2018 IT Service Management System Cakupan Scope: Sistem manajemen layanan teknologi informasi untuk kebutuhan internal organisasi yang layanannya tercantum dalam katalog layanan sebagaimana telah dipersiapkan oleh Divisi TI The information technology service management system for the organizational internal needs in which services listed in the service catalogue, provided by the IT Division	URS	27 November 2026 November 27, 2026
Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 ISO 14001:2015 Environmental Management System Cakupan Scope: Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Information and Communication Technologies (ICT) Services	PCMS	13 November 2025 November 13, 2025
Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001:2018 ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System Cakupan Scope: Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Information and Communication Technologies (ICT) Services	PCMS	13 November 2025 November 13, 2025
Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001: 2016 ISO 37001 Anti-Bribery Management System: 2016 Cakupan Scope: Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Information and Communication Technologies (ICT) Services	PCMS	27 November 2025 November 27, 2025

Jaminan Kualitas Produk FiberStar

FiberStar Product Quality Assurance



ISO 9001:2015

Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System



ISO 27001:2013

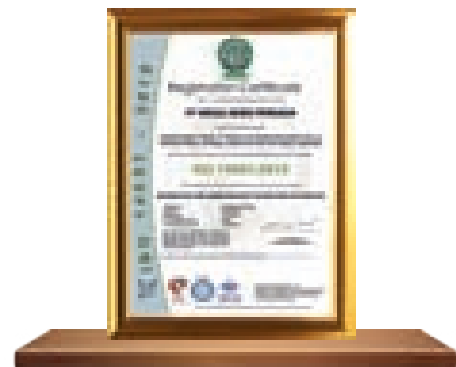
Sistem Manajemen Keamanan Informasi
Information Security Management System



ISO 20000-1:2018

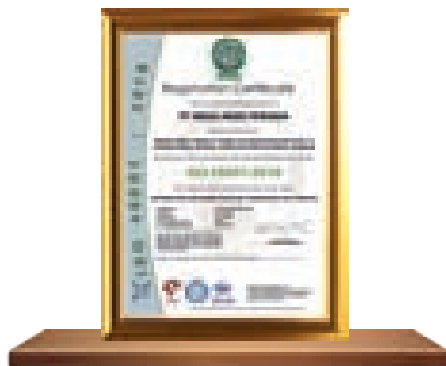
**Sistem Manajemen Layanan
Teknologi Informasi**

Information Technology Service Management System



ISO 14001:2015

Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management System



ISO 45001:2018

**Sistem Manajemen Keselamatan
dan Kesehatan Kerja**

Occupational Health and Safety Management System



ISO 37001:2016

Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Anti-bribery Management System



Laporan Manajemen

Management Report

Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang didukung oleh ekspansi usaha dan inovasi layanan, serta terus mengoptimalkan operasional untuk menjaga daya saing.

The Company recorded revenue growth supported by business expansion and service innovation and continued to optimize operations to maintain competitiveness.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Pengelolaan kegiatan usaha yang disiplin dan konsisten merupakan langkah Perseroan untuk tetap bersaing secara kompetitif guna memberikan nilai tambah yang optimal bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Disciplined and consistent management of business activities was the Company's way of remaining competitive and providing optimal added value for shareholders and all stakeholders.

Djisman Simandjuntak

Presiden Komisaris
President Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Kami mengawali laporan ini dengan mengucapkan syukur atas pencapaian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk ("Perseroan") sepanjang tahun 2024, di tengah tantangan global dan dinamika ekonomi nasional yang penuh ketidakpastian.

Tahun 2024 masih diwarnai oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi global akibat berbagai faktor eksternal, termasuk ketidakstabilan geopolitik, inflasi yang masih tinggi di beberapa negara maju, serta kebijakan suku bunga yang ketat di Amerika Serikat dan Eropa. Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan World Economic Outlook 2024 memperkirakan pertumbuhan ekonomi global hanya mencapai 2,9%, lebih rendah dibandingkan proyeksi sebelumnya, dengan tekanan utama berasal dari perlambatan ekonomi Tiongkok dan ketidakpastian pasar keuangan global.

Di tingkat nasional, ekonomi Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang cukup baik dengan pertumbuhan yang mencapai 5,03% (Badan Pusat Statistik/BPS), didukung oleh konsumsi domestik yang stabil dan investasi yang tetap tumbuh. Pemerintah terus mendorong industrialisasi, digitalisasi, dan infrastruktur sebagai pilar utama pertumbuhan ekonomi, meskipun masih dihadapkan pada tantangan dari sisi inflasi dan nilai tukar rupiah yang mengalami volatilitas terhadap dolar AS.

Dalam konteks industri ritel, sektor ini tetap menjadi salah satu kontributor utama bagi perekonomian Indonesia, dengan pertumbuhan yang cukup baik meskipun daya beli masyarakat menghadapi tekanan dari inflasi dan kenaikan harga komoditas. Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) memperkirakan bahwa pertumbuhan sektor ritel mencapai 6-7% pada 2024, didorong oleh peningkatan transaksi *e-commerce*, inovasi dalam strategi *omnichannel*, serta ekspansi gerai oleh pelaku industri ritel modern.

We begin this report by expressing our gratitude for PT Indoritel Makmur Internasional Tbk ("the Company") achievements throughout the year despite global challenges and uncertain national economic dynamics.

The year 2024 was still characterized by slowing global economic growth due to various external factors, including geopolitical instability, high inflation in several developed countries, and tight interest rate policies in the United States and Europe. The International Monetary Fund (IMF), in its World Economic Outlook 2024 Report, estimated that global economic growth would only reach 2.9%, lower than previous projections. The central pressures were China's economic slowdown and global financial market uncertainty.

The Indonesian economy continued to show good resilience at the national level, with growth reached at 5.03% (Statistics Indonesia/BPS), supported by stable domestic consumption and growing investment. The government continued to push industrialization, digitalization, and infrastructure as the main pillars of economic growth despite challenges in terms of inflation and the volatile rupiah exchange rate against the US dollar.

In the context of the retail industry, the sector remained one of the main contributors to Indonesia's economy, with good growth despite purchasing power facing pressure from inflation and rising commodity prices. The Indonesian Retailers Association (Aprindo) estimates that the retail sector's development would reach 6-7% by 2024, driven by an increase in *e-commerce* transactions, innovation in omnichannel strategies, and store expansion by modern retailers.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kepemimpinan Direksi dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan Perseroan di tengah berbagai tantangan usaha sepanjang tahun 2024. Dengan strategi yang adaptif, Direksi berhasil mempertahankan kinerja yang solid di berbagai lini bisnis, meskipun dihadapkan pada ketidakpastian ekonomi, inflasi, dan dinamika geopolitik. Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang didukung oleh ekspansi usaha dan inovasi layanan, serta terus mengoptimalkan operasional untuk menjaga daya saing.

Kinerja Perseroan didorong oleh pertumbuhan positif dari entitas anak FiberStar, yang terus memperluas jaringan serat optik dan meningkatkan kualitas layanan mencatatkan pertumbuhan kinerja sebesar 2,71% menjadi Rp1,4 triliun. FiberStar juga menjalin kemitraan strategis, termasuk menjadi authorized reseller Starlink, guna memperluas akses internet berkualitas di Indonesia. Meskipun pasar *broadband* mengalami stagnasi, FiberStar tetap menunjukkan pertumbuhan pendapatan dengan ekspansi jaringan yang lebih luas dan peningkatan layanan digital.

Sementara itu, entitas asosiasi—Indomaret, FAST, dan ROTI—juga memberikan kontribusi yang positif kepada Perseroan sebesar Rp914,15 miliar. Indomaret terus memperkuat jaringannya dengan ekspansi gerai dan inovasi layanan digital untuk meningkatkan pengalaman pelanggan. FAST menghadapi tantangan akibat tekanan eksternal, namun tetap fokus pada peningkatan efisiensi dan strategi promosi untuk mempertahankan daya saing. ROTI mencatatkan pertumbuhan yang positif dengan ekspansi kapasitas produksi dan peningkatan distribusi, yang berkontribusi pada peningkatan profitabilitas.

Secara keseluruhan, Direksi telah menjalankan strategi yang efektif dalam menghadapi tantangan bisnis dan memanfaatkan peluang pertumbuhan. Pengelolaan kegiatan usaha yang disiplin dan konsisten merupakan langkah Perseroan untuk tetap bersaing secara kompetitif guna memberikan nilai tambah yang optimal bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners appreciates the leadership of the Board of Directors in maintaining the Company stability and growth amidst various business challenges throughout 2024. With adaptive strategies, the Board of Directors managed to maintain solid performance across different business lines despite economic uncertainty, inflation, and geopolitical dynamics. The Company recorded revenue growth supported by business expansion and service innovation and continued to optimize operations to maintain competitiveness.

The Company performance was driven by the positive growth of its subsidiary FiberStar, which continued to expand its fiber optic network and improve service quality, recording a performance growth of 2.71% to Rp1.4 trillion. FiberStar also established strategic partnerships, including becoming an authorized reseller of Starlink, to expand quality internet access in Indonesia. Despite the stagnation of the broadband market, FiberStar continued to show revenue growth with broader network expansion and improved digital services.

Meanwhile, associates Indomaret, FAST, and ROTI also contributed positively to the Company, amounting to Rp914.15 billion. Indomaret continued to strengthen its network with store expansion and digital service innovation to enhance customer experience. FAST faced challenges due to external pressures but remained focused on improving efficiency and promotional strategies to maintain competitiveness. ROTI recorded positive growth with production capacity expansion and improved distribution, contributing to improved profitability.

Overall, the Board of Directors has executed an effective strategy for facing business challenges and capitalizing on growth opportunities. Disciplined and consistent management of business activities was the Company's way of remaining competitive and providing optimal added value for shareholders and all stakeholders.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif dalam memastikan bahwa strategi yang dirumuskan oleh Direksi sejalan dengan visi, misi, serta tujuan jangka panjang Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadapi tantangan eksternal, termasuk perlambatan ekonomi global, fluktuasi nilai tukar, serta persaingan ketat di industri ritel dan telekomunikasi. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Direksi menerapkan strategi berbasis inovasi dan efisiensi operasional guna menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris secara berkala meninjau strategi ini dan memastikan bahwa setiap kebijakan yang diterapkan mempertimbangkan keseimbangan antara pertumbuhan, profitabilitas, dan mitigasi risiko.

Dalam pengawasan terhadap implementasi strategi, kami terus mengevaluasi kinerja Perseroan dan pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Perseroan, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi dan persaingan industri yang semakin kompleks. Kami memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan optimal, termasuk melalui evaluasi kebijakan manajemen risiko, penerapan teknologi dalam operasional, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Direksi telah menunjukkan komitmen dalam menjaga tata kelola yang baik, dengan memastikan bahwa setiap keputusan strategis berbasis data dan mempertimbangkan dampak jangka panjang bagi keberlanjutan usaha. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan perumusan dan implementasi strategi secara efektif, dengan fokus pada pertumbuhan berkelanjutan serta peningkatan efisiensi operasional.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris optimis bahwa prospek usaha Perseroan tetap kuat di tengah dinamika ekonomi global dan nasional yang terus berkembang. Digitalisasi dan konektivitas menjadi faktor kunci dalam pertumbuhan berbagai industri, termasuk telekomunikasi dan ritel, yang menjadi pilar utama bisnis Perseroan. Dengan kebutuhan akan infrastruktur digital yang semakin meningkat, FiberStar memiliki peluang besar untuk memperluas jaringan dan meningkatkan layanannya, sejalan dengan meningkatnya permintaan akses internet berkualitas tinggi di Indonesia. Selain itu, dukungan pemerintah terhadap transformasi digital dan pemerataan infrastruktur telekomunikasi menjadi katalis positif bagi pengembangan bisnis FiberStar ke depannya.

OVERSIGHT OF STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners performs an active supervisory function in ensuring that the strategies formulated by the Board of Directors align with the Company vision, mission, and long-term goals. Throughout 2024, the Company faced external challenges, including the global economic slowdown, exchange rate fluctuations, and intense competition in the retail and telecommunications industries. In the face of these conditions, the Board of Directors implemented a strategy based on innovation and operational efficiency to maintain sustainable growth. The Board of Commissioners regularly reviews this strategy and ensures that every policy implemented considers the balance between growth, profitability, and risk mitigation.

In monitoring the implementation of the strategy, we continue to evaluate the Company performance and risk management, especially in the face of economic challenges and increasingly complex industry competition. We ensure that the internal control system is running optimally by evaluating risk management policies, applying technology in operations, and complying with applicable regulations. The Board of Directors has demonstrated a commitment to maintaining good governance by ensuring that every strategic decision is data-driven and considers the long-term impact on business sustainability. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has effectively formulated and implemented its strategy, focusing on sustainable growth and improved operational efficiency.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners is optimistic that the Company business prospects remain strong amidst the evolving global and national economic dynamics. Digitalization and connectivity are key factors in the growth of various industries, including telecommunications and retail, which are the main pillars of the Company business. With the growing need for digital infrastructure, FiberStar has an excellent opportunity to expand its network and improve its services, which aligns with the increasing demand for high-quality internet access in Indonesia. In addition, the government's support for digital transformation and equitable distribution of telecommunications infrastructure will be a positive catalyst for FiberStar's future business development.



Di sektor ritel dan makanan, Indomaret, FAST, dan ROTI diproyeksikan tetap memiliki potensi pertumbuhan yang baik, didorong oleh perubahan perilaku konsumen serta peningkatan daya beli masyarakat. Indomaret terus mengembangkan jaringan gerai dan memperkuat layanan digital untuk meningkatkan pengalaman pelanggan serta daya saing di tengah persaingan industri yang semakin ketat. Sementara itu, FAST terus menavigasi beragam tantangan eksternal dengan strategi ekspansi yang selektif dan optimalisasi operasional guna mendorong perbaikan dan pertumbuhan usaha. ROTI juga berpeluang besar untuk meraih pertumbuhan yang lebih baik seiring dengan permintaan pasar yang terus meningkat terhadap produk makanan siap saji berkualitas tinggi.

Dewan Komisaris menilai bahwa dengan strategi yang tepat, Perseroan dapat terus meraih pertumbuhan yang progresif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, untuk mendukung keberlanjutan usaha, inovasi dalam produk dan layanan, efisiensi operasional, serta pemanfaatan teknologi digital harus terus diperkuat.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Dewan Komisaris menilai bahwa tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan fondasi utama bagi keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG yang berlandaskan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Perseroan secara konsisten memastikan bahwa setiap keputusan strategis didasarkan pada praktik tata kelola yang berkualitas, termasuk dalam aspek pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta penguatan mekanisme pengawasan internal.

In the retail and food sector, Indomaret, FAST, and ROTI are projected to continue to have good growth potential, driven by changes in consumer behavior and increased purchasing power. Indomaret continues to expand its store network and strengthen digital services to improve customer experience and competitiveness amidst the increasingly fierce industry competition. Meanwhile, FAST continues to navigate various external challenges with a selective expansion strategy and operational optimization to drive business improvement and growth. ROTI also has an excellent opportunity to grow as market demand increases for high-quality, ready-to-eat food products.

The Board of Commissioners considers that with the right strategy, the Company can continue to achieve progressive and sustainable growth. Therefore, to support business sustainability, innovation in products and services, operational efficiency, and utilization of digital technology must continue to be strengthened.

OUTLOOK ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

The Board of Commissioners considers good corporate governance (GCG) as a key foundation for the Company long-term sustainability and growth. Throughout the year, the Board of Directors demonstrated a strong commitment to implementing GCG principles based on transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Company consistently ensured that every strategic decision was based on quality governance practices, including risk management, regulatory compliance, and strengthening internal control mechanisms.

Dalam implementasinya, Perseroan telah melakukan berbagai langkah untuk meningkatkan efektivitas tata kelola, seperti memperkuat sistem pengendalian internal, meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan, serta mengoptimalkan kebijakan manajemen risiko guna mengantisipasi tantangan bisnis. Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya Direksi dalam memastikan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, baik di sektor telekomunikasi, ritel, maupun industri makanan. Selain itu, penerapan teknologi dalam operasional bisnis turut mendukung transparansi dan efisiensi kerja, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih akurat dan tepat waktu.

Dewan Komisaris akan terus mendukung dan mengawasi penerapan GCG di seluruh lini usaha Perseroan guna memastikan tata kelola yang berkualitas tetap menjadi prioritas utama. Kami juga mendorong Direksi untuk terus mengembangkan kebijakan keberlanjutan yang selaras dengan praktik GCG, termasuk melalui penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang semakin relevan dalam dunia bisnis saat ini.

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan yang telah bekerja keras dalam menjaga pertumbuhan usaha di tengah berbagai tantangan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Kami optimis bahwa dengan sinergi yang kuat, Perseroan akan terus bertumbuh dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

In its implementation, the Company took various steps to improve the effectiveness of governance, such as strengthening the internal control system, improving the efficiency of financial reporting, and optimizing risk management policies to anticipate business challenges. The Board of Commissioners also appreciates the efforts of the Board of Directors in ensuring compliance with applicable laws and regulations in the telecommunications, retail, and food industry sectors. In addition, applying technology in business operations also supported transparency and work efficiency, allowing for more accurate and timely decision-making.

The Board of Commissioners will continue to support and oversee the implementation of GCG across the company's business lines to ensure quality governance remains a top priority. We also encourage the Board of Directors to continue developing sustainability policies aligned with GCG practices, including applying Environmental, Social, and Governance (ESG) principles that are increasingly relevant in today's business world.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our highest appreciation to the Board of Directors, management, and all employees of the Company who have worked hard to maintain business growth amidst various challenges. We would also like to thank our shareholders, business partners, customers, and all stakeholders for their support and trust in the Company. We are optimistic that with strong synergy, the Company will continue to grow and provide sustainable added value for all stakeholders.



Djisman Simandjuntak

Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Sepanjang 2024, Perseroan berhasil membukukan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp1,43 triliun, meningkat sebesar 2,71% dari Rp1,39 triliun yang didukung oleh pertumbuhan kinerja FiberStar.

Throughout 2024, the Company successfully recorded revenues from contracts with customers amounting to Rp1.43 trillion, representing an increase/decrease of 2.71% from Rp1.39 trillion, driven by the performance growth of FiberStar.

Haliman Kustedjo

Presiden Direktur
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2024 masih menghadirkan sejumlah tantangan baik secara global dan nasional yang perlu disikapi dengan cermat. Pada 2024, aktivitas ekonomi global masih menunjukkan tren penurunan di berbagai kawasan. Kinerja ekonomi negara-negara maju masih cukup resilien meski tetap lebih rendah dibandingkan periode sebelum pandemi. Amerika Serikat masih dihadapkan pada krisis fiskal, dan Tiongkok masih mengalami perlambatan laju ekonomi dengan tingkat pertumbuhan di bawah 5%. Kondisi ini juga diperkuat dengan tensi geopolitik dan fragmentasi geoekonomi yang berkepanjangan, dan disrupsi rantai pasok global.

Di tengah tantangan-tantangan ini, kami mengapresiasi kerja keras dan strategi pemerintah yang berhasil menjaga stabilitas tingkat pertumbuhan Indonesia, yaitu sebesar 5,03% menurut BPS. Stabilitas ekonomi dan politik, didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang efektif, berhasil meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong realisasi investasi di berbagai sektor.

Capaian pertumbuhan ekonomi tahun 2024 didorong oleh pertumbuhan beberapa sektor utama yaitu industri pengolahan sebesar 4,5% yang didukung oleh peningkatan produksi manufaktur dan ekspor produk olahan, perdagangan besar dan eceran sebesar 4,8% karena meningkatnya konsumsi domestik dan daya beli Masyarakat, informasi dan komunikasi sebesar 9,3% seiring dengan digitalisasi dan penetrasi internet yang semakin luas, serta pengeluaran dan konsumsi sebesar 4,9%.

Sementara itu, Gabungan Produsen Makanan dan Minuman Indonesia (Gapmmi) memperkirakan kinerja pertumbuhan industri makanan dan minuman (mamin) mencapai sekitar 5,5% (year-on-year/yoy) sepanjang 2024, lebih tinggi dari tahun 2023 yang tercatat sebesar 4,47% menurut data BPS.

2024 remains poses a number of challenges, both globally and nationally, which must be addressed carefully. In 2024, global economic activity in various regions continued to show a downward trend. The developed countries' economic performance remains quite resilient, albeit lower than it was prior to the pandemic. While China's economy continues to slow down with a growth rate below 5%, the United States continues to face a fiscal crisis. This situation is exacerbated by prolonged geopolitical tensions, geo-economics fragmentation, and global supply chain disruption.

Despite these challenges, we appreciate the government's hard work and strategy in maintaining Indonesia's growth rate stability at 5.03%, according to the BPS. Economic and political stability, combined with effective fiscal and monetary policies, has succeeded in lifting investor confidence and encouraging investment realization in a variety of sectors.

A number of key sectors contributed to the achievement of economic growth in 2024, namely the processing industry, which grew by 4.5% due to increased manufacturing production and exports of processed goods; wholesale and retail trade, which grew by 4.8% as a result of increased community purchasing power and domestic consumption; information and communication, which grew by 9.3% as a result of growing digitalization and internet penetration; and spending and consumption, which grew by 4.9%.

Meanwhile, the Association of Indonesian Food and Beverage Producers (Gapmmi) estimates that the growth performance of the food and beverage (mamin) industry reached around 5.5% (year-on-year/yoy) throughout 2024, higher than in 2023, which was recorded at 4.47% according to BPS data.



PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN PROSES YANG DILAKUKAN UNTUK MEMASTIKAN PENERAPAN STRATEGI

Untuk memastikan penerapan strategi berjalan dengan efektif, Direksi memiliki peran utama dalam merancang, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan strategi internal perusahaan, serta senantiasa melakukan koordinasi dengan entitas anak terutama untuk hal-hal yang sifatnya penting atau material. Dalam merumuskan strategi, kami memastikan bahwa seluruh pertimbangan telah dilakukan, baik dari sisi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan. Selain itu, kami juga menerapkan metode SMART, yaitu apakah strategi tersebut memiliki tujuan yang jelas dan spesifik (*Specific*), dapat diukur (*Measurable*), realistis dan dapat dicapai (*Achievable*), relevan dengan tujuan dan visi Perseroan (*Relevant*), dan memiliki batas waktu yang jelas (*Time-Bound*).

Direksi juga melibatkan partisipasi divisi bisnis yang relevan untuk memberikan gambaran yang objektif dan komprehensif sebelum Direksi menentukan strategi dan mengambil keputusan. Dalam proses penerapan strategi, Direksi juga tetap melakukan pengawasan secara menyeluruh dan melakukan evaluasi untuk menilai tingkat efektivitas strategi serta menetapkan langkah perbaikan di masa mendatang.

FOKUS DAN STRATEGI PERSEROAN

Keberlanjutan kinerja Perseroan didukung oleh sebuah entitas anak yaitu PT Mega Akses Persada ("FiberStar") dan 3 (tiga) entitas asosiasi, yakni PT Indomarco Prismatama ("Indomaret"), PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST"), dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI").

Melalui FiberStar yang bergerak di segmen usaha infrastruktur telekomunikasi, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mendukung pemerataan akses internet di seluruh wilayah di Indonesia dengan menerapkan sejumlah strategi dan kebijakan, antara lain ekspansi dan modernisasi jaringan (peningkatan dan pengembangan infrastruktur jaringan agar lebih cepat dan stabil), peningkatan kualitas produk dan keandalan jaringan, peningkatan kualitas layanan pelanggan, serta kolaborasi strategis dengan mitra bisnis.

Selain itu, FiberStar juga terus berupaya mengoptimalkan pelayanan operasional dengan meningkatkan maintenance melalui *managed service vendor*, integrasi sistem dengan ERP versi baru untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja, serta back-up jaringan backbone baru.

Ketiga entitas asosiasi Perseroan bergerak di segmen makanan dan minuman. Indomaret, operator jaringan minimarket ternama di Indonesia, terus berupaya

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGY AND THE PROCESS UNDERTAKEN TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

To ensure that strategy implementation runs effectively, the Board of Directors plays a primary role in designing, directing, supervising, and evaluating the implementation of the Company's internal strategy, as well as continuously coordinating with subsidiaries, particularly on important or material issues. When developing a strategy, we ensure that all factors have been considered, including strengths, weaknesses, opportunities, and challenges. In addition, we use the SMART method to determine whether the strategy has clear and specific objectives (*Specific*), can be measured (*Measurable*), is realistic and achievable (*Achievable*), is relevant to the Company's goals and vision (*Relevant*), and has a clear time limit (*Time-Bound*).

The Board of Directors also solicits input from relevant business divisions to provide an objective and comprehensive picture before determining strategy and making decisions. During the implementation of the strategy, the Board of Directors continues to conduct comprehensive supervision and evaluations to assess the level of strategy effectiveness and identify areas for future improvement.

COMPANY FOCUS AND STRATEGY

The Company's performance sustainability is supported by a subsidiary, namely PT Mega Akses Persada ("FiberStar"), and 3 (three) associates, namely PT Indomarco Prismatama ("Indomaret"), PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST"), and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI").

Through FiberStar, which operates in the telecommunications infrastructure business segment, the Company is committed to always supporting equal internet access throughout Indonesia by implementing a number of strategies and policies, including network expansion and modernization (improving and developing network infrastructure to make it faster and more stable), improving product quality and network reliability, improving customer service quality, and strategic collaboration with business partners.

In addition, FiberStar also continues to optimize operational services by improving maintenance through managed service vendors, integrating system with the new version of ERP to improve work efficiency and productivity, and backing up new backbone networks.

The Company's three associates operate in the food and beverage segment. Indomaret, a well-known minimarket network operator in Indonesia, continues to strengthen

memperkuat posisinya untuk mendukung keberlanjutan usaha. Di tengah persaingan usaha yang agresif, Indomaret terus melakukan perbaikan operasional, termasuk menelaah profitabilitas setiap gerai untuk memutuskan gerai-gerai yang perlu ditingkatkan kinerjanya, diperbaiki, direlokasi, atau ditutup. Upaya ini juga bergantung pada regulasi pemerintah setempat, sehingga kolaborasi dan kerja sama yang baik dengan pemerintah menjadi sangat penting.

Indomaret juga terus melakukan adaptasi dan inovasi sesuai tren dan selera pasar, seperti menambah varian produk makanan dan minuman baik produk sendiri maupun produk UMKM, melakukan teknik penjualan dengan cara *live shopping* di media sosial, serta mengadakan kegiatan dan acara lomba masak di sejumlah kota.

Pemanfaatan teknologi digital juga menjadi salah satu strategi FAST dalam menjaga kelangsungan usahanya. Sebagai pengelola restoran cepat saji KFC dan Taco Bell, FAST terus berupaya mendorong peningkatan penjualan secara online melalui aplikasi KFCKu, Pay n Pick, dan layanan Drive Thru. Untuk meningkatkan jumlah transaksi online, FAST bekerjasama dengan berbagai aggregator untuk memberikan program promosi yang menarik. Selain itu, FAST senantiasa berfokus mempertahankan kualitas produk, kebersihan, dan pelayanan untuk mewujudkan *operational excellence*.

Sementara itu, ROTI, entitas asosiasi yang bergerak di industri makanan terutama roti dan kue, terus berupaya mendorong pengembangan varian produk-produk baru sepanjang tahun 2024 sesuai kebutuhan dan keinginan masyarakat, di bawah merek Sari Roti, Sari Kue, dan Sari Choco.

KINERJA TAHUN 2024

Perseroan menutup tahun 2024 dengan pencapaian yang baik, didukung oleh kontribusi kinerja entitas anak dan seluruh entitas asosiasi. Sepanjang 2024, Perseroan berhasil membukukan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp1,43 triliun, meningkat sebesar 2,71% dari Rp1,39 triliun yang didukung oleh pertumbuhan kinerja FiberStar. Laba bersih mengalami kenaikan sebesar 38,73% dari Rp786,84 miliar pada 2023 menjadi Rp1,09 triliun pada 2024.

Sementara itu, Perseroan menerima bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama dari Indomaret, FAST, dan ROTI sebesar Rp914,15 miliar, meningkat sebesar 90,66% dari Rp479,47 miliar pada 2023. Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp1,07 triliun, meningkat 48,68% dari Rp721,04 miliar pada 2023.

its position to support business sustainability. Amidst aggressive business competition, Indomaret continues to make operational improvements, including reviewing the profitability of each outlet to decide which outlets need to be improved, repaired, relocated, or closed. These efforts also depend on local government regulations, so good collaboration and cooperation with the government are very important.

Indomaret also continues to adapt and innovate according to market trends and tastes, such as adding variants of food and beverage products, both its own products and MSME products, implementing sales techniques through live shopping on social media, and holding cooking competition activities and events in several cities.

The utilization of digital technology is also one of FAST's strategies in maintaining the continuity of its business. As the manager of KFC and Taco Bell fast food restaurants, FAST continues to strive to encourage increased online sales through the KFCKu application, Pay n Pick, and Drive Thru services. To increase the number of online transactions, FAST collaborates with various aggregators to provide attractive promotional programs. In addition, FAST always focuses on maintaining product quality, cleanliness, and service to realize operational excellence.

Meanwhile, ROTI, an associated entity engaged in the food industry, especially bread and cakes, continues to strive to encourage the development of new product variants throughout 2024 according to the needs and desires of the community, under the Sari Roti, Sari Kue, and Sari Choco brands.

2024 PERFORMANCE

The Company completed 2024 with good achievements, aided by the performance contributions of subsidiaries and all associates. Throughout 2024, the Company managed to record revenue from contracts with customers of Rp1.43 trillion, an increase of 2.71% from Rp1.39 trillion, aided by FiberStar's improved performance. Net profit increased by 38.73%, from Rp786.84 billion in 2023 to Rp1.09 trillion in 2024.

Meanwhile, the Company received Rp914.15 billion in share of profits from associates and joint ventures with Indomaret, FAST, and ROTI, increase 90.66% from Rp479.47 billion in 2023. Net profit attributable to the owner of the parent entity reached Rp1.07 trillion, an increase of 48.68% from Rp721.04 billion in 2023.



KINERJA ENTITAS ANAK

Pada 2024, FiberStar resmi menjadi *authorized reseller* Starlink, perusahaan layanan internet satelit inovatif milik SpaceX, dengan menawarkan produk tipe *Standard*, *Standard Actuated*, dan *Flat High Performance* dengan kecepatan internet mencapai hingga 200 Mbps per terminal.

Solusi layanan lainnya yang ditawarkan FiberStar mencakup garansi kerusakan perangkat, dukungan pelanggan 24/7, ketersediaan layanan di seluruh Indonesia, opsi untuk terintegrasi dengan perangkat SDWAN & Security (teknologi pengelolaan jaringan secara terpusat untuk memonitor semua trafik), serta jasa pengiriman dan instalasi yang akan mempermudah pengguna.

Selain itu, FiberStar juga menjalin kolaborasi strategis dengan PT Tata Mandiri Daerah (TMD) Lippo Karawaci -afiliasi dari Lippo Group- dan PT Cyberindo Aditama (CBN) untuk mengembangkan jaringan *Fiber to the Home* (FTTH) di kawasan residensial Park Serpong. Kolaborasi ini juga mencakup penyediaan layanan televisi berbasis internet atau *Internet Protocol TV* (IPTV). Kemitraan-kemitraan strategis ini diharapkan dapat memperkuat kapabilitas FiberStar dalam menghadirkan dan memperluas cakupan akses internet yang berkualitas bagi masyarakat serta mendukung peningkatan konektivitas digital di Indonesia.

FiberStar berhasil meraih penghargaan di Jakarta Investment Award 2024 yang diselenggarakan oleh Pemprov DKI Jakarta. Per akhir 2024, FiberStar telah menjangkau 141 kota di 17 provinsi dengan gelaran kabel serat optik sepanjang 50.607 km dan pencapaian *homes passed* sejumlah 2.335.061 unit, dengan *homes passed* baru selama tahun 2024 sejumlah 503.937 unit. Jumlah pelanggan tercatat mengalami kenaikan sebesar 3,9% dari 336.837 pelanggan pada 2023 menjadi 349.992 pelanggan pada 2024.

Pendapatan FiberStar mengalami peningkatan tipis sebesar 2,71% dari Rp1,39 triliun pada 2023 menjadi Rp1,43 triliun pada 2024, dengan penurunan laba bersih sebesar 70,36% pada 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023. Kinerja ini disebabkan oleh stagnasi pasar *broadband* sehingga berdampak pada tidak tercapainya target penjualan *broadband*. Selain itu, beban penjualan juga mengalami kenaikan sebesar 25,18% dikarenakan adanya peningkatan beban depresiasi dari pertumbuhan aset jaringan pada 2024.

SUBSIDIARY PERFORMANCE

In 2024, FiberStar officially became an authorized reseller of Starlink, SpaceX's innovative satellite internet service company, offering Standard, Standard Actuated, and Flat High-Performance products with internet speeds of up to 200 Mbps per terminal.

A device damage warranty, 24/7 customer support, service availability across Indonesia, the option to integrate with SDWAN & Security devices (centralized network management technology to monitor all traffic), and user-friendly delivery and installation services are some of the additional service solutions that FiberStar provides.

In addition, FiberStar has also established a strategic collaboration with PT Tata Mandiri Daerah (TMD) Lippo Karawaci - an affiliate of the Lippo Group - and PT Cyberindo Aditama (CBN) - to develop a Fiber to the Home (FTTH) network in the Park Serpong residential area. This collaboration also includes the provision of internet-based television services, or Internet Protocol TV (IPTV). These strategic partnerships are expected to strengthen FiberStar's ability to present and expand the scope of quality internet access for the community, as well as support the improvement of digital connectivity in Indonesia.

FiberStar won an award at the 2024 Jakarta Investment Award organized by the DKI Jakarta Provincial Government. By the end of 2024, FiberStar has reached 141 cities in 17 provinces with a fiber optic cable rollout of 50,607 km and homes passed achievements of 2,335,061 units, with new homes passed of 503,937 units. The number of customers was recorded to have increased by 3.9% from 336,837 customers in 2023 to 349,992 customers in 2024.

FiberStar's revenue increased slightly by 2.71% from Rp1.39 trillion in 2023 to Rp1.43 trillion in 2024, with a net profit decrease of 70.36% in 2024 compared to 2023. This performance was due to the stagnation of the broadband market, which resulted in the failure to meet the broadband sales target. In addition, selling expenses also increased by 25.18% due to an increase in depreciation expenses from network asset growth in 2024.

KINERJA ENTITAS ASOSIASI

Pada 2024, Indomaret tetap memperkuat eksistensinya dengan ekspansi secara taktis dan strategis. Dengan melakukan penambahan lebih dari 651 gerai, kini Indomaret memiliki lebih dari 23.107 gerai di 35 provinsi di Indonesia. Selain melakukan penambahan gerai, Indomaret juga memiliki 37 DC untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas jalur logistik ke gerai-gerai.

Saat ini, Indomaret memiliki beragam jenis gerai untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Sejumlah gerai Indomaret juga dilengkapi dengan Point Coffee dan barista untuk memberikan pengalaman yang bernilai tambah bagi konsumen.

Di sisi lain, FAST tetap berfokus mempertahankan kinerjanya sepanjang tahun 2024. Dengan penambahan 14 gerai baru, termasuk di antaranya KFC Merr di Surabaya serta KFC Paramount Petal dan KFC Box Jagakarsa di Jakarta, kini FAST mengoperasikan 715 gerai restoran yang terdiri dari 707 gerai KFC dan 8 gerai Taco Bell.

Secara umum, pertumbuhan kinerja FAST masih terkontraksi pada 2024, sebagaimana tercermin melalui penurunan penjualan. Kondisi ini dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi global dan persepsi yang beragam terkait produk-produk asal Amerika Serikat. Selain itu, kenaikan harga komoditas pangan secara global dan upah minimum secara nasional juga menyebabkan harga bahan pokok meningkat.

Sepanjang 2024, ROTI berhasil mendorong pertumbuhan positif dengan hasil yang menggembirakan. Untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, ROTI bersama PT Mata Kencana Abadi (MTA) telah mendirikan PT Javasari Mitra Prima (JMP) pada 7 Mei 2024.

Pada akhir 2024, ROTI mulai mengoperasikan pabrik yang ke-15. Dengan 15 pabrik yang beroperasi penuh, ROTI kini memiliki kapasitas produksi mencapai 5,1 juta potong roti per hari. Hal ini tentunya semakin memperkuat kinerja ROTI di segmen makanan, khususnya produk roti dan kue. ROTI juga terus memperluas jaringan distribusi produk hingga lebih dari 100.000 titik penjualan baik melalui kanal modern dan tradisional di seluruh Indonesia.

ASSOCIATED ENTITY PERFORMANCE

In 2024, Indomaret continued to strengthen its existence with tactical and strategic expansion. By adding more than 651 outlets, Indomaret now has more than 23,107 outlets in 35 provinces in Indonesia. In addition to adding outlets, Indomaret also has 37 DCs to improve the efficiency and effectiveness of logistics channels to outlets.

Currently, Indomaret has various types of outlets to meet customer needs. Several Indomaret outlets are also equipped with Point Coffee and barista to provide a value-added experience for consumers.

On the other hand, FAST remains focused on maintaining its performance throughout 2024. With the addition of 14 new outlets, including KFC Merr in Surabaya and KFC Paramount Petal and KFC Box Jagakarsa in Jakarta, FAST now operates 715 restaurant outlets consisting of 707 KFC outlets and 8 Taco Bell outlets.

In general, FAST's performance growth is still contracted in 2024, as reflected in a decline in sales. This condition is influenced by global economic uncertainty and mixed perceptions regarding products from the United States. In addition, the increase in global food commodity prices and national minimum wages has also caused staple food prices to increase.

Throughout 2024, ROTI has succeeded in driving positive growth with encouraging results. To drive sustainable growth, ROTI, together with PT Mata Kencana Abadi (MTA), has established PT Javasari Mitra Prima (JMP) on May 7, 2024.

In 2024, ROTI began operating its 15th factory. With 15 factories in full operation, ROTI now has a production capacity of 5.1 million slices of bread per day. This certainly further strengthens ROTI's performance in the food segment, especially bread and cake products. ROTI also continues to expand its product distribution network to more than 100,000 points of sale through both modern and traditional channels throughout Indonesia.

Untuk menunjang kinerjanya, ROTI senantiasa melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas sistem operasional, antara lain menerapkan sistem berstandar internasional seperti ISO 22000:2018 Sistem Manajemen Keamanan Pangan, FSSC 22000 V6 Sertifikasi Sistem Keamanan Pangan, ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, sistem jaminan halal pada semua pabrik, serta sertifikasi halal untuk seluruh produk yang dihasilkan. Pada 2024, ROTI mencatatkan pertumbuhan pendapatan sekitar 3,00% yaitu menjadi Rp3,9 triliun, dengan perolehan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp363 miliar. Pencapaian ini didorong oleh permintaan produk roti dan kue yang terus meningkat, serta pengelolaan biaya produksi dan operasional yang efektif sehingga mampu meningkatkan marjin laba bersih.

To support its performance, ROTI continuously improves and enhances the quality of its operational systems, including implementing international standard systems such as ISO 22000:2018 Food Safety Management System, FSSC 22000 V6 Food Safety System Certification, ISO 9001:2015 Quality Management System, halal assurance system in all factories, and halal certification for all products produced. In 2024, ROTI recorded a net sales growth of 3.00% to Rp3.9 trillion, with a profit for the year attributable to owners of the parent entity of Rp363 billion. This achievement was driven by the increasing demand for bread and cake products, as well as effective management of production and operational costs in order to increase net profit margins.

PERBANDINGAN TARGET DAN PENCAPAIAN

Pencapaian kinerja dan realisasi target kerja Perseroan bergantung pada kinerja FiberStar sebagai entitas anak. Pada akhir 2024, penggelaran jaringan *homes passed* yang dilakukan oleh FiberStar telah tercapai sebesar 100,78% dari target yang ditetapkan dengan penambahan sebanyak 503.937 unit. Di sisi lain, realisasi *homes connected* tercapai 70,00% dari target sebesar 500.000 unit.

COMPARISON OF TARGETS AND ACHIEVEMENTS

The Company's performance achievement and work target realization depend on the performance of FiberStar as a subsidiary. By the end of 2024, the homes passed network deployment carried out by FiberStar has achieved 100.78% of the target set with the addition of 503,937 units. In contrast, the realization of homes connected has achieved 70.00% of the target of 500,000 units.

MENAVIGASI TANTANGAN

Dinamika dan gejolak ekonomi yang dipenuhi ketidakpastian sebagai dampak dari kondisi global tentu menjadi salah satu tantangan terberat yang dihadapi Perseroan, baik oleh FiberStar, Indomaret, FAST, dan ROTI. Tingkat penyerapan tenaga kerja yang menurun juga berdampak pada daya beli masyarakat. Namun, dengan penetapan kebijakan yang strategis, terarah, dan tepat sasaran, Perseroan mampu menutup tahun 2024 dengan baik dan menavigasi setiap tantangan dengan bijaksana.

NAVIGATING CHALLENGES

The dynamics and economic unrest full of uncertainty brought on by global conditions are undoubtedly one of the most difficult challenges faced by the Company, including FiberStar, Indomaret, FAST, and ROTI. The declining labor absorption rate also affects people's purchasing power. However, by implementing strategic and targeted policies, the Company was able to successfully close 2024 and navigate each challenge wisely.

Bagi FiberStar, banyaknya operator telekomunikasi besar yang melakukan *merger* dan akuisisi, serta persaingan harga membuat persaingan pasar semakin ketat. Untuk menyikapi tantangan ini, FiberStar senantiasa mengembangkan teknologi terbaru untuk meningkatkan kualitas jaringan dan melakukan diversifikasi produk agar mampu bersaing secara kompetitif dalam industri telekomunikasi.

For FiberStar, the large number of large telecommunications operators undergoing mergers and acquisitions, as well as price competition, has made market competition increasingly tight. To address this challenge, FiberStar continues to develop cutting-edge technology to improve network quality and diversify products, allowing it to compete competitively in the telecommunications industry.

PROSPEK USAHA

Pada awal 2025, Indonesia resmi bergabung dengan BRICS untuk memperkuat pengaruhnya dalam ekonomi global dan memperluas kemitraan strategis dalam hal kerja sama ekonomi, perdagangan, investasi, dan pertahanan keamanan. Keanggotaan Indonesia dalam BRICS juga diharapkan dapat memperkuat ketahanan ekonomi nasional di tahun-tahun selanjutnya. Kami berharap bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat terus berlanjut di tahun 2025.

Secara keseluruhan, kami optimis bahwa FiberStar, Indomaret, FAST, dan ROTI memiliki prospek dan peluang usaha yang baik di tahun-tahun mendatang.

Dalam pandangan kami, FiberStar memiliki peluang yang tinggi untuk meraih kinerja yang lebih baik di tahun-tahun mendatang. Hal ini dikarenakan kebutuhan konektivitas yang tinggi akan terus meningkat seiring dengan berkembangnya teknologi digital. Oleh sebab itu, kami menyambut baik dukungan pemerintah terhadap transformasi digital dan berupaya memberikan kontribusi yang lebih besar ke depannya melalui jaringan yang ekspansif dan kualitas produk yang optimal.

Dalam setahun ke depan, FiberStar akan terus memperluas ekspansi jaringan secara agresif, mendorong pemanfaatan modernisasi teknologi, diversifikasi layanan, dan kolaborasi strategis. Upaya ini bertujuan untuk memampukan FiberStar dalam memperkuat posisinya sebagai penyedia infrastruktur fiber optik terkemuka di Indonesia.

Sementara itu, Indomaret juga akan terus memperluas jaringan dan menambah jumlah gerai, menambah DC, memperkaya varian produk yang diperdagangkan, serta meningkatkan kualitas layanan secara berkesinambungan.

Untuk mengatasi tantangan usaha dan memanfaatkan peluang, FAST telah merumuskan berbagai rencana dan strategi untuk beberapa tahun mendatang, antara lain melakukan ekspansi gerai dan penetrasi pasar, melakukan inovasi produk dan diversifikasi menu, meningkatkan integrasi digital dengan mengembangkan aplikasi *mobile*, memperluas penggunaan energi terbarukan dengan membangun lebih banyak Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di gerai-gerainya, serta terus meningkatkan pengalaman pelanggan.

BUSINESS PROSPECTS

Indonesia officially joined BRICS in early 2025 with the goal of increasing its global economic influence and expanding strategic partnerships in economic cooperation, trade, investment, and defense and security. Indonesia's membership in the BRICS is also expected to boost national economic resilience in the coming years. We hope Indonesia's economic growth will continue in 2025.

Overall, we are optimistic that FiberStar, Indomaret, FAST, and ROTI have promising business prospects and opportunities in the coming years.

We believe FiberStar has an excellent opportunity to improve its performance in the upcoming years. This is due to the growing demand for high-speed connectivity as digital technology advances. Therefore, we welcome government support for digital transformation and strive to make a greater contribution in the future through an expansive network and optimal product quality.

In the coming year, FiberStar will continue to aggressively expand its network, encourage the use of technology modernization, service diversification, and strategic collaboration. This effort aims to enable FiberStar to strengthen its position as a leading fiber optic infrastructure provider in Indonesia.

Meanwhile, Indomaret will also continue to expand its network and increase the number of outlets, add DCs, enrich the variants of products traded, and continuously improve the quality of service.

FAST has developed a number of plans and strategies for the coming years to overcome business challenges and seize opportunities. These include expanding market penetration and outlet locations, developing new products and menu diversification, increasing digital integration through the development of mobile applications, increasing the use of renewable energy by installing more Solar Power Plants (PLTS) in its outlets, and continuously improving the customer experience.

ROTI optimis bahwa industri roti dan kue di Indonesia tetap menunjukkan tren perkembangan yang positif ke depannya. Kinerja ROTI diharapkan dapat tumbuh positif karena kebutuhan pangan akan selalu ada dan meningkat. Oleh sebab itu, ROTI akan terus mengembangkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan keluarga Indonesia, meningkatkan produktivitas kerja dan menjaga kualitas produk yang dihasilkan, dan memperluas jaringan distribusi untuk menjangkau lebih banyak konsumen.

ROTI is optimistic that the Indonesian bread and cake industry will continue to grow positively in the future. ROTI's performance is expected to improve positively as the demand for food continues to exist and grow. Accordingly, ROTI will continue to develop products that meet the needs of Indonesian families, increase worker productivity while maintaining product quality, and expand its distribution network to reach more consumers.

PELAKSANAAN TATA KELOLA YANG BERKUALITAS

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan tata kelola yang berkualitas dan konsisten guna mendorong keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang. Dengan struktur tata kelola yang jelas dan pembentukan organ tata kelola yang fungsional, Perseroan memastikan bahwa seluruh aspek operasional dikelola dan diawasi dengan optimal. Perseroan juga mengadopsi dan menerapkan 4 (empat) pilar governansi korporat yang digaungkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), yaitu Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan. Keempat pilar ini memperkuat fondasi bisnis Perseroan dan mempertegas komitmen kami untuk mengejar pertumbuhan jangka panjang.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus meningkatkan kualitas dan efektivitas pengawasan internal, baik terhadap pengelolaan keuangan dan operasional, serta terhadap kepatuhan pada peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga memastikan sistem manajemen risiko yang dilakukan dapat berjalan dengan optimal dan mengurangi dampak risiko-risiko yang berpotensi mengganggu kelancaran usaha Perseroan.

Upaya Perseroan untuk selalu menerapkan tata kelola yang berkualitas juga berlaku di level entitas anak dan selaras dengan apa yang dilakukan oleh ketiga entitas asosiasi Perseroan. Pada 2024, tidak terdapat kasus hukum yang melibatkan Perseroan dan manajemen, serta tidak terdapat kasus korupsi, gratifikasi, pelanggaran Kode Etik Perseroan, dan pelanggaran pelanggaran di lingkungan Perseroan, entitas anak, dan entitas asosiasi. Kami senantiasa terus berupaya menjaga kepercayaan yang telah diberikan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan dan mempertahankan reputasi baik Perseroan.

IMPLEMENTATION OF QUALITY GOVERNANCE

The Company is committed to implementing quality and consistent governance to promote sustainability and long-term success. The Company ensures optimal management and supervision of all operational aspects by establishing a clear governance structure and functional governance organs. The Company also adopts and implements the National Committee for Governance Policy's (KNKG) 4 (four) corporate governance pillars: Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability. These four pillars reinforce the Company's business foundation and demonstrate our commitment to pursuing long-term growth.

Throughout 2024, the Company worked to improve the quality and effectiveness of internal supervision, including financial and operational management, as well as regulatory compliance. Furthermore, the Company ensures that the risk management system in place can operate optimally and mitigate the impact of risks that have the potential to disrupt the Company's business operations.

The Company's efforts to always implement quality governance extend to the subsidiary level and are consistent with the actions of the Company's three associates. In 2024, there were no legal cases involving the Company or its management, nor were there any cases of corruption, gratification, violations of the Company's Code of Ethics, or reporting of violations within the Company, subsidiaries, or associates. We will continue to work hard to maintain the trust placed in us by all shareholders and stakeholders, as well as the Company's good reputation.

APRESIASI

Kemampuan Perseroan untuk melalui tahun 2024 dengan baik merupakan wujud dukungan dan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan. Kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang senantiasa mendukung dan mengawal langkah Direksi sehingga kami bersama-sama dapat memimpin Perseroan dengan solid. Apresiasi yang besar juga kami sampaikan kepada entitas anak dan seluruh entitas asosiasi yang telah bekerja dengan optimal serta menavigasi beragam tantangan usaha dengan tangkas.

Akhir kata, kami berharap agar Perseroan dapat terus tumbuh kuat menjadi perusahaan yang adaptif, kompetitif, dan produktif dalam segala situasi. Perseroan akan terus merangkul seluruh pemangku kepentingan dalam mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

APPRECIATION

The Company's ability to navigate 2024 successfully reflects the support and trust of all stakeholders. We would like to express our gratitude to the Board of Commissioners for always supporting and overseeing the Board of Directors' actions, allowing us to lead the Company with confidence. Our sincere gratitude is also extended to the subsidiaries and all associates that have performed at their best and capably navigated a variety of business challenges.

Finally, we hope that the Company will continue to develop into a strong, adaptable, competitive, and productive organization in all situations. The Company will continue to work with all stakeholders to achieve sustainable growth in the future.



Haliman Kustedjo

Presiden Direktur
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024

Statement from the Board of Commissioners and the Board of Directors on Their Responsibility for the 2024 Annual Report

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2025

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



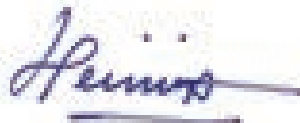
Djisman Simandjuntak

Presiden Komisaris
President Commissioner



Soedarsono

Komisaris
Commissioner



Ferry Noviar Yosaputra

Komisaris
Commissioner



Janimiranti Inggawati

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Adi Pranoto Leman

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dr. Timotius

Komisaris Independen
Independent Commissioner

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in this PT Indoritel Makmur Internasional Tbk 2024 Annual Report is complete. We bear full responsibility for the accuracy of this Company Annual Report.

This statement was duly prepared.

Jakarta, April 2025

DIREKSI Board of Directors



Haliman Kustedjo

Presiden Direktur
President Director



Christian Rahardi

Direktur
Director



Kiki Yanto Gunawan

Direktur
Director



Harjono Wreksoremboko

Direktur
Director

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Head Office: Wisma Indocement Lt. 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910
Tel. +62 21 2941 0709 Fax. +62 21 2941 0701 E-mail: corporatesecretary@indoritel.co.id, Website: www.indoritel.co.id



Profil Perusahaan

Company Profile

Dengan terjalinnya hubungan antara Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang solid dan sinergis, Perseroan terus berupaya mengoptimalkan efisiensi dan produktivitas, serta menerapkan langkah-langkah praktis dalam mengakselerasi pertumbuhan kinerja.

By fostering strong and synergistic relationships between its Subsidiary and Associates, the Company remains committed to optimizing efficiency and productivity while implementing practical strategies to accelerate business growth.

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan Company Name PT Indoritel Makmur Internasional Tbk		Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) Listing of Shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 21 November 2000 November 21, 2000
Nama Sebutan Short Name Indoritel	Kode Saham Ticker Code DNET	
Tanggal Pendirian Date of Establishment 16 November 1995, beroperasi secara komersial sejak 1996 November 16, 1995, commercially operating since 1996	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment Akta Notaris Pertiwi Enny Singgih S.H., No. 107 tanggal 16 November 1995 Notarial Deed of Pertiwi Enny Singgih S.H., No. 107 dated November 16, 1995	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital Rp3.546.000.000.000
Bidang Usaha Company Name Investasi, Perdagangan Umum, Keagenan, dan Perwakilan Investment, General Trading, Agency, and Representation	Modal Dasar Authorized Capital Rp10.000.000.000.000	
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition Hannawell Group Limited (39,35%) Anthoni Salim (25,30%) PT Megah Eraraharja (20,13%) Masyarakat (kepemilikan masing-masing <5%) (15,22%) Public (respective ownership of <5%)	Alamat Kantor Pusat [POJK C.2] Address of Head Office Gedung Wisma Indocement Lt. 10 Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71 Jakarta Selatan 12910, Indonesia Wisma Indocement Building, 10 th Fl. Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71 South Jakarta 12910, Indonesia	Kontak Contacts +62 21 2941 0709 +62 21 2941 0701 www.indoritel.co.id corporatesecretary@indoritel.co.id

Tentang Perusahaan

About The Company



PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (“Perseroan”) adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang investasi, perdagangan umum, keagenan, dan perwakilan yang berkedudukan di Indonesia.

Indoritel Makmur Internasional Tbk (“Company”) is a company engaged in the fields of investment, general trading, agency, and representation domiciled in Indonesia.

Pada 1998, PT Dyviacom Intrabumi membentuk divisi baru yang diberi nama Dyviacom IT Solution untuk menyediakan jasa pengembangan perangkat, pembuatan jaringan, instalasi komputer dan perangkat penunjang, sistem informasi dan pengamanan jaringan, serta penyedia domain, perancangan web, dan pemrograman.

In 1998, PT Dyviacom Intrabumi formed a new division named Dyviacom IT Solution to provide services for device development, network creation, computer installation and supporting devices, information systems and network security, as well as domain provider, web design, and programming.

Seiring dengan perkembangan usaha, PT Dyviacom Intrabumi melakukan penambahan modal melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan nilai sebesar Rp7 triliun atau setara USD 705 juta pada Juni 2013. Dana tersebut digunakan untuk membeli saham sejumlah perusahaan yang bergerak di bidang ritel, restoran cepat saji, dan makanan. Atas aksi akuisisi tersebut, saat ini, Perseroan memiliki 3 (tiga) entitas asosiasi, yaitu PT Indomarco Prismatama (“Indomaret”), PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (“ROTI”), dan PT Fastfood Indonesia Tbk (“FAST”).

As the business evolved, PT Dyviacom Intrabumi strengthened its capital structure through a Pre-emptive Rights (HMETD) issuance worth Rp7 trillion (equivalent to USD 705 million) in June 2013. The proceeds were allocated for acquiring shares in several companies operating in retail, fast food restaurants, and the food industry. As a result of these acquisitions, the Company now holds stakes in three associates: PT Indomarco Prismatama (“Indomaret”), PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (“ROTI”), and PT Fast Food Indonesia Tbk (“FAST”).

Dengan dukungan ketiga entitas asosiasi tersebut, Perseroan dapat mendiversifikasi lini bisnisnya dari jasa teknologi menjadi *holding* perusahaan ritel, restoran cepat saji, dan makanan. Upaya ini mendorong Perseroan untuk melakukan perubahan nama dari PT Dyviacom Intrabumi Tbk menjadi PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dengan tujuan menegaskan perubahan fokus bisnisnya pasca *right issue*.

With the backing of these three associates, the Company successfully diversified its business from technology services to a holding company structure encompassing retail, fast food restaurants, and the food sector. This strategic transformation led to the Company's decision to rebrand from PT Dyviacom Intrabumi Tbk to PT Indoritel Makmur Internasional Tbk, reflecting its new business focus following the rights issue.

Perseroan juga menaruh investasi di PT Mega Akses Persada (FiberStar), sebagai Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha sebagai pengembang jaringan serat optik di seluruh Indonesia. Dengan terjalinnya hubungan antara entitas anak dan entitas asosiasi yang solid dan sinergis, Perseroan terus berupaya mengoptimalkan efisiensi dan produktivitas, serta menerapkan langkah-langkah praktis dalam mengakselerasi pertumbuhan kinerja.

Additionally, the Company has invested in PT Mega Akses Persada (FiberStar), a Subsidiary Entity specializing in the development of fiber optic networks across Indonesia. By fostering strong and synergistic relationships between its subsidiary and associates, the Company remains committed to optimizing efficiency and productivity while implementing practical strategies to accelerate business growth.

Jejak Langkah

Milestones

Pada 16 November 1995, PT Dyviacom Intrabumi ("Dyviacom") resmi didirikan dan merupakan awal mula perjalanan bisnis Perseroan. Selanjutnya pada bulan September 1996, Dyviacom resmi menjadi salah satu pemain di *Internet Service Provider* (ISP) dengan merk dagang "DNET".

On November 16, 1995, PT Dyviacom Intrabumi ("Dyviacom") was officially established, and this was the beginning of the Company's business journey. Then in September 1996, Dyviacom officially became one of the players in the Internet Service Provider (ISP) with the trademark "DNET".

1995

PT Philadel Terra Lestari mengakuisisi Perseroan untuk melanjutkan kegiatan usaha di bidang teknologi informasi.

PT Philadel Terra Lestari acquired the Company to continue its business activities in the field of information technology.

2007

2000

Pada 21 November 2000, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) di BEI (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) dengan melepaskan 64 juta lembar saham di tingkat harga pelaksanaan sebesar Rp250 per lembar saham.

On November 21, 2000, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on the IDX (formerly the Jakarta Stock Exchange) by issuing 64 million shares at an exercise price of Rp250 per share.

2013

Pada 24 Mei 2013, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 14 miliar lembar saham dengan total dana PUT I yang dihasilkan sebesar Rp7 triliun. Selanjutnya, dana tersebut digunakan Perseroan untuk berinvestasi di 3 (tiga) perusahaan yang bergerak di industri ritel, restoran cepat saji, dan makanan. Melalui aksi korporasi ini, Perseroan resmi berganti nama dari semula Dyviacom menjadi PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

On May 24, 2013, the Company made a Limited Public Offering I (PUT I) through the issuance of Preemptive Rights (HMETD) of 14 billion shares with total proceeds from PUT I generated of Rp7 trillion. Furthermore, these proceeds were used by the Company to invest in 3 (three) companies engaged in the retail, fast food restaurant and food industries. Through this corporate action, the Company officially changed its name from Dyviacom to PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

Untuk keperluan penanaman modal di jaringan serat optik, Perseroan membentuk anak perusahaan baru bernama PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN"). Melalui IPN, Perseroan menanamkan modal di salah satu perusahaan pengembang jaringan serat optik, yaitu PT Mega Akses Persada, yang bergerak dalam bidang penyediaan infrastruktur komunikasi di seluruh Indonesia.

For investment purposes in the fiber optic networks, the Company formed a new subsidiary named PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN"). Through IPN, the Company invests in one of the fiber optic network development companies, namely PT Mega Akses Persada, which engaged in providing communication infrastructure throughout Indonesia.

2015

FiberStar berhasil menggelar kabel optik sepanjang 50.607 km dengan pencapaian sebesar 2.335.061 *homes passed*. Gelaran kabel ini tersebar di 141 kota di seluruh Indonesia.

FiberStar has succeeded in deploying 50,607 km of optical cable with an achievement of 2,335,061 homes passed. This cable rollout is spread across 141 cities throughout Indonesia.

2024

2023

Genap satu dekade beroperasi, FiberStar berhasil menggelar kabel serat optik sepanjang 43.918 km dengan pencapaian sebesar 1.831.541 *homes passed*. Gelaran kabel ini tersebar di 135 kota di seluruh Indonesia.

Exactly one decade of operation, FiberStar has succeeded in deploying 43,918 km of fiber optic cable with an achievement of 1,831,541 homes passed. This cable rollout is spread across 135 cities throughout Indonesia.

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan [POJK C.1]

Vision, Mission, and Corporate Culture

Visi Vision



Menjadi perusahaan yang berorientasi pada konsumen di Indonesia.

To become a consumer-oriented company in Indonesia.

Misi Mission



Mengembangkan portofolio perusahaan konsumen yang dikelola dengan baik dan tumbuh dengan cepat.

Develop a portfolio of well-managed and fast-growing consumer companies.



Tata Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Value and Culture



Perseroan senantiasa menanamkan nilai-nilai yang konstruktif dan positif dalam organisasi dan mengarahkan setiap anggota perusahaan untuk bekerja secara profesional dan dengan penuh integritas. Setiap karyawan hendaknya memiliki rasa kejujuran, semangat berkarya, dan motivasi yang tinggi untuk terus berkembang. Setiap individu hendaknya senantiasa menjunjung tinggi asas kemanusiaan, kebaikan dan keadilan terhadap sesama. Nilai-nilai ini terus ditumbuhkembangkan secara berkelanjutan agar menjadi budaya Perseroan yang mengakar, sehingga mampu menjadikan Perseroan sebagai perusahaan yang memiliki reputasi positif.

The Company consistently instills constructive and positive values within the organization, guiding every member to work professionally and with integrity. Every employee is expected to uphold honesty, demonstrate a strong work ethic, and maintain high motivation for continuous growth. Each individual should always uphold the principles of humanity, kindness, and fairness toward others. These values are continuously nurtured and developed to become deeply rooted in the Company's culture, strengthening its foundation as a reputable and well-regarded organization.

Bidang Usaha [POJK C.4]

Line of Business

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir

Sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar Perusahaan No. 36, adapun maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang investasi, perdagangan umum, keagenan dan perwakilan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan melakukan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan.

Bidang Usaha yang Dijalankan Selama Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menjalankan seluruh kegiatan usahanya sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar terakhir.

Produk dan Jasa

Melalui entitas anak dan entitas asosiasinya, Perseroan menyediakan beragam produk dan jasa sebagai berikut:



Business Activities in Accordance With The Latest Articles of Association

As stated in the Company's Articles of Association No. 36, the purpose and objectives of the Company are to carry out business in the fields of investment, general trading, agency, and representation. To achieve the aforementioned purpose and objectives, the Company carries out main business activities and supporting business activities that support the Company's main business activities.

Lines of Business Performed Throughout 2023

In 2024, the Company carried out all of its business activities in accordance with the latest Articles of Association.

Products and Services

Through its subsidiaries and associates, the Company provides various products and services as follows:



Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

PT Mega Akses Persada

Cyber 2 Tower Lt. 3 | 3rd Floor
 Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
 Jakarta Selatan 12950 Indonesia
 Telp : (021) 8062 1200
 Fax : (021) 8062 1299



Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

PT Fast Food Indonesia Tbk

Jl. MT Haryono No.7,
 RT.1/RW.6, Tebet Barat,
 Tebet, Jakarta Selatan
 Jakarta 13630
 Telp : (021) 830 1133

Ritel
Retail



Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

PT Indomarco Prismatama

Menara Indomaret
Jl. Pantai Indah Kapuk Blvd,
No. 1, Pantai Indah Kapuk
Jakarta, 14470
Telp : +62 21 50897400 (*hunting*)
+62 21 50897411 (*hunting*)

Makanan (Roti & Kue)
Food (Bakery & Cakes)



Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Kawasan Industri MM2100
Jl. Selayar Blok A9
Bekasi, Jawa Barat 17530

Wilayah Operasional [POJK C.3]

Operational Area

FiberStar

141 Kota
Cities

ROTI

15 Pabrik
Factories

FAST

707 KFC
Gerai
Outlets

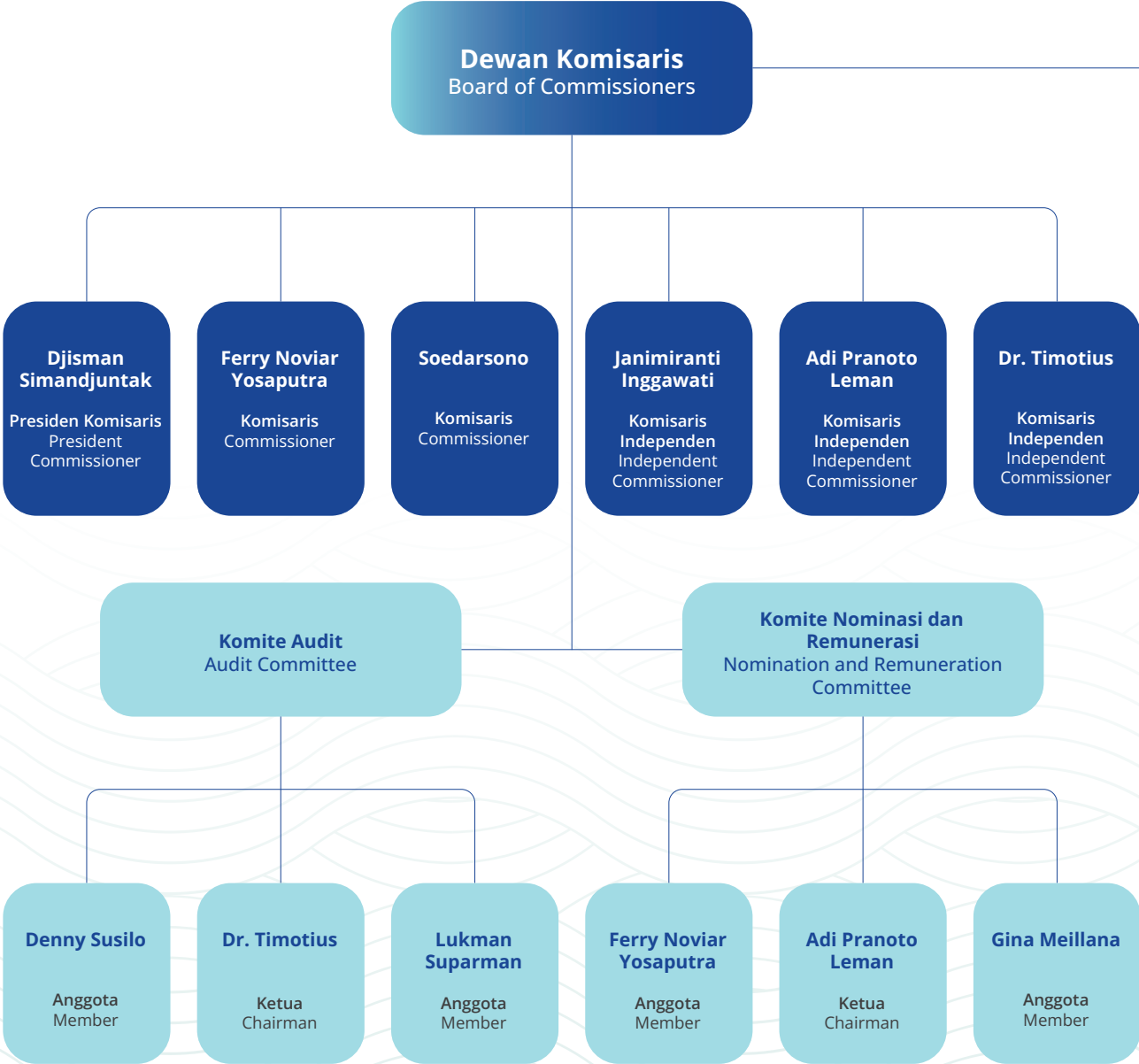
Indomaret

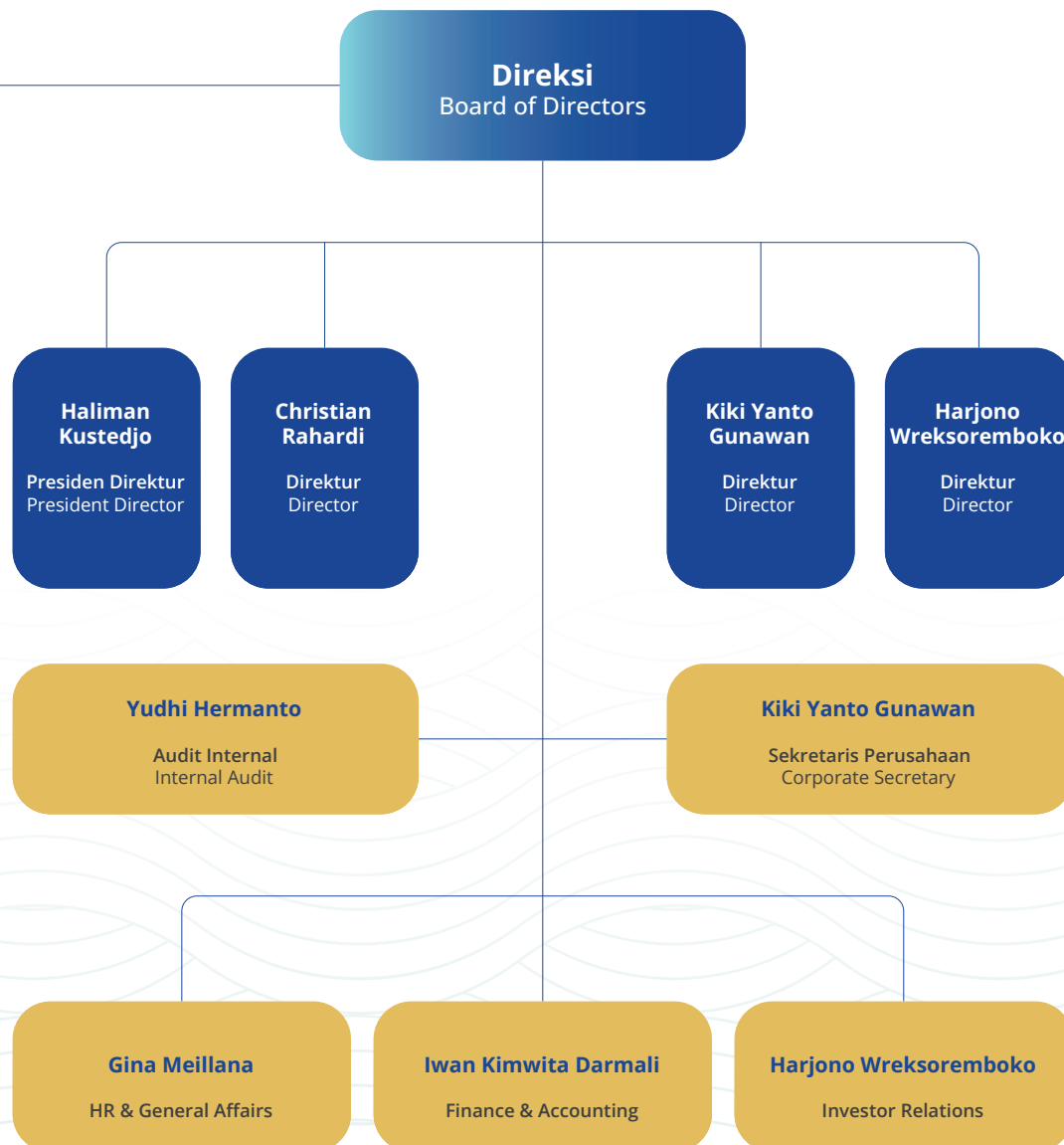
>23.000
Gerai di seluruh Indonesia
Outlets throughout Indonesia

8 Taco Bell
Gerai
Outlets

Struktur Organisasi

Organizational Structure





Keanggotaan dalam Asosiasi

[POJK C.5]

Membership in Associations

	Nama Asosiasi Association Name	Status Keanggotaan Membership Status	Lingkup Asosiasi Association Scope
	Asosiasi Sistem Komunikasi Kabel Laut Seluruh Indonesia (ASKALSI) Indonesian Submarine Cable Communication System Association (ASKALSI)	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
	Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL) Telecommunication Network Providers Association (APJATEL)	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
	Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) Indonesia Internet Service Provider Association (APJII)	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Anggota Aktif Active Member	Nasional National

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of the Board of Commissioners and Directors

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh sebab itu, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, there are no changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Presiden Komisaris	Djisman Simandjuntak	President Commissioner
Komisaris	Soedarsono	Commissioner
Komisaris	Ferry Noviar Yosaputra	Commissioner
Komisaris Independen	Adi Pranoto Leman	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Janimiranti Inggawati	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Dr. Timotius	Independent Commissioner
Direksi Board of Directors		
Presiden Direktur	Haliman Kustedjo	President Director
Direktur	Christian Rahardi	Director
Direktur	Kiki Yanto Gunawan	Director
Direktur	Harjono Wreksoremboko	Director

Sejak 31 Desember 2024 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Since December 31, 2024, until this Annual Report was issued, there have been no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Ferry Noviar Yosaputra

Komisaris
Commissioner

Djisman Simandjuntak

Presiden Komisaris
President Commissioner

Soedarsono

Komisaris
Commissioner



Adi Pranoto Leman

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Janimiranti Inggawati

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dr. Timotius

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors



Christian Rahardi

Direktur
Director

Haliman Kustedjo

Presiden Direktur
President Director



Kiki Yanto Gunawan

Direktur
Director



Harjono Wreksoremboko

Direktur
Director

Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



Djisman Simandjuntak

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara
Citizen

Indonesia | Indonesian

Usia
Age

77 tahun | years

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Telah menjabat selama 3 (tiga) periode, dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tahun 2023 yang dituangkan di dalam Akta No. 15 tanggal 27 Juni 2023.	He has served for 3 (three) periods, with the the latest appointment based on the Resolution of Annual GMS in 2023 as outlined in Deed No. 15 dated June 27, 2023.
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung (1973); <i>Diploma Monetary and Public Finance</i> dari Universitas Cologne (1979); - Doktor untuk <i>International Economy and Social Studies</i> dari University of Cologne, Jerman (1983).	- Bachelor of Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung (1973); - Diploma Monetary and Public Finance from the University of Cologne (1979); - Doctorate in International Economy and Social Studies from the University of Cologne, Germany (1983).
Riwayat Karir Career History	- Pendiri Indonesian Institute for Corporate Directorships (IICD) dan Ketua Dewan IICD (1999 – 2011); - Komisaris Independen Lippo Bank (2003 – 2005); - Anggota Tim Penasehat Tim Nasional Perundingan Perdagangan Internasional (2005 – 2014); - Ketua Pengurus Yayasan Prasetya Mulya (2008 – 2016); - Anggota Komite Ekonomi Nasional Indonesia (2010 – 2014); - Ketua Indonesian National Committee for Pacific Economic Cooperation (INCEPEC) (2012 – 2016).	- Founder of the Indonesian Institute for Corporate Directorships (IICD) and IICD Chairman-Board of Management (1999 – 2011); - Independent Commissioner of Lippo Bank (2003 – 2005); - Member of the Advisory Team to the National Team for International Trade Negotiations (2005 – 2014); - Head of the Prasetya Mulya Foundation (2008 – 2016); - Member of the Indonesian National Economic Committee (2010 – 2014); - Chairman of the Indonesian National Committee for Pacific Economic Cooperation (INCEPEC) (2012 – 2016).
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024 Concurrent Positions as of December 31, 2024	- Ketua Pengurus Center for Strategic and International Studies (CSIS) Foundation (sejak 2005); - Profesor Ekonomi Bisnis di Universitas Prasetya Mulya Jakarta (sejak 2008); - Komisaris Independen PT Asuransi MSIG Indonesia (sejak 2012); - Presiden Komisaris dan Ketua Komite Pembangunan Berkelanjutan, GCG, Nominasi dan Remunerasi PT Indo Tambangraya Megah Tbk (sejak 2015); - Rektor Universitas Prasetya Mulya Jakarta (sejak 2016); - Komisaris Independen PT Indo Tambangraya Megah Tbk (sejak 2007); - Presiden Komisaris PT Indomarco Prismatama (Indomaret) (sejak 2000); - Anggota Komite Audit PT AKR Corporindo (sejak 2020); - Komisaris Independen PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (sejak 2023).	- Head of Center for Strategic and International Studies (CSIS) Foundation (since 2005); - Professor of Business Economics at Prasetya Mulya University, Jakarta (since 2008); - Independent Commissioner of PT Asuransi MSIG Indonesia (since 2012); - President Commissioner and Chairman of the Sustainable Development, GCG, Nomination and Remuneration Committee of PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2since 2015); - Rector of Prasetya Mulya University, Jakarta (since 2016); - Independent Commissioner of PT Indo Tambangraya Megah Tbk (since 2007); - President Commissioner of PT Indomarco Prismatama (Indomaret) (since 2000); - Member of the Audit Committee of PT AKR Corporindo (since 2020); - Commissioner of PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (since 2023).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.	He has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with the Main/Controlling Shareholders.



Soedarsono

Komisaris
Commissioner

Warga Negara
Citizen

Indonesia | Indonesian

Usia
Age

72 tahun | years

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Telah menjabat selama 3 (tiga) periode, dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tahun 2023 yang dituangkan di dalam Akta No. 15 tanggal 27 Juni 2023.	He has served for 3 (three) periods, with the latest appointment based on the Resolution of Annual GMS in 2023 as outlined in Deed No. 15 dated June 27, 2023.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1979).	Bachelor of Economics, majoring in Accounting, from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1979).
Riwayat Karir Career History	- Asisten Auditor pada Kantor Akuntan Publik Hadori Yunus & Co (1976 – 1979); - Auditor Senior Kantor Akuntan Publik Darmawan & Co (1980 – 1981); - Kepala Divisi Internal Audit PT Dharma Niaga (1981 – 1984); - Direktur Keuangan PT Indomarco Adi Prima (1984 – 2000); - Direktur Keuangan PT Indomarco Prismatama (Indomaret) (2000 – 2009).	- Assistant Auditor at Public Accounting Firm Hadori Yunus & Co (1976 – 1979); - Senior Auditor of Public Accounting Firm Darmawan & Co (1980 – 1981); - Head of Internal Audit Division of PT Dharma Niaga (1981 – 1984); - Director of Finance of PT Indomarco Adi Prima (1984 – 2000); - Director of Finance of PT Indomarco Prismatama (Indomaret) (2000 – 2009).
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024 Concurrent Positions as of December 31, 2024	- Komisaris PT Indomarco Perdana (sejak 2001); - Komisaris PT Indomarco Prismatama (Indomaret) (sejak 2009).	- Commissioner of PT Indomarco Perdana (since 2001); - Commissioner of PT Indomarco Prismatama (Indomaret) (since 2009).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.	He has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with the Main/Controlling Shareholders.



Ferry Noviar Yosaputra

Komisaris
Commissioner

Warga Negara
Citizen

Indonesia | Indonesian

Usia
Age

65 tahun | years

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Telah menjabat selama 3 (tiga) periode, dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tahun 2023 yang dituangkan di dalam Akta No. 15 tanggal 27 Juni 2023.	He has served for 3 (three) periods, with the latest appointment based on the Resolution of Annual GMS in 2023 as outlined in Deed No. 15 dated June 27, 2023.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1984).	Bachelor of Economics from the Christian University of Indonesia, Jakarta (1984).
Riwayat Karir Career History	- Komisaris PT Indonusa Telemedia (2002 – 2005); - Direktur PT Matahari Lintas Cakrawala (2002 – 2006); - Direktur PT Media Citra Indostar (2003 – 2006); - Komisaris PT Indofinance Perkasa (2004 – 2006).	- Commissioner of PT Indonusa Telemedia (2002 – 2005); - Director of PT Matahari Lintas Cakrawala (2002 – 2006); - Director of PT Media Citra Indostar (2003 – 2006); - Commissioner of PT Indofinance Perkasa (2004 – 2006).
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024 Concurrent Positions as of December 31, 2024	- Wakil Presiden Direktur FAST (sejak 2001); - Komisaris PT Sebuku Iron Lateritic Ores (sejak 2008); - Komisaris PT Ithaca Resources (sejak 2009); - Direktur PT Adidaya Tangguh (sejak 2009); - Komisaris PT Agrabudi Jasa Bersama (sejak 2012).	- Vice President Director of FAST (since 2001); - Commissioner of PT Sebuku Iron Lateritic Ores (since 2008); - Commissioner of PT Ithaca Resources (since 2009); - Director of PT Adidaya Tangguh (since 2009); - Commissioner of PT Agrabudi Jasa Bersama (since 2012).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.	He has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with the Main/Controlling Shareholders.



Janimiranti Inggawati

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara
Citizen

Indonesia | Indonesian

Usia
Age

69 tahun | years

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Telah menjabat selama 3 (tiga) periode, dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tahun 2023 yang dituangkan di dalam Akta No. 15 tanggal 27 Juni 2023.	She has served for 3 (three) periods, with the latest appointment based on the Resolution of Annual GMS in 2023 as outlined in Deed No. 15 dated June 27, 2023.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga (1981).	Bachelor of Economics from Satya Wacana Christian University, Salatiga (1981).
Riwayat Karir Career History	• <i>Admin Export Junior Manager</i> perusahaan PT Kayu Lapis Asli Murni (1982 – 1986); • Asisten Direksi dan Asisten Manajer Keuangan Pebapan (1986 – 1992); • <i>Corporate Senior Finance Manager</i> PT Indomarco Adi Prima (1992 – 2000); • <i>Corporate Senior Finance Manager</i> PT Indomarco Perdana (2000 – 2002); • <i>Treasury Senior Manager</i> Indomaret (sejak 2016).	• Export Administration Junior Manager of PT Kayu Lapis Asli Murni (1982 – 1986); • Assistant Director and Assistant Manager of Finance of Pebapan (1986 – 1992); • Corporate Senior Finance Manager of PT Indomarco Adi Prima (1992 – 2000); • Corporate Senior Finance Manager of PT Indomarco Perdana (2000 – 2002); • Treasury Senior Manager of Indomaret (2016 – present).
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024 Concurrent Positions as of December 31, 2024	<i>Treasury Executive Director</i> PT Indomarco Prismatama (Indomaret) (sejak 2016).	Treasury Executive Director of PT Indomarco Prismatama (Indomaret) (since 2016).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.	She has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with the Main/Controlling Shareholders.



Adi Pranoto Leman

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Citizen	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia Indonesian	71 tahun years	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Telah menjabat selama 3 (tiga) periode, dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tahun 2023 yang dituangkan di dalam Akta No. 15 tanggal 27 Juni 2023. He has served for 3 (three) periods, with the latest appointment based on the Resolution of Annual GMS in 2023 as outlined in Deed No. 15 dated June 27, 2023.	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya (1978).	Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Airlangga University, Surabaya (1978).
Riwayat Karir Career History	- Managing Director of the Assurance and Business Advisory Services Arthur Andersen Indonesia (1993 – 2002); - Senior Audit Partner, Deputy Head of Assurance dan Deputy Head of Assurance and Advisory Business Services Ernst & Young Indonesia (2002 – 2007).	
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024 Concurrent Positions as of December 31, 2024	- Komite Audit PT Indofood Sukses Makmur Tbk (sejak 2015); - Komisaris Independen PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (sejak 2023).	
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali. He has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with the Main/Controlling Shareholders.	



Dr. Timotius

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara
Citizen

Indonesia | Indonesian

Usia
Age

66 tahun | years

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Tahunan tahun 2023 yang dituangkan di dalam Akta No. 15 tanggal 27 Juni 2023.		The Resolution of Annual GMS in 2023 as outlined in Deed No. 15 dated June 27, 2023.	
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Indonesia, Jakarta (1984); - Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta (1992); - Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (1990); - Doktor Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (2000).		- Bachelor of Economics majoring in Management from the University of Indonesia, Jakarta (1984); - Bachelor of Economics majoring in Accounting from the University of Indonesia, Jakarta (1992); - Master of Management from the University of Indonesia (1990); - Doctorate in Agricultural Economics from Bogor Agricultural Institute (2000).	
Riwayat Karir Career History	- Manajer Accounting and Finance PT Prabu Pura Motor (1980 - 1987); - Manajer Accounting PT Prima Palm Indah (1987 - 1988); - Direktur Keuangan PT Moritas Agrobi (1990 - 1996); - Direktur Keuangan PT Suprawira Finance (1996 - 1997); - Komisaris PT Kharisma Valas Indonesia (1997 - 2000); - Pengajar pada Fakultas Ekonomi di Universitas Tanjungpura Pontianak (2000 - 2007); - Komite Audit PT HM Sampoerna Tbk (2001 - 2011); - Komite Audit PT Bank Ina Perdana (2007 - 2019); - Komite Audit PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2009 - 2014); - Komite Audit dan Pemantau Risiko PT Bank Bumi Arta Tbk (2012 - 2020).		- Accounting and Finance Manager at PT Prabu Pura Motor (1980 - 1987); - Accounting Manager at PT Prima Palm Indah (1987 - 1988); - Finance Director at PT Moritas Agrobi (1990 - 1996); - Finance Director at PT Suprawira Finance (1996 - 1997); - Commissioner PT Kharisma Valas Indonesia (1997 - 2000); - Lecturer at Faculty of Economics, Tanjungpura University, Pontianak (2000 - 2007); - Audit Committee of PT HM Sampoerna Tbk (2001 - 2011); - Audit Committee of PT Bank Ina Perdana (2007 - 2019); - Audit Committee PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2009 - 2014); - Audit and Risk Monitoring Committee PT Bank Bumi Arta Tbk (2012 - 2020).	
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024 Concurrent Positions as of December 31, 2024	- Pengajar pada Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, MAKSI dan PPAK di Universitas Indonesia (sejak 1992); - Komisaris Independen PT Salim Invomas Pratama Tbk (sejak 2013); - Komite Audit PT Indofood Sukses Makmur Tbk (sejak 2018); - Komite Audit PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (sejak 2019).		- Lecturer at Faculty of Economics majoring in Accounting, MAKSI and PPAK, University of Indonesia (sejak 1992); - Independent Commissioner of PT Salim Invomas Pratama Tbk (sejak 2013); - Audit Committee of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (sejak 2018); - Audit Committee of PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (sejak 2019)	
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.		He has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with the Main/Controlling Shareholders.	

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Statement of Independence of Independent Commissioners

Per 31 Desember 2024, terdapat 2 (dua) orang Komisaris Independen Perseroan, yakni Ibu Janimiranti Inggawati dan Bapak Adi Pranoto Leman yang telah menjabat lebih dari 2 periode. Oleh sebab itu, Ibu Janimiranti Inggawati dan Bapak Adi Pranoto Lemanyang menyatakan komitmennya untuk senantiasa bertindak independen selama menjabat sebagai Komisaris Independen dalam melaksanakan fungsi pengawasannya terhadap pengelolaan Perseroan selaras dengan ketentuan yang berlaku di pasar modal.

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Pasal 25, kedua Komisaris Independen tersebut telah memberikan Surat Pernyataan Independensi sebagai Komisaris Independen kepada regulator dan berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang memengaruhi independensinya.

As of December 31, 2024, there are 2 (two) Independent Commissioners of the Company, namely Mrs. Janimiranti Inggawati and Mr. Adi Pranoto Leman, who have served for more than 2 terms. Therefore, Mrs. Janimiranti Inggawati and Mr. Adi Pranoto Lemanyang stated their commitment to always act independently while serving as Independent Commissioners in carrying out their supervisory function over the management of the Company in accordance with the provisions applicable in the capital market.

In accordance with Article 25 of OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014, the two Independent Commissioners have submitted the Statement of Independence as Independent Commissioners to the regulator and are obliged to report when there is a change in status that affects their independence.

Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



Haliman Kustedjo

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara
Citizen

Indonesia | Indonesian

Usia
Age

66 tahun | years

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Telah menjabat selama 3 (tiga) periode, dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tahun 2023 yang dituangkan di dalam Akta No. 15 tanggal 27 Juni 2023.	He has served for 3 (three) periods, with the latest appointment based on the Resolution of Annual GMS in 2023 as outlined in Deed No. 15 dated June 27, 2023.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Parahyangan, Bandung (1983).	Bachelor of Economics from Parahyangan University, Bandung (1983).
Riwayat Karir Career History	- Management Service Manager PT Inti Salim Corpora (1983-1994); - System Senior Manager PT Indomarco Adi Prima (1994 – 2000); - Policy and System Senior Manager Indomaret (2000 – 2009).	- Management Service Manager of PT Inti Salim Corpora (1983-1994); - System Senior Manager of PT Indomarco Adi Prima (1994 – 2000); - Policy and System Senior Manager of Indomaret (2000 – 2009).
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024 Concurrent Positions as of December 31, 2024	Direktur Sistem Kebijakan PT Indomarco Prismatama (Indomaret) (sejak 2009).	Director of Policy System of PT Indomarco Prismatama (Indomaret) (since 2009).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi maupun Dewan Komisaris serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.	He has no affiliated relationship with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners and is not affiliated with the Main/Controlling Shareholders.



Christian Rahardi

Direktur
Director

Warga Negara
Citizen
Indonesia | Indonesian

Usia
Age
62 tahun | years

Domisili
Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Telah menjabat selama 3 (tiga) periode, dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tahun 2023 yang dituangkan di dalam Akta No. 15 tanggal 27 Juni 2023.	He has served for 3 (three) periods, with the latest appointment based on the Resolution of Annual GMS in 2023 as outlined in Deed No. 15 dated June 27, 2023.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Merdeka, Malang (1986).	Bachelor of Economics from Merdeka University, Malang (1986).
Riwayat Karir Career History	- Controlling Manager PT Indomarco Adi Prima (1987 – 2000); - Finance and Accounting Manager PT Indomarco Perdana (2000 – 2009).	- Controlling Manager of PT Indomarco Adi Prima (1987 – 2000); - Finance and Accounting Manager of PT Indomarco Perdana (2000 – 2009).
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024 Concurrent Positions as of December 31, 2024	Finance Controlling Senior Manager PT Indomarco Prismaatama (Indomaret) (sejak 2009).	Finance Controlling Senior Manager of PT Indomarco Prismaatama (Indomaret) (since 2009).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi maupun Dewan Komisaris serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.	He has no affiliated relationship with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners and is not affiliated with the Main/Controlling Shareholders.



Kiki Yanto Gunawan

Direktur
Director

Warga Negara
Citizen

Indonesia | Indonesian

Usia
Age

47 tahun | years

Domisili
Domicile

Tangerang

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Telah menjabat selama 3 (tiga) periode, dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tahun 2023 yang dituangkan di dalam Akta No. 15 tanggal 27 Juni 2023.	He has served for 3 (three) periods, with the latest appointment based on the Resolution of Annual GMS in 2023 as outlined in Deed No. 15 dated June 27, 2023.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1999).	Bachelor of Economics, Maining in Accounting, from Parahyangan Catholic University, Bandung (1999).
Riwayat Karir Career History	Staf Keuangan hingga <i>Chief Finance Officer</i> PT Panjang Jiwo (1999 – 2014).	Finance Staff to Chief Finance Officer of PT Panjang Jiwo (1999 – 2014).
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024 Concurrent Positions as of December 31, 2024	Sekretaris Perusahaan (sejak 2014).	Corporate Secretary (since 2014).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi maupun Dewan Komisaris serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.	He has no affiliated relationship with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners and is not affiliated with the Main/Controlling Shareholders.



Harjono Wreksoremboko

Direktur
Director

Warga Negara Citizen	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia Indonesian	61 tahun years	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan selama 2 (dua) periode, dan diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tahun 2023 yang dituangkan di dalam Akta No. 15 tanggal 27 Juni 2023.	He served as Independent Director of the Company for 2 (two) periods, and was reappointed as Director based on the Resolution of Annual GMS in 2023 as outlined in Deed No. 15 dated June 27, 2023.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Sains jurusan Fisika dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1986); • <i>Master of Business Administration</i> dengan konsentrasi Manajemen Keuangan dari Katholieke Universiteit Leuven, Belgia (1989).	• Bachelor of Science, majoring in Physics, from Gadjah mada University, Yogyakarta (1986); • Master of Business Administration with concentration in Finance Management, from Katholieke Universiteit Leuven, Belgium (1989).
Riwayat Karir Career History	• <i>Investment Analyst</i> PT Multinational Finance Corporation (1989 – 1990); • <i>Senior Investment Analyst</i> Crosby Securities (1990 – 1993); • Manajer Schroders Merchant Bankers Limited (1993 – 1994); • Kepala Departemen Riset Ekuitas Indonesia, Merrill Lynch Equity Research (1994 – 1999); • Direktur dan Kepala PT Farmino Adijaya Persada (1999 – 2002); • Karyawan PT HM Sampoerna (2002 – 2005); • Karyawan PT Sampoerna Strategic (2005 – 2006); • Direktur Citigroup Global Market Securities (2010 – 2011).	• Investment Analyst of PT Multinational Finance Corporation (1989 – 1990); • Senior Investment Analyst of Crosby Securities (1990 – 1993); • Manager of Schroders Merchant Bankers Limited (1993 – 1994); • Head of the Indonesian Equity Research Department, Merrill Lynch Equity Research (1994 – 1999); • Director and Head of PT Farmino Adijaya Persada (1999 – 2002); • Employee of PT HM Sampoerna (2002 – 2005); • Employee of PT Sampoerna Strategic (2005 – 2006); • Director of Citigroup Global Market Securities (2010 – 2011).
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024 Concurrent Positions as of December 31, 2024	Tidak memiliki rangkap jabatan.	He does not have concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi maupun Dewan Komisaris serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.	He has no affiliated relationship with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners and is not affiliated with the Main/Controlling Shareholders.

Demografi Karyawan [POJK C.3]

Employee Demographics

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Employee by Gender

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Laki-laki Male	453	410	360
Perempuan Female	143	116	117
Jumlah Total	596	526	477

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Jabatan

Employee by Position Level

Jenjang Jabatan Position Level	2024	2023	2022
Manajemen Inti (Direksi dan Dewan Komisaris) Top Management (Board of Directors and Board of Commissioners)	16	14	12
General Manager (Division Head) General Manager (Division Head)	12	9	9
Manager (Department Head) Manager (Department Head)	33	30	28
Assistant Manager Assistant Manager	45	42	42
Senior Staff (Karyawan) Senior Staff (Employee)	469	408	358
Junior Staff (Karyawan) Junior Staff (Employee)	21	23	28
Jumlah Total	596	526	477

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Jabatan Sebagai Bentuk Kesetaraan Gender Tahun 2024 [S-01]

Employee Composition by Position Level as a Form of Gender Equality in 2024

Jenjang Jabatan Position Level	Pria Male		Wanita	
	Jumlah Total	%	Total	%)
Manajemen Inti (Direksi dan Dewan Komisaris) Top Management (Board of Directors and Board of Commissioners)	15	100%	1	0
General Manager (Division Head) General Manager (Division Head)	11	92%	1	9%
Manager (Department Head) Manager (Department Head)	27	83%	6	17%
Assistant Manager Assistant Manager	34	79%	11	21%
Senior Staff (Karyawan) Senior Staff (Employee)	353	75%	116	25%
Junior Staff (Karyawan) Junior Staff (Employee)	13	56%	8	44%
Jumlah Total	453	485%	143	116%

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia

Employee by Age

Usia Age	2024	2023	2022
>40 tahun >40 years old	162	125	102
31 - 40 tahun 31 - 40 years old	266	235	214
<30 tahun <30 years old	168	166	161
Jumlah Total	596	526	477

Jenjang Jabatan Pegawai yang Dimiliki oleh Laki-laki dan Perempuan berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2024 [S-02]
 Employee Position Levels by Gender and Age Group in 2024

Kelompok Umur Age Group	Jenjang Jabatan Position Level											
	Manajemen Inti (Direksi dan Dewan Komisaris) Top Management (Board of Directors and Board of Commissioners)		General Manager (Division Head) General Manager (Division Head)		Manager (Department Head) Manager (Department Head)		Assistant Manager Assistant Manager		Senior Staff (Karyawan) Senior Staff (Employee)		Junior Staff (Karyawan) Junior Staff (Employee)	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
18-25	0	0	0	0	0	0	0	0	16	9	2	2
25-35	0	0	0	0	0	0	7	5	188	75	8	5
35-45	0	0	2	0	13	3	18	3	129	30	3	1
45-55	3	0	6	1	13	2	9	3	19	2	0	0
>55	12	1	3	0	1	1	0	0	1	0	0	0
Sub Jumlah Sub Total	15	1	11	1	27	6	34	11	353	116	13	8
Jumlah Total	16		12		33		45		469		21	

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
 Employee by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2024	2023	2022
S3 Doctoral	2	2	2
S2 Postgraduate	18	12	12
S1 Undergraduate	399	345	314
Diploma Diploma	110	104	95
SLTA High School	67	63	54
Jumlah Total	596	526	477

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan
 Employee by Education

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2024	2023	2022
Karyawan Tetap Permanent	233	198	190
Karyawan Kontrak Contract	363	328	287
Jumlah Total	596	526	477

Jumlah Pegawai Tidak Tetap/Kontrak/yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan [S-04]
 Number of Non-Permanent/Contract Employees/Held by Contractors and/or Consultants



Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM [POJK C.3]

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perseroan per 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024:

SHARE OWNERSHIP COMPOSITION [POJK C.3]

The following is the composition of the Company's shareholders as of January 1, 2024 and December 31, 2024:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	1 Januari 2024 January 1, 2024		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Shareholders who own 5% (five percent) or more of the shares				
1 Hannawell Group Limited	5.581.931.400	39,35	5.581.931.400	39,35
2 Anthoni Salim	3.588.278.023	25,30	3.588.278.023	25,30
3 PT Megah Eraraharja	2.854.633.305	20,13	2.854.633.305	20,13
Sub Total	12.024.842.728	84,78	12.024.842.728	84,78
Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares				
4 Masyarakat Public				
Perusahaan	1.479.305.264	10,43	1.509.200.264	10,64
Individu	13.947.508	0,10	13.613.608	0,10
Asuransi	665.904.500	4,69	636.343.500	4,48
Sub Total	2.159.157.272	15,22	2.159.157.272	15,22
Jumlah Total	14.184.000.000	100,00	14.184.000.000	100,00

Komposisi Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok Pemegang Saham

Share Ownership Composition by Shareholder Group

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	1 Januari 2024 January 1, 2024			31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Domestik Domestic						
1 Individu Individual	947	3.602.225.331	25,39	1.062	3.601.885.131	25,39
2 Institusi Institution	25	4.050.953.605	28,56	33	4.100.209.405	28,91
Sub Total	972	7.653.178.936	53,95	1.095	7.702.094.536	54,30
Asing Foreign						
1 Individu Individual	4	10.800	0,00	4	6.500	0,00
2 Institusi Institution	24	6.530.810.264	46,04	25	6.481.898.964	45,70
Sub Total	28	6.530.821.064	46,04	29	6.481.905.464	45,70
Jumlah Total	1.000	14.184.000.000	100,00	1.124	14.184.000.000	100,00

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Tercatat sejak 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan, baik secara langsung dan tidak langsung.

Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

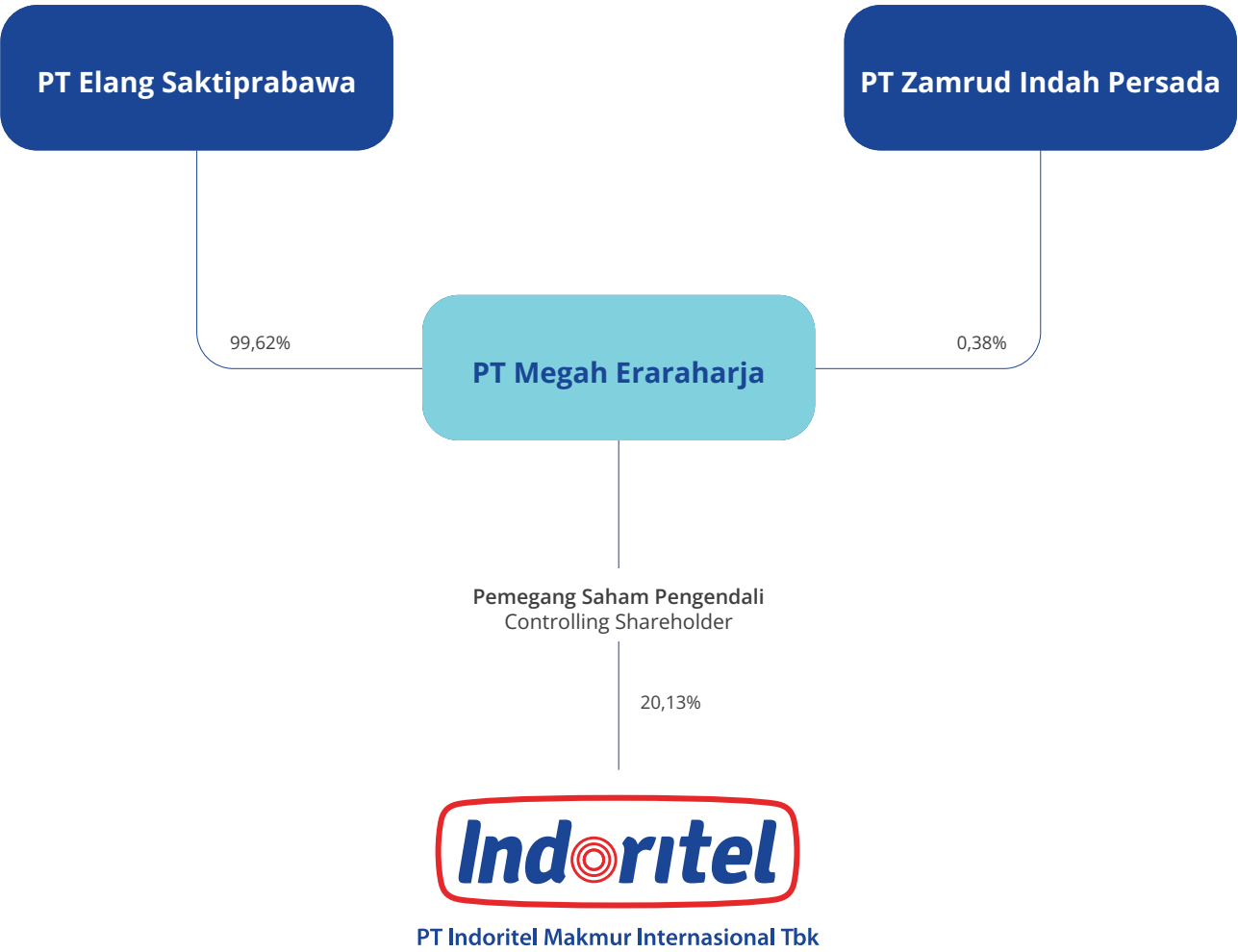
From January 1, 2024, to December 31, 2024, no members of the Board of Commissioners or Directors held shares in the Company, either directly or indirectly.

Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Information on Main and/or Controlling Shareholders

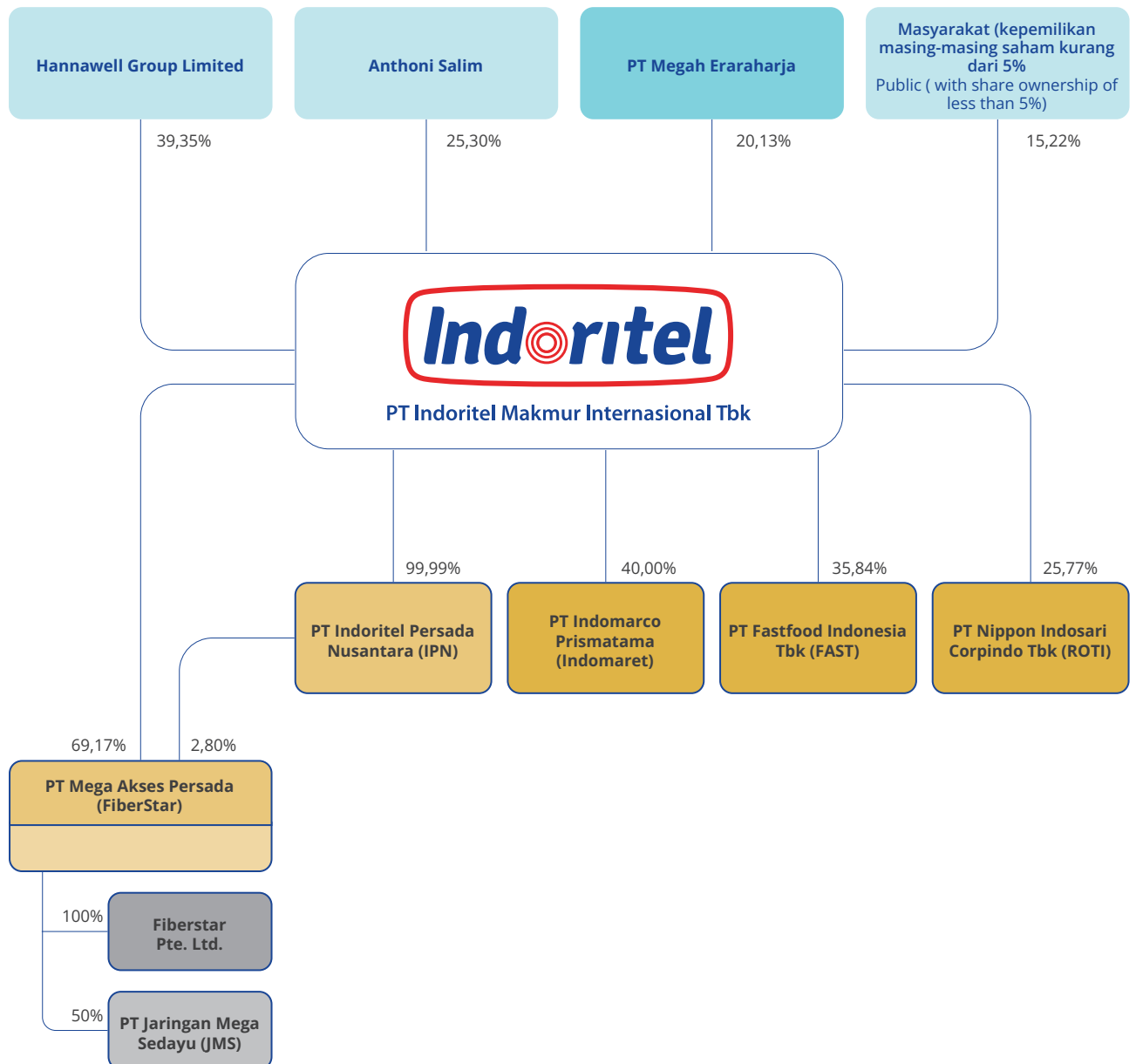
Berdasarkan Surat No. 004/MERDIR/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 tentang Pemberitahuan Pengambilalihan disebutkan bahwa PT Megah Eraraharja merupakan pemegang saham pengendali. Pelaporan Penerima Manfaat Akhir (Beneficial Owner) telah dilaporkan Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Per akhir 2024, penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham Perseroan adalah Bapak Anthoni Salim.

According to Letter No. 004/MERDIR/VI/2013 dated June 28, 2013, regarding the Notification of Acquisition, PT Megah Eraraharja is identified as the controlling shareholder. The Company has reported the Beneficial Owner to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. As of the end of 2024, the ultimate beneficial owner of the Company's shares is Mr. Anthoni Salim.



Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure



Keterangan | Description :

- Pemegang Saham | Shareholders
- Pemegang Saham Pengendali | Controlling Shareholders
- Entitas Anak (Kepemilikan Langsung) | Subsidiaries (Direct Ownership)
- Entitas Anak (Kepemilikan Tidak Langsung) | Subsidiaries (Indirect Ownership)
- Entitas Asosiasi | Associate Entity
- Kepemilikan Langsung melalui Entitas Anak | Direct Ownership through Subsidiaries
- Ventura Bersama | Joint Venture

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama

List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

ENTITAS ANAK			SUBSIDIARIES		
Nama Name	Ruang Lingkup Usaha Scope of Business	Alamat Address	Jumlah Aset per 31 Desember 2024 (Rp juta) Total Assets as of December 31, 2024 (Rp million)	Kepemilikan Ownership (%)	Status Operasi dan Tahun Operasi Komersial Operating Status and Year of Commercial Operations
Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung Subsidiaries with Direct Ownership					
PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN")	Usaha Investasi Investment Business	Gedung Wisma Indocement Lantai 10 10 th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav 79-71, Jakarta 12910	29.107	99,99	Beroperasi sejak 2015 Commence operation in 2015
PT Mega Akses Persada ("MAP/ FiberStar")	Penyedia layanan infrastruktur nasional berbasis kabel fiber optik dengan konsep net netralitas Fiber optic cable-based national infrastructure service provider with the concept of net neutrality	Cyber 2 Tower Lt. 3 3 rd Floor Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13 Jakarta Selatan South Jakarta 12950, Indonesia Telp: (021) 8062 1200 Fax: (021) 8062 1299	4.494.874	69,17	Beroperasi sejak 2014 Commence operation in 2014
Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung Subsidiaries with Indirect Ownership					
PT Mega Akses Persada ("MAP/ FiberStar")	Penyedia layanan infrastruktur nasional berbasis kabel fiber optik dengan konsep net netralitas Fiber optic cable-based national infrastructure service provider with the concept of net neutrality	Cyber 2 Tower Lt. 3 3 rd Floor Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13 Jakarta Selatan South Jakarta 12950, Indonesia Telp: (021) 8062 1200 Fax: (021) 8062 1299	4.494.874	Kepemilikan saham IPN dalam MAP adalah 2,80%. IPN's shares ownership in MAP is 2.80%.	Beroperasi sejak 2014 Commence operation in 2014
Fiberstar Pte. Ltd	- Jaringan komunikasi berbasis kabel (termasuk jaringan tetap, serat optik, penyedia dan penyewaan lokal sentral telepon otomatis); Cable-based communication networks (including fixed lines, optical fibers, local providers and rentals of automatic telephone exchange); - Agen penjual telekomunikasi/ penyedia layanan telekomunikasi layer ketiga. Telecommunications sales agent/third-layer telecommunications service provider	Singapura Singapore	-	Kepemilikan saham MAP dalam Fiberstar Pte. Ltd. adalah 100%. MAP's shares ownership in Fiberstar Pte. Ltd. is 100%.	Belum Beroperasi Not yet operational

ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Nama Name	Ruang Lingkup Usaha Scope of Business	Alamat Address	Jumlah Aset per 31 Desember 2024 (Rp juta) Total Assets as of December 31, 2024 (Rp million)	Kepemilikan Ownership (%)	Status Operasi dan Tahun Operasi Komersial Operating Status and Year of Commercial Operations
Entitas Asosiasi Associates					
PT Indomarco Prismatama ("Indomaret")	Ritel Retail	Menara Indomaret Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, No 1, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, 14470 Telp: (021) 5089 7400 (Hunting), (021) 5089 7411 (Hunting)	56.910.880	40,00	Beroperasi sejak 1988 Commence operation in 1988
PT Fastfood Indonesia Tbk ("FAST")	Restoran Cepat Saji Fast Food Restaurant	Jl. MT Haryono No.7, RT.1/ RW.6, West Tebet, Tebet, South Jakarta City, Jakarta 13630 Telp: (021) 830 1133	3.530.614	35,84	Beroperasi sejak 1978 Commence operation in 1978
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI")	Makanan (Roti) Food (Bread)	Kawasan Industri MM2100 Jl. Selayar Blok A9 Bekasi, Jawa Barat 17530	3.746.347	25,77	Beroperasi sejak 1995 Commence operation in 1995
Ventura Bersama Joint Venture					
Jaringan Mega Sedayu ("JMS")	Penyedia Jaringan Serat Optik Fiber Optic Network Provider	Jalan Pantai Indah Barat Nomor 1 Telp: (021) 5155555	104.794	50,00%	Beroperasi sejak 2018 Commence operation in 2018

Profil Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Profile of Subsidiaries and Associates

IPN

Sebagaimana termaktub dalam Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 39 tanggal 11 Mei 2015, Perseroan dan PT Megah Eraraharja yang bertindak sebagai pemegang saham pengendali Perseroan mendirikan Entitas Anak Bernama IPN dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp30 miliar. IPN bergerak di bidang usaha investasi, yang saat ini juga memiliki 2,80% saham FiberStar, perusahaan penyedia jaringan serat optik.

As stated in the Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 39 dated May 11, 2015, the Company and PT Megah Eraraharja, acting as the controlling shareholder, established a Subsidiary named IPN with an issued and fully paid-up capital of Rp30 billion. IPN operates in the investment sector and currently holds a 2.80% stake in FiberStar, a fiber optic network provider.

FiberStar

Sejak 2014, FiberStar telah beroperasi sebagai perusahaan penyedia layanan infrastruktur nasional berbasis kabel fiber optik dengan konsep net netralitas. Dengan menggunakan 100% fiber optik, jaringan FiberStar dibangun dengan arsitektur akses terbuka yang memungkinkan penyedia layanan telekomunikasi memberikan layanan *triple play*. FiberStar berkomitmen untuk terus berkembang, berinovasi, dan mendorong transformasi digital tanah air dengan menyediakan jaringan *broadband infrastructure* berskala nasional yang berkualitas.

Since 2014, FiberStar has been operating as a national infrastructure service provider based on fiber optic cable technology with a net neutrality concept. Utilizing 100% fiber optics, FiberStar's network is built with an open-access architecture, enabling telecommunications service providers to offer triple-play services. FiberStar is committed to continuous growth, innovation, and driving digital transformation in Indonesia by providing high-quality, nationwide broadband infrastructure.



Sepanjang tahun 2024, FiberStar berhasil menjangkau 349.992 pelanggan, yang didukung oleh gelaran kabel fiber optik sepanjang 50.607 km untuk layanan internet berkecepatan tinggi dengan tingkat realibilitas yang kuat. Saat ini, layanan FiberStar telah menjangkau 141 kota/kabupaten, termasuk kabel laut yang menghubungkan 17 kota/kabupaten di Pulau Sumatra dan Jawa secara langsung ke Singapura. Kehadiran sistem komunikasi kabel darat dan kabel laut ini diharapkan dapat mendukung ketahanan nasional khususnya bidang ekonomi digital di Indonesia.

Throughout 2024, FiberStar successfully reached 349,992 customers, supported by a fiber optic cable network spanning 50,607 km, delivering high-speed internet services with strong reliability. Currently, FiberStar's services cover 141 cities/regencies, including undersea cables that directly connect 17 cities/regencies in Sumatra and Java to Singapore. The presence of both terrestrial and submarine cable communication systems is expected to strengthen national resilience, particularly in Indonesia's digital economy sector.

Jaringan Mega Sedayu (JMS)

Jaringan Mega Sedayu (JMS) adalah perusahaan penyelenggara jaringan fiber optik di kawasan Pantai Indah Kapuk (PIK) 1, 2 dan Golf Island. JMS merupakan perusahaan ventura bersama antara Sedayu One Network (Agung Sedayu Group) dan FiberStar dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 50%.

Jaringan Mega Sedayu (JMS) is a fiber optic network provider company in the Pantai Indah Kapuk (PIK) 1, 2, and Golf Island areas. JMS is a joint venture company between Sedayu One Network (Agung Sedayu Group) and FiberStar with 50% ownership each.

Fiberstar Pte. Ltd.

Fiberstar Pte. Ltd. adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jaringan komunikasi berbasis kabel (termasuk jaringan tetap, serat optik, penyedia dan penyewaan lokal sentral telepon otomatis), serta sebagai agen penjual telekomunikasi/penyedia layanan telekomunikasi lapis ketiga. Seluruh saham Fiberstar Pte. Ltd. sepenuhnya dimiliki FiberStar.

Fiberstar Pte. Ltd. is a company engaged in the field of cable-based communication networks (including fixed lines, fiber optics, local providers and rentals of automatic telephone exchange), as well as telecommunications sales agents/third-layer telecommunications service provider. All shares of Fiberstar Pte. Ltd. is wholly owned by FiberStar.

Indomaret

Indomaret merupakan salah satu operator jaringan minimarket terbesar di Indonesia. Pada 1988, Indomaret membuka toko pertamanya di Ancol, Jakarta bernama "Indomart" yang berfokus untuk menyediakan kebutuhan sehari-hari. Sehubungan dengan adanya kampanye pemerintah yang menghimbau penggunaan Bahasa Indonesia, maka nama dan logo "Indomart" diubah menjadi "Indomaret" pada 1995, dan masih dipertahankan sampai saat ini.

Indomaret is one of the largest minimarket network operators in Indonesia. In 1988, Indomaret opened its first store in Ancol, Jakarta under the name "Indomart," which focused on providing daily needs. Then in 1995, with a government campaign calling for the use of Indonesian language, the name and logo of "Indomart" were changed to "Indomaret" and are still used today.

Pada 1997, Indomaret mengambil langkah pionir program waralaba di sektor minimarket dengan memperkenalkan sistem kemitraan untuk kepemilikan gerai dengan manajemen di bawah skema waralaba. Indomaret beroperasi dengan menggunakan sistem *hub and spoke* yang menghubungkan *Distribution Centres* (DC) dan gerai-gerai minimarket. Setiap DC dilengkapi dengan lebih kurang 100 hingga 110 kendaraan untuk mengirimkan barang ke gerai-gerai yang dilayani oleh DC tersebut.

In 1997, Indomaret took a pioneering step on a franchise program in the minimarket sector by introducing the partnership system in store ownership with franchise scheme management. Indomaret operates using a hub and spoke system that connects Distribution Centers (DC) and stores referred to as minimarkets. Each DC is equipped with approximately 100 to 110 vehicles to deliver goods to the stores serviced by the respective DC.



Indomaret memiliki sistem *database* terpusat yang dapat melacak permintaan setiap jenis produk di setiap gerai dan DC. Setelah tingkat kuantitas ekonomi tertentu tercapai, sistem secara otomatis akan memesan produk tersebut dan meminta DC untuk mengirimkan ke toko, atau secara otomatis akan memesan produk tersebut dari pemasok.

Sejalan dengan moto Indomaret, yaitu “Mudah dan Hemat,” strategi bisnis Indomaret berfokus pada penyediaan barang di tingkat harga yang terjangkau dan di lokasi yang strategis, dengan berbagai macam promosi dan potongan harga yang menarik. Indomaret menyediakan berbagai macam produk pelanggan mulai dari makanan dan minuman, kebutuhan anak, dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Selain itu, Indomaret juga menyediakan layanan tambahan tertentu, seperti layanan pengiriman produk yang telah dibeli, pembayaran tagihan, pembelian tiket, transfer dana, dan ATM. Indomaret juga mulai memasang i-kiosk untuk mengurangi antrian dan meningkatkan kualitas pelayanan di gerai-gerainya.

Sepanjang tahun 2024, Indomaret telah melakukan penambahan lebih dari 651 gerai, sehingga total gerai Indomaret saat ini telah mencapai lebih dari 23.107 gerai. Pertumbuhan ini memungkinkan Indomaret untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan yang semakin beragam dan meningkat, memperkuat *branding*, dan semakin mendekatkan diri kepada pelanggan.

Indomaret terus berupaya menciptakan praktik bisnis yang berkelanjutan agar dapat memberikan manfaat yang optimal kepada para pemangku kepentingan. Untuk itu, Indomaret menjalankan program kemitraan bersama

Indomaret has a centralized database system that can track requests for each type of product in each store and DC. Once a certain economic quantity level is reached, the system will automatically order the product and ask the DC to deliver the product to the store, or it will automatically order the product from the supplier.

In line with Indomaret’s motto, “Easy and Economical,” Indomaret’s business strategy focuses on providing goods at affordable prices and in strategic locations, with various attractive promotions and discounts. Indomaret provides a variety of customer products ranging from food and beverages, children’s needs, and other household needs. In addition, Indomaret also provides certain additional services, such as delivery services for purchased products, bill payments, ticket purchases, fund transfers, and ATMs. Indomaret has also started installing i-kiosks to reduce queues and improve the quality of service at its outlets.

Throughout 2024, Indomaret has added more than 651 outlets, so that the total number of Indomaret outlets has now reached more than 23,107 outlets. This growth enables Indomaret to meet the increasingly diverse and increasing needs and desires of customers, strengthen branding, and get closer to customers.

Indomaret continues to strive to create sustainable business practices in order to provide optimal benefits to stakeholders. For that reason, Indomaret runs a partnership program with MSMEs to empower and

UMKM untuk memberdayakan dan meningkatkan kapabilitas UMKM di wilayah operasi. Di semua gerainya, Indomaret memberikan tempat untuk produk-produk UMKM setempat, mulai dari makanan cepat saji, aneka lauk-pauk, dan jajanan nusantara. Dengan demikian, Indomaret telah berkontribusi meningkatkan dampak ekonomi daerah dan menggerakkan laju perekonomian secara aktif.

improve the capabilities of MSMEs in the operational area. In all its outlets, Indomaret provides a place for local MSME products, ranging from fast food, various side dishes, and Indonesian snacks. Thus, Indomaret has contributed to increasing the impact of the regional economy and actively driving the pace of the economy.

FAST

Didirikan pada 1978, FAST merupakan pemegang hak waralaba tunggal untuk 2 (dua) merek terkenal di dunia, yaitu Kentucky Fried Chicken (KFC) dan Taco Bell. KFC adalah salah satu *brand* restoran cepat saji (*quick service restaurant*) yang telah beroperasi selama 45 tahun dan merupakan salah satu yang terbesar dan terpopuler di Indonesia. Sementara itu, Taco Bell adalah restoran cepat saji yang baru hadir di Indonesia sejak tahun 2020 dan menawarkan cita rasa makanan khas Meksiko, dengan menu-menu favorit seperti *taco* dan *burrito*.

Founded in 1978, FAST is the sole franchisee for 2 (two) world-famous brands, namely Kentucky Fried Chicken (KFC) and Taco Bell. KFC is one of the fast-food restaurant brands that has been operating for 45 years and is one of the largest and most popular in Indonesia. Meanwhile, Taco Bell is a fast-food restaurant that has only been present in Indonesia since 2020 and offers a taste of Mexican cuisine, with favorite menus such as tacos and burritos.

FAST terus berupaya mempertahankan posisinya sebagai salah satu restoran cepat saji ternama dan terpopuler di Indonesia dengan menanamkan budaya “We are the owner of KFC” kepada seluruh karyawan untuk menumbuhkan rasa memiliki yang mendalam. Dengan demikian, setiap karyawan diharapkan dapat menyiapkan produk berkualitas serta memberikan layanan yang cepat dan ramah.

FAST continues to strive to maintain its position as one of the most famous and popular fast-food restaurants in Indonesia by instilling the culture of «We are the owners of KFC» to all employees to foster a deep sense of belonging. Thus, every employee is expected to be able to prepare quality products and provide fast and friendly service.

Selain menargetkan pencapaian 100% *Operational Efficiency*, FAST juga melaksanakan metode CHAMPS Management System, yang meliputi:

- *Cleanliness* (Kebersihan)
- *Hospitality* (Keramahan)
- *Accuracy* (Ketepatan dalam menerima pesanan dan pengemasan)
- *Maintenance* (Pemeliharaan semua aset di restoran),
- *Product* (Produk berkualitas), dan
- *Speed* (Kecepatan layanan) di setiap restoran yang dioperasikan.

In addition to targeting 100% Operational Efficiency, FAST also implements the CHAMPS Management System method, which includes:

- Cleanliness
- Hospitality
- Accuracy (Accuracy in receiving orders and packaging)
- Maintenance (Maintenance of all assets in the restaurant),
- Product (Quality products), and
- Speed (Speed of service) in every restaurant operated.

FAST secara konsisten berhasil memimpin pasar dari segi tingkat kunjungan dibandingkan dengan merek restoran cepat saji utama lainnya. Keberhasilan ini didukung oleh komitmen FAST untuk terus bertransformasi, beradaptasi, dan berinovasi agar dapat mencapai visinya, yaitu menjadi Restoran Cepat Saji utama dengan kualitas terbaik dengan nilai inti tanpa kompromi kepada pelanggan.

FAST has consistently succeeded in leading the market in terms of visitor rates compared to other major fast food restaurant brands. This success is supported by FAST's commitment to continue to transform, adapt, and innovate in order to achieve its vision, which is to become the main Fast Food Restaurant with the best quality with uncompromising core values to customers.

Sebagai bentuk komitmen FAST dalam menjaga mutu makanan yang dihasilkan, FAST berhasil mendapatkan sertifikasi *Quality Management System* ISO 9001:2008 untuk gerai KFC dan kantor regional pada 2012. Setiap tahun, FAST melakukan resertifikasi untuk operasional

As a form of FAST's commitment to maintaining the quality of the food produced, FAST successfully obtained the ISO 9001:2008 Quality Management System certification for KFC outlets and regional offices in 2012. Every year, FAST recertifies operations at the outlet and regional office levels

di tingkat gerai dan kantor regional termasuk gudang dan departemen pendukung di kantor pusat. Pada tahun 2020, FAST kembali berhasil mempertahankan sertifikasi *Quality Management System* yang ditingkatkan menjadi ISO 9001:2015.

Pandemi COVID-19 memungkinkan FAST menghadapi tantangan demi tantangan secara strategis dan menghasilkan model bisnis yang adaptif dan inovatif, seperti layanan *take-away*, *drive-thru*, *online ordering*, dan layanan pesan antar. Beragam kegiatan promosi terus dijalankan bersama aggregator dan portal pihak ketiga untuk mendukung kestabilan transaksi. FAST juga bermitra dengan berbagai bank dan mengaplikasikan skema pembayaran *contactless* dengan *merchant* pembayaran digital, antara lain OttoPay, OVO, DANA, GoPay, ShopeePay dan LinkAja, serta bekerja sama dengan Sodexo untuk menyediakan *e-Voucher* atau *e-Pass*.

including warehouses and support departments at the head office. In 2020, FAST again successfully maintained its *Quality Management System* certification which was upgraded to ISO 9001:2015.

The COVID-19 pandemic has enabled FAST to face challenges strategically and produce adaptive and innovative business models, such as take-away, drive-thru, online ordering, and delivery services. Various promotional activities continue to be carried out together with third-party aggregators and portals to support transaction stability. FAST also partners with various banks and applies a contactless payment scheme with digital payment merchants, including OttoPay, OVO, DANA, GoPay, ShopeePay and LinkAja, as well as collaborating with Sodexo to provide e-Vouchers or e-Passes.

KFC



Sebagai pemegang kepemilikan hak waralaba untuk merek KFC dari YUM! Restaurant International, FAST mendirikan gerai KFC pertamanya pada 1979. Kesuksesan pembukaan gerai KFC pertama yang berlokasi di daerah komersial Melawai, Jakarta Selatan mendorong FAST untuk terus berekspansi ke kota-kota lainnya di Indonesia, mencakup wilayah Jabodetabek, Bandung, Medan, Surabaya, Semarang, Bali, dan kini telah tersebar dari Aceh hingga Papua.

As the owner of the franchise rights for the KFC brand from YUM! Restaurant International, FAST established its first KFC outlet in 1979. The success of opening the first KFC outlet located in the commercial area of Melawai, South Jakarta prompted FAST to expand to a number of other major cities in Indonesia, including the Greater Jakarta area and outside cities, especially Bandung, Medan, Surabaya, Semarang, and Bali and now Indonesia, from Aceh to Papua.

Pada 1990, Salim Group resmi menjadi salah satu pemegang saham utama FAST. Keberadaan Salim Group memungkinkan KFC untuk berekspansi dan bertumbuh secara cepat. Selanjutnya di tahun 1993, FAST resmi mencatatkan sahamnya di BEI. Setahun setelahnya, FAST membuka gerai KFC yang ke-100 di Nusa Dua, Bali. Pada 2008, FAST mulai berfokus pada pembukaan restoran “free standing” yang mengusung konsep “one stop concept” dan mendirikan gerai yang ke-400 di La Terrace, Lenteng Agung, Jakarta Selatan.

Seiring dengan berjalannya waktu, KFC semakin mampu memantapkan langkahnya dan beradaptasi dengan baik sehingga dapat melalui segala tantangan, terutama selama masa pandemi. Sepanjang tahun 2024, KFC menambah 4 (empat) gerai yang tersebar di lebih dari 173 kota dan kabupaten di 34 provinsi di Indonesia dengan total gerai secara keseluruhan sebanyak 707 gerai.

In 1990, Salim Group officially became one of the main shareholders of FAST. The existence of Salim Group enabled KFC to expand and grow rapidly. Furthermore, in 1993, FAST officially listed its shares on the IDX. A year later, FAST opened its 100th KFC outlet in Nusa Dua, Bali. In 2008, FAST began to focus on opening “free standing” restaurants that carry the “one stop concept” concept and established its 400th outlet at La Terrace, Lenteng Agung, South Jakarta.

As time goes by, KFC has been able to strengthen its steps and adapt well so that it can overcome all challenges, especially during the pandemic. Throughout 2024, KFC added 4 (four) outlets spread across more than 173 cities and regencies in 34 provinces in Indonesia with a total of 707 outlets.

Taco Bell



Pada Juli 2020, FAST mendapatkan hak waralaba dari Taco Bell International untuk mengoperasikan *brand* Taco Bell di Indonesia, sebuah *quick service restaurant* yang menawarkan sajian menu *mexican-inspired food*. Gerai pertama Taco Bell berlokasi secara strategis di Jl. Senopati, Jakarta Selatan. Kehadiran Taco Bell menerima respon positif dan antusiasme yang sangat tinggi dari pelanggan atas kualitas dan variasi menu, layanan, dan fasilitas yang disediakan. Kesuksesan ini membuktikan bahwa menu

In July 2020, FAST obtained the franchise rights from Taco Bell International to operate the Taco Bell brand in Indonesia, a quick service restaurant offering Mexican-inspired food. The first Taco Bell outlet is strategically located on Jl. Senopati, South Jakarta. The presence of Taco Bell received a positive response and very high enthusiasm from customers for the quality and variety of menus, services, and facilities provided. This success proves that the menu offered by Taco Bell is in accordance with the

yang ditawarkan Taco Bell sesuai dengan selera masyarakat Indonesia dan dapat dinikmati oleh seluruh kalangan.

Saat ini, Taco Bell telah memiliki 8 (delapan) gerai yang berlokasi di Jabodetabek, yaitu Jl. Senopati, Jalan Panjang, PIK The Gallery, Artha Gading, Plaza Senayan, Paramount Serpong, Grand Indonesia, dan Mal Pondok Indah 3.

tastes of the Indonesian people and can be enjoyed by all groups.

Currently, Taco Bell has 8 (eight) outlets located in Jabodetabek, namely Jl. Senopati, Jalan Panjang, PIK The Gallery, Artha Gading, Plaza Senayan, Paramount Serpong, Grand Indonesia, and Mal Pondok Indah 3.

ROTI



Didirikan pada 1995, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (“ROTI”) adalah perusahaan roti terbesar di Indonesia yang dikenal luas sebagai produsen “Sari Roti,” “Sari Kue,” dan “Sari Choco.” Perusahaan ini memulai kegiatan operasional pertamanya di pabrik Cikarang Blok W yang berlokasi di Kawasan Industri Jababeka pada 1996 dan resmi melantai di BEI dengan kode saham “ROTI” pada 2010.

Dalam perjalanannya, ROTI terus memperluas jaringan distribusi produk yang didukung dengan lebih dari 100.000 titik penjualan baik melalui kanal modern dan tradisional di seluruh Indonesia. Pada 2024, ROTI mengoperasikan pabrik baru di Pekanbaru, Riau. Saat ini ROTI mengoperasikan 15 pabrik yang tersebar secara strategis di Indonesia.

Selama 30 tahun, ROTI tumbuh semakin kuat pada segmen roti produksi massal dengan mengutamakan produk yang halal, berkualitas tinggi, memiliki cita rasa Indonesia dan terjangkau bagi seluruh keluarga Indonesia. Keberhasilan ROTI dalam menjalankan bisnisnya merupakan wujud

Established in 1995, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (“ROTI”) is the largest bakery company in Indonesia, widely known as the producer of “Sari Roti,” “Sari Kue,” and “Sari Choco.” The company started its first operational activities at the Cikarang Blok W factory located in the Jababeka Industrial Estate in 1996 and was officially listed on the IDX with the stock code “ROTI” in 2010.

During its journey, ROTI continues to expand its product distribution network supported by more than 100,000 points of sale through both modern and traditional channels throughout Indonesia. In 2024, ROTI will operate a new factory in Pekanbaru, Riau. Currently, ROTI operates 15 factories strategically spread across Indonesia.

For 30 years, ROTI has grown stronger in the mass-produced bread segment by prioritizing halal, high-quality products that have an Indonesian taste and are affordable for all Indonesian families. ROTI’s success in running its business is a real manifestation of ROTI’s commitment and

nyata komitmen dan konsistensi ROTI dalam menjaga mutu dan kualitas seluruh produknya, mulai dari tahapan produksi hingga pengemasan.

Seluruh produk Sari Roti telah terdaftar dan memiliki ijin edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia (BPOM) dan bersertifikat halal. ROTI juga telah menerapkan FSCC 22000 dan ISO 22000:2018 *Food Safety Management System*, ISO 9001:2015 *Quality Management System*, *Good Manufacturing Practices* (GMP), dan *Sanitation Standard Operating Procedure* (SSOP) serta menerapkan Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

ROTI senantiasa mengembangkan variasi produk untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat dengan mengeluarkan beragam produk baru Sari Roti, Sari Kue dan Sari Choco, seperti Sari Roti Tawar Tebal, Sari Roti Sandwich Choco Blast, Sari Roti Klasik Bantal Sweet Cheese, Sari Roti Zuperr Creamy Choco Berry, Sari Kue Cheese Cake Strawberry, Sari Kue Cheese Cake Banana, Sari Kue Cheese Cake Tiramisu, Sari Kue Cheese Cake Red Velvet, Sari Kue Soft Cake Pisang Ijo, Sari Kue Dorayaki Rasa Martabak, Sari Kue Soft Cake Rasa Gula Aren. ROTI juga memperluas bisnisnya dengan mendirikan PT Javasari Mitra Prima (JMP) pada tanggal 7 Mei 2024 yang bergerak dalam bidang usaha roti dan kue.

Sepanjang perjalanannya, ROTI telah menerima berbagai penghargaan seperti Katadata ESG Award 2024, Favorite Halal Brand, Indonesia Digital Innovation Award 2023, Indeks Tempo IDN Financials 52, The Best Stellar Workplace Award for Large Employer, Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment & Satisfaction, Top Brand Award, Brand Choice Award, Best of the Best Award Forbes Indonesia, Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company, Indonesia Good Corporate Governance Award, Halal Award, Asia's Best Companies Award, Indonesia Operational Excellence Award, Indonesia Good Corporate Governance Award, Indonesia Most Innovative Business Award, dan 100 Fastest Growing Companies.

consistency in maintaining the quality of all its products, from the production stage to packaging.

All Sari Roti products have been registered and have distribution permits from the Indonesian Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) and are halal certified. ROTI has also implemented FSCC 22000 and ISO 22000:2018 Food Safety Management System, ISO 9001:2015 Quality Management System, Good Manufacturing Practices (GMP), and Sanitation Standard Operating Procedure (SSOP) as well as implementing ISO 14001 Environmental Management System Certification and Occupational Safety and Health Management System (SMK3).

ROTI continues to develop product variations to meet the needs and desires of the community by releasing various new Sari Roti, Sari Kue, and Sari Choco products, such as Sari Roti Tawar Tebal, Sari Roti Sandwich Choco Blast, Sari Roti Klasik Bantal Sweet Cheese, Sari Roti Zuperr Creamy Choco Berry, Sari Kue Cheese Cake Strawberry, Sari Kue Cheese Cake Banana, Sari Kue Cheese Cake Tiramisu, Sari Kue Cheese Cake Red Velvet, Sari Kue Soft Cake Pisang Ijo, Sari Kue Dorayaki Martabak Flavor, and Sari Kue Soft Cake Palm Sugar Flavor. ROTI also expanded its business by establishing PT Javasari Mitra Prima (JMP) on May 7, 2024, which is engaged in the bread and cake business.

Throughout its journey, ROTI has received various awards, such as the Katadata ESG Award 2024, Favorite Halal Brand, Indonesia Digital Innovation Award 2023, Tempo IDN Financials Index 52, the Best Stellar Workplace Award for Large Employers, Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment & Satisfaction, Top Brand Award, Brand Choice Award, Best of the Best Award Forbes Indonesia, Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company, Indonesia Good Corporate Governance Award, Halal Award, Asia's Best Companies Award, Indonesia Operational Excellence Award, Indonesia Good Corporate Governance Award, Indonesia Most Innovative Business Award, and 100 Fastest Growing Companies.

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Shares Listing

Seluruh saham Perseroan tercatat di BEI.

All of the Company's shares are listed on the IDX.

Aksi Korporasi Corporate Action	Tahun Penerbitan Saham Year of Shares Issuance	Jumlah Saham Tercatat Number of Shares	Nilai Nominal Saham Nominal Value of Shares	Harga Penawaran Saham untuk Masing-Masing Aksi Korporasi Shares Offering Price for Each Corporate Action	Jumlah Saham Tercatat setelah Masing-Masing Aksi Korporasi Number of Listed Shares after Each Corporate Action
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering of Shares	21 November 2000 November 21, 2000	64.000.000	Rp250	Rp250	184.000.000
Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Limited Public Offering (PUT) by issuing Pre-emptive Rights (HMETD)	5 Juni 2013 June 5, 2013	14.000.000.000	Rp250	Rp250	14.184.000.000

Kronologi Penerbitan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya selain saham yang diperdagangkan saat ini. Oleh sebab itu, Perseroan belum dapat mengungkapkan informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya.

As of December 31, 2024,, the Company has not issued any other securities other than the shares currently traded. Therefore, the Company cannot yet disclose information regarding the chronology of other securities listing.

Auditor Eksternal

External Auditor

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) secara independen sebagai lembaga profesi penunjang Perseroan untuk melakukan audit keuangan dan memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Sesuai keputusan RUPS Tahunan pada 28 Juni 2024, Perseroan menunjuk KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota jaringan firma Ernst & Young Global Network) dan Akuntan Publik Benyanto Suherman untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024, dengan periode penugasan sejak tanggal penunjukannya hingga Laporan Keuangan diterbitkan dan dipublikasikan.

Biaya yang dikeluarkan atas jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp775.000.000 (di luar pajak). KAP tidak memberikan jasa lainnya di luar jasa audit yang telah disebutkan.

The Company appoints an independent Public Accounting Firm (KAP) as a professional institution supporting the Company to conduct financial audits and provide opinions regarding the conformity of the presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

In accordance with the decision of the Annual GMS on June 28, 2024, the Company appointed KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of the Ernst & Young Global Network of firms) and Public Accountant Benyanto Suherman to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 financial year, with an assignment period from the date of appointment until the Financial Statements are issued and published.

The costs incurred for audit services for the Company's Financial Statements ending December 31, 2024 amounted to Rp775,000,000 (excluding tax). KAP does not provide other services outside the audit services mentioned.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
(anggota jaringan firma Ernst & Young Global Network)
(a member of the Ernst & Young Global Network of firms)

Jl. Jenderal Sudirman No. 5,
RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru,
Jakarta Selatan 12190

Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Information on Other Capital Market Supporting Professional Institutions

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Kustodian Custodian
Nama Lembaga Name of Institution	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 5 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 515 2855 Fax: +62 21 5299 1199 E-mail: helpdesk@ksei.co.id Website: www.ksei.co.id
Periode Penunjukan Appointment Period	Tahun Buku 2024 Fiscal Year 2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pengurusan administrasi penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek Perseroan. Administration of securities depository and other assets related to the Company's securities.
Biaya Fees	Rp10.000.000 (di luar pajak excluding tax)

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Biro Administrasi Efek Registrar
Nama Lembaga Name of Institution	PT Raya Saham Registra
Alamat Address	Gedung Plaza Sentral Lt. 2 2 nd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930, Indonesia Telp: +62 21 2525 666 Fax: +62 21 2525 028
Periode Penunjukan Appointment Period	Tahun Buku 2024 Fiscal Year 2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pengurusan administrasi efek, pencatatan efek, serta kegiatan lain terkait dengan efek Perseroan. Securities administration, securities listing, and other activities related to the Company's securities.
Biaya Fees	Rp32.500.000 (di luar pajak excluding tax)

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Notaris Notary
Nama Lembaga Name of Institution	Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn.
Alamat Address	Wisma Bumi Putra, M Floor, Suite 206 Jl. Jend. Sudirman Kav 75, Jakarta 12910, Indonesia
Periode Penunjukan Appointment Period	Tahun Buku 2024 Fiscal Year 2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pembuatan akta Perseroan serta jasa lainnya sebagaimana diatur dalam Pasal 15 UU No. 30 Tahun 2004 Preparation of Company deeds and other services as stipulated in Article 15 of Law No. 30 of 2004
Biaya Fees	Rp41.025.641 (di luar pajak excluding tax)

Informasi Situs *Web* Perusahaan

The Company's Website Information

Sebagai penerapan prinsip keterbukaan informasi dan mematuhi Peraturan OJK Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki situs *web* resmi yang dapat diakses di alamat www.indoritel.co.id. Situs web ini memuat berbagai informasi mengenai Perseroan yang terpercaya dan terjamin keabsahannya.

Situs web Perseroan disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris tanpa ada perbedaan informasi antar keduanya. Pada halaman utama (*homepage*), tersedia bar navigasi untuk memudahkan pengunjung mengakses halaman informasi, yang terbagi dalam 4 (empat) kategori informasi, yaitu

1. Beranda
2. Profil
3. Tata Kelola Perusahaan
4. Hubungan Investor

Perseroan terus memperbaharui dan melakukan pengkinian data secara berkala agar seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.

As an implementation of the principle of information disclosure and in compliance with OJK Regulation Number 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies, the Company has an official website that can be accessed at www.indoritel.co.id. This website contains various information about the Company that is reliable and guaranteed its validity.

The Company's website is presented in 2 (two) languages, namely Indonesian and English without any difference in information between the two. On the homepage, there is a navigation bar to facilitate visitors to access the information page, which is divided into 4 (four) categories of information, namely

1. Home
2. Profile
3. Corporate Governance
4. Investor Relations

The Company continues to update and make regular data updates so that all stakeholders can obtain the information needed.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis

Perseroan mencatat pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp1,43 triliun pada 2024, meningkat sebesar 2,71% dari Rp1,39 pada 2023 yang utamanya bersumber dari segmen usaha korporasi.

In 2024, the Company recorded revenue from customers contracts amounting to Rp1.43 trillion, an increase of 2.71% from Rp1.39 trillion in 2023, primarily derived from the corporate business segment.



Tinjauan Perekonomian

Economy Review

Serat optik masih menjadi teknologi terbaik untuk penyediaan koneksi internet berkualitas tinggi. Saat ini, implementasi FTTH masih di bawah 30%, artinya kehadiran FTTH dinanti di daerah urban atau perkotaan, termasuk di area rural.

Fiber optic technology continues to be the most effective means of delivering high-quality internet connections. However, the implementation of FTTH remains below 30%, indicating a strong demand for FTTH expansion in both urban and rural regions.

Indonesia menutup tahun 2024 dengan capaian pertumbuhan ekonomi yang stabil sebesar 5,03%. Walaupun sedikit melambat dibandingkan capaian tahun 2023 yakni sebesar 5,05%, namun pertumbuhan ini mencerminkan resiliensi Indonesia di tengah terpaan tantangan dan tekanan ekonomi global. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 9,80%. Sementara itu, pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,48%.

Plt Kepala BPS menuturkan bahwa konsumsi rumah tangga merupakan komponen pengeluaran utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi nasional pada 2024, yaitu sebesar 4,94%, berkontribusi 54% terhadap ekonomi Indonesia. Pertumbuhan ini juga didorong oleh kelompok konsumsi restoran dan hotel seiring dengan meningkatnya kegiatan wisata selama akhir tahun, terutama saat libur sekolah dan libur hari besar keagamaan.

Indonesia closed the year 2024 with a stable economic growth rate of 5.03%. Although slightly lower than the 5.05% growth recorded in 2023, this achievement reflects the country's resilience amid ongoing global economic challenges and pressures. From a production perspective, the highest growth was recorded in the Other Services sector, reaching 9.80%. On the expenditure side, the highest growth came from Household Non-Profit Institutions Serving Households (LNPRT) Consumption Expenditures, which grew by 12.48%.

The Acting Head of BPS reported that household consumption remained the primary driver of national economic growth in 2024, growing by 4.94% and contributing 54% to Indonesia's GDP. This was supported by increased spending in restaurants and hotels, particularly during the year-end period due to school holidays and religious celebrations.



Selain itu, tingkat inflasi Indonesia pada bulan Desember 2024 tetap terjaga stabil dalam rentang target sasaran nasional $2,5\% \pm 1\%$. Inflasi Desember 2024 tercatat sebesar 1,57% (yoy), lebih rendah dibandingkan inflasi Desember 2023 yaitu 2,61%. Inflasi yang berhasil terkendali dengan baik kemampuan Indonesia dalam menjaga stabilitas kondisi perekonomian dengan baik.

Dari sisi industri, Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL) mengungkapkan bahwa saat ini panjang kabel fiber optik yang telah digelar di seluruh Indonesia telah mencapai 800 ribu km, membentang dari Aceh hingga Papua, dengan tingkat penetrasi jaringan baru mencapai sekitar 30%. Penggunaan fiber optik dinilai cukup optimal dengan tingkat utilisasi mencapai hampir 90%.

Namun, belum semua wilayah dan penduduk Indonesia terjangkau jaringan internet, dengan masih adanya daerah-daerah *blank spot* yang belum sepenuhnya terhubung. Kondisi lanskap geografis Indonesia sebagai negara kepulauan menjadi salah satu tantangan terbesar dalam penggelaran jaringan. Oleh karena itu, APJATEL terus mendorong pemerintah untuk membuat kebijakan yang lebih fleksibel dan efisien, sehingga penyedia jaringan bisa lebih leluasa dalam memperluas infrastruktur telekomunikasi demi meningkatkan konektivitas di seluruh Indonesia.

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengumumkan bahwa jumlah pengguna internet Indonesia tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa dari total populasi 278.696.200 jiwa penduduk Indonesia tahun 2023. Dari hasil survei penetrasi internet Indonesia 2024 yang dirilis APJII, tingkat penetrasi internet Indonesia menyentuh angka 79,5%, meningkat tipis sebesar 1,4% dari periode sebelumnya. Berdasarkan wilayahnya, APJII menemukan daerah urban masih paling besar dengan kontribusi 69,5% dan daerah rural kontribusi 30,5%.

APJII juga menyatakan bahwa serat optik masih menjadi teknologi terbaik untuk penyediaan koneksi internet berkualitas tinggi. Saat ini, implementasi *Fiber to the Home* (FTTH) masih di bawah 30%, artinya kehadiran FTTH dinanti di daerah urban atau perkotaan, termasuk di area rural.

In addition, Indonesia's inflation rate in December 2024 remained well within the national target of $2.5\% \pm 1\%$, standing at 1.57% (yoy)—a significant improvement compared to 2.61% in December 2023. This controlled inflation illustrates Indonesia's ability to maintain macroeconomic stability and a conducive economic environment.

In terms of industry, the Association of Indonesian Telecommunication Network Providers (APJATEL) reported that the total length of deployed fiber optic cables across Indonesia had reached approximately 800,000 kilometers, stretching from Aceh to Papua, with network penetration reaching only around 30%. Fiber optic infrastructure is deemed to be efficiently utilized, with a utilization rate approaching 90%.

However, internet access has yet to reach all regions and communities in Indonesia, with several blank spot areas remaining unconnected. Indonesia's geographical landscape as an archipelagic nation poses one of the biggest challenges in network deployment. Therefore, APJATEL continues to urge the government to formulate more flexible and efficient policies, enabling network providers to expand telecommunications infrastructure more freely in order to enhance connectivity across the country.

The Indonesian Internet Service Providers Association (APJII) reported that the number of internet users in Indonesia in 2024 reached 221,563,479 people out of a total population of 278,696,200, based on 2023 population data. According to the 2024 Indonesian Internet Penetration Survey, the internet penetration rate rose slightly to 79.5%, a 1.4% increase from the previous period. Urban areas remained dominant, contributing 69.5%, while rural areas accounted for 30.5% of total internet usage.

APJII also stated that fiber optic technology continues to be the most effective means of delivering high-quality internet connections. However, the implementation of Fiber to the Home (FTTH) remains below 30%, indicating a strong demand for FTTH expansion in both urban and rural regions.



Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Perseroan mengembangkan investasi melalui kepemilikan pada entitas anak PT Mega Akses Persada ("FiberStar") dan 3 (tiga) entitas asosiasi, yakni PT Indomarco Prismatama ("Indomaret"), PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST"), dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI"). Perseroan mendorong entitas anak dan entitas asosiasi untuk berkembang dan menerapkan langkah-langkah strategis secara tepat, termasuk mengembangkan produk dan jasa, memperluas dan memperkuat jaringan, serta meningkatkan kualitas layanan secara optimal.

Perseroan melalui anak usahanya, FiberStar bergerak di bidang penyedia infrastruktur berbasis serat optik dan melayani layanan telekomunikasi mulai dari komunikasi data, suara, video interaktif, *managed service* SDWAN dan berbagai turunan *Internet of Things* (IoT) lainnya. Pelanggan FiberStar mencakup *Internet Service Provider* (ISP), perusahaan operator telekomunikasi seluler (*cellular provider*), perusahaan-perusahaan dari berbagai segmen korporasi mulai dari perbankan, asuransi, jasa keuangan, perguruan tinggi, *hospitality*, ritel, dan *convenience store*.

Perseroan juga menyediakan layanan untuk pelanggan residensial menggunakan teknologi FTTH dengan menggandeng mitra perusahaan televisi berlangganan dan ISP di seluruh Indonesia. Perseroan mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Perseroan membagi pendapatannya dalam 3 (tiga) bagian yaitu segmen korporasi, ritel, dan lainnya.

Segmen Usaha Korporasi

Menyediakan produk layanan sambungan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan bisnis seperti Last Mile Solution, Fiberisasi, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM bagi operator telekomunikasi lainnya dan pelanggan internasional.

Segmen Usaha Ritel

Menyediakan produk layanan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan rumahan (*FTTH Broadband*) yang diberikan kepada operator telekomunikasi dan ISP.

Segmen Usaha Lainnya

Pendapatan yang tidak memenuhi persyaratan pengungkapan dari segmen korporasi dan ritel seperti pendapatan sewa dari penyediaan jalur akses, reparasi, dan pemeliharaan serta *e-commerce daily deals*.

The Company continues to grow its investments through ownership in its subsidiary PT Mega Akses Persada ("FiberStar") and three (3) associates: PT Indomarco Prismatama ("Indomaret"), PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST"), and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI"). The Company supports these subsidiaries and associates in pursuing growth and implementing strategic initiatives, including product and service development, network expansion and reinforcement, and the enhancement of service quality.

Through its subsidiary FiberStar, the Company operates in the fiber-optic-based infrastructure sector, providing a wide range of telecommunications services, including data communication, voice, interactive video, managed SDWAN services, and other Internet of Things (IoT)-based solutions. FiberStar's customer base includes Internet Service Providers (ISPs), cellular telecommunications operators, and a broad range of corporate clients across sectors such as banking, insurance, financial services, higher education, hospitality, retail, and convenience stores.

The Company also offers services for the residential market using Fiber-To-The-Home (FTTH) technology in collaboration with subscription-based television companies and ISPs across Indonesia. The Company evaluates its business through a return-on-investment lens and classifies its revenues into three (3) segments: Corporate, Retail, and Others.

Corporate Segment

Offers fiber-optic-based telecommunication data connectivity services for business clients, including products such as Last Mile Solutions, Fiberization, IP Transit, IEPL, MPLS, and DWDM for other telecommunications operators and international customers.

Retail Segment

Provides fiber-optic-based broadband data services for residential customers (FTTH Broadband), delivered through telecommunications operators and ISPs.

Other Segment

Consists of revenue streams that do not meet the disclosure threshold of the corporate or retail segments, such as lease income from access lines, repair and maintenance services, and e-commerce daily deals.

Profitabilitas Per Segmen Usaha

Perseroan tidak dapat menyajikan profitabilitas per segmen usaha. Secara operasional, total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasi per segmen usaha. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis yang menyediakan produk layanan sambungan data telekomunikasi berbasis serat optik kepada seluruh pelanggannya.

Segment Profitability

The Company is unable to present segment-specific profitability data. Operationally, total assets are managed centrally and not allocated to individual segments. The Company operates and manages a unified business providing fiber-optic-based telecommunication data services to all customer categories.

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Pendapatan Revenues	2024	2023	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Segmen Usaha Korporasi Corporate Business Segment	777.329	664.860	16,92
Segmen Usaha Ritel Retail Business Segment	564.150	627.262	(10,06)
Segmen Usaha Lainnya Other Business Segments	86.252	97.983	(11,97)
Jumlah Total	1.427.731	1.390.105	2,71

Prospek Usaha

Business Outlook

Berbagai dinamika global akan terus menjadi faktor yang turut memengaruhi perkembangan perekonomian nasional ke depan, dengan risiko berupa volatilitas harga komoditas yang masih tinggi, meningkatnya suku bunga, kendala rantai pasok global, hingga kerentanan ketahanan pangan dan energi akibat perubahan iklim. World Bank dan International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada 2025 mencapai 2,7% hingga 3,2%.

Various global dynamics will continue to influence the development of the national economy going forward, including risks such as persistent commodity price volatility, rising interest rates, global supply chain disruptions, and the vulnerability of food and energy security due to climate change. The World Bank and International Monetary Fund (IMF) project global economic growth in 2025 to range between 2.7% and 3.2%.

Sementara itu, Bank Dunia memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5% pada tahun 2024 dan 5,1% pada tahun 2025, sedikit meningkat dibandingkan proyeksi sebelumnya yang sebesar 4,9% pada 2024 dan 5% pada 2025. Pertumbuhan volume perdagangan barang dan jasa global juga diproyeksikan tumbuh lebih tinggi dari 2024 dan mencapai 3,4%. Sejumlah indikator sektor riil, diantaranya PMI Manufaktur juga tetap ekspansif di level 51,2, dengan permintaan domestik yang kuat, serta optimisme konsumen yang stabil tercermin dari IKK yang terus optimis dan Indeks Penjualan Riil yang tumbuh positif.

Meanwhile, the World Bank forecasts Indonesia's economy to grow by 5.0% in 2024 and 5.1% in 2025, showing a slight increase from previous projections of 4.9% in 2024 and 5.0% in 2025. The growth in the volume of global trade in goods and services is also expected to accelerate, reaching 3.4%. Several indicators from the real sector, including the Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI), remain in the expansionary zone at 51.2, supported by strong domestic demand and stable consumer optimism, as reflected in a consistently positive Consumer Confidence Index (CCI) and a growing Real Sales Index.

Untuk menjaga momentum pertumbuhan agar tetap berlanjut, pemerintah telah mengeluarkan juga berbagai Paket Stimulus Ekonomi yang telah dirilis di akhir tahun 2024 yang lalu. Stimulus tersebut diberikan kepada berbagai kelas masyarakat untuk menjaga momentum daya beli masyarakat dan meningkatkan daya saing usaha. Selain kebijakan jangka pendek, pemerintah juga terus mendorong transformasi ekonomi melalui kebijakan yang meningkatkan daya saing. Program Makan Bergizi Gratis, ketahanan pangan dan energi, serta optimalisasi pengelolaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melalui Danantara menjadi bagian dari upaya ini.

To sustain this growth momentum, the government issued a series of Economic Stimulus Packages at the end of 2024. These measures target various social segments to preserve purchasing power and enhance business competitiveness. In addition to short-term policies, the government is also pushing for structural economic transformation through initiatives that bolster competitiveness. Programs such as Free Nutritious Meals, improvements in food and energy resilience, and the optimization of State-Owned Enterprises (SOEs) management through Danantara are integral to these efforts.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Perseroan memperoleh laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp914,15 miliar pada 2024, meningkat sebesar 90,66% dari Rp479,47 miliar pada 2023.

The Company earned a profit of Rp914.15 billion from its associates and joint ventures in 2024, representing an increase of 90.66% from Rp479.47 billion in 2023.

Pembahasan mengenai kinerja keuangan Perseroan di bawah ini merujuk pada Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam semua hal yang material. Analisis dan pembahasan manajemen dilakukan terhadap laporan posisi keuangan, laporan laba (rugi) serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The following discussion on the Company's financial performance refers to the Company's Consolidated Annual Financial Statements, audited by Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, which issued an Unqualified Opinion in all material respects. The management's analysis and discussion cover the consolidated statements of financial position, income statements, and cash flow statements for the years ended December 31, 2024, and 2023, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Aspek	2024	2023	Perubahan Change		Aspect
			Rp	%	
Aset Lancar	2.999.114	3.527.292	(528.178)	(14,97)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	18.360.682	17.183.568	1.177.114	6,85	Non-Current Assets
Jumlah Aset	21.359.796	20.710.860	648.936	3,13	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.450.853	1.796.207	(345.354)	(19,23)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	5.673.007	5.841.097	(168.090)	(2,88)	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	7.123.860	7.637.304	(513.444)	(6,72)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	14.235.936	13.073.556	1.162.380	8,89	Total Equity



Jumlah Aset

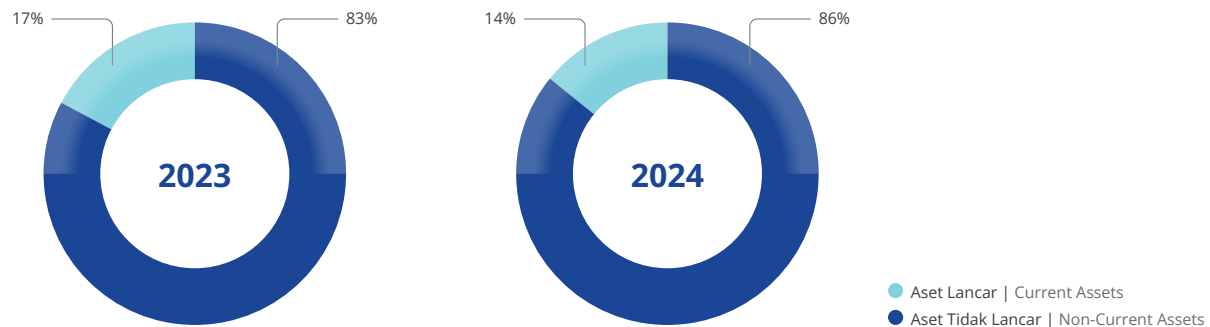
Per 31 Desember 2024, jumlah aset Perseroan mencapai Rp21,36 triliun, meningkat sebesar 3,13% dari Rp20,71 triliun pada 2023. Kenaikan ini utamanya dikarenakan oleh peningkatan pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp0,85 triliun dan kenaikan aset tetap sebesar 0,25 triliun.

Total Assets

As of December 31, 2024, the Company's total assets reached Rp21.36 trillion, an increase of 3.13% from Rp20.71 trillion in 2023. This growth was mainly driven by an increase in investments in associates and joint ventures of Rp0.85 trillion and a rise in fixed assets of Rp0.25 trillion.

Komposisi Jumlah Aset, 2023-2024

Composition of Total Assets, 2023-2024



Aset Lancar

Aset lancar Perseroan pada 2024 tercatat sebesar Rp3,00 triliun, menurun sebesar 14,97% dari Rp3,53 triliun pada 2023. Penurunan ini utamanya dikarenakan oleh penurunan pada investasi jangka pendek sebesar Rp0,75 triliun.

Current Assets

The Company's current assets in 2024 were recorded at Rp3.00 trillion, decreasing by 14.97% from Rp3.53 trillion in 2023. This decrease was mainly due to a decrease in short-term investments of Rp0.75 trillion.

Aset Tidak Lancar

Sementara itu, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp18,36 triliun pada 2024, meningkat sebesar 6,85% dari Rp17,18 triliun pada 2023 yang utamanya disebabkan oleh peningkatan pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp0,85 triliun dan kenaikan aset tetap sebesar Rp0,25 triliun.

Non-Current Assets

Meanwhile, the Company's non-current assets were recorded at Rp18.36 trillion in 2024, an increase of 6.85% from Rp17.18 trillion in 2023. This increase was mainly due to the rise in investments in associates and joint ventures by Rp0.85 trillion and an increase in fixed assets by Rp0.25 trillion.

Jumlah Liabilitas

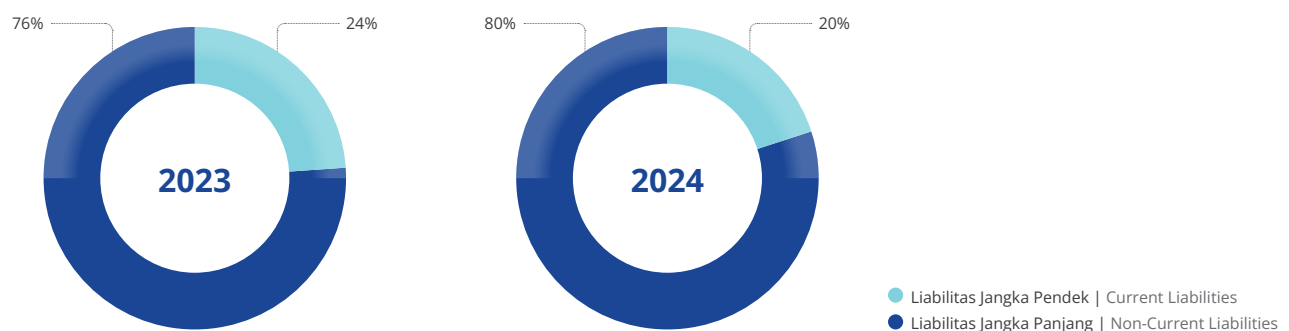
Perseroan membukukan jumlah liabilitas sebesar Rp7,12 triliun pada akhir 2024, menurun sebesar 6,72% dari Rp7,64 triliun pada 2023. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh penurunan pada utang usaha sebesar Rp0,09 triliun dan adanya pengembalian uang muka setoran modal sebesar Rp0,42 triliun.

Total Liabilities

As of the end of 2024, the Company recorded total liabilities of Rp7.12 trillion, a decrease of 6.72% from Rp7.64 trillion in 2023. This decline was primarily due to a reduction in trade payables of Rp0.09 trillion and a decrease in advance capital contributions of Rp0.42 trillion.

Komposisi Jumlah Liabilitas, 2023-2024

Composition of Total Liabilities, 2023-2024



Liabilitas Jangka Pendek

Pada akhir 2024, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp1,45 triliun, menurun sebesar 19,23% dari Rp1,80 triliun pada 2023. Penurunan ini utamanya dikarenakan oleh penurunan pada utang usaha sebesar Rp0,09 triliun dan penurunan pada utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp0,24 triliun.

Liabilitas Jangka Panjang

Di sisi lain, liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar 2,88% dari Rp5,84 triliun pada 2023 menjadi sebesar Rp5,67 triliun pada 2024. Hal ini disebabkan adanya pengembalian atas uang muka setoran modal sebesar 0,42 triliun.

Jumlah Ekuitas

Pada akhir 2024, jumlah ekuitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar 8,89% dari Rp13,07 triliun pada 2023 menjadi Rp14,24 triliun. Hal ini disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 1,07 triliun.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Current Liabilities

As of the end of 2024, the Company's current liabilities amounted to Rp1.45 trillion, a decrease of 19.23% from Rp1.80 trillion in 2023. This decrease was primarily due to a reduction in trade payables of Rp0.09 trillion and the current portion of long-term bank loans of Rp0.24 trillion.

Non-Current Liabilities

On the other hand, the Company's non-current liabilities decreased by 2.88%, from Rp5.84 trillion in 2023 to Rp5.67 trillion in 2024. This was mainly due to a reduction in capital advance payments amounting to Rp0.42 trillion.

Total Equity

At the end of 2024, the Company's total equity increased by 8.89%, from Rp13.07 trillion in 2023 to Rp14.24 trillion. This increase was attributed to a rise in retained earnings (unappropriated) amounting to Rp1.07 trillion.

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Aspek	2024	2023	Perubahan Change		Aspect
			Rp	%	
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	1.427.731	1.390.105	37.626	2,71	Revenue from Contracts with Customers
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	914.150	479.474	434.676	90,66	Share of Profit of Associates and Joint Venture
Beban Usaha	1.173.534	938.971	234.563	24,98	Operating expenses
Laba Tahun Berjalan	1.091.610	786.842	304.768	38,73	Profit for the year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:					Profit for the year attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	1.072.071	721.040	351.031	48,68	Owners of the parent entity •
• Kepentingan Nonpengendali	19.539	65.802	(46.263)	(70,31)	Non-controlling interests •
Rugi (laba) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	70.770	(40.584)	n.m	n.m	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.162.380	746.258	416.122	55,76	Total comprehensive income for the year
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attrtributable to:
• Pemilik Entitas Induk	1.144.514	683.377	461.137	67,48	The owner of parent entity •
• Kepentingan Nonpengendali	17.866	62.881	(45.015)	(71,59)	Non-controlling interests •
Laba per saham dasar (Rp penuh)	75,58	50,83	24,75	48,68	Basic earnings per share (full amount)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perseroan mencatat pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp1,43 triliun pada 2024, meningkat sebesar 2,71% dari Rp1,39 pada 2023 yang utamanya bersumber dari segmen usaha korporasi.

Revenue from Customers Contracts

In 2024, the Company recorded revenue from customers contracts amounting to Rp1.43 trillion, an increase of 2.71% from Rp1.39 trillion in 2023, primarily derived from the corporate business segment.



Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Perseroan memperoleh laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp914,15 miliar pada 2024, meningkat sebesar 90,66% dari Rp479,47 miliar pada 2023.

Beban Usaha

Pada 2024, beban usaha Perseroan tercatat sebesar Rp1.173,53 miliar pada 2024, meningkat sebesar 24,98% dari Rp938,97 miliar pada 2023, yang terutama disebabkan oleh meningkatnya beban penyusutan aset tetap sebesar Rp111,52 miliar dan beban gaji dan imbalan kerja sebesar Rp28 miliar.

Laba Tahun Berjalan dan Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Pada 2024, Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp1.091,61 miliar pada 2024, meningkat sebesar 38,73% dari Rp786,84 miliar pada 2023. Sementara itu, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat mencapai Rp1.072,07 miliar pada 2024, meningkat sebesar 48,68% dari Rp721,04 miliar pada 2023.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan berhasil membukukan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp1.162,38 miliar pada 2024, meningkat sebesar 55,76% dari Rp746,26 miliar pada 2023. Kenaikan ini utamanya dikarenakan oleh peningkatan laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama.

Share of Profit from Associates and Joint Ventures

The Company earned a profit of Rp914.15 billion from its associates and joint ventures in 2024, representing an increase of 90.66% from Rp479.47 billion in 2023.

Operating Expenses

In 2024, the Company's operating expenses amounted to Rp1,173.53 billion, an increase of 24.98% from Rp938.97 billion in 2023. This increase was mainly due to a rise in depreciation of fixed assets amounting to Rp111.52 billion and employee salaries and benefits amounting to Rp28 billion.

Profit for the Year and Profit Attributable to Owners of the Parent Entity

In 2024, the Company recorded a net profit for the year of Rp1,091.61 billion, representing an increase of 38.73% from Rp786.84 billion in 2023. Meanwhile, profit for the year attributable to the owners of the parent entity reached Rp1,072.07 billion in 2024, an increase of 48.68% from Rp721.04 billion in 2023.

Comprehensive Income for the Year

The Company successfully recorded comprehensive income for the year of Rp1,162.38 billion in 2024, a growth of 55.76% from Rp746.26 billion in 2023. This increase was primarily driven by higher profits from associates and joint ventures.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Aspek	2024	2023	Aspect
Kas Neto yang Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	199.496	333.657	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	395.772	(510.067)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
Kas Neto yang Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(441.473)	721.062	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	153.795	544.652	Net increase/ (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	913.710	369.058	Cash and cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.067.505	913.710	Cash and cash Equivalents at the End of the Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada 2024, kas neto yang dihasilkan Perseroan dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp199,50 miliar, menurun sebesar Rp134,16 miliar dari Rp333,66 miliar pada 2023. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pada pembayaran untuk kegiatan usaha dan pembayaran pajak penghasilan.

Cash Flows from Operating Activities

In 2024, the Company generated net cash from operating activities amounting to Rp199.50 billion, representing a decrease of Rp134.16 billion from Rp333.66 billion in 2023. This decline was primarily due to an increase in payments for business operations and income tax obligations.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada 2024, kas neto yang dihasilkan Perseroan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp395,77 miliar. Kas yang diperoleh dari aktivitas investasi terutama berasal dari pencairan investasi jangka pendek – neto sebesar Rp0,75 triliun dan penghasilan dari investasi jangka pendek dan jangka panjang sebesar Rp0,49 triliun.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2024, kas neto yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp441,47 miliar. Pengeluaran kas dalam aktivitas pendanaan ini terutama adalah untuk pengembalian uang muka setoran modal.

Kas dan Bank pada Akhir Tahun

Posisi kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp1.067,51 miliar, meningkat sebesar 16,83% dari Rp913,71 miliar pada 2023.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar kewajibannya dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan.

(dalam persentase | in percentage)

Rasio	2024	2023	Pertumbuhan (%) Growth(%)	Ratios
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	33,35	36,88	(9,56)	Liability to Asset Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	50,04	58,42	(14,34)	Liability to Equity Ratio

Penurunan rasio liabilitas terhadap aset dan penurunan rasio liabilitas terhadap ekuitas terutama disebabkan oleh penurunan jumlah liabilitas pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023.

Perseroan menjaga tingkat kesehatan keuangannya agar pembayaran kewajiban jangka pendek dan jangka panjang yang sudah jatuh tempo dapat dilakukan tepat waktu dan memenuhi semua kesepakatan sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan untuk mempertahankan kepercayaan kreditur dan pasar modal.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Perseroan dalam menagih piutang (*collection period*) tercatat lebih lambat yaitu dari 129 hari di tahun 2023 menjadi 135 hari di tahun 2024.

Cash Flows from Investing Activities

In 2024, the Company generated net cash from investing activities amounting to Rp395.77 billion. Cash inflows from investing activities were primarily derived from the net proceeds of short-term investments amounting to Rp0.75 trillion, and income from both short-term and long-term investments totaling Rp0.49 trillion.

Cash Flows from Financing Activities

In 2024, the Company used net cash from financing activities amounting to Rp441.47 billion. Cash used in financing activities was primarily allocated for the return of capital advance payments.

Cash and Bank at Year-End

The Company's cash and cash equivalents at the end of 2024 amounted to Rp1,067.51 billion, representing an increase of 16.83% compared to Rp913.71 billion in 2023.

DEBT REPAYMENT CAPACITY

The Company's ability to meet its debt obligations is measured through its liability-to-asset and liability-to-equity ratios.

The decrease in the Company's debt-to-asset and debt-to-equity ratios was primarily due to a reduction in total liabilities in 2024 compared to 2023.

The Company maintains its financial soundness to ensure the timely settlement of both short-term and long-term obligations upon maturity while complying with all terms and conditions stipulated in the binding agreements to keep the trust of creditors and capital market stakeholders.

COLLECTABILITY

The Company's collection period slowed slightly, which was from 129 days in 2023 to 135 days in 2024.



STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan terdiri dari pendanaan yang bersumber dari liabilitas dan ekuitas. Di akhir 2024, komposisi struktur modal Perseroan terbesar berasal dari ekuitas 67% dan sisanya berasal dari liabilitas 33%. Porsi pinjaman turun dibandingkan tahun 2023 karena adanya penurunan pada liabilitas dan kenaikan pada ekuitas.

Struktur Modal	2024		2023		Capital Structure
	jutaan Rupiah million Rupiah	%	jutaan Rupiah million Rupiah	%	
Jumlah Liabilitas	7.123.860	33	7.637.304	37	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	14.235.936	67	13.073.556	63	Total Equity
Struktur Modal	21.359.796	100	20.710.860	100	Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan secara hati-hati dan melakukan penyesuaian yang diperlukan dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian. Struktur modal Perseroan ditinjau dan diobservasi dari waktu ke waktu untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat guna mendukung kegiatan usaha Perseroan, memenuhi persyaratan perjanjian utang dan memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Namun, Perseroan tetap mengantisipasi potensi terjadinya dampak dari risiko yang disebabkan nilai tukar mata asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas dari suatu instrumen keuangan dapat berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan dapat terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terkait dengan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar AS. Walaupun Perseroan belum memiliki kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing, namun Perseroan memiliki saldo bank dalam mata uang asing yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

Jumlah saldo kas dan setara kas Perseroan dalam mata uang Dolar AS pada akhir tahun 2024 adalah sebesar USD 55.280, naik dari USD 39.788 pada tahun 2023.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure consists of funding sourced from both liabilities and equity. As of the end of 2024, the capital structure composition was dominated by equity at 67%, with the remaining 33% derived from liabilities. The proportion of debt decreased compared to 2023 due to a decline in total liabilities.

Capital Structure Management Policy

The Company manages its capital structure prudently and makes necessary adjustments by taking into account prevailing economic conditions. The Company's capital structure is reviewed and monitored from time to time to ensure the maintenance of a healthy capital ratio that supports its business activities, fulfills debt covenant requirements, and maximizes shareholder value. To maintain and adjust its capital structure, the Company may revise dividend payments to shareholders, issue new shares, or seek funding through borrowings.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2024, the Company did not have any material commitments for capital goods investment. However, the Company continues to anticipate potential impacts arising from risks associated with foreign exchange rates.

Foreign exchange rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument may fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The Company may be exposed to foreign exchange rate risk related to cash and cash equivalents denominated in U.S. Dollars. Although the Company has not established a formal hedging policy for foreign currency transactions, it maintains bank account balances in foreign currencies, which may provide a limited natural hedge against fluctuations in the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies.

The Company's cash and cash equivalents denominated in U.S. Dollars at the end of 2024 amounted to USD 55,280, an increase from USD 39,788 in 2023.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal merupakan aktivitas pembelian sejumlah aset tetap atau untuk menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang.

Pada tahun 2024, investasi barang modal Perseroan tercatat sebesar Rp825,69 miliar, turun sebesar 14,35% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp964,00 miliar. Sumber pendanaan untuk investasi barang modal berasal dari kas internal Perseroan dan pinjaman bank dengan mata uang Rupiah. Tujuan investasi barang modal yang dilakukan Perseroan adalah untuk mengembangkan kegiatan operasionalnya.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Capital goods investment refers to the acquisition of fixed assets or the enhancement of existing fixed assets expected to provide future economic benefits.

In 2024, the Company's capital goods investment amounted to Rp825.69 billion, a decrease of 14.35% compared to Rp964.00 billion in 2023. The capital goods investment was financed through the Company's internal cash and bank loans denominated in Rupiah. The purpose of this investment was to support the expansion and development of the Company's operational activities.

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Jenis Investasi Barang Modal	Nilai Investasi Investment Value	Type of Capital Goods Investment
Tanah	1.167	Land
Bangunan	2.840	Building
Komputer dan Perlengkapannya	2.998	Computer and Equipment
Peralatan dan Perabotan Kantor	3.779	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	1.662	Vehicles
Perlengkapan Jaringan	813.247	Network Equipment
Jumlah	825.693	Total

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 17 Januari 2025, MAP melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dan PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI»). Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, MAP memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi yang terdiri dari:

- Fasilitas Kredit Investasi Tranche A dengan limit kredit maksimum Rp2.750.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran kembali (*refinancing*) utang bank MAP yang ada. Masa penarikan kredit sampai dengan tanggal 31 Januari 2025.
- Fasilitas Kredit Investasi Tranche B dengan limit kredit maksimum Rp1.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan *fiber optic* tahun 2024 yang belum dibiayai oleh bank/lembaga keuangan lain dan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan *fiber optic* tahun 2025 – 2026 untuk kebutuhan penambahan *homes passed*. Masa penarikan dan masa tenggang adalah 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT’S REPORT

On January 17, 2025, MAP entered into Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") and PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI"). Based on such loan agreement, MAP obtained Syndicated Credit Facilities which consists of:

- Investment Credit Facility Tranche A with a maximum credit limit of Rp2,750,000. This loan facility is used for refinancing of existing MAP's bank loan. Maximum drawdown period is up to January 31, 2025.
- Investment Credit Facility Tranche B with a maximum credit limit of Rp1,500,000. This loan facility is used for capital expenditure to finance the construction of fiber optic projects in year 2024 that has not been funded by other banks/financial institutions, and to finance the construction of fiber optic projects in 2025 - 2026 to meet the demand for additional homes passed. Availability drawdown period and grace period is 2 (two) years from the date of agreement signed.



- Fasilitas Kredit Investasi Tranche C dengan limit kredit maksimum Rp1.650.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan *fiber optic* tahun 2026-2027 untuk kebutuhan penambahan *homes passed*. Masa penarikan dan masa tenggang adalah 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Jangka waktu fasilitas kredit adalah maksimal 13 (tiga belas tahun) tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit.

Suku bunga fasilitas pinjaman di atas untuk 24 (dua puluh empat) bulan pembayaran pertama adalah 7,50%.

Suku bunga fasilitas pinjaman di atas pada bulan ke-25 (dua puluh lima) sampai dengan bulan ke 156 (seratus lima puluh enam) adalah *Reference rate* + Margin minimal 1% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 11) tertentu milik MAP, seluruh kepemilikan saham MAP dan *Letter of Undertaking* (LOU) dari Perusahaan.

Berdasarkan Surat Agen Fasilitas No. SSF/5.1/0296 tanggal 3 Februari 2025, MAP telah melunasi seluruh pinjaman dari semua fasilitas pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 24 Januari 2025.

- Investment Credit Facility Tranche C with a maximum credit limit of Rp1,650,000. This loan facility is used for capital expenditure to finance the construction of fiber optic projects in year 2026-2027 to meet the demand for additional homes passed. Availability drawdown period and grace period is 2 (two) years from the date of agreement signed.

The credit facility period is 13 (thirteen) years is maximum from the date of credit agreement.

Annual interest rates for the above loan facilities for first 24 (twenty four) months of payment is 7.50%.

Annual interest rates for the above loan facilities for 25th (twenty-fifth) up to 156th (a hundred and fifty sixth) is Reference rate + Margin 1%.

This credit facility is secured by trade receivables (Note 7) and certain fixed assets (Note 11) owned by MAP, all ownership of MAP's share and Letter of Undertaking (LOU) from the Company.

Based on Facility Agent Letter No. SSF/5.1/0296 dated February 3, 2025, MAP has fully paid the remaining balance from all loan facilities of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on January 24, 2025.

PERBANDINGAN TARGET AWAL TAHUN DENGAN REALISASI AKHIR TAHUN

Sebagai perusahaan investasi, kinerja keuangan Perseroan sangat tergantung pada kinerja FiberStar sebagai entitas anak yang memberikan kontribusi pendapatan dari kontrak pelanggan, serta ketiga entitas asosiasi yang berkontribusi pada bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Oleh karena itu, pencapaian kinerja keuangan Perseroan berkorelasi dengan pencapaian kinerja operasional FiberStar.

COMPARISON BETWEEN INITIAL TARGETS AND YEAR-END REALIZATION

As an investment company, the Company's financial performance is highly dependent on the performance of FiberStar as its subsidiary, which contributes revenue from customer contracts, as well as the performance of its three associates, which contribute to the Company's share of profit from associates and joint ventures. Accordingly, the achievement of the Company's financial performance is closely correlated with the operational performance of FiberStar.

Indikator Indicators	Target 2024 2024 Targets	Realisasi 2024 Realization 2024
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Revenue from contracts with customers	• Diharapkan meningkat seiring dengan penambahan <i>homes connected</i>. • Target <i>homes connected</i> pada tahun 2024 adalah 500.000 unit. • Expected to increase in line with the addition of homes connected. • The homes connected target in 2024 was 500,000 units.	• Realisasi <i>homes connected</i> sebesar 349.992 unit atau 70% dari target. • Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp1,43 triliun, naik 2,71% dibandingkan tahun 2023. • Realization of homes connected was 349,992 units or 70% of the target. • Revenue from contracts with customers amounted to Rp1.43 trillion, up 2.71% compared to 2023.
Target operasional Operational Targets	Penambahan <i>homes passed</i> sebanyak 500.000 unit. Additional homes passed of 500,000 units.	Realisasi penambahan <i>homes passed</i> 503.937 unit atau 100,79% dari target. Realization of additional homes passed was 503,937 units or 100.79% of the target.
Laba tahun berjalan Income for the Year	Minimal sama dengan pencapaian tahun sebelumnya. Minimum achievement is the same as the previous year.	Laba tahun berjalan tercapai sebesar Rp1.091,61 miliar. Profit for the year amounted to Rp1,091.61 billion.



TARGET DAN PROYEKSI TAHUN 2025

Berikut adalah target dan proyeksi Perseroan terkait kinerja operasionalnya di tahun 2025:

Indikator Indicators	Target 2025 2025 Targets
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Revenue from contracts with customers	• Diharapkan meningkat seiring dengan penambahan <i>homes connected</i>. • Target <i>homes connected</i> pada tahun 2025 adalah 500.000 unit. • Expected to increase in line with the addition of homes connected. • The homes connected target in 2025 is 500,000 units.
Target operasional Operational Targets	Penambahan <i>homes passed</i> sebanyak 1.700.000 unit. Additional homes passed of 1,700,000 units.
Laba tahun berjalan Income for the Year	Minimal sama dengan pencapaian tahun sebelumnya. Minimum achievement is the same as the previous year.

ASPEK PEMASARAN

Untuk meningkatkan kinerja penjualan, FiberStar terus berupaya mengoptimalkan pelayanan operasional dengan meningkatkan *maintenance* melalui *manage service vendor*, meningkatkan integrasi sistem dengan penerapan sistem ERP baru agar lebih efisien dan produktif, serta menambah *back-up* jaringan *backbone* baru.

FiberStar aktif melakukan pemasaran secara *online* melalui media nasional dan mengoptimalkan platform media sosial yang dimiliki oleh FiberStar. Selain itu, FiberStar juga melakukan pemasaran secara *offline* dengan mengadakan seminar/*gathering*/sesi perencanaan kerja sama dengan para mitra pelanggan eksisting dan potensial. FiberStar senantiasa meningkatkan kualitas layanan dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada seluruh pelanggan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan tertuang dalam prospectus terakhir Perseroan, yakni prospektus *Rights Issue* yang terbit pada 24 Mei 2013. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen, jika ada, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi dan beberapa faktor yang memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan merencanakan pembagian dividen, apabila terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan Perseroan dan rencana pengeluaran modal dan modal kerja Perseroan, sebesar-besarnya 10% dari laba bersih Perseroan.

TARGETS AND PROJECTIONS FOR 2025

The following are the Company's targets and projections regarding its operational performance for 2025:

MARKETING ASPECTS

To enhance its sales performance, FiberStar continuously strives to optimize its operational services by improving maintenance through managed service vendors, enhancing system integration through the implementation of a new ERP system to boost efficiency and productivity, and adding new backbone network backups.

FiberStar actively engages in online marketing through national media and maximizes the use of its social media platforms. In addition, FiberStar conducts offline marketing through seminars, gatherings, and joint planning sessions with both existing and potential business partners. The Company remains committed to continuously improving service quality and delivering better services to all customers.

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy is stipulated in its latest prospectus, the Rights Issue Prospectus, dated May 24, 2013. The determination of the amount and payment of dividends, if any, is subject to the recommendation of the Board of Directors and consideration of several factors, including the Company's financial health, adequacy of capital, and funding needs for future business expansion, without prejudice to the rights of the GMS to decide otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

The Company plans to distribute dividends, if there is surplus cash from operating activities after allocations for reserves, Company activities, planned capital expenditures, and working capital, up to a maximum of 10% of the Company's net profit.

Keputusan mengenai dividen dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The resolutions regarding dividend distribution over the past three (3) years are as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Keputusan RUPS mengenai Dividen GMS Resolution on Dividend
2021	Sesuai keputusan RUPST tanggal 19 Juli 2022, pemegang saham setuju untuk tidak membagikan dividen dengan alasan tidak terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, aktivitas pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan. Pursuant to the resolution of the AGMS held on July 19, 2022, the shareholders approved not to distribute dividends. The decision was based on the absence of surplus cash from operating activities after allocations were made for statutory reserves, financing activities, planned capital expenditures, and the Company's working capital.
2022	Sesuai keputusan RUPST tanggal 27 Juni 2023, pemegang saham setuju untuk tidak membagikan dividen dengan alasan tidak terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan. Perseroan juga perlu menerapkan prinsip kehati-hatian terutama untuk menjamin likuiditas dalam rangka mengedepankan tanggung jawab kepada pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. Pursuant to the resolution of the AGMS held on June 27, 2023, the shareholders approved not to distribute dividends. The decision was based on the absence of surplus cash from operating activities after allocations were made for statutory reserves, financing activities, planned capital expenditures, and the Company's working capital. The Company also deemed it necessary to apply a prudent approach, particularly to ensure liquidity in fulfilling its responsibilities to shareholders, creditors, and other stakeholders.
2023	Sesuai keputusan RUPST tanggal 28 Juni 2024, pemegang saham setuju untuk tidak membagikan dividen dengan alasan tidak terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan. Perseroan juga perlu menerapkan prinsip kehati-hatian terutama untuk menjamin likuiditas dalam rangka mengedepankan tanggung jawab kepada pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. Pursuant to the resolution of the AGMS held on June 28, 2024, the shareholders approved not to distribute dividends. This decision was taken due to the absence of surplus cash from operating activities after allocating funds for statutory reserves, financing activities, planned capital expenditures, and the Company's working capital. The Company also considered the need to uphold the principle of prudence, especially in safeguarding liquidity as part of its responsibility to shareholders, creditors, and other stakeholders.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Selama tahun 2024, Perseroan tidak memiliki transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan, termasuk transaksi dengan beberapa pihak berelasi, didasari dengan asas kewajaran dan mengacu kepada persyaratan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 224 (sebelumnya PSAK 7) "Pengungkapan Pihak Berelasi". Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi, dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

Daftar transaksi afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan atau transaksi dengan pihak berelasi dapat dilihat dalam Catatan 30 "Saldo dan Transaksi-Transaksi dengan Pihak Berelasi" pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2024.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

Throughout 2024, the Company did not engage in any transactions involving conflicts of interest. All transactions undertaken by the Company, including those with related parties, were conducted on the basis of fairness and in accordance with terms agreed upon by both parties.

Transactions with Related Parties

The Company conducted transactions with related parties in accordance with the definition outlined in PSAK No. 224 (formerly PSAK 7) on "Related Party Disclosures." Similar to transactions with third parties, the selling prices, purchase prices, operating lease expenses, insurance expenses, and interest expenses involving related parties were determined through negotiation.

A list of affiliated transactions that constitute operational activities carried out to generate operating income—conducted on a regular, recurring, and/or ongoing basis—or transactions with related parties can be found in Note 30, "Balances and Transactions with Related Parties," of the Company's 2024 Consolidated Financial Statements.



Pernyataan Direksi atas Kewajaran Transaksi Afiliasi

Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 42/2020 serta mematuhi prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi telah dilaksanakan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Seluruh transaksi afiliasi pada tahun 2024 dilakukan secara wajar (*arm's length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal.

Kepatuhan terhadap Peraturan dan Ketentuan yang Terkait

Dalam penyampaian informasi transaksi terafiliasi, Perseroan telah melakukan penelaahan atas pemenuhan POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No. 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan. Penelaahan tersebut juga sejalan dengan POJK No. 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Usaha, serta Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 tanggal 29 Januari 2021 tentang Peraturan No. I-E tentang Perubahan Peraturan No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Selama tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki informasi material sehubungan dengan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan kegiatan usaha, serta terkait restrukturisasi utang/modal.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Board of Directors Statement on the Fairness of Affiliated Transactions

The Board of Directors affirms that all affiliated transactions conducted by the Company have undergone adequate procedures to ensure that such transactions were carried out in accordance with generally accepted business practices, and are in compliance with POJK No. 42/2020, and have followed proper procedures to ensure they meet the arm's length principle. All affiliated transactions in 2024 were conducted fairly (on an arm's length basis) and in line with normal commercial terms.

Compliance with Relevant Laws and Regulations

In disclosing affiliated transactions, the Company has conducted a review to ensure compliance with POJK No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies and POJK No. 42/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest. The said review is also aligned with POJK No. 17/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities, as well as the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00015/BEI/01-2021 dated January 29, 2021, concerning Regulation No. I-E on the Amendment to Regulation No. I-E on the Obligation to Submit Information.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER, ACQUISITION, OR DEBT/EQUITY RESTRUCTURING

Throughout 2024, the Company and its Subsidiaries did not engage in any material activities related to investment, expansion, divestment, business merger or consolidation, acquisition, or debt/equity restructuring.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

As of December 31, 2024, the Company has not implemented any stock ownership program for employees and/or management.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Per akhir 2024, seluruh dana yang dihasilkan Perseroan dari Penawaran Umum Perdana telah digunakan seluruhnya.

REALIZATION OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

As of the end of 2024, all proceeds received by the Company from the Initial Public Offering have been fully utilized.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG- UNDANGAN PADA TAHUN BUKU YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Sepanjang 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

AMENDMENTS TO LEGISLATION DURING THE FINANCIAL YEAR WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

During 2024, there were no amendments to prevailing laws and regulations that had a significant impact on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

Perseroan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang memengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES ADOPTED BY THE COMPANY IN THE FINANCIAL YEAR

The Company has adopted for the first time all new and/or revised standards that became effective for periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have an impact on the Company's consolidated financial statements:

No.	Standar Baru/Revisi New/Revised Standard	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
1.	Amandemen PSAK 201 : Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan Amendment to PSAK 201: Long-Term Liabilities with Covenants	Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan This amendment has no impact on the Company's consolidated financial statements.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pelaksanaan tata kelola perusahaan terintegrasi berbasis prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) memainkan peran yang sangat krusial dalam mendorong keberlangsungan dan kesuksesan perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Guided by the principles of Good Corporate Governance (GCG), the implementation of integrated corporate governance plays a pivotal role in ensuring the Company's sustainability and long-term success.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG, Perseroan memiliki pedoman dan kebijakan GCG yang memadai dan saling melengkapi, baik di tingkat Perseroan maupun entitas anak sebagai dasar bagi seluruh organ tata kelola dalam bekerja dan menjalankan tugasnya.

To enhance the quality of GCG implementation, the Company has adequate and complementary GCG guidelines and policies at both the Company and subsidiary levels, serving as the basis for all governance organs in performing their duties and responsibilities.

Pelaksanaan tata kelola perusahaan terintegrasi berbasis prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) memainkan peran yang sangat krusial dalam mendorong keberlangsungan dan kesuksesan perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Penerapan GCG yang konsisten dan kuat dapat meningkatkan kepercayaan investor, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya terhadap Perseroan. Dukungan dan kepercayaan ini penting bagi Perseroan untuk menarik investasi, menjaga loyalitas, dan memperkuat reputasi. Perseroan juga memastikan bahwa pelaksanaan tata kelolanya senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memenuhi hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PEDOMAN PELAKSANAAN PRAKTIK GCG

Dalam upaya menyelenggarakan tata kelola perusahaan yang berintegritas dan bertanggung jawab, Perseroan melandasi penerapan praktik GCG-nya pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Guided by the principles of Good Corporate Governance (GCG), the implementation of integrated corporate governance plays a pivotal role in ensuring the Company's sustainability and long-term success. The consistent and strong implementation of GCG can enhance investor, customer, and stakeholder confidence in the Company. This support and trust are essential for the Company to attract investment, maintain loyalty, and strengthen its reputation. The Company also ensures that its governance practices consistently comply with applicable laws and regulations while upholding the rights of shareholders and stakeholders.

GUIDELINES FOR IMPLEMENTING GCG PRACTICES

To uphold corporate governance with integrity and accountability, the Company adheres to five fundamental GCG principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Untuk melengkapi penerapan kelima prinsip tersebut, praktik GCG Perseroan juga merujuk pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) tahun 2021. Pedoman ini mencakup 4 (empat) pilar governansi korporat yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

To further strengthen the implementation of these five principles, the Company's GCG practices are aligned with the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI), which were issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG) in 2021. These guidelines focus on four key pillars of corporate governance: ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability.

PANDUAN GCG

Untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG, Perseroan memiliki pedoman dan kebijakan GCG yang memadai dan saling melengkapi, baik di tingkat Perseroan maupun entitas anak sebagai dasar bagi seluruh organ tata kelola dalam bekerja dan menjalankan tugasnya.

Panduan GCG Perseroan

GCG Soft Structures of the Company

GCG GUIDELINES

To enhance the quality of GCG implementation, the Company has adequate and complementary GCG guidelines and policies at both the Company and subsidiary levels, serving as the basis for all governance organs in performing their duties and responsibilities.

01

Pedoman Etika dan Perilaku PT Mega Akses Persada (FiberStar) yang telah dimutakhirkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: MAP/QM/BOD/ LV1/10.0 tahun 2022

Code of Conduct of PT Mega Access Persada which has been updated based on the Board of Directors' Decree Number: MAP/QM/BOD/LV1/10.0 of 2022



02

Board Manual, diterbitkan pada 2016
Board Manual, issued in 2016

03

Piagam Komite Audit, diterbitkan pada 22 Juni 2016
Audit Committee Charter, issued on June 22, 2016

04

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, diterbitkan pada 22 Juni 2016
Nomination and Remuneration Committee Charter, issued on June 22, 2016

05

Piagam Audit Internal, diterbitkan pada 21 Agustus 2015
Internal Audit Charter, issued on August 21, 2015



SOSIALISASI KEBIJAKAN GCG

Kebijakan GCG yang berlaku merupakan tanggung jawab bersama seluruh pemangku kepentingan yang menjalin hubungan kerja dengan Perseroan. Untuk memperkuat penerapannya, Perseroan melakukan sosialisasi kebijakan GCG secara berkala dalam bentuk diseminasi informasi kepada seluruh karyawan melalui portal internal perusahaan, materi pada program orientasi karyawan, dan informasi kepada pemangku kepentingan eksternal melalui situs web Perseroan.

KEBIJAKAN KONFLIK KEPENTINGAN [G-09]

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur secara tegas mengenai pencegahan konflik kepentingan yang berlaku bagi seluruh karyawan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap individu di lingkungan Perseroan wajib menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja serta dilarang menyalahgunakan wewenang atau memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau pihak lain yang dapat memengaruhi objektivitas dan independensinya. Untuk itu, Perseroan mewajibkan pengungkapan potensi konflik kepentingan sebagai bentuk akuntabilitas setiap karyawan dan memastikan bahwa setiap tindakan dan keputusan yang diambil mengutamakan kepentingan Perseroan.

DISSEMINATION OF GCG SOFT STRUCTURES

The enforcement of the applicable GCG policy is a shared responsibility among all stakeholders associated with the Company. To strengthen its implementation, the Company consistently promotes awareness of the GCG policy by disseminating information to employees through the internal portal, integrating it into employee orientation programs, and providing sharing information with external stakeholders through the Company's website.

CONFLICT OF INTEREST POLICY [G-09]

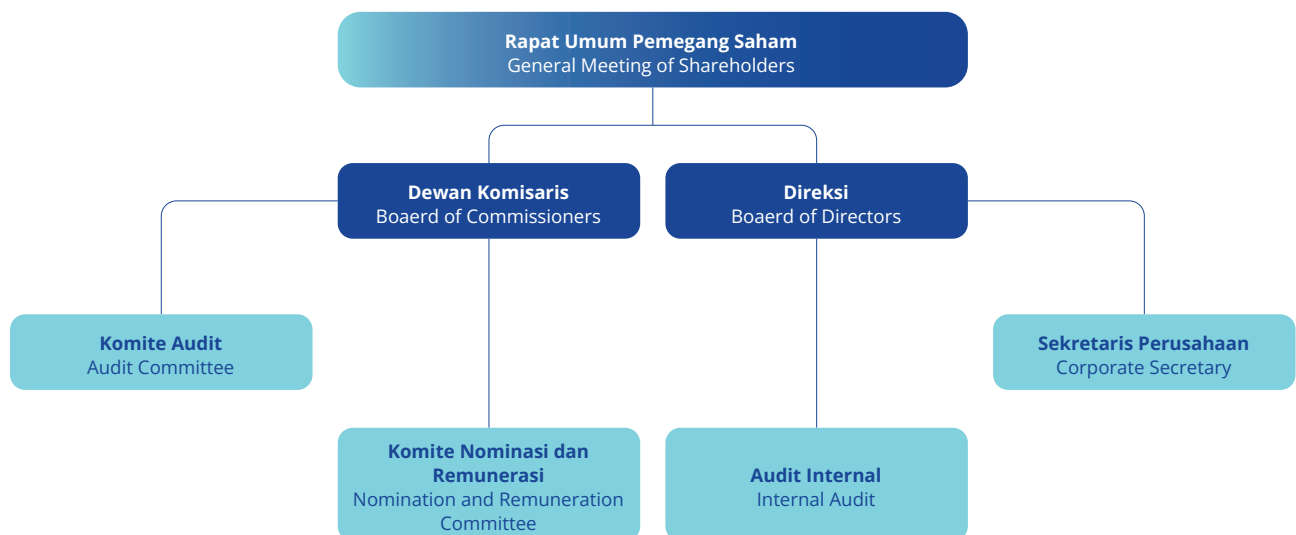
The Company has a policy that strictly regulates the prevention of conflicts of interest, applicable to all employees, including members of the Board of Commissioners and Directors. Every individual within the Company must maintain integrity and professionalism in their work and shall refrain from misusing authority or exploiting their position for personal, family, or other interests that could affect objectivity and independence. To this end, the Company requires the disclosure of potential conflicts of interest as a form of accountability for every employee and ensures that all actions and decisions prioritize the Company's interests.

Struktur Tata Kelola

Governance Structure

Sebagai perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia, Perseroan memiliki 3 (tiga) organ utama perusahaan yakni Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ Perseroan memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing secara independen sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku.

As an Indonesian limited liability company, the Company has 3 (three) corporate main bodies comprising the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each organ of the Company has its own independent duties and authorities in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.



Setiap organ memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing dan independen dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Each corporate body has its own duties and authorities, which it performs independently in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

RUPS pada dasarnya merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk menentukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, mengesahkan laporan keuangan tahunan, menyetujui laporan tahunan, menetapkan penggunaan laba bersih, serta menyetujui perubahan anggaran dasar dan restrukturisasi Perseroan.

In principle, the GMS serves as a forum for shareholders to elect members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, ratify the annual financial statements, approve the annual report, determine net income allocation, and approve changes to the Company's articles of association and restructuring.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan, sedangkan Direksi bertugas menjalankan kepengurusan Perseroan.

The Board of Commissioners serves as an oversight function, while the Board of Directors is in charge of the Company's management.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain mencakup pengambilan keputusan mengenai persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris, persetujuan laporan keuangan Perseroan, penggunaan laba bersih Perseroan, serta pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) has authority that the Board of Commissioners and the Board of Directors are not granted, including the authority to approve the annual report and ratify the Board of Commissioners' report, approve the Company's financial statements, and utilize the Company's net profit, as well as to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS consists of the Annual GMS, which must be held every year, no later than 6 (six) months after the closing of the Company's fiscal year or in accordance with applicable regulations, and the Extraordinary GMS may be held at any time based on the Company's need.

PERLAKUAN ADIL TERHADAP PEMEGANG SAHAM [G-08]

Perseroan berkomitmen untuk selalu menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memperlakukan seluruh pemegang saham. Kebijakan ini bertujuan untuk melindungi hak-hak pemegang saham dan memberikan kesempatan yang setara kepada pemegang saham dalam memperoleh informasi yang relevan serta berpartisipasi dalam pengambilan keputusan perusahaan yang strategis.

FAIR TREATMENT OF SHAREHOLDERS [G-08]

The Company is committed to upholding the principles of fairness and equality in treating all shareholders. This policy aims to protect shareholders' rights and provide equal opportunities for shareholders to access relevant information and participate in strategic corporate decision-making.

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan ("RUPST") dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") yang keduanya diselenggarakan pada 28 Juni 2024.

In 2024, the Company held 1 (one) Annual GMS ("AGMS") and 1 (one) Extraordinary GMS ("EGMS"), both of which were held on June 28, 2024.

PELAKSANAAN RUPST 2024

2024 AGMS IMPLEMENTATION

Tanggal Date	28 Juni 2024 June 28, 2024	
Waktu Time	14.22 – 15.00 WIB	
Lokasi Location	Arch Duke, Gedung Cyber 2, Lantai 17 Jalan Hajjah Rangkayo Rasuna Said Blok X-5, Jakarta 12950	
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners		
	Jabatan Position	Nama Name
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	Komisaris Commissioner	Soedarsono
	Komisaris Commissioner	Ferry Noviar Yosaputra
	Komisaris Independen Independent Commissioner	Janimiranti Inggawati
	Komisaris Independen Independent Commissioner	Adi Pranoto Leman
	Direksi Board of Directors	
	Presiden Direktur President Director	Haliman Kustedjo
	Direktur Director	Christian Rahardi
	Direktur Director	Kiki Yanto Gunawan
	Direktur Director	Harjono Wreksoremboko



Jumlah dan Persentase Kehadiran Pemegang Saham Number and Percentage of Shareholders' Attendance	Dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah sejumlah 14.090.313.679 saham atau 99,3395% dari total 14.184.000.000 saham. Attended by shareholders or their authorized proxies totaling 14,090,313,679 shares or 99.3395% of the total 14,184,000,000 shares.
Pihak Independen dalam Perhitungan Suara Independent Party in Vote Counting	PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pemungutan suara dan divalidasi serta dihitung di hadapan Deni Thanur S.E., S.H., M.kn., Notaris di Jakarta yang menjalankan profesinya berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris. PT Raya Saham Registra, as the appointed Registrar Bureau by the Company, conducts the voting process, which is validated and counted in the presence of Deni Thanur S.E., S.H., M.kn., a Notary in Jakarta, who carries out his profession in accordance with Law No. 2 of 2014 concerning the Notary Position.
Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision Making Mechanism	Keputusan Rapat dilakukan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara. Decisions in meetings are made based on deliberation to reach consensus. If consensus is not achieved, decisions are made through a vote.

Agenda, Keputusan, dan Realisasi RUPST 2024

Agenda, Decisions, and Realization of the 2024 AGMS

Mata Acara Pertama | First Meeting Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Approval of the Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2023.

Keputusan | Resolution

- Menyetujui dan menerima laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2023.
- Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi konsolidasi serta penjelasan atas dokumen tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro dan Surja" anggota Ernst and Young Global Limited dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia" sesuai dengan laporannya Nomor 00389/2.1032/AU.1/10/1833-1/1/III/2024 tertanggal 27 Maret 2024, dan menyatakan bahwa neraca laba rugi yang telah diumumkan dalam situs web Perseroan pada tanggal 28 Maret 2024 disahkan tanpa perubahan dalam Rapat, sehingga tidak perlu diumumkan kembali, sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 68 ayat 4 Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berikut perubahannya ("UUPT").
- Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, dengan disetujuinya laporan tahunan Perseroan dan disahkannya laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2023, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2023, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.

- Approved and accepted the Company's annual report including the Board of Commissioners' supervisory report for the financial year 2023.
- Ratified the Company's consolidated financial statements for the financial year 2023 consisting of the balance sheet and consolidated profit and loss account and explanations of the documents which have been audited by the Public Accounting Firm "Purwantono, Sungkoro and Surja" member of Ernst and Young Global Limited with the opinion "fair, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia" in accordance with its report Number 00389/2.1032/AU.1/10/1833-1/1/III/2024 dated March 27, 2024, and stated that the profit and loss balance that had been announced on the Company's website on March 28, 2024 was ratified without any changes in the Meeting, so that it did not need to be re-announced, as required in Article 68 paragraph 4 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its amendments ("UUPT").
- In accordance with the provisions of Article 11 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, with the approval of the Company's annual report and ratification of the Company's consolidated financial statements for the 2023 financial year, granting full release and discharge of responsibility to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company respectively for the management and supervision actions that have been carried out during the 2023 financial year, as long as these actions are reflected in the Company's annual report and consolidated financial statements for the 2023 financial year, except for acts of embezzlement, fraud and other criminal acts.

Pemungutan Suara | Voting

Setuju Agree	:	14.048.902.779	(99,706%)
Abstain	:	41.410.900	(0,294%)
Tidak Setuju Disagree	:	0	0%
Total Suara Setuju Total Agree Vote	:	14.090.313.679	(100%)

Realisasi | Realization

Seluruh keputusan rapat di atas telah terealisasi dengan baik.

All of the meeting resolutions above have been successfully implemented.

Mata Acara Kedua | Second Meeting Agenda

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023, sebagai berikut:

Determination of the Allocation of the Company's Net Profit for the Fiscal Year Ending December 31, 2023

Keputusan | Resolution

Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023, sebagai berikut:

Approving the allocation of the Company's Net Profit for the 2023 Fiscal Year as follows:

1. Sebesar 0,14% dari laba bersih tahun buku 2023 yaitu sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) ditetapkan sebagai dana cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 UUPT.
2. Sisanya sebesar 99,86% dari laba bersih tahun buku 2023, yaitu sejumlah Rp720.040.803.536 (tujuh ratus dua puluh miliar empat puluh juta delapan ratus tiga ribu lima ratus tiga puluh enam Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan/Retained Earnings untuk mendukung pengembangan Perseroan.

1. Mandatory Reserves: - 0.14% of the 2023 net profit, amounting to Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah), is allocated as mandatory reserves in compliance with Article 23 of the Company's Articles of Association and Article 70 of the Indonesian Company Law (UUPT).

2. Retained Earnings: - The remaining 99.86% of the 2023 net profit, totaling Rp720,040,803,536 (seven hundred twenty billion forty million eight hundred three thousand five hundred thirty-six Rupiah), will be recorded as Retained Earnings to support the Company's business development.

Sesuai kebijakan dividen yang diterapkan oleh Perseroan, maka Perseroan pada tahun ini tidak membagikan dividen karena tidak terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan. Perseroan juga perlu menerapkan prinsip kehati-hatian terutama untuk menjamin likuiditas dalam rangka mengedepankan tanggung jawab kepada pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

In line with the Company's dividend policy, no dividends will be distributed this year. This decision is due to the absence of surplus cash from operational activities after allocating funds for mandatory reserves, financing activities, capital expenditure plans, and working capital needs. The Company also adheres to a prudent financial approach to ensure liquidity, prioritizing responsibilities toward shareholders, creditors, and other stakeholders.

Pemungutan Suara | Voting

Setuju Agree	: 14.048.902.779	(99,706%)
Abstain	: 41.410.900	(0,294%)
Tidak Setuju Disagree	: 0	0%
Total Suara Setuju Total Agree Vote	: 14.090.313.679	(100%)

Realisasi | Realization

Seluruh keputusan rapat di atas telah terealisasi dengan baik.

All of the above meeting decisions have been realized well.

Mata Acara Ketiga | Third Meeting Agenda

Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024.

Keputusan | Resolution

1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta kewenangan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit.
2. Dengan batasan atau kriteria antara lain sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2024.

1. Granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine and appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024, as well as the authority to determine the honorarium and other provisions for audit services.
2. With limitations or criteria, among others, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation number 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities and considering the recommendations of the Audit Committee regarding the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's books for the financial year 2024.

Pemungutan Suara | Voting

Setuju Agree	: 14.048.902.779	(99,706%)
Abstain	: 41.410.900	(0,294%)
Tidak Setuju Disagree	: 0	0%
Total Suara Setuju Total Agree Vote	: 14.090.313.679	(100%)

Realisasi | Realization

Seluruh keputusan rapat di atas telah terealisasi dengan baik.

All of the above meeting decisions have been realized well.



Mata Acara Keempat | Fourth Meeting Agenda

Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan.

Determination of the amount of salary and other allowances for the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners of the Company.

Keputusan | Resolution

1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2024.
2. Tidak ada kenaikan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2024.

1. Delegating authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration including salary and other allowances for members of the Board of Directors of the Company for 2024.
2. There is no increase in the remuneration package for members of the Board of Commissioners for 2024.

Pemungutan Suara | Voting

Setuju | Agree : 14.048.902.779 (99,706%)
Abstain : 41.410.900 (0,294%)
Tidak Setuju | Disagree : 0 0%
Total Suara Setuju | Total Agree Vote : 14.090.313.679 (100%)

Realisasi | Realization

Seluruh keputusan rapat di atas telah terealisasi dengan baik.

All of the above meeting decisions have been realized well.

PELAKSANAAN RUPSLB 2024

2024 EGMS IMPLEMENTATION

Tanggal Date	28 Juni 2024 June 28, 2024																						
Waktu Time	14.22 – 15.00 WIB																						
Lokasi Location	Arch Duke, Gedung Cyber 2, Lantai 17 Jalan Hajjah Rangkayo Rasuna Said Blok X-5, Jakarta 12950																						
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners	<table><tr><th>Jabatan Position</th><th>Nama Name</th></tr><tr><td colspan="2">Dewan Komisaris Board of Commissioners</td></tr><tr><td>Komisaris Commissioner</td><td>Soedarsono</td></tr><tr><td>Komisaris Commissioner</td><td>Ferry Noviar Yosaputra</td></tr><tr><td>Komisaris Independen Independent Commissioner</td><td>Janimiranti Inggawati</td></tr><tr><td>Komisaris Independen Independent Commissioner</td><td>Adi Pranoto Leman</td></tr><tr><td colspan="2">Direksi Board of Directors</td></tr><tr><td>Presiden Direktur President Director</td><td>Haliman Kustedjo</td></tr><tr><td>Direktur Director</td><td>Christian Rahardi</td></tr><tr><td>Direktur Director</td><td>Kiki Yanto Gunawan</td></tr><tr><td>Direktur Director</td><td>Harjono Wreksoremboko</td></tr></table>	Jabatan Position	Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Komisaris Commissioner	Soedarsono	Komisaris Commissioner	Ferry Noviar Yosaputra	Komisaris Independen Independent Commissioner	Janimiranti Inggawati	Komisaris Independen Independent Commissioner	Adi Pranoto Leman	Direksi Board of Directors		Presiden Direktur President Director	Haliman Kustedjo	Direktur Director	Christian Rahardi	Direktur Director	Kiki Yanto Gunawan	Direktur Director	Harjono Wreksoremboko
Jabatan Position	Nama Name																						
Dewan Komisaris Board of Commissioners																							
Komisaris Commissioner	Soedarsono																						
Komisaris Commissioner	Ferry Noviar Yosaputra																						
Komisaris Independen Independent Commissioner	Janimiranti Inggawati																						
Komisaris Independen Independent Commissioner	Adi Pranoto Leman																						
Direksi Board of Directors																							
Presiden Direktur President Director	Haliman Kustedjo																						
Direktur Director	Christian Rahardi																						
Direktur Director	Kiki Yanto Gunawan																						
Direktur Director	Harjono Wreksoremboko																						
Jumlah dan Persentase Kehadiran Pemegang Saham Number and Percentage of Shareholders' Attendance	Dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah sejumlah 12.078.828.979 saham atau 85,1581% dari total 14.184.000.000 saham. Attended by shareholders or their authorized proxies totaling 12,078,828,979 shares or 85.1581% of the total 14,184,000,000 shares.																						
Pihak Independen dalam Perhitungan Suara Independent Party in Vote Counting	PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pemungutan suara dan divalidasi serta dihitung di hadapan Deni Thanur S.E., S.H., M.kn., Notaris di Jakarta yang menjalankan profesinya berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris. PT Raya Saham Registra as the Registrar appointed by the Company with a voting mechanism and validated and calculated before Deni Thanur S.E., S.H., M.kn., Notary in Jakarta who carries out his profession based on Law No. 2 of 2014 concerning the Position of Notary.																						
Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision Making Mechanism	Keputusan Rapat dilakukan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara. Resolution of the Meeting are taken based on deliberation to reach consensus. If deliberation to reach consensus is not achieved, then decisions are taken through voting.																						

Agenda, Keputusan, dan Realisasi RUPSLB 2024

Agenda, Resolution, and Realisation of EGMS 2024

Mata Acara Tunggal | Single Meeting Agenda

Persetujuan untuk menjaminkan harta kekayaan Perseroan berupa saham yang dimiliki Perseroan pada PT Mega Akses Persada (entitas anak) yang akan diikat secara gadai oleh para pemberi fasilitas pembiayaan, sehubungan dengan fasilitas-fasilitas sindikasi yang diterima oleh PT Mega Akses Persada dari para pemberi fasilitas pembiayaan yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan bank peserta sindikasi lainnya.

Approval to pledge the Company's assets in the form of shares owned by the Company in PT Mega Akses Persada (subsidiaries) which will be bound in pledge by the financing facility providers, in connection with the syndicated facilities received by PT Mega Akses Persada from the financing facility providers, namely PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and other syndicate participating banks.

Keputusan | Resolution

1. Memberikan persetujuan untuk menjaminkan harta kekayaan Perseroan berupa saham yang dimiliki Perseroan pada PT Mega Akses Persada (entitas anak) yang akan diikat secara gadai oleh para pemberi fasilitas pembiayaan, sehubungan dengan fasilitas-fasilitas sindikasi yang diterima oleh PT Mega Akses Persada dari para pemberi fasilitas pembiayaan yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan bank peserta sindikasi lainnya, dengan jumlah saham, syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau *Corporate Secretary* dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai keputusan dalam mata acara Rapat dan melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Rapat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Approved to pledge the Company's assets in the form of shares owned by the Company in PT Mega Akses Persada (a subsidiary) which will be bound in pledge by the financing facility providers, in connection with the syndicated facilities received by PT Mega Akses Persada from the financing facility providers, namely PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and other syndicated participating banks, with the number of shares, terms and conditions deemed favourable by the Board of Directors of the Company.
2. Granting authority and power to the Board of Directors of the Company or the Corporate Secretary with the right of substitution to state in a separate notarial deed the resolutions on the agenda of the Meeting and to take all necessary actions related to the resolutions of the Meeting in accordance with the prevailing laws and regulations.

Pemungutan Suara | Voting

Setuju Agree	:	12.037.417.979	(99,66%)
Abstain	:	41.410.900	(0,34%)
Tidak Setuju Disagree	:	100	0%
Total Suara Setuju Total Agree Vote	:	12.078.828.879	(99,99%)

Realisasi | Realization

Seluruh keputusan rapat di atas telah terealisasi dengan baik.

All of the above meeting decisions have been realized well.

Realisasi Keputusan RUPST dan RUPSLB 2023

Realisation of 2023 AGMS and EGMS Resolutions

RUPST 2023 | 2023 AGMS

Keputusan atas Mata Acara Pertama Resolution on the First Meeting Agenda

1. Menyetujui dan menerima laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2022.
2. Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2022 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi konsolidasi serta penjelasan atas dokumen tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja, anggota Ernst and Young Global Limited dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sesuai dengan laporannya Nomor 00476/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/III/2023 tertanggal 30 Maret 2023, dan menyatakan bahwa neraca laba rugi yang telah diumumkan dalam surat kabar harian Kontan pada tanggal 31 Maret 2023 disahkan tanpa perubahan dalam Rapat, sehingga tidak perlu diumumkan kembali, sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 68 ayat 4 Undang Undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berikut perubahannya ("UUPT").
3. Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, dengan disetujuinya laporan tahunan Perseroan dan disahkannya laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2022, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2022, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan, dan tindak pidana lainnya.

1. Approve and accept the Company's annual report including the supervisory report of the Company's Board of Commissioners for the 2022 financial year.
2. Ratify the Company's consolidated financial statements for the 2022 financial year consisting of the balance sheet and consolidated profit and loss statement and explanations of the documents which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja, a member of Ernst and Young Global Limited with a fair opinion, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flow for the year ended on that date in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia in accordance with its report Number 00476/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/III/2023 dated March 30, 2023, and state that the profit and loss balance that has been announced in the Kontan daily newspaper on March 31, 2023 has been ratified without changes in the Meeting, so that it does not need to be re-announced, as required in Article 68 paragraph 4 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its amendments ("UUPT").
3. In accordance with the provisions of Article 11 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, with the approval of the Company's annual report and ratification of the Company's consolidated financial statements for the 2022 financial year, provide full release and discharge of responsibility to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that have been carried out during the 2022 financial year, as long as these actions are reflected in the Company's annual report and consolidated financial statements for the 2022 financial year, except for acts of embezzlement, fraud, and other criminal acts.



Keputusan atas Mata Acara Kedua Resolution on the Second Meeting Agenda

Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar Rp1.289.623.000.000 (satu triliun dua ratus delapan puluh sembilan miliar enam ratus dua puluh tiga juta Rupiah) sebagai berikut:

1. Sebesar 0,08% dari laba bersih tahun buku 2022, yaitu sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) ditetapkan sebagai dana cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 UUP.
2. Sisanya sebesar 99,92% dari laba bersih tahun buku 2022, yaitu sejumlah Rp1.288.623.000.000 (satu triliun dua ratus delapan puluh delapan miliar enam ratus dua puluh tiga juta Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan/*Retained Earnings* untuk mendukung pengembangan Perseroan.

Sesuai kebijakan dividen yang diterapkan oleh Perseroan, maka Perseroan pada tahun ini tidak membagikan dividen karena tidak terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan. Perseroan juga perlu menerapkan prinsip kehati-hatian terutama untuk menjamin likuiditas dalam rangka mengedepankan tanggung jawab kepada pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Approved the determination of the use of the Company's net profit for the 2022 financial year amounting to Rp1,289,623,000,000 (one trillion two hundred eighty-nine billion six hundred twenty-three million Rupiah) as follows:

1. 0.08% of the net profit for the 2022 financial year, which is Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) is determined as a mandatory reserve fund to fulfill the provisions of Article 23 of the Company's Articles of Association and Article 70 of the UUP.
2. The remaining 99.92% of the net profit for the 2022 financial year, which is Rp1,288,623,000,000 (one trillion two hundred eighty-eight billion six hundred twenty-three million Rupiah) will be recorded as Retained Earnings to support the development of the Company.

In accordance with the dividend policy implemented by the Company, the Company this year does not distribute dividends because there is no cash surplus from operational activities after the funds are set aside for reserve funds, funding activities, capital expenditure plans and the Company's working capital. The Company also needs to apply the principle of prudence, especially to ensure liquidity in order to prioritize responsibility to shareholders, creditors and other stakeholders.

Keputusan atas Mata Acara Ketiga Resolution on the Third Meeting Agenda

1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta kewenangan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit.
2. Dengan batasan atau kriteria antara lain sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit terkait penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2023.

1. Grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine and appoint a public accountant and/or public accounting firm to audit the Company's consolidated financial statements for the financial year ending 31 December 2023, as well as the authority to determine the honorarium and other provisions for audit services.
2. With limitations or criteria, among others, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation number 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities and considering the recommendations of the Audit Committee regarding the appointment of a public accountant and/or public accounting firm to audit the Company's books for the financial year 2023.

Keputusan atas Mata Acara Keempat Resolution on the Fourth Meeting Agenda

1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2023.
2. Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2023 adalah maksimum sebesar 105% dari honorarium dan tunjangan tahun lalu dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara anggota Dewan Komisaris.

1. Delegating authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration including salary and other allowances for members of the Company's Board of Directors for 2023.
2. Determining the remuneration package for members of the Board of Commissioners for 2023 is a maximum of 105% of the honorarium and allowances of the previous year and further granting power and authority to the President Commissioner to determine the distribution among members of the Board of Commissioners.

Keputusan atas Mata Acara Kelima Resolution on the Fifth Meeting Agenda

1. Menyetujui pengangkatan Dr. Timotius selaku Komisaris Independen Perseroan yang baru serta Harjono Wreksoremboko selaku Direktur Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak penutupan Rapat sampai dengan penutupan RUPST kelima yaitu sampai dengan penutupan RUPST tahun buku 2027 yang akan diselenggarakan pada tahun 2028.
2. Sehubungan dengan akan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, menyetujui mengangkat kembali:

1. Approved the appointment of Dr. Timotius as the new Independent Commissioner of the Company and Harjono Wreksoremboko as the Director of the Company for the term of office starting from the closing of the Meeting until the closing of the fifth AGMS, namely until the closing of the AGMS for the fiscal year 2027 which will be held in 2028.
2. In connection with the expiration of the term of office of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, approved to reappoint:

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Presiden Komisaris President Commissioner	Djisman Simandjuntak
Komisaris Commissioner	Soedarsono
Komisaris Commissioner	Ferry Noviar Yosaputra
Komisaris Independen Independent Commissioner	Janimiranti Inggawati
Komisaris Independen Independent Commissioner	Adi Pranoto Leman

Jabatan Position	Nama Name
Direksi Board of Directors	
Presiden Direktur President Director	Haliman Kustedjo
Direktur Director	Christian Rahardi
Direktur Director	Kiki Yanto Gunawan

Untuk masa jabatan terhitung sejak penutupan Rapat sampai dengan penutupan RUPST Perseroan kelima yaitu sampai dengan penutupan RUPST tahun buku 2027 yang akan diselenggarakan pada tahun 2028. Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, untuk masa jabatan terhitung sejak penutupan Rapat sampai dengan penutupan RUPST Perseroan kelima yaitu sampai dengan penutupan RUPST tahun buku 2027 yang akan diselenggarakan pada tahun 2028, menjadi sebagai berikut:

For the term of office starting from the closing of the Meeting until the closing of the Company's fifth AGMS, namely until the closing of the AGMS for the financial year 2027 which will be held in 2028. So that the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, for the term of office starting from the closing of the Meeting until the closing of the Company's fifth AGMS, namely until the closing of the AGMS for the financial year 2027 which will be held in 2028, is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Presiden Komisaris President Commissioner	Djisman Simandjuntak
Komisaris Commissioner	Soedarsono
Komisaris Commissioner	Ferry Noviar Yosaputra
Komisaris Independen Independent Commissioner	Janimiranti Inggawati
Komisaris Independen Independent Commissioner	Adi Pranoto Leman
Komisaris Independen Independent Commissioner	Dr. Timotius
Direksi Board of Directors	
Presiden Direktur President Director	Haliman Kustedjo
Direktur Director	Christian Rahardi
Direktur Director	Kiki Yanto Gunawan
Direktur Director	Harjono Wreksoremboko

- Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau *Corporate Secretary* dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Rapat, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan keputusan perubahan Pengurus Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris termasuk melakukan perubahan (perbaikan) sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, memberitahukan perubahan Pengurus Perseroan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Approved to grant authority and power to the Company's Board of Directors or *Corporate Secretary* with the right of substitution to take all necessary actions in connection with the decision of the Meeting, including but not limited to stating the decision to change the Company's Management in a deed made before a Notary including making changes (improvements) as long as this is required by the authorized agency, notifying changes to the Company's Management and making the necessary registrations to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia or authorized agencies and taking any and all necessary actions in connection with the decision in accordance with applicable laws and regulations.

RUPSLB 2023 | EGMS 2023

Keputusan atas Mata Acara Tunggal
Resolution on Single Agenda Item

1. Menyetujui Perubahan Pasal 21 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik dengan sedemikian rupa, sehingga untuk selanjutnya Pasal 21 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan ditulis dan berbunyi sebagai berikut: -----RENCANA KERJA, TAHUN BUKU DAN LAPORAN TAHUNAN----- -----Pasal 21 ayat 9----- ----- 9 –Perseroan wajib mengumumkan Neraca dan Laporan Laba/ Rugi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. ----- 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau <i>Corporate Secretary</i> dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Rapat, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris termasuk melakukan perubahan (perbaikan) sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, memberitahukan perubahan Anggaran Dasar serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1. Approve the Amendment to Article 21 paragraph 9 of the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies in such a way that henceforth Article 21 paragraph 9 of the Company's Articles of Association is written and reads as follows: -----WORK PLAN, FISCAL YEAR AND ANNUAL REPORT----- -----Article 21 paragraph 9----- ----- 9 –The Company is required to announce the Balance Sheet and Profit/Loss Statement in accordance with the applicable laws and regulations in the capital market sector. ----- 2. Agree to grant authority and power to the Company's Board of Directors or Corporate Secretary with the right of substitution to take all necessary actions in connection with the decision of the Meeting, including but not limited to stating the decision to change the Articles of Association in a deed made before a Notary including making changes (improvements) as long as this is required by the authorized agency, notifying the changes to the Articles of Association and making the necessary registrations to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia or the authorized agency and taking any and all necessary actions in connection with the decision in accordance with applicable laws and regulations.

Seluruh keputusan rapat RUPST 2023 untuk tahun buku 2022 telah terealisasi dengan baik pada tahun 2024.

All resolutions of the 2023 AGMS for the 2022 financial year have been realized well in 2024.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ tata kelola utama Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan batasan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

MASA JABATAN

Anggota Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPST pada akhir satu periode masa jabatan dimaksud. Anggota Direksi yang masa jabatannya sudah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan berikutnya, namun dengan tetap mengindahkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 28 Juni 2024, komposisi Direksi per 31 Desember 2024 beranggotakan 4 (empat) orang Direktur yang terdiri dari 1 (satu) orang menjabat sebagai Presiden Direktur dan 3 (tiga) orang menjabat sebagai Direktur. Tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah komposisi Direksi per 31 Desember 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Haliman Kustedjo	Presiden Direktur President Director	Akta No. 15 tanggal 27 Juni 2023 Deed No. 15 dated June 27, 2023	2023-2028
Christian Rahardi	Direktur Director		
Kiki Yanto Gunawan	Direktur Director		
Harjono Wreksoremboko	Direktur Director		

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan berpedoman pada *Board Manual*, Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab utama Direksi yang wajib dijalankan secara kolektif, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Menyusun visi, misi serta program rencana kerja sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Directors is the main organ of the Company which is authorized and fully responsible for managing the Company for the benefit of the Company in accordance with the purpose and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable statutory regulations.

TERM OF OFFICE

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS for a maximum term of five (5) years or until the conclusion of the AGMS at the end of their respective terms. Directors whose terms have ended may be reappointed by the GMS for one additional term, subject to compliance with applicable laws and regulations.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the resolution of the AGMS dated June 28, 2024, as of December 31, 2024, the Board of Directors consists of four (4) members, comprising one (1) President Director and three (3) Directors. There have been no changes to the composition of the Board of Directors up to the issuance of this Annual Report. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors carries out its duties, responsibilities and authority guided by the Board Manual, the Company's Articles of Association, and the applicable statutory regulations. The main duties and responsibilities of the Board of Directors that must be carried out collectively, include but are not limited to:

- Establish the vision, mission, and work plan programs in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association,.



2. Mengendalikan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien.
3. Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko yang mencakup seluruh aspek kegiatan Perseroan.
4. Menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal yang andal untuk menjaga kekayaan dan kinerja Perseroan serta memenuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dan pemangku kepentingan.
6. Memastikan dipenuhinya tanggung jawab sosial Perseroan dan membuat perencanaan yang jelas terkait penerapan praktik keberlanjutan Perseroan.
7. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam UUPT.

2. Effectively and efficiently control the resources owned by the Company.
3. Develop and implement a risk management system that covers all aspects of the Company's activities.
4. Develop and implement a reliable internal control system to maintain the Company's assets and the Company's performance and comply with statutory regulations,.
5. Ensure smooth communication between the Company and stakeholders.
6. Ensure the fulfilment of the Company's social responsibility and make a clear plan regarding the implementation of the Company's sustainability practices.
7. Make an annual report and financial documents of the Company as referred in UUPT.

RUANG LINGKUP TUGAS ANGGOTA DIREKSI

Walaupun bertugas secara kolektif kolegial, setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan, namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Agar dapat melaksanakan tugasnya secara lebih efektif dan efisien, Perseroan telah menetapkan pembagian ruang lingkup tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing Direktur sesuai keberagaman keahlian dan kompetensi setiap anggota Direksi.

SCOPE OF DUTIES OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Although the Board of Directors performs its duties collectively collegially, each member of the Board of Directors can carry out their duties and make decisions; however, the decision of the Board of Directors is a shared responsibility. In order to be able to carry out their duties more effectively and efficiently, the Company has determined the division of the scope of duties and responsibilities for each Director according to the diversity of expertise and competence of each member of the Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tanggung Jawab Scope of Responsibility
Haliman Kustedjo	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab atas seluruh strategi dan operasional Perseroan. Responsible for the entire strategy and operations of the Company.
Christian Rahardi	Direktur Director	Membawahi bidang <i>business development</i> , yaitu bertanggung jawab terhadap pengembangan bisnis Perseroan. Supervises the field of business development, which is responsible for the development of the Company's business.
Kiki Yanto Gunawan	Direktur Director	Membawahi bidang <i>finance</i> , yaitu bertanggung jawab atas seluruh area keuangan Perseroan. Supervises the finance field, which is responsible for all areas of the Company's finances.
Harjono Wreksoremboko	Direktur Director	Membawahi bidang hubungan investor, yaitu bertanggung jawab atas kelancaran komunikasi antara Perseroan, investor, dan pemangku kepentingan. Supervises the investor relations field, which is responsible for smooth communication between the Company and investors as well as other stakeholders.

PIAGAM DIREKSI

Perseroan memiliki Piagam Direksi atau *Board Manual* yang diterbitkan pada 19 Desember 2016. *Board Manual* menjadi pedoman bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara transparan, akuntabel, bertanggungjawab, mandiri, dan wajar demi tercapainya tujuan Perseroan. *Board Manual*

BOARD MANUAL

The Company's Board of Directors Charter or Board Manual was published on December 19, 2016. The Board Manual provides guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners to carry out their duties and responsibilities in a transparent, accountable, responsible, independent, and reasonable manner in order to achieve the Company's

ditinjau secara berkala dan dapat diperbarui apabila dianggap perlu dengan tetap memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. *Board Manual* dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan.

objectives. The Board Manual is reviewed on a regular basis and, if necessary, updated, while remaining compliant with applicable statutory regulations. The Board Manual can be accessed and downloaded from the Company's website, www.indoritel.co.id.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan, dan rapat bersama Dewan Komisaris diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi juga dapat diadakan jika dianggap perlu oleh salah seorang anggota Direksi atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Rapat bersifat sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat tersebut. Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan syarat semua anggota Direksi menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul yang bersangkutan. Keputusan yang diambil dengan cara demikian memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi.

Direksi juga mengadakan rapat secara intensif bersama unit-unit kerja dan jajaran manajemen untuk membahas perkembangan kinerja dan pelaksanaan strategi Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) kali rapat internal atau bersama manajemen dan 4 (empat) kali rapat bersama Dewan Komisaris yang dihadiri seluruhnya oleh semua anggota Direksi (tingkat kehadiran 100%).

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors meeting is held at least once every month, and joint meetings with the Board of Commissioners are held at least once every 4 (four) months. The Board of Directors meeting may be held if deemed necessary by 1 (one) of the members of the Board of Directors or at the written request of 1 (one) or more members of the Board of Commissioners, or at the written request by 1 (one) or more shareholders jointly representing 1/10 (one tenth) or more of the total shares with voting rights.

The meeting is valid and reserves the right to make a binding decision when more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the members of the Board of Directors are present or represented by proxies. The Board of Directors may make valid and binding decisions without holding a Board of Directors meeting on the condition that all members of the Board of Directors agree on a written form and sign the related resolutions. Such resolutions have equal power with the valid resolutions taken in the meeting.

The Board of Directors also intensively holds meetings with work units and management to discuss the development of the Company's performance and strategy implementation. Throughout 2024, the Board of Directors held 12 (twelve) internal or joint meetings with management and 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners, which were attended by all members of the Board of Directors (100% attendance rate).

Total Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan [G-02]

Total Attendance of Directors and Commissioners in Board Meetings

Uraian Description	2024	
	Jumlah rapat Dewan Komisaris dan Direksi Total number of Board of Commissioners and Directors meetings	Rata-rata tingkat kehadiran Direksi/Dewan Komisaris dalam rapat Dewan (%) Average attendance rate (%) of Directors/ Commissioners
Jumlah kehadiran Direksi ke rapat Dewan Directors' attendance in Board meetings	4	100%
Jumlah kehadiran Dewan Komisaris ke rapat Dewan Commissioners' attendance in Board meetings	4	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI [G-05]

Direksi dipersilakan untuk berpartisipasi dan berperan secara aktif dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan keahlian dan kecakapannya. Selain untuk mendukung kemajuan Perseroan, program pelatihan juga bertujuan agar Direksi dapat mengikuti perkembangan industri terkini dan memberikan kontribusi yang optimal bagi Perseroan. Berikut adalah pelatihan yang diikuti Direksi sepanjang tahun 2024:

Nama Name	Judul Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Kiki Yanto Gunawan	Pengelolaan Dampak dan Risiko ESG dalam Investasi Alam dan Iklim Managing ESG Impacts and Risks in Nature and Climate Investments	3 Oktober 2024 October 3, 2024	International Union for the Conservation of Nature (IUCN)
Kiki Yanto Gunawan	ACMF International Conference 2024 dan ACMF-ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards	22 – 23 Oktober 2024 October 22 - 23, 2024	ASEAN Capital Market Forum
Kiki Yanto Gunawan	<i>Gathering Customer</i> Geopolitik dan Ekonomi Global: Implikasi bagi Indonesia <i>Gathering Customer Geopolitics and Global Economy: Implications for Indonesia</i>	20 November 2024 November 20, 2024	Bank Central Asia
Kiki Yanto Gunawan	CEO Networking 2024	26 November 2024 November 26, 2024	Bursa Efek Indonesia
Kiki Yanto Gunawan	Indonesia Tax Thought Leadership - Deep dive into Indonesia Tax	5 Desember 2024 December 5, 2024	Ernst & Young

COMPETENCY DEVELOPMENT [G-05]

The Board of Directors is encouraged to actively participate in various training and competency development programs to improve their skills and knowledge. Beyond assisting the Company's growth, the training programs are intended to keep the Directors up to date on the latest industry developments, allowing them to make the most effective contributions to the company. The Board of Directors attended the following training programs in 2024:

Program Orientasi bagi Direktur Baru

Anggota Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi agar dapat memahami visi, proses bisnis, budaya, tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi, dan rencana strategis ke depan agar dapat bekerja secara harmonis dengan anggota Direksi dan organ tata kelola Perseroan lainnya. Program orientasi dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke entitas anak, atau program lainnya sesuai dengan kebutuhan. Pada tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi atau pengenalan bagi anggota Direksi baru karena tidak terdapat pengangkatan Direktur baru.

Orientation Program for New Director

Newly appointed members of the Board of Directors must attend an orientation program to gain a comprehensive understanding of the Company's vision, business processes, corporate culture, as well as their roles and responsibilities as members of the Board of Directors, as well as future strategic plans, allowing them to effectively collaborate with other members of the Board of Directors and the Company's governance organs. The orientation program may include presentations, meetings, visits to subsidiaries, or other activities as needed. There were no new Director appointments in 2024, so the Company did not conduct an orientation or introduction program for new Board of Directors members.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum membentuk komite di bawah Direksi sehingga tidak terdapat pengungkapan mengenai penilaian terhadap kinerja komite yang dimaksud dalam Laporan Tahunan ini.

BOARD OF DIRECTORS' ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES SUPPORTING COMMITTEE

Until the end of 2024, the Company has not formed any committee under the Board of Directors, therefore there is no disclosure regarding the assessment of the performance of the committee in this Annual Report.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ tata kelola utama Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan fungsi dan peranannya, Dewan Komisaris juga mengemban tugas *fiduciary* untuk bertindak secara independen demi kepentingan terbaik Perseroan.

The Board of Commissioners is the main governance organ of the Company which has collective duties and responsibilities for carrying out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company has implemented GCG principles. In carrying out its functions and roles, the Board of Commissioners also carries out fiduciary duties to act independently for the best interests of the Company.

MASA JABATAN

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPST pada akhir satu periode masa jabatan dimaksud. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya sudah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan berikutnya, dengan tetap mengindahkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

TERM OF OFFICE

Members of the Board of Commissioners of the Company are appointed and dismissed by the GMS for a maximum term of 5 (five) years or until the closing of the AGMS at the end of one term of office. Members of the Board of Commissioners whose term of office has expired may be reappointed by the GMS for one subsequent term of office, subject to the provisions of the prevailing laws and regulations.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 28 Juni 2024, komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 beranggotakan 6 (enam) orang Komisaris yang terdiri dari 1 (satu) orang menjabat sebagai Presiden Komisaris, 2 (dua) orang menjabat sebagai Komisaris, dan 3 (tiga) orang menjabat sebagai Komisaris Independen. Tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2024:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the resolution of the AGMS dated 28 June 2024, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024 consists of 6 (six) Commissioners consisting of 1 (one) person serving as President Commissioner, 2 (two) people serving as Commissioners, and 3 (three) people serving as Independent Commissioners. There is no change in the composition of the Board of Commissioners until this Annual Report is published. The following is the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Djisman Simandjuntak	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta No. 15 tanggal 27 Juni 2023 Deed No. 15 dated June 27, 2023	2023-2028
Soedarsono	Komisaris Commissioner		
Ferry Noviar Yosaputra	Komisaris Commissioner		
Janimiranti Inggawati	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Adi Pranoto Leman	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Dr. Timotius	Komisaris Independen Independent Commissioner		

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa berpegang dan berpedoman pada *Board Manual*, Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas sesuai dengan kompetensi dan keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan lingkup usaha Perseroan agar dapat memberikan kinerja yang optimal. Pembagian tugas tersebut diatur sendiri di antara anggota Dewan Komisaris.

Sebagaimana tercantum pada *Board Manual*, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan tugas pengawasannya dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab.
2. Menelaah dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAP) Perseroan sebelum tahun buku berikutnya dimulai.
3. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi.
4. Melaporkan kepemilikan sahamnya (dan/atau keluarganya) pada Perseroan dan perusahaan lain kepada Perseroan dan regulator yang berwenang.
5. Membuat laporan atas tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku dan menyampaikan laporan tersebut kepada RUPS.
6. Wajib membentuk Komite Audit dan komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
7. Melakukan evaluasi atas kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
8. Memiliki dan memelihara pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris.
9. Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

Pemisahan Tugas dan Tanggung Jawab antara Presiden Komisaris dan Presiden Direktur [G-03]

Perseroan memastikan terdapat pemisahan yang jelas antara tugas dan tanggung jawab Presiden Komisaris dan Presiden Direktur yang bertanggung jawab atas operasional perusahaan. Pemisahan yang jelas ini bertujuan untuk menghindari konflik kepentingan serta untuk mendukung independensi dan efektivitas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap kebijakan yang dijalankan oleh Direksi.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners always adheres to and is guided by the Board Manual, the Company's Articles of Association, and the applicable statutory regulations. The Board of Commissioners distributes duties according to the capabilities and expertise of each member of the Board of Commissioners with due regard to the Company's business scope. The division of duties is regulated independently among members of the Board of Commissioners.

As stated in the Board Manual, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Carry out supervisory duties in good faith, prudently, and responsibly.
2. Review and approve the Company's Annual Work Plan and Budget (RKAP) before the start of the next financial year.
3. Research and review the periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors.
4. Report to the Company regarding their (and/or their family's) shares ownership in the Company and other companies, to the Company and authorized regulators.
5. Make a report on supervisory duties that have been carried out during the financial year and submit the report to the GMS.
6. To support the effectiveness of carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee and may form other committees,
7. Evaluate the performance of the committees that assist the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners,
8. Possess and maintain the guidelines and work rules of the Board of Commissioners,
9. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners may not participate in making operational decisions.

Separation of Duties between President Commissioner and President Director [G-03]

The Company ensures a clear separation of duties and responsibilities between the President Commissioner and the President Director where the latter is responsible for the Company's overall operations. The segregation of duties aims to avoid conflicts of interest and to support the independence and effectiveness of the Board of Commissioners' oversight of the Board of Directors in running the Company.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris atau *Board Manual* yang diterbitkan pada 19 Desember 2016. *Board Manual* merupakan pedoman bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, mandiri, dan wajar demi tercapainya tujuan Perseroan. *Board Manual* ditinjau secara berkala dan dapat diperbarui apabila dianggap perlu dengan tetap memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. *Board Manual* dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan rapat bersama Direksi diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris juga dapat diadakan jika dianggap perlu oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Rapat bersifat sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat tersebut. Anggota Dewan Komisaris dapat berpartisipasi dalam rapat melalui telepon konferensi atau peralatan komunikasi sejenis yang memungkinkan semua orang yang berpartisipasi dalam rapat untuk saling mendengar dan/atau melihat satu sama lain. Partisipasi demikian disamakan dengan kehadiran secara pribadi dalam rapat Dewan Komisaris dan dihitung dalam menentukan kuorum kehadiran rapat Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan syarat semua anggota Dewan Komisaris menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul yang bersangkutan. Keputusan yang diambil dengan cara demikian memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali rapat internal dan 4 (empat) kali rapat gabungan bersama Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir pada rapat internal dan rapat gabungan tahun 2024 dengan tingkat kehadiran 100%. Rapat Dewan Komisaris membahas berbagai hal yang menjadi rekomendasi Dewan Komisaris terhadap pengelolaan strategis Perseroan ataupun persetujuan Dewan Komisaris lainnya.

BOARD MANUAL

The Company's Board of Commissioners Charter or Board Manual was published on December 19, 2016. The Board Manual provides guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners to carry out their duties and responsibilities in a transparent, accountable, responsible, independent, and fair manner in order to achieve the Company's objectives. The Board Manual is reviewed on a regular basis and, if necessary, updated while remaining consistent with applicable provisions and laws. The Board Manual can be accessed and downloaded from the Company's website.

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners meeting is held at least 1 (one) time every 2 (two) months, and joint meetings with the Board of Directors are held at least once every 4 (four) months. The Board of Commissioners meeting may be held if deemed necessary by 1 (one) of the members of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) or more members of the Board of Directors, or at the written request by 1 (one) or more shareholders jointly representing 1/10 (one tenth) or more of the total shares with voting rights.

The meeting is valid and reserves the right to make a binding decision when more than 1/2 (one-half) of the members of the Board of Commissioners are present or represented by proxies. The members of the Board of Commissioners may join a meeting via conference call or similar communications media that allow everyone to participate in the meeting to hear and/or see each other. Such participation is equated with personal presence in the meeting and counted in the attendance quorum of the meeting.

The Board of Commissioners may make valid and binding decisions without holding a Board of Commissioners meeting on the condition that all members of the Board of Commissioners agree on a written form and sign the related resolutions. Such resolutions have equal power with the valid resolutions taken in the meeting.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Directors. All members of the Board Commissioners attended internal meetings and joint meetings in 2024 with an attendance rate of 100%. The Board of Commissioners meeting discussed various matters that became recommendations from the Board of Commissioners regarding the strategic management of the Company or other approvals from the Board of Commissioners.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI [G-05]

Dewan Komisaris dipersilakan untuk berpartisipasi dan berperan secara aktif dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan keahlian dan kecakapannya. Selain untuk mendukung kemajuan Perseroan, program pelatihan juga bertujuan agar Dewan Komisaris dapat mengikuti perkembangan industri terkini dan memberikan kontribusi yang optimal bagi Perseroan. Berikut adalah pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024:

Nama Name	Judul Pelatihan Training	Tanggal Date
Dr. Timotius	Ownership n Driven Culture	4 Desember 2024 December 4, 2024
	Global Economic Outlook	2 Desember 2024 December 2, 2024
	Listed Entity Director Program	8 Oktober 2024 October 8, 2024
	Seminar Global & Indonesia's Economic Outlook 2025	9 Agustus 2024 August 9, 2024
	Program Executive Sharia Banking Training	19 April 2024 April 19, 2024

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi agar dapat memahami visi, proses bisnis, budaya, tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Dewan Komisaris, dan rencana strategis ke depan agar dapat bekerja secara harmonis dengan anggota Dewan Komisaris dan organ tata kelola Perseroan lainnya. Program orientasi dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke entitas anak, atau program lainnya sesuai dengan kebutuhan. Pada tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi atau pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru karena tidak terdapat pengangkatan Komisaris baru.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) organ pendukung, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan evaluasi dan penilaian Dewan Komisaris yang dilakukan secara tahunan, kedua komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penilaian tersebut merujuk pada pemenuhan tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan rapat serta rekomendasi yang diberikan, keragaman kapabilitas, pengalaman, serta keahlian anggota komite untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara efektif.

COMPETENCE DEVELOPMENT [G-05]

The Board of Commissioners is encouraged to actively participate in various training and competency development programs to enhance their skills and expertise. In addition to supporting the Company's progress, these training programs also aim to ensure that the Board of Commissioners stays updated on the latest industry developments and makes optimal contributions to the Company. Below are the training programs attended by the Board of Commissioners throughout 2024:

Orientation Program for New Commissioners

Newly appointed members of the Board of Commissioners must attend an orientation program to learn about the Company's vision, business processes, culture, duties and responsibilities as members of the Board of Commissioners, and future strategic plans in order to collaborate effectively with other members of the Board of Commissioners and other corporate governance organs. The orientation program may take the form of presentations, meetings, visits to subsidiaries, or other programs as needed. However, in 2024, the Company did not implement an orientation or introduction program for new members of the Board of Commissioners because no new Commissioners were appointed.

EVALUATION OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEES

The Board of Commissioners is assisted by 2 (two) supporting organs, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Based on the annual evaluation and assessment of the Board of Commissioners, both committees have carried out their duties and responsibilities effectively in accordance with applicable provisions.

The assessment considers the fulfillment of duties and responsibilities, the implementation of meetings and recommendations, and the diversity of committee members' capabilities, experience, and expertise in order to effectively implement the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah membantu tata laksana tugas Dewan Komisaris dengan melakukan pengawasan terhadap hal-hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit juga aktif melakukan *monitoring* berkala, mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, serta menindaklanjuti hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu tata laksana tugas Dewan Komisaris dengan memberikan pengajuan remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Audit Committee

Throughout 2024, the Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in carrying out its duties by overseeing matters related to the quality of financial information, internal control systems, the effectiveness of external and internal audits, the effectiveness of risk management implementation, and compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee has also been actively monitoring regularly, evaluating the planning and execution of audits, and following up on audit results to assess the adequacy of internal controls.

Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has assisted in the implementation of the Board of Commissioners' duties by submitting remuneration and nominations to members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Keberagaman Manajemen dan Independensi [G-01]

Management Diversity and Independence

Level Manajemen Management Level	2024		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Parties
Dewan Komisaris Board of Commissioners	5	1	3
Direksi Board of Directors	4	0	0

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris [G.04]

Performance Evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Perseroan telah menerbitkan Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada 23 September 2024 yang mengatur sejumlah hal-hal terkait kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bentuk akuntabilitas Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya.

The Company issued the Board of Commissioners and Board of Directors Performance Evaluation Policy on September 23, 2024, which regulates various aspects related to the self-assessment policy of the Board of Directors and the Board of Commissioners as a form of accountability in the execution of their duties and responsibilities.

DIREKSI

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh pemegang saham pada saat pelaksanaan RUPST yang dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi sebagaimana

BOARD OF DIRECTORS

Performance Assessment Procedures

Performance assessment of the Board of Directors is carried out by the Shareholders at the time of the AGMS as outlined in the Report on the Implementation of the Board

disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Apabila laporan pelaksanaan tugas tersebut disetujui, maka RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggung-jawaban (*acquit et de charge*) kepada Direksi atas pelaksanaan tugasnya sepanjang tahun buku yang bersangkutan.

Kriteria yang Digunakan

Kriteria utama yang digunakan untuk mengevaluasi evaluasi kinerja Direksi, antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai ruang lingkup kerjanya, peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pencapaian KPI Direksi;
3. Pencapaian dan kinerja Perseroan di tahun buku;
4. Tingkat kehadiran dalam rapat internal, rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, dan rapat gabungan bersama Komite; dan
5. Kualitas pengelolaan Perseroan secara umum.

Pihak Penilai

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Direksi itu sendiri, melalui *self-assessment*, yang hasilnya dituangkan dalam rekomendasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian ini merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema gaji dan tunjangan bagi Direksi untuk diusulkan di dalam RUPS.

DEWAN KOMISARIS

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metode penilaian mandiri (*self-assessment*). Evaluasi akhir atas penilaian kinerja Dewan Komisaris menjadi bahan untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris ke depannya dan sebagai dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan rekomendasi pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris untuk periode jabatan berikutnya.

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan oleh pemegang saham saat pelaksanaan RUPST yang disampaikan dalam bentuk Laporan Pengawasan Tugas Dewan Komisaris sebagaimana telah dituangkan dalam Laporan Tahunan. Apabila laporan pelaksanaan tugas tersebut disetujui, maka RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris atas tugas-tugas pengawasan yang sudah dilakukan sepanjang tahun buku yang bersangkutan.

of Directors' Duties as presented in the Company's Annual Report. If the report on the implementation of these duties is approved, the GMS grants full release from accountability (*acquit et de charge*) to the Board of Directors for the implementation of their duties throughout the relevant financial year.

Criteria Used

The main criteria used by the Company to evaluate the performance evaluation of the Board of Directors, include:

1. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the scope of work, laws and regulations and/or the Company's Articles of Association;
2. Achievement of the Board of Directors' KPI;
3. Achievement and performance of the Company in the financial year;
4. Level of attendance at internal meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, and joint meetings with the Committee; and
5. Quality of management of the Company in general.

Assessor

The performance of the Board of Directors is assessed by the Board of Directors through a self-assessment, with the results presented as recommendations to the Nomination and Remuneration Committee. This evaluation is an important component of the Board of Directors' salary and benefits package, which will be proposed at the GMS.

BOARD OF COMMISSIONERS

Performance Assessment Procedures

The performance assessment for the Board of Commissioners is carried out annually using the self-assessment method. The final evaluation of the Board of Commissioners' performance assessment is used to improve the Board of Commissioners' future performance and as a basis for consideration for the Nomination and Remuneration Committee in providing recommendations for the reappointment of members of the Board of Commissioners for the next term of office.

The performance assessment for the Board of Commissioners' performance is also carried out by shareholders at the time of the AGMS which is submitted in the form of a Board of Commissioners' Duties Supervision Report as outlined in the Annual Report. If the report on the implementation of the duties is approved, the GMS grants full release of responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioners for the supervisory duties carried out throughout the relevant financial year.

Kriteria yang Digunakan

Perseroan telah menetapkan sejumlah kriteria utama yang dijadikan sebagai acuan atau dasar pemberian penilaian, antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan;
2. Realisasi Program Kerja/Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris pada tahun buku;
3. Komitmen dan independensi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya;
4. Pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jalannya pengurusan perusahaan dan kinerja Direksi;
5. Tingkat kehadiran dalam rapat internal, rapat gabungan bersama Direksi, dan rapat gabungan bersama Komite; dan
6. Implementasi praktik GCG di Perseroan.

Pihak Penilai

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Dewan Komisaris itu sendiri, melalui *self-assessment*, yang hasilnya dituangkan dalam rekomendasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian ini merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris untuk diusulkan di dalam RUPS.

Criteria Used

In providing a performance assessment of the Board of Commissioners, the Company has established a number of main criteria which are used as a reference or basis for giving an assessment, including:

1. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with statutory regulations and/or the Company's Articles of Association;
2. Realization of the Board of Commissioners' Annual Work Program/Work Plan for the financial year,
3. Commitment and independence of the Board of Commissioners in carrying out their duties;
4. Implementation of supervision of the management of the Company and the performance of the Board of Directors;
5. Level of attendance at internal meetings, joint meetings with the Board of Directors, and joint meetings with the Committee; and
6. Implementation of GCG practices in the Company.

Assessor

The party that assesses the performance of the Board of Commissioners is the Board of Commissioners itself, through self-assessment, the results of which are stated in recommendations by the Nomination and Remuneration Committee. This assessment is an inseparable part of the honorarium and allowance scheme for the Board of Commissioners to be proposed at the GMS.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

KEBIJAKAN DAN PROSES NOMINASI ANGGOTA DIREKSI [G-06]

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum menetapkan kebijakan khusus untuk mengatur prosedur dan mekanisme suksesi Direksi. Kriteria nominasi anggota Direksi Perseroan berpedoman pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK 33/2014, Anggaran Dasar Perseroan, dan *Board Manual*.

POLICY AND PROCESS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS NOMINATION [G-06]

As of the end of 2024, the Company had not yet established a specific policy to govern the Board of Directors' succession procedures and mechanisms. The nomination criteria for members of the Company's Board of Directors are guided by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, POJK 33/2014, the Company's Articles of Association, and the Board Manual.

KEBIJAKAN DAN PROSES NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS [G-06]

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum menetapkan kebijakan khusus untuk mengatur prosedur dan mekanisme suksesi Dewan Komisaris. Proses nominasi dimulai dari tahapan pengusulan daftar bakal calon anggota Dewan Komisaris yang dianggap layak oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menelaah dan melakukan *profiling* terhadap profil kandidat Komisaris yang diusulkan untuk kemudian meminta persetujuan pemegang saham dan pengesahan RUPS.

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pengkajian atas struktur dan besaran remunerasi yang layak untuk diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dengan mengacu pada kebijakan internal dan kinerja Perseroan, perbandingan industri, dan peraturan eksternal yang berlaku.

Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait struktur dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melakukan pembahasan bersama terkait usulan tersebut untuk disampaikan dan mendapat persetujuan RUPS.

RUPS melimpahkan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai kedudukan, peran, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Ringkasan keputusan RUPST tanggal 28 Juni 2024 terkait remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji; dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2024.

NOMINATION POLICY AND PROCESS OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS [G-06]

As of the end of 2024, the Company has not yet established a specific policy to regulate the procedures and mechanisms for the succession of the Board of Commissioners. The nomination process begins with the stage of proposing a list of prospective candidates for members of the Board of Commissioners who are deemed worthy by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners reviews and profiles the profiles of the proposed Commissioner candidates and then requests approval from shareholders and ratification at the GMS.

PROCEDURES AND IMPLEMENTATION OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Nomination and Remuneration Committee reviews the appropriate structure and amount of remuneration to be given to the Board of Directors and Board of Commissioners by referring to the Company's internal policies and performance, industry comparisons, and applicable external regulations.

Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure and amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Commissioners held joint discussions regarding the proposal to be submitted and approved by the GMS.

GMS delegates authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and/or other allowances for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors based on their position, role, duties, responsibilities, and authority, taking into account the Nomination and Remuneration Committee's recommendations.

REMUNERATION FOR BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS IN 2024

The summary of the resolutions of the AGMS dated June 28, 2024 regarding the remuneration of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 financial year is as follows:

1. Delegating authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration including salaries; and other allowances for members of the Company's members of the Board of Directors for 2024.

- Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2024 adalah maksimum sebesar 105% dari honorarium dan tunjangan tahun lalu dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara anggota Dewan Komisaris.

Sehubungan dengan keputusan RUPST tersebut, Dewan Komisaris menugaskan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menyusun rekomendasi remunerasi Direksi untuk tahun buku 2024 dengan mempertimbangkan pencapaian target kinerja dan kemampuan keuangan Perseroan selama tahun buku, serta komparasi industri sejenis.

BESARAN REMUNERASI

Dengan mempertimbangkan persaingan usaha yang ketat dan merujuk pada kebijakan internal Perseroan, untuk saat ini Perseroan belum dapat mengungkapkan besaran remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diregulasi dalam SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021. Perseroan menyampaikan besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif pada tahun buku 2024 and 2023 sebagai berikut:

- Determine the remuneration package for members of the Board of Commissioners for 2024 a maximum of 105% from the last year's honorarium and allowances and then grant the power and authority to the President Commissioner to determine the distribution among the members of the Board of Commissioners.

In connection with the decision of the AGMS, the Board of Commissioners has assigned the Nomination and Remuneration Committee to prepare recommendations for the remuneration of the Board of Directors for the 2024 financial year by considering the achievement of performance targets and the Company's financial capabilities during the financial year, as well as comparisons with similar industries.

AMOUNT OF REMUNERATION

Taking into account the intense market competition and in reference to the Company's internal policies, for now the Company has not been able to disclose the amount of remuneration received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors as regulated in SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021. The Company conveys the amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors collectively in the 2024 and 2023 financial years as follows:

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Struktur Remunerasi Remuneration Structure	2024	2023
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Direksi Salary and Short-Term Incentives of the Board of Directors	45.498	39.096
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Dewan Komisaris Salary and Short-Term Incentives of the Board of Commissioners	3.577	3.248
Jumlah Total	49.075	42.344

PENGUNGKAPAN BONUS KINERJA DAN NONKINERJA, DAN/ATAU OPSI SAHAM

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2024 sebagaimana disebut di atas sudah termasuk bonus. Pada tahun 2024, Perseroan tidak memberikan kompensasi kinerja berupa bonus opsi saham kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

DISCLOSURE OF PERFORMANCE BONUS AND NON-PERFORMANCE BONUSES, AND/OR STOCK OPTIONS

In 2024, the Board of Directors and Board of Commissioners were compensated with bonuses, as previously stated. In 2024, the Company did not provide the Board of Directors and Board of Commissioners with stock options as performance compensation.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit adalah organ tata kelola pendukung yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, khususnya terkait pengawasan atas penerapan fungsi audit internal dan eksternal, menjamin kecukupan dan ketepatan proses pelaporan keuangan termasuk kepatuhan pelaporan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, serta memastikan Perseroan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai prinsip dan pedoman GCG.

The Audit Committee is a supporting governance organ formed by the Board of Commissioners to assist the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, particularly regarding supervision of the implementation of internal and external audit functions, ensuring the adequacy and accuracy of the financial reporting process including reporting compliance with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia, and ensuring that the Company is managed with healthy management consistently in accordance with GCG principles and guidelines.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit dipimpin oleh seorang Komisaris Independen Perseroan dengan anggota sedikitnya terdiri dari 2 (dua) orang pihak independen di mana salah seorang di antaranya mempunyai keahlian di bidang keuangan atau akuntansi.

Periode penugasan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Apabila anggota Komisaris yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Komisaris Perseroan berakhir, maka posisi Ketua Komite Audit akan diisi oleh Komisaris Independen lainnya yang telah ditunjuk. Berikut adalah komposisi Komite Audit per 31 Desember 2024:

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is chaired by the Independent Commissioner of the Company with members consisting of at least 2 (two) independent parties, one of whom has expertise in finance or accounting.

The assignment period for members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and may be re-elected for only one subsequent term. If a member of the Commissioner who serves as Chairman of the Audit Committee stops before his term as Commissioner of the Company ends, then the position of Chairman of the Audit Committee will be filled by another Independent Commissioner who has been appointed. The following is the composition of the Audit Committee as of December 31, 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Terms of Office
Dr. Timotius	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris No. 044/DNETKOM/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023 Board of Commissioners Decision No. 044/DNETKOM/VI/2023 dated June 27, 2023	2023 – 2028 Periode Kedua Second Term
Denny Susilo	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party		2023 – 2028 Periode Pertama First Term
Lukman Suparman	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party		2023 – 2028 Periode Pertama First Term

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Dr. Timotius

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan > subbab Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.
His profile has been presented in the Company Profile chapter > Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Annual Report.

Denny Susilo

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara
Citizen

Indonesia

Usia
Age

63 tahun | years

Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti	Bachelor of Accounting from Trisakti University
Riwayat Karir Career History	- Auditor pada Kantor Akuntan Publik Djoko Sutardjo & Rekan (1984–1987) - Managing Director PT MIF Finance (1995–2002) - Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit PT Bank Ina Perdana Tbk (2008–2016) - Anggota Komite Audit PT Berlian Laju Tanker Tbk (2015–2021)	
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024 Concurrent Position as of 31 December 2024	- CEO PT Porto Ventura Kapital (sejak 2016) - Pengajar di STIE Jayakusuma (sejak 2001) - CEO of PT Porto Ventura Kapital (since 2016) - Lecturer at STIE Jayakusuma (since 2001)	

Lukman Suparman

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara
Citizen

Indonesia

Usia
Age

67 tahun | years

Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara	Bachelor of Accounting from Tarumanagara University
Riwayat Karir Career History	- Supervisor Audit pada Kantor Akuntan Publik Drs. Hans Kartikahadi & Co. (1978-1985) - Audit dan Budget Manager PT Dua Berlian (1986-1987) - Deputy Corporate Finance Manager PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (2001-2004) - Kepala Urusan Kredit Korporasi PT Bank Central Asia Tbk (1993-1995)	
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024 Concurrent Position as of 31 December 2024	Tidak ada	None

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada 2024, Ketua Komite Audit Perseroan yaitu Dr. Timotius, telah mengikuti sejumlah pelatihan dalam kapasitasnya sebagai Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen. Pelatihan yang diikuti beliau telah diungkapkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan > subbab Pelatihan Dewan Komisaris.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2024, in his capacity as Chairman of the Audit Committee and Independent Commissioner Dr. Timotius, attended a number of trainings, that are disclosed in the Corporate Governance chapter > Board of Commissioners Training sub-chapter.

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjunjung tinggi dan menerapkan prinsip GCG dalam menjalankan peran, tugas, dan tanggung jawabnya dengan bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite Audit tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

STATEMENT OF INDEPENDENCY

All members of the Audit Committee are committed to upholding and implementing GCG principles in carrying out their roles, duties, and responsibilities by being objective, professional, and independent. The Audit Committee will not make decisions under pressure and intervention from any party and avoid any potential conflict of interest. All members of the Audit Committee have no affiliation, either family or business, with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major and/or controlling shareholders.

Seluruh anggota Komite Audit menegaskan komitmen dan kemampuannya untuk menjalankan tugasnya secara independen dan objektif tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

All members of the Audit Committee affirm their commitment and ability to carry out their duties independently and objectively without any intervention from any party.

Aspek Independensi Independence Aspect	Dr. Timotius	Denny Susilo	Lukman Suparman
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Has no financial relationship with members of the Board of Commissioners and Board of Directors.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. Has no management relationship in the company, subsidiaries, or affiliated companies.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan. Has no share ownership relationship in the company.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Has no family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. Has not served as a political party administrator, official and government.	√	√	√

PIAGAM KOMITE AUDIT

Diterbitkan pada 22 Juni 2016, Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai panduan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Piagam Komite Audit ditinjau secara berkala dan dapat diperbarui apabila dianggap perlu dengan tetap memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

Published on June 22, 2016, the Audit Committee has an Audit Committee Charter as a guideline in carrying out its duties and responsibilities in accordance with applicable provisions. The Audit Committee Charter is reviewed periodically and may be updated if deemed necessary while still taking into account applicable provisions and laws. The Audit Committee Charter can be accessed and downloaded through the Company's website.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menelaah setiap informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemangku kepentingan.
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan terhadap bidang usaha Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Komite Audit menyatakan bahwa tidak terdapat kendala atau pembatasan yang dialami sepanjang tahun 2024 dalam menjalankan peran, tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit wajib mengadakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun sebagaimana diatur dalam Pasal 13 POJK No. 55/2015 dan Piagam Komite Audit. Rapat Komite Audit hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah anggota, di mana mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Seluruh rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*).

Rapat Komite Audit dapat dilakukan dengan mengundang unit kerja atau divisi terkait yang berada di bawah Direksi, atau mengundang akuntan public yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan. Pelaksanaan rapat bersama pihak internal dan eksternal perusahaan merupakan bentuk pengawasan Komite Audit terhadap proses audit internal maupun audit eksternal.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

The duties, responsibilities, and authorities of the Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter are as follows:

Duties and Responsibilities

1. To review all financial information to be issued by the Company to stakeholders.
2. To review the Company's compliance with statutory regulations relevant to the Company's business sector.
3. To provide independent opinion in the event of a dissenting of opinion between the management and the public accountant regarding the services provided.
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant to be submitted to the GMS.
5. To review the implementation of audits by internal auditors and oversee the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.
6. To review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
7. To review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.
8. To maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

The Audit Committee stated that there were no obstacles or restrictions experienced throughout 2024 in carrying out its roles, duties, responsibilities, and authorities.

AUDIT COMMITTEE MEETING

The Audit Committee is required to hold internal meetings at least 1 (one) time every 3 (three) months or 4 (four) times a year as stipulated in Article 13 of POJK No. 55/2015 and the Audit Committee Charter. Audit Committee meetings can only be held if attended by more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the total number of members, where the decision-making mechanism in the meeting is carried out based on deliberation to reach consensus. All Audit Committee meetings are stated in the minutes of the meeting, including when there are dissenting opinions.

Audit Committee meetings can be held by inviting related work units or divisions under the Board of Directors, or inviting public accountants who audit the Company's financial statements. The implementation of joint meetings with internal and external parties of the company is a form of supervision by the Audit Committee over the internal and external audit processes.

Pada tahun 2024, Komite Audit mengadakan 4 (empat) kali rapat internal yang diikuti oleh seluruh anggota, dengan tingkat kehadiran rata-rata yaitu 100%.

In 2024, the Audit Committee held 4 (four) internal meetings attended by all members, with an average attendance rate of 100%.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Piagam Komite Audit, arahan Dewan Komisaris, dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk:

1. Melakukan evaluasi terhadap hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.
2. Melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan Perseroan.
3. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis Perseroan.
4. Memberikan rekomendasi dalam penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik.
5. Melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, termasuk sehubungan dengan proses penyusunan dan penerbitan Laporan Keuangan Komite Audit juga memberikan dukungan dan tindakan lainnya jika diperlukan, seperti evaluasi, penelaahan, dan pemeriksaan data secara keseluruhan.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2024

Throughout 2024, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities by adhering to the Audit Committee Charter, the direction of the Board of Commissioners, and applicable laws and regulations, including:

1. Evaluating the audit results conducted by the Internal Audit Unit.
2. Reviewing the Company's financial statements.
3. Evaluating the implementation of the provision of audit services for the Company's historical financial information.
4. Providing recommendations on the appointment of public accountants and/or public accounting firms.
5. Carrying out its duties and responsibilities in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work, including in connection with the process of preparing and issuing Financial Reports. The Audit Committee also provides support and other actions if necessary, such as evaluation, review, and examination of data as a whole.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah organ tata kelola pendukung yang dibentuk Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas pengawasannya terhadap penerapan kebijakan nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi berperan sangat penting dalam struktur tata elola perusahaan untuk mendukung keberlanjutan proses regenerasi kepemimpinan Perseroan di masa depan.

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting governance organ formed by the Board of Commissioners to assist in the implementation of its supervisory duties regarding the implementation of nomination and remuneration policies for the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee plays a very important role in the corporate governance structure to support the sustainability of the Company's leadership regeneration process in the future.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota lainnya yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak luar Perseroan, atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Masa jabatan anggota Komite tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Terms of Office
Adi Pranoto Leman	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris No. 045/DNETKOM/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023 Board of Commissioners Decision No. 045/DNETKOM/VI/2023 dated June 27, 2023	2023 – 2028 Periode Ketiga Third Term
Ferry Noviar Yosaputra	Anggota Member	Komisaris Commissioner		
Gina Meiliana	Anggota Member	Human Resource Manager		

COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 members, provided that 1 (one) Chairman is also a member who is an Independent Commissioner and 2 (two) other members who can come from members of the Board of Commissioners, external parties, or other parties who holds a managerial position under the Board of Directors in charge of human resources. The term of office of Committee members is no longer than the term of office of the Board of Commissioners as regulated in the Articles of Association. As of December 31, 2024, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

Adi Pranoto Leman

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan > subbab Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.
His profile has been presented in the Company Profile chapter > Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Annual Report.

Ferry Noviar Yosaputra

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan > subbab Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.
His profile has been presented in the Company Profile chapter > Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Annual Report.



Gina Meiliana

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara
Citizen
Indonesia

Usia
Age
61 tahun | years

Riwayat Pendidikan Education History	Akademi Sekretaris LPK Budaya Wacana, Yogyakarta (1984)	Secretary Academy of LPK Budaya Wacana, Yogyakarta (1984)
Riwayat Karir Career History	- Sekretaris Manajer Marketing PT Inter Delta (1987-1988) - Sekretaris Eksekutif General Manager PT Lion Metal Works (1988-1996) - Sekretaris Senior Direktur Utama PT CSM Corporatama (1997-2009) - Purchasing Manager PT CSM Corporatama (2009-2011) - Office Manager PT Multistrada Agro International (2011-2013)	- Secretary of Marketing Manager of PT Inter Delta (1987-1988) - Executive Secretary of General Manager of PT Lion Metal Works (1988-1996) - Senior Secretary of President Director of PT CSM Corporatama (1997-2009) - Purchasing Manager of PT CSM Corporatama (2009-2011) - Office Manager of PT Multistrada Agro International (2011-2013)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024 Concurrent Position as of 31 December 2024	Human Resource Manager Perseroan (sejak 2014)	Human Resource Manager of the Company (since 2014)

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk menjunjung tinggi dan menerapkan prinsip GCG dalam menjalankan peran, tugas, dan tanggung jawabnya dengan bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite Nominasi dan Remunerasi tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

STATEMENT OF INDEPENDENCY

All members of the Nomination and Remuneration Committee are committed to upholding and implementing GCG principles in carrying out their roles, duties, and responsibilities by being objective, professional, and independent. The Nomination and Remuneration Committee will not make decisions under pressure and intervention from any party and will avoid any potential conflict of interest. All members of the Nomination and Remuneration Committee do not have any affiliation, either family or business, with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major and/or controlling shareholders.

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menegaskan komitmen dan kemampuannya untuk menjalankan tugasnya secara independen dan objektif tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

All members of the Nomination and Remuneration Committee affirm their commitment and ability to carry out their duties independently and objectively without any intervention from any party.

Aspek Independensi Independence Aspect	Adi Pranoto Leman	Ferry Noviar Yosaputra	Gina Meiliana
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Has no financial relationship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. Has no management relationship in the Company, subsidiaries, or affiliated companies.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan. Has no shares ownership relationship in the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Has no family relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or other members of the Audit Committee.	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. Not serving as administrators of political parties, officials and government.	✓	✓	✓

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Diterbitkan pada 22 Juni 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai panduan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ditinjau secara berkala dan dapat diperbarui apabila dianggap perlu dengan tetap memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

Issued on June 22, 2016, the Nomination and Remuneration Committee has a Charter as a guideline for carrying out its duties and responsibilities in accordance with applicable provisions. The Nomination and Remuneration Committee Charter is reviewed periodically and may be updated if deemed necessary while still taking into account applicable provisions and laws. The Nomination and Remuneration Committee Charter can be accessed and downloaded through the Company's website.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Terkait fungsi nominasi, Komite bertugas untuk menelaah, menyusun, dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan, kebijakan, dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The duties, responsibilities, and authorities of the Nomination and Remuneration Committee as stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter are as follows:

1. Regarding the nomination function, the Committee is tasked with reviewing, compiling, and submitting recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions, policies, and criteria in the nomination process as well as performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

2. Terkait fungsi remunerasi, Komite bertugas untuk menelaah, menyusun, dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja terhadap kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Sebelum tahun buku berjalan, Komite Nominasi dan Remunerasi harus menyusun dan menyampaikan rencana kerja dan anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan. Anggaran Komite tersebut merupakan bagian dari anggaran Dewan Komisaris.
2. Regarding the remuneration function, the Committee is tasked with reviewing, compiling and submitting recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policy, and amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, as well as assisting the Board of Commissioners in carrying out performance assessments regarding the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.
3. Prior to the current financial year, the Nomination and Remuneration Committee must prepare and submit an annual work plan and budget to the Board of Commissioners for stipulation. The Committee's budget is part of the Board of Commissioners' budget.

RAPAT KOMITE KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sesuai kebutuhan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam setahun. Metode pengambilan keputusan di dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Dalam hal mufakat tidak tercapai, maka mekanisme pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan 3 (tiga) kali rapat internal yang diikuti oleh seluruh anggota, dengan tingkat kehadiran rata-rata yaitu 100%.

MEETINGS OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee holds meetings as needed at least 3 (three) times a year. The decision-making method in the Nomination and Remuneration Committee meetings is carried out by deliberation to reach consensus. In the event that consensus is not reached, the decision-making mechanism is carried out based on majority voting with the principle of 1 (one) person 1 (one) vote.

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) internal meetings attended by all members, with an average attendance rate of 100%.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai POJK No. 34/POJK.04/2014, termasuk melakukan penilaian kinerja atas Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta mengajukan usulan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan saran kepada Dewan Komisaris berupa penetapan remunerasi agar dilaksanakan sesuai dengan kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES IN 2024

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014. These include assessing the performance of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors and recommending remuneration proposal for their members. The Committee has also made recommendations to the Board of Commissioners on remuneration, ensuring that it is commensurate with the individual performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ tata kelola pendukung di bawah Direksi yang bertugas untuk membangun, menjalin, serta menjembatani komunikasi antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk menjaga kualitas keterbukaan informasi Perseroan, memastikan implementasi prinsip-prinsip GCG di seluruh aspek bisnis, dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya secara langsung kepada Presiden Direktur. Per 31 Desember 2024, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Kiki Yanto Gunawan yang juga merupakan anggota Direksi. Beliau ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 376/DNETDIR/X/2014 tanggal 1 Oktober 2014.

The Corporate Secretary serves as a governance-supporting organ of the Board of Directors, whose primary responsibility is to build, establish, and bridge communication between the Company and its stakeholders. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring the quality of the Company's information disclosure, ensuring the implementation of GCG principles in all aspects of business, and ensuring compliance with applicable statutory regulations.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out its duties, the Corporate Secretary is responsible and reports its activities directly to the President Director. As of December 31, 2024, the position of Corporate Secretary is held by Kiki Yanto Gunawan, who is also a member of the Board of Directors. He was appointed as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors Number 376/DNETDIR/X/2014 dated October 1, 2014.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Kiki Yanto Gunawan

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Tangerang. Profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan > subbab Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.
An Indonesian citizen and domiciled in Tangerang. His profile has been presented in the Company Profile chapter > Directors Profile sub-chapter in this Annual Report.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Judul Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus Amendment to Regulation Number I-X concerning Placement of Equity Securities Listing on the Special Monitoring Board	18 Juli 2024 July 18, 2024	BEI
Green Technology Transformation: Utilizing Technology to Achieve Sustainable & Secured Business	30 Juli 2024 July 30, 2024	BEI
Webinar Penyegaran POJK bagi Emiten Perusahaan Publik, Series 1: POJK terkait Laporan Berkala POJK Refresher Webinar for Public Company Issuers, Series 1: POJK related to Periodic Reports	10 September 2024 September 10, 2024	AEI & OJK

Judul Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Managing ESG Impacts and Risks in Nature and Climate Investments	3 Oktober 2024 October 3, 2024	BEI & Climate Bond Initiative (CBI)
Sosialisasi eASY.KSEI Socialization of eASY.KSEI	23 Oktober 2024 October 24, 2024	Kustodian Sentral Efek
Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-K tentang Pencatatan Efek Beragun Aset Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Socialization of Stock Exchange Regulation Number I-K concerning the Recording of Asset-Backed Securities in the Form of Collective Investment Contracts	8 November 2024 November 8, 2024	BEI
Net Zero Incubator	10-11, 26 September, 8-9 Oktober, 20 November 2024 September 10-11, 26, October 8-9, November 20, 2024	BEI
Webinar Penyegaran POJK bagi Emiten Perusahaan Publik, Series 4: POJK terkait Aksi Korporasi POJK Refresher Webinar for Public Company Issuers, Series 4: POJK related to Corporate Actions	3 Desember 2024 Desember 3, 2024	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) & OJK

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Mengacu pada mengacu pada POJK 35/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Mengkoordinasikan kegiatan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat,
 - b. Penyampaian laporan yang diwajibkan bagi perusahaan publik secara tepat waktu kepada instansi pemerintah yang berwenang,
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS,
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat manajemen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada rapat Direksi dan Dewan Komisaris, dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru.
5. Sebagai penghubung antara Perseroan dan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Referring to POJK 35/2014, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary include the following:

1. Follow development of the capital market, especially the statutory regulations that apply in the field of capital markets.
2. Coordinate the dissemination activities of the applicable statutory regulations.
3. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to comply with statutory provisions in the Capital Market sector.
4. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of GCG which includes:
 - a. Disclosure of information to the public,
 - b. Submission of reports required by public company in a timely manner to the authorized government agencies,
 - c. Implementation and documentation of GMS,
 - d. Implementation and documentation of the Company's management meetings, including but not limited to the Board of Directors and the Board of Commissioners meetings,
 - e. Implementation of an orientation program for new members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
5. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK, and other stakeholders.

PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, termasuk mengikuti sosialisasi, seminar, dan lokakarya terkait pasar modal.
2. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menyampaikan siaran pers mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan.
4. Mengkoordinasikan penyusunan laporan triwulanan Perseroan serta Laporan Tahunan secara tepat waktu.
5. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui situs web Perseroan, BEI, dan OJK.
6. Mendukung dan memfasilitasi penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB 2024 pada 28 Juni 2024.
7. Mendukung dan memfasilitasi penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan pada 28 Juni 2024.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IN 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary will carry out the following duties and responsibilities:

1. Follow developments in the capital market, including attending socialization, seminars, and workshops related to the capital market.
2. Ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations.
3. Submit press releases regarding everything related to the Company.
4. Coordinate the preparation of the Company's quarterly reports and Annual Report in a timely manner.
5. Convey information disclosure to the public through the Company's website, IDX, and OJK.
6. Support and facilitate the implementation of the 2024 AGMS and EGMS on June 28, 2024.
7. Support and facilitate the implementation of the Annual Public Expose on June 28, 2024.

Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal adalah organ tata kelola Perseroan yang bertugas menjalankan fungsi audit internal, yaitu suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis. Proses audit internal dilakukan dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Internal Audit is the Company's governance organ tasked with carrying out the internal audit function, which is an activity of providing assurance and consultation that is independent and objective, with the aim of increasing value and improving the Company's operations through a systematic approach. The internal audit process is carried out by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL

Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit. Kepala Audit Internal dapat diberhentikan sewaktu-waktu apabila yang bersangkutan gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya. Lingkup tugas dan pekerjaan Audit Internal dilakukan berdasarkan instruksi yang diberikan oleh Presiden Direktur.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT

The Internal Audit is led by the Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, considering the recommendations provided by the Audit Committee. The Head of Internal Audit can be dismissed at any time if the person concerned fails or is incompetent in carrying out his duties. The scope of duties and work of Internal Audit is carried out based on instructions given by the President Director.

Kedudukan Audit Internal di Perseroan secara struktural berada di bawah Presiden Direktur. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas audit internal.

The position of Internal Audit in the Company is structurally under the President Director. However, in carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit can communicate directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee to inform various matters relating to internal audit activities.

Per 31 Desember 2024, Kepala Audit Internal membawahi 22 (dua puluh dua) staf yang terdiri dari 12 (dua belas) auditor internal dan 10 (sepuluh) staf lainnya. Jumlah staf di Divisi Audit Internal merupakan gabungan antara karyawan Perseroan dan entitas anak. Dalam melaksanakan peran dan fungsinya, Audit Internal sepenuhnya mengacu pada International Standards for the Professional Practice of Internal Audit (IPPF) yang dikeluarkan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA).

As of December 31, 2024, the Head of Internal Audit oversees 22 (twenty-two) staff consisting of 12 (twelve) internal auditors and 10 (ten) other staff. The number of staff in the Internal Audit Division is a combination of employees of the Company and subsidiaries. In carrying out its roles and functions, Internal Audit fully refers to the International Standards for the Professional Practice of Internal Audit (IPPF) issued by the Institute of Internal Auditors (IIA).

Saat ini, Kepala Audit Internal dijabat oleh Yudhi Hermanto, berdasarkan surat Keputusan Direksi No. 464/DNETDIR/IV/2015.

Currently, the Head of Internal Audit is held by Yudhi Hermanto, based on the Board of Directors Decree No. 464/DNETDIR/IV/2015.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT



Yudhi Hermanto

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Warga Negara
Citizen

Indonesia

Usia
Age

45 tahun | years

Riwayat Pendidikan Education History	- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie (IBIKKG) – dahulu STIE Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) (2001) - Magister Manajemen jurusan Keuangan dari IBIKKG (2005)	- Bachelor of Economics majoring in Accounting from the Kwik Kian Gie Institute of Business and Informatics (IBIKKG) – formerly STIE Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) (2001) - Master of Management majoring in Finance from IBIKKG (2005)
Sertifikasi dan Kualifikasi Certification and Qualifications	<i>Certified Accountant</i> (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) <i>Certified Public Accountant</i> (CPA) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP) - Akuntan Pajak (BKP) dari Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	- Certified Accountant (CA) from the Indonesian Institute of Accountants (IAI) - Certified Public Accountant (CPA) from the Indonesian Institute of Public Accountants (IAP) - Tax Accountant (BKP) from the Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)
Riwayat Karir Employment History	- Auditor Eksternal di KAP Prasetyo, Utomo & Co. (2002) - Auditor Internal Grup Rimba (2002-2004) - Pengawas Audit Internal Grup Tarra (2004-2006) - Kepala Analis Keuangan Grup Progress (2006-2007) - Kepala Internal Controller PT Hidup Lestari (2007-2010) - Finance & Accounting Manager PT Kartika Pujakusuma (2011-2015)	- External Auditor at KAP Prasetyo, Utomo & Co. (2002) - Internal Auditor Rimba Group (2002-2004) - Internal Audit Supervisor Tarra Group (2004-2006) - Head of Financial Analyst Progress Group (2006-2007) - Head of Internal Controller PT Hidup Lestari (2007-2010) - Finance & Accounting Manager PT Kartika Pujakusuma (2011-2015)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024 Concurrent Positions as of December 31, 2024	Tidak ada	None

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada 31 Juli hingga 1 Agustus 2024, sebanyak 13 staf Unit Audit Internal telah mengikuti dan menyelesaikan pelatihan terkait sertifikasi ISO 19011:2018 Pedoman Audit Sistem Manajemen, sebuah panduan yang membahas prinsip-prinsip dan panduan pelaksanaan audit internal dan eksternal yang efektif. Pelatihan ini difasilitasi oleh Phitagoras Training & Consulting.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal sebagaimana diatur di dalam Piagam Audit Internal adalah:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi Perseroan dalam pencapaian tujuan bisnis.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya dalam mencapai misi dan tujuan yang telah ditetapkan.
3. Memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dengan melakukan *review* dan evaluasi terhadap pengendalian internal pada semua unit kegiatan di lingkup Perseroan.
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit investigasi atas instruksi Presiden Direktur dan/atau Dewan Komisaris atau permintaan manajemen atas persetujuan Presiden Direktur.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran dan kebijakan.
6. Membuat Laporan Hasil Audit (LHA) dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Menyusun dan menyempurnakan standar kerja internal audit dan Piagam Internal Audit Perseroan.

Sesuai dengan kapasitasnya, Audit Internal juga bertugas melakukan evaluasi terhadap efektivitas dan memastikan kecukupan pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan serta melakukan penilaian terhadap penerapan GCG dan kesinambungannya.

Audit Internal memiliki kewenangan untuk mengakses seluruh kegiatan, fungsi, catatan, properti dan personel baik di tingkat Perseroan maupun entitas anak. Dalam memberikan penilaian terhadap kinerja dan efektivitas proses pengendalian dan pengelolaan risiko, Audit Internal juga melaporkan segala bentuk temuan audit yang bersifat material serta memberikan saran dan rekomendasi untuk tindak lanjut perbaikan yang dibutuhkan.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

From July 31 to August 1, 2024, 13 Internal Audit Unit staff have attended and completed training related to ISO 19011:2018 Management System Audit Guidelines certification, a guide that discusses the principles and guidelines for implementing effective internal and external audits. This training was facilitated by Phitagoras Training & Consulting.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of Internal Audit as stipulated in the Internal Audit Charter are:

1. Prepare audit strategies and work plans based on the results of risk analysis faced by the Company in achieving business objectives.
2. Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, operations, HR, marketing, information technology, and other activities in achieving the mission and objectives that have been set.
3. Provide contributions to improving effective control by conducting reviews and evaluations of internal control in all activity units within the Company.
4. Prepare and carry out investigative audits upon instructions from the President Director and/or the Board of Commissioners or requests from management with the approval of the President Director.
5. Provide suggestions for improvement and objective information on activities audited at all levels of management in order to improve systems, procedures, budgets and policies.
6. Prepare Audit Result Reports (LHA) and submit the report to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
7. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
8. Prepare and improve internal audit work standards and the Company's Internal Audit Charter.

In accordance with its capacity, Internal Audit is also tasked with evaluating the effectiveness and ensuring the adequacy of the Company's internal control and risk management as well as assessing the implementation of GCG and its sustainability.

Internal Audit has the authority to access all activities, functions, records, properties and personnel both at the Company and subsidiary levels. In providing an assessment of the performance and effectiveness of the risk control and management process, Internal Audit also reports all forms of material audit findings and provides suggestions and recommendations for follow-up improvements as needed.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Pelaksanaan tugas Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal yang ditetapkan pada 21 Agustus 2015. Piagam Audit Internal menjadi pedoman dan acuan kerja bagi seluruh auditor internal agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kode etik profesi auditor internal. Piagam Audit Internal ditinjau secara berkala dan dapat diperbarui apabila dianggap perlu dengan tetap memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Audit Internal dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan.

PELAKSANAAN RAPAT AUDIT INTERNAL DENGAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN/ATAU KOMITE AUDIT

Audit Internal rutin berkonsultasi dan berkoordinasi dengan Presiden Direktur serta Komite Audit untuk melakukan pendalaman dan penelaahan atas hal-hal yang mampu mempengaruhi kinerja Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Audit Internal melakukan sejumlah rapat internal secara mandiri.

PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2024, Perseroan dan entitas anak melakukan sejumlah langkah perbaikan pada aktivitas operasional dan dokumentasinya baik secara manual ataupun tersistem. Selain itu, terdapat sejumlah upaya perbaikan dalam sistem dan prosedur yang telah dilakukan sejak tahun-tahun sebelumnya sehingga pengawasan internal Perseroan dan entitas anak dapat berjalan dengan memadai.

Selain melakukan audit internal pada aspek akuntansi dan keuangan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan tata kelola, Audit Internal juga melakukan pemeriksaan pada berbagai aktivitas teknis, teknologi informasi, dan *general affairs*, termasuk pemeriksaan rutin jaringan serat optik yang dimiliki FiberStar.

INTERNAL AUDIT CHARTER

Internal Audit duties are guided by the Internal Audit Charter, which was established on August 21, 2015. The Internal Audit Charter serves as a guideline and work reference for all internal auditors, allowing them to carry out their duties and responsibilities in accordance with the profession's code of ethics. The Internal Audit Charter is reviewed on a regular basis and, if necessary, updated while remaining consistent with applicable provisions and laws. The Internal Audit Charter can be accessed and downloaded from the Company's website.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT MEETINGS WITH THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND/OR AUDIT COMMITTEE

Internal Audit routinely consults and coordinates with the President Director and the Audit Committee to conduct in-depth and review of matters that could affect the Company's performance. Throughout 2024, Internal Audit conducted a number of internal meetings independently.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT ACTIVITIES

Throughout 2024, the Company and its subsidiaries implemented a number of improvements in operational activities and their documentation, both manually and systematically. In addition, several improvements in systems and procedures have been made since previous years, ensuring that internal oversight within the Company and its subsidiaries operates effectively.

In addition to conducting internal audits on accounting and financial aspects to improve the quality of financial reporting and governance, Internal Audit also conducted examinations on various technical, information technology, and general affairs activities, including routine examinations of FiberStar's fiber optic network.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal adalah sebuah mekanisme atau proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan untuk mengamankan aset, memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, menjamin ketersediaan informasi dan laporan yang akurat, memastikan keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan prosedur internal yang berlaku di Perseroan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian. Secara garis besar, sistem pengendalian internal di Perseroan mencakup kegiatan pengendalian keuangan dan operasional.

Aktivitas pengendalian internal Perseroan terdiri dari proses, dokumentasi, alur kerja, ketentuan, kebijakan dan prosedur yang dijalankan. Dengan mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku, seluruh aspek tersebut melebur menjadi satu kesatuan yang tercermin melalui keputusan, kebijakan, dan tindakan agar dapat diperoleh laporan keuangan yang bisa diandalkan dan dipertanggungjawabkan.

PENGENDALIAN INTERNAL ASPEK KEUANGAN

Kegiatan pengendalian internal pada aspek keuangan bertujuan untuk memberikan jaminan atas kebenaran informasi keuangan serta memastikan keandalan dan kecukupan dari setiap transaksi yang dijalankan Perseroan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan melakukan beberapa inisiatif kegiatan pengendalian internal pada aspek keuangan, antara lain sebagai berikut:

1. Menerapkan pemisahan fungsi yang dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Seluruh kebijakan, prosedur, instruksi operasional diperbarui (*update*) secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang aktual dan sesuai dengan peraturan serta standar akuntansi yang berlaku.
3. Persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasi pengeluaran dilakukan secara berjenjang.
4. Pengendalian aset fisik meliputi antara lain pengamanan aset, catatan dan dokumentasi serta akses terbatas terhadap program aplikasi.

The internal control system is a mechanism or process that is designed and implemented by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees to secure assets, provide adequate assurance of achieving operational effectiveness and efficiency, ensure the availability of accurate information and reports, ensure the reliability of financial reporting, and ensure compliance with applicable statutory regulations and internal procedures that apply in the Company, as well as reduce the risk of losses, irregularities, and violations of the precautionary principle. In general, the internal control system in the Company includes financial and operational control activities.

The Company's internal control activities consist of processes, documentation, workflows, provisions, policies, and procedures implemented. By complying with applicable regulations and laws, all of these aspects merge into one unit, which is reflected through decisions, policies, and actions in order to obtain reliable and accountable financial reports.

INTERNAL CONTROL OF FINANCIAL ASPECTS

Internal control activities on the financial aspect are intended to provide guarantees for the correctness of financial information and ensure the reliability and adequacy of every transaction carried out by the Company. To be able to achieve these control objectives, the Company has carried out several internal control activity initiatives on the financial aspect, including the following:

1. Implement separation of functions intended so that everyone in their position does not have the opportunity to make and hide mistakes or deviations in the performance of their duties.
2. All policies, procedures, operational instructions are updated regularly to reflect actual operational activities and in accordance with applicable regulations and accounting standards.
3. Approval of the disbursement of funds and the realization of expenditure is carried out in stages.
4. Control of physical assets includes, among others, securing assets, records and documentation, and limited access to application programs.

PENGENDALIAN INTERNAL ASPEK OPERASIONAL

Pengendalian internal pada kegiatan operasional sehari-hari dilakukan untuk memastikan seluruh aktivitas bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan sistem, prosedur, kaidah dan norma-norma yang berlaku demi tercapainya tujuan dan terpenuhinya kepentingan Perseroan. Penerapan pengendalian internal pada aspek operasional Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan kaji ulang oleh Direksi dengan meminta penjelasan dan laporan kinerja operasional Perseroan sehingga Direksi dapat mendeteksi jika terjadi kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan, atau penyimpangan lainnya (*fraud*).
2. Melakukan kaji ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran.
3. Melakukan pengendalian atas teknologi informasi meliputi pengendalian terhadap operasional pusat data serta pengendalian aplikasi.
4. Pendokumentasian seluruh kebijakan, prosedur, dan instruksi operasional.

KEPATUHAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan memahami bahwa pelanggaran terhadap peraturan dan perundang-undangan dapat menimbulkan persepsi negatif di mata publik dan menurunkan tingkat kepercayaan pemangku kepentingan.

Untuk mengantisipasi dan meminimalkan terjadinya risiko reputasi dan risiko kepatuhan, Sekretaris Perusahaan secara aktif menghadiri sejumlah undangan sosialisasi peraturan dan perundang-undangan yang diselenggarakan oleh pihak regulator ataupun pihak asosiasi. Upaya ini dilakukan agar Perseroan selalu mengikuti perkembangan regulasi terkini yang berlaku di pasar modal maupun di industri ritel sehingga kualitas kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku tetap terjaga.

EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Berdasarkan hasil evaluasi menyeluruh sebagaimana tertuang dalam Laporan Hasil Audit (LHA), Audit Internal menilai bahwa Perseroan telah menjalankan sistem pengendalian internal yang efektif dan mendukung pencapaian target dan hasil kinerja Perseroan. Tata laksana sistem pengendalian internal yang tepat juga tercermin dari perolehan opini "Wajar Tanpa Pengecualian" pada Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang diaudit oleh KAP. Selain itu, Perseroan juga tidak menerima sanksi pelanggaran apapun dari pihak regulator.

INTERNAL CONTROL OF OPERATIONAL ASPECTS

Internal control in daily operations is conducted to ensure that all business activities of the Company are carried out in accordance with established systems, procedures, regulations, and standards, with the aim of achieving the Company's objectives and safeguarding its interests. The implementation of internal control in the Company's operational aspects includes the following:

1. Conduct a review by the Board of Directors by requesting an explanation and report on the Company's operational performance so that the Board of Directors can detect if there are weaknesses in control, errors in financial reporting, or other deviations (*fraud*).
2. Review of the realization of the implementation of the work plan and budget.
3. Exercise control over information technology including control over data center operations and application control.
4. Documentation of all operational policies, procedures, and instructions.

COMPLIANCE WITH APPLICABLE LAWS

As a public company, the Company understands that violations of statutory regulations can lead to negative perceptions in the eyes of the public, so it has the potential to reduce the level of stakeholder trust.

To anticipate and minimize the occurrence of reputation risk and compliance risk, the Corporate Secretary actively attends a number of invitations to socialize rules and regulations held by regulators or associations. This effort is made so that the Company is always updated with the latest regulatory developments that apply in the capital market and in the retail industry so that the quality of the Company's compliance with applicable regulations is maintained.

EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Based on the results of a thorough evaluation as stated in the Audit Report (LHA), Internal Audit considers that the Company's internal control system has been running effectively and supports the achievement of the Company's performance targets and results. Proper management of the internal control system is also reflected in the "Unqualified" opinion on the Company's Financial Statements audited by KAP. In addition, the Company also did not receive any violation sanctions from the regulator.

Sebagaimana terangkum dalam LHA, Audit Internal terus meningkatkan efektivitas pengendalian internal Perseroan dengan menindaklanjuti rekomendasi dan saran perbaikan yang ditujukan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

As summarized in the LHA, Internal Audit continues to improve the effectiveness of the Company's internal control by following up on recommendations and suggestions for improvement addressed to the President Director and the Board of Commissioners.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Dengan menelaah hasil evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal, Direksi dapat menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah memiliki tingkat kecukupan yang memadai dan berjalan efektif hingga saat ini. Sistem pengendalian internal yang berjalan saat ini dinilai dapat melindungi Perseroan dari berbagai risiko yang dapat berdampak negatif pada kelangsungan usahanya.

After reviewing the results of the evaluation on the effectiveness of the internal control system, the Board of Directors has concluded that the Company's internal control system is adequately structured and has been functioning effectively to date. The current system is deemed capable of safeguarding the Company from various risks that could adversely affect its business continuity.

Direksi juga mengarahkan Perseroan untuk senantiasa memperkuat sistem pengendalian internal beserta perangkat kebijakan dan prosedur pengendalian internal yang saling menyempurnakan, dalam rangka meningkatkan efisiensi dan meminimalkan potensi penyimpangan internal.

The Board of Directors also directs the Company to continuously strengthen the internal control system along with the internal control policy and procedure instruments that complement each other, in order to increase efficiency and minimize the potential for internal deviations.

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen risiko bertujuan untuk mengidentifikasi, memahami, mencegah, dan meminimalkan potensi risiko dari suatu kejadian yang dapat berdampak negatif bagi Perseroan atau mengancam keberlanjutan usaha secara jangka panjang. Setiap usaha berpotensi terpapar dan terdampak risiko, dikarenakan bisnis menyangkut banyak pihak dan faktor. Oleh sebab itu, manajemen risiko perlu dilakukan dengan sangat strategis, disiplin, dan hati-hati agar Perseroan mampu mengelola setiap risiko dengan tepat.

Risk management aims to identify, understand, prevent, and minimize the potential risks of events that could negatively impact the Company or threaten its long-term business continuity. Every business is exposed to and affected by risks, as it involves multiple parties and factors. Therefore, risk management must be conducted strategically, disciplinarily, and cautiously so that the Company can manage each risk effectively.

Proses manajemen risiko terlaksana di seluruh rantai kegiatan operasional dengan melibatkan seluruh organ tata kelola dan individu Perseroan dalam setiap lapisan jabatan. Seluruh unit kerja di Perseroan wajib melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan atas risiko-risiko yang melekat dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, setiap unit kerja dapat menyusun langkah-langkah mitigasi yang tepat untuk meminimalkan dampak negatif yang dapat timbul dari suatu kejadian risiko.

The risk management process is implemented across the entire operational chain, involving all governance organs and individuals within the Company at every level of position. All units within the Company are required to identify, measure, monitor, and report the risks inherent in carrying out their tasks and responsibilities. By doing so, each unit can develop appropriate mitigation measures to minimize the negative impact that may arise from any risk event.



Untuk memastikan efektivitas pelaksanaannya, Perseroan juga melakukan evaluasi risiko secara berkala dan menanamkan budaya sadar risiko yang kuat kepada semua karyawan serta mensosialisasikan kebijakan manajemen risiko kepada Direksi dan manajemen.

To ensure the effectiveness of its implementation, the Company also conducts regular risk evaluations, instills a strong risk awareness culture in all employees, and disseminates risk management policies to the Board of Directors and management.

PROFIL RISIKO

Perseroan telah menganalisis profil risiko utama yang dinilai berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha dan kinerja Perseroan, antara lain:

RISK PROFILE

The Company has analyzed the main risk profiles that are considered to have a significant impact on the Company's business activities and performance, including:

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Explanation	Langkah Mitigasi Risk Mitigation
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perseroan dan entitas anak timbul dari utang jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen. Risk in which the fair value of future cash flows will fluctuate because of changes in market interest rates. The interest rate risk of the Company and its Subsidiaries mainly arises from long-term debts and consumer financing payables.	Perseroan belum memiliki kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga, namun Perseroan senantiasa memperhatikan sensitivitas kemungkinan terjadinya perubahan tingkat suku bunga pinjaman. The Company does not yet have a formal hedging policy for interest rate risk, but the Company always pays attention to the sensitivity to a possible change in borrowing interest rates.
Risiko Mata Uang Asing Foreign Currency Risk	Risiko di mana nilai wajar atau arus kas dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan dan entitas anak terpengaruh risiko ini karena adanya penempatan kas dan setara kas di bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Risk in which the fair value or cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The Company and its subsidiaries are affected by this risk due to the placement of cash and cash equivalents in banks denominated in United States Dollar.	Perseroan dan entitas anak memiliki saldo bank dalam mata uang asing yang diyakini dapat memberikan lindung nilai alamiah dan terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing. The Company and its subsidiaries have bank accounts denominated in foreign currency which are believed to provide a limited natural hedge against the impact of fluctuations in the exchange rate of Rupiah against foreign currencies.
Risiko Kredit Credit Risk	Perseroan dan entitas anak terpapar eksposur risiko kredit karena menyalurkan kredit kepada pelanggan serta menempatkan rekening koran dan deposito di bank. The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk exposure due to granting credits to customers and placement of current accounts and deposits in the banks.	Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito, serta investasi jangka pendek dan penempatan uang jaminan telah dikelola dengan baik oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anak. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Credit risk arising from the placement of current accounts and deposits, as well as short-term investments and placement of security deposits have been managed properly by the management in accordance with the policies of the Company and its subsidiaries. Investments of surplus funds are limited for each bank and evaluated annually by the Board of Directors.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko di mana posisi arus kas Perseroan dan entitas anak menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek yang dimiliki tidak cukup untuk membayar pengeluaran jangka pendek yang sudah jatuh tempo. Risk in which the cash flows position of the Company and its Subsidiaries indicates that the short-term revenue possessed is not sufficient to cover the short-term expenses that are due.	Perseroan memastikan ketersediaan saldo kas di posisi yang cukup agar kewajiban Perseroan dan entitas anak dalam membayar liabilitas yang jatuh tempo dapat dipenuhi dengan baik. Perseroan juga melakukan berbagai upaya untuk menjaga posisi saldo kas dan fasilitas yang disetujui agar dapat memenuhi kebutuhan kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari. The Company ensures the availability of sufficient cash balances so that the obligations of the Company and its Subsidiaries in paying maturing liabilities can be fulfilled properly. The Company has also made various efforts to maintain the position of cash balances and the agreed facilities to meet cash requirements for a period of at least 180 days.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Mekanisme peninjauan efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi bersama Audit Internal. Secara garis besar, evaluasi atas sistem manajemen risiko bertujuan untuk memampukan Perseroan dalam meningkatkan efektivitas pelaporan, kelancaran proses mitigasi, pengawasan tingkat risiko, dan meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan oleh Direksi.

Audit Internal memiliki keyakinan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang baik dalam memitigasi risiko-risiko usahanya serta mengurangi dampak negatif yang dapat terjadi. Sistem manajemen risiko yang telah dijalankan saat ini dinilai efektif untuk mengidentifikasi dan memitigasi berbagai risiko yang relevan dengan aktivitas usaha Perseroan.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan penelaahan terhadap hasil evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko, Direksi menyimpulkan bahwa Perseroan telah menjalankan sistem manajemen risiko dengan baik dan strategis, sehingga Perseroan dapat menghadapi berbagai risiko usaha dengan kesiapan yang matang dan langkah mitigasi yang efektif.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The mechanism for reviewing the effectiveness of the Company's risk management system is carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors in collaboration with Internal Audit. Broadly speaking, the evaluation of the risk management system aims to enable the Company to improve the effectiveness of reporting, facilitate mitigation processes, oversee risk levels, and enhance decision-making accuracy by the Board of Directors.

Internal Audit believes that the Company has a good ability to mitigate managed risks and that it has succeeded in reducing the negative effects of all of these risks on the Company's growth. The current risk management system is also thought to be effective enough to identify and plan for potential new risks that may affect the Company's business activities in the future.

STATEMENT OF THE DIRECTOR AND/OR COMMISSIONERS ON THE ACCOMPLISHMENTS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Based on the review of the evaluation results of the effectiveness of the risk management system, the Board of Directors concludes that the Company has implemented a good and strategic risk management system, so that the Company can face various business risks with careful preparation and effective mitigation steps.

Perkara Penting

Litigations

Perseroan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak menghadapi dan terlibat dalam perkara penting, baik perdata maupun pidana, selama tahun 2024.

The Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors are not facing or involved in important cases, either civil or criminal, during 2024.

Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Perseroan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak menerima sanksi administratif dari pihak regulator selama tahun 2024.

The Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors did not receive any administrative sanctions from the regulator during 2024.

Kode Etik Perseroan [G.07]

Company Code of Conduct

Kode Etik merupakan pedoman tertulis mencakup norma-norma perilaku yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh karyawan. Pedoman ini berfungsi sebagai acuan dasar berperilaku, berinteraksi, dan bersikap yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan agar tercipta lingkungan kerja dengan standar moral beretika tinggi yang selaras dengan nilai-nilai dan budaya Perseroan.

Perseroan memiliki Kode Etik yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rumusan Kode Etik Perseroan telah dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani oleh karyawan pada saat pertama kali bergabung di Perseroan. Dengan berpegang pada Kode Etik, Perseroan memastikan pengelolaan bisnisnya benar-benar dilakukan dengan kaidah-kaidah etika dan moralitas yang tepat serta mematuhi ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Code of Conduct is a written guideline covering behavioral norms that must be obeyed and implemented by all employees. This guideline serves as a basic reference for behavior, interactions, and attitudes that must be obeyed by all employees in order to create a work environment with high ethical moral standards that are in line with the Company's cultural values.

The Company has a Code of Conduct that was prepared based on GCG principles and prevailing laws and regulations. The formulation of the Company's Code of Conduct has been set forth in the Collective Labor Agreement (PKB), which is signed by employees when they first join the Company. With the existence of the Code of Conduct, the Company is committed to ensuring that business management and the achievement of company performance are always carried out in ethical and moral ways and do not violate applicable statutory regulations.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik memuat landasan-landasan terkait pengelolaan operasional, bisnis, dan hubungan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, termasuk di antaranya:

1. Perlindungan terhadap aset-aset perusahaan;
2. Etika antikorupsi;
3. Perlakuan adil;
4. Etika berperilaku di tempat kerja mencakup standar moral dan integritas; kepentingan pribadi; kegiatan bisnis di tempat lain; hubungan kekerabatan; diskriminasi atau pelecehan; keselamatan, kesehatan dan keamanan di tempat kerja; tempat kerja bebas dari obat-obatan terlarang; komunikasi, peralatan, dan sistem layanan; informasi dan penyelidikan;
5. Etika terkait konflik kepentingan yang meliputi hadiah dan perjamuan; kegiatan dan kontribusi politik; kepemilikan; serta penggunaan fasilitas dan nama perusahaan.

PRINCIPLES OF THE CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct covers the foundations for the management of operations, business, and relationships with shareholders and stakeholders, including:

1. Protection of the Company's assets;
2. Anti-corruption ethics;
3. Fair treatment;
4. Ethical behaviors in the workplace includes moral standards and integrity; personal interests; business activities in other places; kinship relationships; discrimination or harassment; safety, health, and security in the workplace; workplace free of illegal drugs; communications, equipment, and service systems; information and investigation;
5. Ethics related to conflict of interest which includes gifts and entertainment; political activities and contributions; ownership; as well as the use of facilities and company name.

PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU UNTUK SELURUH LEVEL ORGANISASI

Seluruh karyawan dari semua lapisan organisasi terikat dengan Kode Etik Perseroan tanpa terkecuali, termasuk pegawai kontrak maupun tetap, hingga ke jajaran manajemen inti yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. Universalitas pemberlakuan Kode Etik merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif dan konstruktif.

STATEMENT OF CODE OF CONDUCT APPLIES TO ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

The Company's Code of Conduct applies to all employees at every level of the organization, without exception. This includes both contract and permanent employees, as well as core management, namely the Board of Commissioners and Directors. The universal application of the Code of Ethics reflects the Company's commitment to fostering a positive and productive work environment.

SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN

Untuk meningkatkan kualitas penerapan Kode Etik, Perseroan melakukan sosialisasi dan pemantauan atas penerapan Kode Etik secara konsisten kepada seluruh karyawan melalui berbagai media internal yang tersedia, seperti *e-mail*, surat, rapat, *gathering* karyawan, dan kegiatan lainnya.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK DAN SANKSI YANG DIBERIKAN

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menerima sejumlah laporan atas pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan. Seluruh laporan tersebut telah diinvestigasi sesuai dengan prosedur yang berlaku, ditindaklanjuti, dan telah diselesaikan dengan pemberian sanksi yang tegas kepada pihak-pihak yang terlibat berdasarkan ketentuan Peraturan Perusahaan.

SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT EFFORTS

To improve the quality of the implementation of the Code of Ethics, the Company conducts socialization and monitoring of the implementation of the Code of Ethics consistently to all employees through various available internal media, such as *e-mail*, letters, meetings, employee gatherings, and other activities.

NUMBER OF VIOLATIONS OF THE CODE OF CONDUCT AND SANCTIONS GIVEN IN

Throughout 2024, the Company received several reports of Code of Ethics violations committed by employees. All these reports were thoroughly investigated in accordance with the established procedures, followed up on, and resolved by imposing strict sanctions on the involved parties in accordance with the Company Regulations.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Performance-Based Long-Term Compensation Policy to Management and/or Employees

Sampai akhir tahun 2024, Perseroan belum menerapkan kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan atau karyawan termasuk Program Kepemilikan Saham Karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise*.

Until the end of 2023, the Company has not implemented a policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees, including the Employee Stock Option Program (ESOP) and the Management Stock Option Program (MSOP). Thus, there is no information related to the number of ESOP/MSOP shares and their realization, period, requirements for eligible employees and/or management, and exercise prices.

Kebijakan Pengungkapan Informasi mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Information Disclosure Policy regarding Share Ownership of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

Berdasarkan Peraturan OJK POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham yang memiliki saham paling sedikit 5%, dan pihak pengendali Perseroan wajib melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya atas Perseroan kepada OJK, selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja.

Hingga akhir tahun 2024, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, Perseroan tidak menerima informasi dari Direksi dan Dewan Komisaris mengenai terjadinya kepemilikan (baru) atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan yang telah dimiliki sejak tahun-tahun sebelumnya yang telah diketahui oleh Perseroan.

Based on OJK Regulation POJK No. 4 of 2024 concerning Report on Ownership or Any Change in Share Ownership of a Public Company and Report on the Activities of Pledging Shares of a Public Company, Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders who own at least 5% of the Company's shares, and controlling parties of the Company must report their ownership and any changes in their share ownership of the Company to OJK, no later than 5 (five) business days.

Until the end of 2024, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company do not own shares of the Company either directly or indirectly. Therefore, the Company does not receive information from the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the occurrence of (new) ownership or changes in ownership of the Company's shares that have been owned since previous years that have been known to the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan menjaga reputasi Perseroan sebagai korporasi yang berintegritas, Perseroan memiliki sebuah mekanisme pelaporan pelanggaran. Kebijakan ini bertujuan untuk mendorong seluruh pemangku kepentingan untuk berani melaporkan kepada Perseroan bilamana terjadi aksi atau tindakan yang melanggar Peraturan Perusahaan, Kode Etik Perseroan, dan peraturan perundangan yang berlaku.

Pelaksanaan mekanisme pelaporan pelanggaran berada di bawah pengelolaan dan wewenang Divisi SDM sebagai penanggung jawab pengelolaan SDM dan Audit Internal sebagai organ pendukung Direksi yang bertugas melakukan audit investigasi atas segala bentuk permasalahan yang terjadi di Perseroan.

To enhance the quality of good corporate governance implementation and uphold the Company's reputation as a corporation with integrity, the Company has established a violation reporting mechanism. This policy is designed to encourage all stakeholders to confidently report any actions that violate Company Regulations, the Company's Code of Ethics, or applicable laws and regulations.

The violation reporting mechanism is managed under the authority of the HR Division, which oversees human resource management, and the Internal Audit function, which serves as a supporting organ of the Board of Directors responsible for conducting investigative audits on any issues arising within the Company.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PENGADUAN, PIHAK PENGELOLA PENGADUAN, DAN SALURAN PELAPORAN PELANGGARAN

Saat ini, Perseroan belum memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dengan mekanisme terpisah dan pengelolaan secara mandiri. Namun demikian, pelaksanaan WBS di lingkungan Perseroan melekat pada mekanisme pelaporan pelanggaran dalam struktur organisasi, yaitu di bawah tanggung jawab Divisi SDM dan Audit Internal.

Berikut adalah mekanisme pelaporan pelanggaran yang berlaku di Perseroan:



Di level entitas anak, Perseroan telah memiliki WBS di mana segala bentuk pelaporan atas pelanggaran yang dilakukan atau diduga dilakukan oleh karyawan dapat disampaikan melalui email kepada Divisi SDM atau kepada Tim Internal Audit melalui email: whistleblower@fiberstar.co.id.

Perseroan dan entitas anak berkomitmen akan menindaklanjuti dan melakukan investigasi menyeluruh terhadap seluruh laporan pengaduan yang diterima dengan melakukan penyelidikan mendalam berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh. Investigasi ini dilakukan terhadap pihak yang dilaporkan dan juga terhadap pelapor untuk membuktikan keabsahannya dan mencegah terjadinya pelaporan palsu.

COMPLAINT REPORT SUBMISSION MECHANISM, COMPLAINT MANAGEMENT PARTY, AND VIOLATION REPORTING CHANNEL

The Company currently does not have a Whistleblowing System (WBS) with a separate mechanism and independent management. However, the implementation of the WBS within the Company is linked to the organizational structure's mechanism for reporting violations, which is handled by the HR Division and the Internal Audit.

The following are the violation reporting mechanisms that apply in the Company:

At the subsidiary level, the Company already has a WBS in place where all forms of reporting on violations committed or suspected to be committed by employees can be submitted via email to the HR Division or to the Internal Audit Team via email: whistleblower@fiberstar.co.id.

The Company and its subsidiaries are committed to following up on and thoroughly investigating all complaints received by conducting in-depth investigations based on the facts obtained. This investigation is conducted on the reported party and also on the reporter to prove its validity and prevent false reporting.

SANKSI ATAS PELANGGARAN WBS

Perseroan tidak menolerir segala bentuk pelanggaran yang terjadi di lingkungan dan area operasional Perseroan. Bila laporan pelanggaran yang disampaikan terbukti benar, maka Perseroan akan mengenakan sanksi bagi pihak-pihak yang bersangkutan sesuai peraturan yang berlaku. Adapun bentuk sanksi yang dijatuhkan dapat berupa:

1. Surat Peringatan dengan level berjenjang (SP 1, SP 2, dan SP 3);
2. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK);
3. Pelanggaran diteruskan ke dalam proses pengadilan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan menyatakan komitmennya untuk memberikan jaminan perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, dengan menjamin kerahasiaan identitas pelapor (prinsip anonimitas) sepanjang pelaporan yang disampaikan bukan merupakan pelaporan palsu dan/atau fitnah.

JUMLAH LAPORAN PELANGGARAN YANG DITERIMA

Sepanjang tahun 2023 dan 2024, tidak terdapat pengaduan yang diterima oleh Perseroan, sehingga tidak terdapat proses investigasi dan tindak lanjut yang dilakukan Perseroan.

SANCTIONS FOR WBS VIOLATIONS

The Company will not tolerate any form of violation within the Company. Even though it does not yet have separate WBS management, the Company has long had a policy of imposing sanctions on employees who are found to have violated the Code of Conduct, Company Regulations, CLA, and others. Sanctions may be imposed in the following ways:

1. Warning Letter with tiered levels (SP 1, SP 2, and SP 3);
2. Termination of Employment (PHK);
3. Violations are forwarded to court proceedings.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company has made a clear commitment to always support and protect whistleblowers from all forms of threats and intimidation, including ensuring the confidentiality of the whistleblower's identity (principle of anonymity) as long as the report submitted is not false and/or slanderous.

NUMBER OF VIOLATION REPORTED

Throughout 2023 and 2024, the Company received no complaints, so there was no investigation or follow-up process carried out by the Company.

Kebijakan Antikorupsi [G.07]

Anti-Corruption Policy

Perseroan teguh berkomitmen untuk menciptakan lingkungan organisasi yang bersih dan sehat, serta bebas dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Seluruh karyawan dan pemangku kepentingan diharapkan terlibat secara aktif dalam mendukung penyelenggaraan praktik bisnis yang jujur dan berintegritas.

Sebagai bentuk penegasan atas komitmen ini, Perseroan menerbitkan Kebijakan Antikorupsi pada 23 September 2024 yang bertujuan untuk:

1. Meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan Perseroan terhadap hukum peraturan dan etika serta mendukung program pemerintah dalam mencegah tindakan korupsi di Indonesia.
2. Melengkapi infrastruktur GCG Perseroan melalui sistem dan prosedur yang dapat mencegah terjadinya penyuapan dan tindakan korupsi.

The Company is firmly committed to fostering a clean and healthy organizational environment, free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). All employees and stakeholders are expected to actively participate in promoting honest and integrity-driven business practices.

As a reaffirmation of this commitment, the Company issued an Anti-Corruption Policy on September 23, 2024, which aims to:

1. Improve the Company's compliance and discipline with laws, regulations and ethics and support government programs in preventing corruption in Indonesia.
2. Complete the Company's GCG infrastructure through systems and procedures that can prevent bribery and corruption.

3. Meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal, termasuk mitra kerja dan instansi pemerintah yang berhubungan dengan Perseroan.
4. Mencegah kerugian baik materiel maupun imateriel yang dapat mengganggu kelangsungan bisnis Perseroan.

Pada dasarnya, prinsip dan kebijakan antikorupsi meregulasi Perseroan untuk tidak akan mengajukan, menjanjikan, atau menyediakan uang, hadiah, atau bentuk lainnya atas kepentingan apapun kepada anggota badan usaha lain dan semua pegawai pemerintahan di Indonesia maupun di luar negeri (apabila ada), dengan maksud menyebabkan seseorang melakukan fungsi yang tidak benar.

Perseroan juga dilarang menerima keuntungan dalam bentuk apapun dari transaksi atau kegiatan yang tidak sah, ilegal, sepihak, serta mengutamakan kepentingan dan keuntungan pihak tertentu. Terkait kegiatan politik, seluruh karyawan Perseroan berhak dan berkesempatan menyalurkan aspirasi politiknya, selama dilakukan dengan cara dan mekanisme yang benar, tidak merugikan pihak lain, dan tidak menyalahi peraturan yang berlaku. Perseroan menyatakan komitmennya untuk tidak memberikan kontribusi bersifat politis dan tidak terafiliasi dengan partai politik manapun. Perseroan senantiasa tunduk pada peraturan perundang-undangan anti korupsi yang berlaku di Indonesia.

Seluruh pemangku kepentingan dapat melakukan pelaporan atas dugaan aktivitas KKN dengan mengirimkan e-mail ke corsec@indoritel.co.id.

SOSIALISASI DAN PELATIHAN ANTIKORUPSI

Perseroan senantiasa memberikan pemahaman dan pendalaman kesadaran bagi seluruh karyawan terkait pentingnya menunaikan tugas dan tanggung jawab pekerjaan dengan berpegang pada prinsip dan etika kerja yang terhormat, tidak mengambil keuntungan sendiri, dan tidak merugikan pihak lain. Pemahaman ini diberikan melalui berbagai bentuk kegiatan pelatihan dan sosialisasi secara berkala.

JUMLAH TEMUAN DAN HASIL TINDAK LANJUT

Sepanjang 2024, Perseroan tidak menerima pelaporan yang mengindikasikan adanya dugaan aktivitas KKN, baik di dalam maupun luar lingkungan kerja Perseroan.

3. Increase awareness of a high ethical culture in carrying out work activities related to external parties, including work partners and government agencies related to the Company.
4. Prevent material and immaterial losses that can disrupt the Company's business continuity.

Fundamentally, the anti-corruption principles and policies prohibit the Company from proposing, promising, or providing money, gifts, or any other benefits to members of business entities or government officials, both in Indonesia and abroad (if applicable), with the intent to influence them to act improperly.

Additionally, the Company is strictly prohibited from receiving any form of benefit from transactions or activities that are unauthorized, unlawful, unilateral, or that serve the interests of specific parties at the expense of integrity and fairness. Regarding political activities, all employees have the right and opportunity to express their political aspirations, provided they do so through appropriate channels and mechanisms, without harming others or violating applicable regulations. The Company affirms its commitment not to provide political contributions and remains unaffiliated with any political party. At all times, the Company adheres to Indonesia's prevailing anti-corruption laws and regulations.

All stakeholders can report suspected KKN activities by sending an email to corsec@indoritel.co.id.

ANTI-CORRUPTION SOCIALIZATION AND TRAINING

The Company always provides understanding and deepening of awareness for all employees regarding the importance of carrying out work duties and responsibilities by adhering to honorable work principles and ethics, not taking personal advantage, and not harming other parties. This understanding is provided through various forms of training and socialization activities on a regular basis.

NUMBER OF FINDINGS AND FOLLOW-UP RESULTS

Throughout 2024, the Company did not receive any reports indicating any suspected corruption, collusion and nepotism activities, either inside or outside the Company's work environment.

Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor

Communication Policy with Shareholders or Investors

Pada 23 September 2024, Perseroan telah menerbitkan Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor yang bertujuan untuk mengatur tata cara komunikasi Perseroan dengan pemegang saham dan investor, termasuk di dalamnya penyelenggaraan kegiatan dalam rangka pemberian informasi yang terkait dengan Perseroan kepada pemegang saham dan/atau investor, yang mungkin dapat membantu pengambilan keputusan investasi ataupun pengawasan terhadap tata kelola Perseroan.

On September 23, 2024, the Company issued a Policy on Communication with Shareholders and Investors, establishing guidelines for communication procedures between the Company and its shareholders or investors. This policy outlines the implementation of activities designed to provide relevant information about the Company, facilitating informed investment decisions and enhancing oversight of the Company's governance.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan diwajibkan untuk mengungkapkan penerapan GCG yang terdiri dari 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek serta prinsip GCG berdasarkan pendekatan *"comply or explain."*

According to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Listed Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Listed Companies, the Company is required to disclose the GCG implementation, which consists of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for implementing GCG aspects and principles based on the *"comply or explain."*

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pernyataan Kepatuhan Compliance Statement
Aspek Aspect 1 Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Public company relationship with shareholders in guaranteeing assuring shareholders' rights.		
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 1st Principle: Increasing the value fo holding a General Meeting of Shareholders (GMS).	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The public company has voting methods or technical procedures, both open and closed, which prioritize the independence and interests of shareholders.	Terpenuhi Perseroan telah memiliki dan menerapkan cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup. Fulfilled The Company has and implemented technical methods or procedures for collecting votes (voting) both openly and secretly.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pernyataan Kepatuhan Compliance Statement
	1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD) of the public company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST dan RUPSLB yang diselenggarakan pada 28 Juni 2024. Fulfilled All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present at the AGMS and EGMS held on June 28, 2024.
	1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of minutes of GMS is available on the public company's website for at least 1 (one) year..	Terpenuhi. Perseroan telah mencantumkan Ringkasan Risalah RUPS selama 5 (lima) tahun terakhir pada situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris. Informasi ini bisa diakses di https://www.indoritel.co.id/id/hubunganinvestor/rapat-umum-pemegang-saham (Bahasa Indonesia) dan https://www.indoritel.co.id/investorrelations/General-Meeting-of-Shareholders (Bahasa Inggris). Fulfilled The Company has included the Summary of Minutes of GMS for the last 5 (five) years on the Company's website in Bahasa Indonesia and English. This information can be accessed at https://www.indoritel.co.id/id/hubunganinvestor/rapat-umum-pemegang-saham (Bahasa Indonesia) and https://www.indoritel.co.id/investorrelations/General-Meeting-of-Shareholders (Bahasa English).
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. 2nd Principle: Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. A public company as a communication policy with the shareholders or investors.	Terpenuhi Perseroan telah menerbitkan Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor pada 23 September 2024. Fulfilled The Company has issued a Communication Policy with Shareholders or Investors on September 23, 2024.
	2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public company discloses ist communications policy with shareholders or investors via website.	Terpenuhi Perseroan telah mencantumkan Kebijakan Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor pada situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris. Informasi ini bisa diakses di https://www.indoritel.co.id/id/tata-kelola-perusahaan/kebijakan-komunikasi-dengan-pemegang-saham-dan-investor. Fulfilled The Company has published its Communication Policy with Shareholders or Investors on its website in both Indonesian and English. This information can be accessed at https://www.indoritel.co.id/id/tata-kelola-perusahaan/kebijakan-komunikasi-dengan-pemegang-saham-dan-investor.
Aspek Aspect 2 Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. 3rd Principle: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of number of the members of the BOC by considering the condition of public company.	Terpenuhi Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan sesuai ketentuan POJK 33/2014, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEL, Anggaran Dasar Perseroan, serta <i>Board Manual</i>. Fulfilled The determination of the number of members of the Company's BOC has considered the conditions and capacities of the Company in accordance with POJK 33/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, other relevant regulations including the Indonesian Stock Exchange Regulations, the Company's Articles of Association, and the Board Manual.
	3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the BOC considers the diversity of skills, knowledge, and experience required	Terpenuhi Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman, keahlian, dan lain-lain. Informasi keberagaman Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Fulfilled The Company has members of the Board of Commissioners with various experiences, expertise, and others. Information on the diversity of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pernyataan Kepatuhan Compliance Statement
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. 4th Principle: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi. Perseroan telah menerbitkan Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada 23 September 2024. Fulfilled The Company has issued the Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment Policy on September 23, 2024.
	4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. Self-assessment policy to assess the performance of the BOC is disclosed in the Annual Report of a public company.	Terpenuhi Perseroan telah mengungkapkan Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Fulfilled The Company has disclosed the Performance Assessment Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report.
	4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC has a policy regarding the resignation of member of the BOC if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris telah teregulasi dalam Anggaran Dasar Perseroan. Fulfilled The policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners has been regulated in the Company's Articles of Association.
	4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The BOC or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	Terpenuhi Komite Nominasi dan Remunerasi mempersiapkan suksesi Direksi dengan mengidentifikasi pejabat eksekutif yang potensial, melakukan penilaian dan mengevaluasi kompetensi, pengalaman, kualifikasi dan keahlian anggota Direksi serta mengajukan nama-nama kandidat yang potensial tersebut kepada Dewan Komisaris agar dapat diajukan dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan. Fulfilled The Nomination and Remuneration Committee prepares for succession for the BOD by identifying potential executive officers, assessing, and evaluating the competence, experience, qualifications, and expertise of members of the BOD, and submitting the names of these potential candidates to the BOC to be submitted to the GMS for approval.
Aspek Aspect 3 Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. 5th Principle: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the BOD considers the condition of the public company and its effectiveness in making decisions.	Terpenuhi Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, sesuai ketentuan POJK 33/2014 dan peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan, serta <i>Board Manual</i> . Fulfilled Determination of the number of members of the Board of Directors of the Company has taken into account the conditions and capacity of the Company, in accordance with the provisions of POJK 33/2014 and other related regulations including the IDX Regulation, the Company's Articles of Association, and the Board Manual.
	5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the BOD considers the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman, keahlian, dan lain-lain. Informasi keberagaman Direksi sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Fulfilled The Company has members of the Board of Directors with diverse experiences, expertise, and others. Information on the diversity of the Board of Directors has been disclosed in the Annual Report.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pernyataan Kepatuhan Compliance Statement
	5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the BOD in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Profil Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan, yaitu Bapak Kiki Yanto Gunawan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, subbab Profil Direksi, dalam Laporan Tahunan ini. Fulfilled The determination of members of the Board of Directors in charge of accounting or finance is carried out by considering expertise and/or knowledge in the field of accounting. The profile of the Director in charge of accounting or finance, namely Mr. Kiki Yanto Gunawan, can be seen in the Company Profile Chapter, sub-chapter of Directors' Profile, in this Annual Report.
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi 6th Principle: Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The BOD has a self-assessment policy to assess the performance of BOD.	Terpenuhi Perseroan telah menerbitkan Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada 23 September 2024. Fulfilled The Company has issued a Performance Assessment Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors on September 23, 2024.
	6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed in the Public Company's annual report.	Terpenuhi Perseroan telah mengungkapkan Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Fulfilled The Company has disclosed the Performance Assessment Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report.
	6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOD has a policy regarding the resignation of members of BOD if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris telah teregulasi dalam Anggaran Dasar Perseroan. Fulfilled The Company's Articles of Association have regulated the resignation of members of the BOD.
Aspek Aspect 4 Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation		
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. 7th Principle: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation.	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. A Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Kebijakan <i>Insider Trading</i> Perseroan diatur dalam Peraturan Perusahaan dan bersifat mengikat bagi seluruh insan Perseroan. Fulfilled The Company's Insider Trading Policy is regulated in the Company Regulations and is binding for all personnel of the Company.
	7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>antifraud</i>. The Public Company has in place the anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi Perseroan telah menerbitkan Kebijakan Antikorupsi pada 23 September 2024. Fulfilled The Company has issued an Anti-Corruption Policy on September 23, 2024.
	7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. A public company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers.	Terpenuhi Kebijakan ini telah diungkapkan melalui Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang ditandatangani oleh Perseroan dan vendor. Fulfilled This policy has been disclosed through the Cooperation Agreement (PKS) signed by the Company and the vendor.
	7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. A Public Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.	Terpenuhi Kebijakan ini telah diungkapkan melalui Perjanjian Kredit yang ditandatangani oleh Perseroan dan Kreditur. Fulfilled This policy has been disclosed through the Credit Agreement signed by the Company and the Creditor.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pernyataan Kepatuhan Compliance Statement
	7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. A Public Company has a whistleblowing system policy.	Belum Sepenuhnya Terpenuhi Sampai saat ini, Perseroan belum memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) dengan mekanisme terpisah. Namun, mekanisme pelaporan pelanggaran tetap terlaksana melalui Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai penanggung jawab pengelolaan SDM. Prosedur ini secara umum serupa dengan WBS. Not Yet Fulfilled Until now, the Company does not yet have a Whistleblowing System (WBS) with a separate mechanism. However, the mechanism for reporting violations can still be carried out through their respective superiors and forwarded to the Human Resources (HR) Division as the person in charge of HR management.
	7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. A public company has a longterm incentives policy for the BOD and the employees.	Belum Terpenuhi Perseroan dapat memberikan insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan berdasarkan kinerja dan pencapaian Perseroan di tahun buku, serta sesuai dengan kebijakan Perseroan. Pemberian insentif ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk mengoptimalkan produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja Perseroan secara jangka panjang. Not yet fulfilled The Company may provide long-term incentives to the Board of Directors and employees based on the Company's performance and achievements in the financial year, in accordance with its policies. The purpose of these incentives is to motivate the Board of Directors and employees to maximize their productivity, ultimately contributing to the Company's long-term performance improvement.
Aspek Aspect 5 Keterbukaan Informasi Information transparency		
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi 8th Principle: Enhance information Disclosure implementation	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. A public Company takes advantage of the use of information technology more broadly beside the website as a medium for information disclosure.	Terpenuhi Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan dengan memanfaatkan sejumlah media teknologi informasi selain situs web Perseroan. Fulfilled The Company continues to strive to improve the quality of its information disclosure to Stakeholders by utilizing a number of information technology media in addition to using the Company's website.
	8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The annual report of the public company discloses the public company's shares ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the public company's shares ownership through main and controlling shareholders.	Terpenuhi Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan di Laporan Tahunan dan situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyampaikan Laporan Registrasi Pemegang Efek mengenai kepemilikan saham Perseroan setiap bulan melalui SPE OJK dan IDXnet. Fulfilled The Company has disclosed information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the Company's shares in the Company's Annual Report and website. In addition, the Company also submits a Report on Shareholder Register regarding the Company's shares ownership every month through e-Reporting OJK (SPE OJK) and IDXnet.



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Kami berkomitmen untuk senantiasa menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan perlindungan lingkungan dengan melakukan berbagai inisiatif yang kontributif.

We never waver in our commitment to balance out economic growth and social welfare with environmental stewardship, as we are delivering more with our contributory initiatives.



Tentang Laporan Ini

About this Report

Dengan berfokus pada nilai-nilai keberlanjutan dan aspek ESG yang terintegrasi dengan program dan kebijakan Perseroan, kami terus berupaya mengakselerasi dan mengawal perkembangan praktik keberlanjutan Perseroan dari waktu ke waktu.

With a focus on sustainability values and ESG aspects that are integrated into our policies and programs, we are doing everything we can to develop sustainability practices faster and keep them under our oversight in the process.

Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan untuk memenuhi ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 (SEOJK 16/2021) yang berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017). Laporan ini disajikan secara terintegrasi dengan buku Laporan Tahunan. Oleh sebab itu, bilamana pengungkapan informasi yang disyaratkan dalam POJK 51/2017 telah tersedia dalam Laporan Tahunan, maka informasi tersebut tidak disajikan kembali dalam bab ini. Perseroan melampirkan halaman indeks POJK 51/2017 di bagian akhir Laporan Tahunan untuk menandai di mana informasi tersebut dapat ditemukan.

Perseroan melakukan kajian secara berkala untuk memetakan topik-topik keberlanjutan yang relevan, berpengaruh, dan berdampak dengan bisnisnya. Topik-topik ini juga merepresentasikan isu-isu yang signifikan bagi para pemangku kepentingan, khususnya terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan juga terus berupaya melakukan pengukuran atas dampak kegiatan operasionalnya, baik secara kuantitatif dan kualitatif, terhadap aspek *Prosperity, People, dan Planet* (3P).

This Sustainability Report is published to comply with the provisions of the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 (SEOJK 16/2021) using the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017) as guidance. This report is presented in an integrated manner with the Annual Report book. Therefore, this chapter will not redisclose any information required in POJK 51/2017 that is already discussed in the Annual Report. The Company attaches the POJK 51/2017 index page at the end of the Annual Report to help you find the information you may need.

The company conducts regular reviews to identify sustainability issues that are relevant, influential, and impactful to its operations. These are also important issues for stakeholders, particularly in terms of economic, social, and environmental concerns. The Company also continues to quantify and qualitatively assess the impact of its operational activities on *Prosperity, People, and the Planet* (3P).



Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Beberapa bagian menyajikan perbandingan data selama 2 (dua) hingga 3 (tiga) tahun buku terakhir. Data dan informasi keuangan bersumber pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Laporan ini juga memuat data dan informasi dari entitas anak Perseroan, yaitu PT Mega Akses Persada (FiberStar), dan ketiga entitas asosiasi Perseroan, yakni PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Fastfood Indonesia Tbk (FAST), dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI).

Perubahan Signifikan [POJK C.6]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan signifikan yang dilakukan dan dialami Perseroan.

Verifikasi Pihak Eksternal [POJK G.1]

Hingga saat ini, Perseroan belum melakukan proses penjaminan oleh pihak eksternal atas laporan ini. Seluruh isi dan data yang tersajikan dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi internal yang disetujui oleh Direksi.

Umpan Balik [POJK G.2]

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas penyajian dan substansi informasi Laporan Keberlanjutan. Untuk itu, Perseroan membutuhkan saran, masukan, dan umpan balik yang konstruktif dari seluruh para pemangku kepentingan dan para pembaca. Para pemangku kepentingan diarahkan untuk dapat mengisi lembar umpan balik yang tersedia di bagian akhir dari laporan ini.

This report presents information related to the Company's sustainability performance for January 1 to December 31, 2024. Several sections present a comparison of data for the last 2 (two) to 3 (three) financial years. Financial data and information are taken from the Consolidated Financial Statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Subsidiaries for the year ended 31 December 2024.

This report also contains data and information on the Company's subsidiary; PT Mega Akses Persada (FiberStar), and its three associates: PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Fastfood Indonesia Tbk (FAST), and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI).

Significant Changes [POJK C.6]

Throughout 2024, there were no significant changes made or experienced by the Company.

External Party Verification [POJK G.1]

To date, the Company has not used the services of an external party for the assurance process of this report. All contents and data presented herein have gone through an internal verification process and been approved by the Board of Directors.

Feedback [POJK G.2]

The Company has sought to improve the quality of presentation and substance of information in the Sustainability Report. To that end, the Company needs constructive suggestions, input, and feedback from all stakeholders and readers. Stakeholders are encouraged to fill out the feedback sheet available at the end of this report.

Penjelasan Direksi [POJK D.1]

Directors' Explanation

KOMITMEN INDORITEL

Kami berkomitmen untuk senantiasa menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan perlindungan lingkungan dengan melakukan berbagai inisiatif yang konstruktif. Dengan berfokus pada nilai-nilai keberlanjutan dan aspek ESG yang terintegrasi dengan program dan kebijakan Perseroan, kami terus berupaya mengakselerasi dan mengawal perkembangan praktik keberlanjutan Perseroan dari waktu ke waktu.

INDORITEL'S COMMITMENT

We never waver in our commitment to balance out economic growth and social welfare with environmental stewardship, as we are delivering more with our contributory initiatives. With a focus on sustainability values and ESG aspects that are integrated into our policies and programs, we are doing everything we can to develop sustainability practices faster and keep them under our oversight in the process.



PANDANGAN KAMI TERHADAP ISU-ISU KEBERLANJUTAN

Kami memahami bahwa isu-isu terkait keberlanjutan terus berkembang secara dinamis. Perkembangan ini memberikan ruang dan peluang yang besar bagi setiap pelaku usaha dan individu untuk berkontribusi sesuai kapasitasnya. Oleh sebab itu, Perseroan dan Entitas Anak terus memetakan dan menentukan langkah-langkah yang tepat dalam menjalankan praktik keberlanjutan sesuai ruang lingkup bisnis saat ini. Digitalisasi, juga berperan penting untuk memperkuat dan meningkatkan kemampuan Perseroan dalam melakukan perubahan dan perbaikan yang memadai.

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Pada 2024, Perseroan masih terus melanjutkan berbagai inisiatif pengurangan konsumsi energi. Walaupun konsumsi energi mengalami peningkatan sebesar 26,4% dan emisi meningkat sebesar 40,1% dibandingkan tahun 2023 dikarenakan penambahan jumlah PoP dan perangkat aktif untuk mendukung perkembangan usaha, namun efisiensi penggunaan energi tetap digalakkan.

Perseroan juga telah mengadakan beberapa aktivitas CSR di tahun 2024 sebagai bentuk upaya kami dalam meningkatkan kesejahteraan anak-anak, mendorong pembangunan berkelanjutan yang inklusif, serta mendukung kesejahteraan masyarakat. FiberStar, entitas anak Perseroan, senantiasa berupaya memberikan kontribusi yang nyata dalam perjalanan transformasi digital nasional dengan menyediakan jaringan yang andal dan memberikan pengalaman konektivitas yang berkualitas bagi masyarakat. Saat ini, FiberStar telah menjalin kerja sama yang luas dengan para perusahaan pengembang properti, baik perumahan, perkantoran, dan kawasan industri, untuk menghadirkan jaringan basic infrastructure. Hingga saat ini, FiberStar telah bekerja sama dengan 152 penyedia jasa internet di Indonesia.

Entitas asosiasi Perseroan yaitu Indomaret, FAST, dan ROTI juga terus berupaya menghasilkan manfaat yang positif bagi masyarakat. ROTI memberikan alternatif pilihan makanan sehat dengan harga terjangkau bagi keluarga Indonesia melalui kehadiran Sari Roti. FAST mengembangkan pasar kuliner modern yang menjangkau generasi milenial. Sementara itu, Indomaret juga terus menyediakan lapangan kerja bagi warga sekitar dan akses bagi UMKM lokal untuk memasarkan produk-produknya di sebagian besar gerainya.

OUR VIEW ON SUSTAINABILITY ISSUES

We know that sustainability issues are evolving rapidly. It is an irreversible trend that provides enormous opportunities for businesses and individuals to make contributions based on their respective capacities. This concept underpins why the Company and its subsidiaries map out and decide what steps to take in our sustainability practices to keep them in line with our current operations. Digitalization also plays an important role because it strengthens and improves our ability to make necessary changes and improvements.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

In 2024, the Company proceeded with its pre-existing initiatives to reduce energy consumption. While it is true that our energy consumption and emissions increased by 26.4% and 40.1%, respectively, from 2023 due to the addition of PoPs and active devices to support expansions, we continued to pursue energy efficiency as the business progressed.

We did more than just the above as we also ran some CSR programs in 2024 as a form of our efforts to improve children's welfare, encourage inclusive sustainable development, and support community welfare. FiberStar, a subsidiary of the Company, has been very consistent in making tangible contributions to the national digital transformation journey by building a reliable network and providing a quality connectivity experience for the community. FiberStar has recently established extensive cooperation with property developers engaged in the housing, offices, and industrial areas to provide basic infrastructure networks. To date, FiberStar has collaborated with 152 internet service providers in Indonesia.

The Company's associates, namely Indomaret, FAST, and ROTI, have also worked to give positive benefits to the people around us. ROTI offers an alternative choice of healthy food at affordable prices for Indonesian families through the Sari Roti branded pastries. FAST is developing a modern culinary market that reaches the millennial generation. Meanwhile, Indomaret is creating jobs for local residents and access for local MSMEs to market their products in most of its outlets.

TANTANGAN DALAM MENERAPKAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN

Kebertanlanjutan tidak hanya semata-mata mengenai tanggung jawab sosial ataupun kelestarian lingkungan. Untuk melakukan dampak yang bermanfaat secara nyata, Perseroan harus terus melakukan inovasi, transformasi, dan investasi strategis. Hal ini tentunya membutuhkan sumber daya dan pendanaan yang tidak kecil, termasuk kapasitas dan kompetensi SDM yang unggul untuk menerapkan inisiatif dan kebijakan keberlanjutan secara berkesinambungan.

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABILITY PRACTICES

Sustainability is more than just social responsibility or environmental preservation. It takes transformation, continuous innovations, and strategic investments to make a real impact in this domain. It is obvious that implementing sustainability initiatives requires great resources and funding, including excellent HR capacity and competence.

Strategi Keberlanjutan [POJKA.1]

Sustainability Strategy

Dalam menjalankan praktik keberlanjutan secara berkelanjutan, Perseroan perlu merumuskan strategi dan pendekatan yang tepat. Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan senantiasa mempertimbangkan keseimbangan aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial secara menyeluruh. Kebijakan dan program keberlanjutan yang dilakukan Perseroan diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan jangka panjang, menciptakan manfaat yang berdampak positif bagi lingkungan dan komunitas, serta menghasilkan manfaat ekonomi secara berkelanjutan.

In order for it to implement sustainable practices, the Company needs to formulate the right strategy and approach. The objective is to ensure that the balance of environmental, economic, and social aspects is taken into account in its entirety. All the sustainability policies and programs that we are currently executing and running should enable the Company to achieve its long-term goals, create benefits that have positive societal and environmental impacts, and deliver sustainable economic benefits far into the future.

Sebagai perusahaan investasi yang bergerak di industri konsumen dan ritel, Perseroan mengidentifikasi sejumlah isu dan topik material yang perlu diatasi secara strategis. Perseroan mengadakan sejumlah program dan aktivitas TJSL dengan tujuan menciptakan perubahan yang lebih baik bagi lingkungan, karyawan, masyarakat, dan pelanggan.

As an investment company engaged in the consumer and retail industry, the Company identifies material issues and topics that need the right strategies to resolve. One of the strategies is to run CSR programs and activities to create changes for the better in the environment, employees, society, and customers.

Beberapa strategi keberlanjutan yang dilakukan Perseroan adalah:

- Mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko-risiko usaha terkait lingkungan, sosial, dan ekonomi.
- Merumuskan program dan kebijakan yang relevan serta sesuai dengan kapasitas Perseroan.
- Melakukan transformasi dan inovasi secara berkelanjutan untuk menghadirkan solusi-solusi praktis.
- Berkolaborasi dengan berbagai pihak dan pemangku kepentingan untuk mengakselerasi penerapan strategi keberlanjutan.

Here are some of the sustainability strategies we are currently executing:

- Identifying, managing, and mitigating business risks related to the environment, social, and economy.
- Formulating programs and policies that are relevant and align with the Company's capacity.
- Carrying out transformation and innovation in a sustainable manner to offer deliver solutions.
- Collaborating with various parties and stakeholders to accelerate the implementation of sustainability strategies.



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.1]

Pengelolaan aspek LST dilakukan secara holistik dengan mengoptimalkan fungsi dan peran seluruh organ tata kelola. Direksi dan Dewan Komisaris bertindak sebagai pengelola, penanggung jawab, dan pengawas atas pengintegrasian prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha Perseroan. Pembahasan mengenai isu keberlanjutan dan risiko LST juga rutin diangkat dalam rapat Direksi, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta rapat antar unit kerja. Dalam pertemuan-pertemuan tersebut, manajemen membahas implementasi dari strategi keberlanjutan serta hal-hal lain terkait praktik berkelanjutan.

Sebagai perusahaan nonoperasional, Perseroan tidak menugaskan unit kerja khusus untuk menangani program-program dan inisiatif keberlanjutan. Seluruh hal yang berkaitan dengan komitmen keberlanjutan berada dalam pengawasan penuh Direksi dan Dewan Komisaris, dan dibantu oleh unit-unit kerja terkait. Di lingkup entitas anak, seluruh kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan berada di bawah tanggung jawab Departemen Corporate Marketing Communication. Informasi rinci mengenai struktur tata kelola dan pelaksanaan tata kelola Perseroan disajikan pada segmen "Tata Kelola Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.2]

Perseroan senantiasa menyediakan akses dan kesempatan bagi karyawan untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman atas praktik bisnis berkelanjutan. Setiap karyawan berhak memperdalam pemahamannya melalui berbagai jenis pelatihan dan kegiatan, baik secara internal dan eksternal. Sepanjang tahun 2024, beberapa anggota Direksi Perseroan telah mengikuti pelatihan mengenai Pengelolaan Dampak dan Risiko ESG dalam Investasi Alam dan Iklim. Selain itu, sejumlah karyawan Perseroan yang membawahi Divisi Corporate Secretary pada tahun 2024 juga aktif mengikuti sejumlah pelatihan dan kegiatan terkait keuangan berkelanjutan. Rincian pelatihan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

PARTIES IN CHARGE FOR IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE [POJK E.1]

ESG aspects management is run holistically by optimizing the functions and roles of all governance bodies. The Boards of Directors and Commissioners act as managers, persons in charge, and supervisors of the integration of sustainability principles into the Company's business activities. Often, sustainability issues and ESG risks are brought to discussions in the Board of Directors meetings, its joint meetings with the Board of Commissioners, and inter-unit meetings. In these meetings, management discusses the implementation of sustainability strategies and other relevant matters.

As a non-operational company, the Company does not assign a special work unit to handle sustainability programs and initiatives. All matters related to sustainability commitments are under the full oversight of the Boards of Directors and Commissioners who are assisted by related work units. In the scope of subsidiaries, all social and environmental responsibility activities are under the responsibility of the Corporate Marketing Communication Department. Detailed information about the Company's governance structure and practice is presented in the "Corporate Governance" segment of this Annual Report.

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE [POJK E.2]

The Company keeps access and opportunities available for the employees to improve their competency and comprehend sustainable business practices. Every employee reserves the right to deepen their understanding through various types of training and activities, both internally and externally. Throughout 2024, some members of the Company's Board of Directors attended training on ESG Impact and Risk Management in Nature and Climate Investment. In addition, a number of the Company's employees who oversee the Corporate Secretary Division in 2024 also actively participated in programs and training on sustainable finance. Details of the training are available in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.3]

Perseroan telah memetakan risiko-risiko keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola. Sejumlah risiko terkait LST yang dinilai dapat menimbulkan dampak dan pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan adalah:

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [POJK E.3]

The Company has mapped sustainability risks that include environmental, social, and governance aspects. The following is a table of ESG-related risks that are considered to have significant impacts and influences on the Company's business continuity:

Topik Topic	Indikator Risiko Utama Key Risk Indicators	Mitigasi	Mitigation
Lingkungan Environment			
Risiko pencemaran lingkungan Risk of Environmental pollution	Konstruksi kabel serat optik yang tidak benar, baik Kabel Udara (KU) maupun Kabel Tanah (KT) Improper construction of fiber optic cables, both Aerial Cables (AC) and Ground Cables (GTC)	- Membuat kebijakan dan prosedur tentang standarisasi, spesifikasi pembangunan, dan konstruksi kabel. - Memastikan vendor melakukan pekerjaannya sesuai standar dan spesifikasi yang ditentukan dengan melakukan pengawasan rutin selama proses pembangunan. - Memasukkan klausul tentang jaminan dan denda dalam perjanjian dalam hal hasil pekerjaan vendor tidak sesuai dengan standarisasi atau spesifikasi yang telah ditetapkan.	- Make policies and procedures on standardization, construction specifications, and cable construction. - Ensure vendors do their work according to the specified standards and specifications by conducting routine supervision during the construction process. - Have clauses on guarantees and fines in the agreement in the event that the vendor's work results do not comply with the specified standards or specifications.
Sosial Social			
Risiko kesenjangan kapasitas dan kapabilitas SDM Risk of gaps in HR capacity and capabilities	Persaingan pasar tenaga kerja di industri telekomunikasi Labor market competition in the telecommunications industry	Membentuk Komite Sumber Daya Manusia yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi kebutuhan, keterampilan, dan kemampuan karyawan, serta dapat mengembangkan jalur karier dan mengidentifikasi talenta dan potensi karyawan.	Set up a Human Resources Committee that is responsible for identifying employee needs, skills and abilities, and capable of developing career paths and identify employee talents and potential.
Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Safety and Health (OHS) Risks	Ketidakpatuhan dan kelalaian saat melakukan pekerjaan konstruksi Non-compliance and negligence in construction work	- Membuat kebijakan dan prosedur K3, khususnya saat melakukan pekerjaan konstruksi. - Melakukan tinjauan dan penilaian terhadap kelengkapan dan fasilitas K3 vendor. - Melakukan sosialisasi K3 kepada pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal secara berkesinambungan.	- Make OHS policies and procedures, especially when carrying out construction work. - Conduct reviews and assessments of vendor OHS completeness and facilities. - Conduct routine OHS socialization to internal and external stakeholders
Tata Kelola Governance			
Risiko ketidakpatuhan terhadap regulasi yang berlaku Risk failure to comply with applicable regulations	Ketidakpastian atas perubahan, penafsiran, dan penerapan peraturan dan perundangan yang berlaku Uncertainty over changes, interpretations and implementation of applicable laws and regulations	- Membentuk Unit Government Relation sebagai jembatan terhadap pelaksanaan peraturan dan perundangan yang berlaku. - Melakukan tinjauan dan penilaian terhadap peraturan dan perundangan baru secara berkesinambungan oleh Unit Legal & Compliance. - Melakukan sosialisasi terhadap peraturan dan perundangan baru yang berlaku kepada para pemangku kepentingan secara berkesinambungan.	- Set up a Government Relations Unit as a bridge to the implementation of applicable laws and regulations. - Continuously review and assess new regulations and legislation by the Legal & Compliance Unit. - Continuously disseminate new regulations and legislation that apply to stakeholders.



Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [POJK E.4]

Stakeholder Relations

Pemangku kepentingan memiliki peran yang strategis dan krusial dalam menentukan arah dan strategi praktik keberlanjutan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan dan berupayamemenuhi ekspektasi dari seluruh pihak.

Perseroan mengklasifikasikan kelompok pemangku kepentingan berdasarkan aspek kedekatan dan urgensi. Pelibatan dan keterlibatan pemangku kepentingan diharapkan mampu memberikan pemahaman yang memadai bagi Perseroan untuk memenuhi ekspektasi dan kebutuhan para pemangku kepentingan dengan cara yang tepat.

Berikut adalah tabel klasifikasi hubungan Perseroan dengan para pemangku kepentingan:

Stakeholders have a strategic and pivotal role in determining the direction and strategy of the Company's sustainability practices. This notion underlies why the Company keeps harmonious relations with all stakeholders and strives to meet what they each have come to expect.

The Company has further classified its stakeholder groups based on proximity and urgency. The involvement and engagement of the different groups of stakeholders should give us a thorough comprehension of how the Company can suitably fulfill their distinct needs and expectations.

The following is a table of the classification of the Company's relations with stakeholders:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Perhatian Utama dan Ekspektasi Main Concerns and Expectations
Investor/ Pemegang Saham	- RUPST - RUPSLB - Paparan Publik - Laporan Tahunan - Laporan Keberlanjutan - Laporan Keuangan	1 (satu) kali setahun - Sesuai kebutuhan - Minimal 1 (satu) kali setahun 1 (satu) kali setahun 1 (satu) kali setahun	- Pencapaian kinerja dan realisasi target operasional bisnis - Perubahan kepengurusan manajemen - Pembayaran dividen - Informasi yang akurat dan terkini terkait aksi korporasi dan arahan strategis - Rencana dan reputasi perusahaan - Informasi material baik dari segi bisnis, tata kelola, dan dampak Perseroan terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi selama tahun buku pelaporan
Investor/Shareholder	- AGMS - EGMS - Public Expose - Annual Report - Sustainability Report - Financial Report	1 (one) time a year - As needed - Minimum 1 (one) time a year 1 (one) time a year 1 (one) time a year	- Achievement of performance and realization of operational business targets - Changes in management - Dividend payments - Accurate and up-to-date information regarding corporate actions and strategic directions - Company plans and reputation - Material information in terms of business, governance, and the Company's impact on the environment, society, and economy during the reporting fiscal year
Konsumen/Pelanggan	- Website - Media Sosial - Iklan di media cetak, media digital, media elektronik - Layanan konsumen - Survei kepuasan Konsumen	- Setiap saat - Setiap saat - Sesuai kebutuhan - Sesuai kebutuhan 1 (satu) kali setahun	- Kualitas dan keamanan produk - Pengaduan konsumen atas produk dan layanan - Informasi produk yang transparan
Consumer/Customer	- Website - Social Media - Advertisements in print media, digital media, electronic media - Consumer service - Consumer satisfaction survey	- Anytime - Anytime - As needed - As needed 1 (one) time a year	- Product quality and safety - Consumer complaints about products and services - Transparent product information



Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Perhatian Utama dan Ekspektasi Main Concerns and Expectations
Karyawan	- Townhall meeting - Pelatihan - Seminar	- Sesuai kebutuhan - Sesuai kebutuhan - Sesuai kebutuhan	- Program pengembangan kompetensi dan karier karyawan - Evaluasi kinerja karyawan - Remunerasi karyawan - Sarana dan fasilitas K3 - Hubungan industrial yang harmonis - Sosialisasi kebijakan, peraturan dan hal-hal lain yang diperlukan dalam rangka mendukung kegiatan bisnis
Employee	- Knowledge sharing - Media komunikasi internal - Employee gathering	- As needed - As needed - As needed	- Employee competency and career development programs - Employee performance evaluation - Employee remuneration - OHS facilities and infrastructure - Harmonious industrial relations - Socialization of policies, regulations and other matters required to support business activities
Regulator	- Pemenuhan atas kewajiban regulasi untuk industri ritel dan pasar modal - Penyampaian laporan-laporan publikasi berkala maupun incidental sesuai dengan peraturan yang berlaku - Fulfillment of regulatory obligations for the retail industry and capital markets - Submission of periodic and incidental publication reports in accordance with applicable regulations	- Sesuai kebutuhan - Sesuai periode pelaporan yang telah Ditentukan - As needed - According to the reporting period that has been determined	Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku Regulatory Compliance
Mitra Kerja/Vendor	- Kontrak dan perjanjian kerja - Sosialisasi kebijakan internal terkait pengadaan barang dan jasa	- Sesuai kebutuhan - Sesuai kebutuhan	- Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara wajar - Transparansi proses seleksi pengadaan barang dan jasa - Termin pembayaran yang tepat waktu sesuai perjanjian kerja sama
Business Partner/Vendor	- Contracts and work agreements - Socialization of internal policies related to procurement of goods and services	- As needed - As needed	- Fair procurement mechanism for goods and services - Transparency of the procurement selection process for goods and services - Timely payment terms according to the cooperation agreement
Komunitas/ Asosiasi	Pertemuan dan diskusi dengan berbagai komunitas dan asosiasi	Sesuai kebutuhan	- Membangun citra dan branding perusahaan - Memperluas koneksi atau hubungan kerja sama dengan para profesional
Community/Associate	Meetings and discussions with various communities and associations	As needed	- Building company image and branding - Expanding connections or working relationships with professionals
Masyarakat	Siaran pers	Sesuai kebutuhan	- Pemberian bantuan kepada masyarakat sekitar melalui program CSR - Pembukaan lapangan pekerjaan bagi komunitas setempat
Public	Situs resmi	As needed	- Providing assistance to the surrounding community through CSR programs - Opening employment opportunities for the local community



Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK E.5]

Issues in the Implementation of Sustainable Finance

Keberhasilan penerapan praktik keberlanjutan membutuhkan kesadaran, pemahaman, dan partisipasi aktif dari karyawan untuk terus melakukan inisiatif keberlanjutan secara konsisten. Dari sisi internal, Perseroan melihat masih adanya kesenjangan pemahaman, kemampuan, dan pengetahuan yang dimiliki antar karyawan terkait penerapan aspek LST dalam kegiatan usaha sehari-hari sehingga strategi keberlanjutan belum diterapkan secara maksimal.

Untuk itu, Perseroan bergerak lebih intensif dalam mensosialisasikan inisiatif keberlanjutan kepada seluruh karyawan dan membekali mereka dengan beragam kegiatan pelatihan terkait praktik bisnis berkelanjutan. Walaupun masih menjadi tantangan, namun Perseroan optimis bahwa tantangan ini dapat teratasi dengan baik seiring dengan meningkatnya pemahaman, kesadaran, dan keterlibatan karyawan.

A successful implementation of sustainability practices requires awareness, understanding, and active participation of employees to run consistent sustainability initiatives. Looking inward, we are still noticing varying levels of understanding, competence, and knowledge amongst the employees of how to implement ESG aspects in daily business activities, leading to a still suboptimal execution of sustainability strategies.

To that end, the Company works more intensively to disseminate sustainability initiatives to all employees and equip them with various training on sustainable business practices. While this is a challenge, we believe that the challenge is something that we can overcome as employee understanding, awareness, and engagement improve along the way.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK F.1]

Sustainability Culture Building Activities

Budaya keberlanjutan baru bisa berkembang dan bertumbuh bila Perseroan mampu merangkul dan memadukan seluruh sumber dayanya dengan optimal, serta menjalankan kegiatan usaha dengan berimbang dalam aspek lingkungan, masyarakat, dan ekonomi. Untuk merealisasikan tujuan ini, kami mendorong seluruh karyawan dan pihak yang terlibat untuk sama-sama menjalankan gerakan dan inisiatif yang dilakukan Perseroan secara konsisten dan terus menerus.

Perseroan menerapkan sejumlah program untuk mencapai tujuan keberlanjutan sesuai relevansi dan kapasitasnya, mencakup:

1. Pemenuhan tanggung jawab terhadap konsumen.
2. Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL).

A new sustainability culture will develop and grow if the Company can embrace and integrate all its different resources and proportionately run business operations in terms of the environment, society, and economy. To realize this goal, we are urging the employees and other relevant parties to participate in all the movements and initiatives that the Company consistently and sustainably runs.

The Company runs a number of programs to achieve sustainability goals according to its relevance and capacity, including:

1. Fulfillment of responsibility towards consumers.
2. Implementation of social and environmental responsibility (CSR) programs.

3. Pengelolaan lingkungan.
4. Pengelolaan sumber daya manusia.

Perseroan melakukan sosialisasi kebijakan dan budaya keberlanjutan kepada karyawan melalui berbagai media komunikasi internal, pelatihan, dan sebagainya. Berbagai materi yang disosialisasikan antara lain mengenai efisiensi energi, penggunaan air, dan informasi terkini lainnya mengenai program dan inisiatif TJSL yang sedang berjalan.

3. Environmental management.
4. Human resource management.

The Company socializes sustainability policies and culture to employees through various internal communication media, training, etc. Among the socialized materials are energy efficiency, water use, and other current information regarding ongoing CSR programs and initiatives.

Meningkatkan Kinerja Ekonomi

Improving Economic Performance

Sebagai perusahaan *holding* investasi, kinerja Perseroan terintegrasi dengan kinerja entitas anak dan entitas asosiasi. Perseroan mendukung penuh entitas anak dan entitas asosiasi untuk beradaptasi dan berkembang dalam segala situasi. Hal ini membutuhkan penerapan langkah-langkah strategis yang tepat, termasuk pengembangan produk dan jasa serta peningkatan kualitas pelayanan secara optimal. Tantangan demi tantangan yang timbul harus disikapi dengan cermat dan tangkas.

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp1,43 triliun, naik 2,71% dibandingkan Rp1,39 triliun pada 2023. Kenaikan ini utamanya bersumber dari layanan *Last Mile*.

Perseroan juga tercatat membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp1,09 triliun, naik 38,73% dibandingkan Rp786,84 miliar pada tahun 2023. Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang berkontribusi oleh kinerja para entitas asosiasi yaitu FAST, ROTI, dan Indomaret, tercatat sebesar Rp914,15 miliar, naik 90,66% dibandingkan Rp479,47 miliar pada 2023.

Sementara itu, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp1,07 triliun, naik 48,68% dibandingkan Rp721,04 miliar pada 2023.

As an investment holding company, the Company's performance is integrated with that of its subsidiaries and associates. The Company fully supports its subsidiaries and associates to adapt and grow under any circumstances. This involves making strategic steps, including the development of products and services and optimal improvement of service quality. The challenges that arise must be addressed carefully and agilely.

In 2024, the Company recorded revenue growth from contracts with customers of Rp1.43 trillion, up 2.71% compared to Rp1.39 trillion in 2023. This increase mainly came from Last Mile services.

The Company also recorded a profit of the year of Rp1.09 trillion, up 38.73% compared to Rp786.84 billion in 2023. The portion of profit from associates and joint ventures contributed by the performance of associates, namely FAST, ROTI, and Indomaret, was recorded at Rp914.15 billion, up 90.66% compared to Rp479.47 billion in 2023.

Meanwhile, net profit attributable to owners of the parent entity was recorded at Rp1.07 trillion, up 48.68% compared to Rp721.04 billion in 2023.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Penjualan, Investasi, dan Laba Bersih [POJK F.2]

Perbandingan antara target dan realisasi beberapa parameter kinerja (keuangan dan target operasional entitas anak) disajikan pada bagian Tinjauan Kinerja Keuangan pada Laporan Tahunan ini. Sementara itu, Perseroan tidak dapat menyajikan data perbandingan target dan realisasi investasi dalam Laporan Tahunan ini, dikarenakan data-data tersebut bersifat konfidensial dan belum dapat dipublikasikan kepada publik saat ini. Perseroan juga tidak memiliki informasi mengenai perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan.

Comparison of Targets and Realization of Sales, Investment, and Net Profit Performance [POJK F.2]

A comparison between targets and realizations of several performance parameters (financial and operational targets for subsidiaries) is presented in the Financial Performance Review section of this Annual Report. Please be informed that the Company cannot present comparative data on investment targets and realizations in this Annual Report because they are still confidential and cannot be published at this point. The Company also does not have information regarding the comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with sustainable finance.



Kontribusi Kami terhadap Lingkungan

Our Contribution to the Environment

Tujuan utama bisnis Perseroan adalah untuk memberikan manfaat yang berdampak dan positif bagi semua orang melalui praktik bisnis yang berkelanjutan. Isu lingkungan merupakan salah satu isu yang perlu ditangani secara serius dan cepat. Oleh karena itu, inisiatif dan gerakan untuk menyelamatkan bumi perlu dilakukan oleh setiap orang tanpa terkecuali, di mana pun mereka berada.

Saat ini, tuntutan masyarakat global agar korporasi menjalankan aktivitas bisnis yang berorientasi pada praktik keberlanjutan terus menguat. Tak hanya itu, investor dan lembaga pendanaan juga memiliki pertimbangan-pertimbangan yang semakin selektif dalam membuat keputusan investasi atau pendanaan. Perseroan sangat memahami bahwa aspek-aspek LST dapat menghasilkan manfaat finansial yang menguntungkan, seperti penurunan biaya operasional sebagai dampak dari efisiensi penggunaan listrik, BBM, air, peralatan kantor (kertas, toner printer, dan fotokopi).

Walaupun bisnisnya tidak bersentuhan langsung dengan lingkungan hidup, namun hal ini tidak menghentikan Perseroan untuk berpartisipasi secara penuh dalam melestarikan lingkungan. Perseroan menginisiasi beragam langkah *go green* seperti mengajak karyawan dan tenant untuk menggunakan listrik, air, pendingin udara, kertas, kemasan plastik secara bijaksana.

MENINGKATKAN EFISIENSI PENGGUNAAN KERTAS

Proses pembuatan kertas membutuhkan bahan baku pohon dalam jumlah besar. Industri kertas menghasilkan limbah yang sangat besar, baik secara kuantitatif dalam bentuk cair, gas, dan padat, maupun secara kualitatif. Hal ini tentu saja berdampak pada lingkungan, baik secara langsung maupun dalam jangka panjang yang berujung pada pemanasan global dan kerusakan lingkungan secara masif.

Perseroan telah mengurangi konsumsi kertas melalui berbagai cara, seperti mengoptimalkan penggunaan kertas bekas dokumen yang tidak bersifat rahasia untuk keperluan internal. Perseroan juga mengaplikasikan konsep *paperless office* dengan menggunakan platform digital untuk aktivitas administrasi kantor, termasuk *digital approval*. Pada 2024, Perseroan mencatat bahwa konsumsi kertas meningkat 12,9% dikarenakan adanya peningkatan aktivitas operasional entitas anak.

The Company's main business objective is to provide impactful and positive benefits to everyone through sustainable business practices. Environmental issues are one of the global concerns that need immediate and serious handling. As a result, every capable human being, regardless of location, must take part in Save the Earth initiatives and movements.

We are seeing a growing global concern that corporations need to run their business operations in a way that is focused on sustainable practices. There is more to that; investors and global funding institutions are increasingly selective when it comes to making investments or funding decisions. The Company fully understands that ESG aspects can produce profitable financial benefits, such as a smaller outlay for operations as a result of more efficient use of electricity, fuel, water, and office equipment (paper, printer toner, and photocopiers).

The fact that our business has no direct impact on the environment does not waver our commitment to fully participate in environmental stewardship. We have initiated various go-green steps, such as inviting employees and tenants to use electricity, water, air conditioning, paper, and plastic packaging wisely.

INCREASING PAPER USAGE EFFICIENCY

The papermaking process requires a large amount of tree raw materials. The paper industry produces enormous amounts of waste, both quantitatively in the form of liquid, gas, and solid, as well as qualitatively. Without a doubt, it impacts the environment, both directly and in the long term, leading to global warming and massive environmental damage.

The Company has reduced paper consumption in various ways, such as optimizing the use of used document paper that is not confidential for internal purposes. The Company has also adopted the concept of a paperless office by using a digital platform for office administration activities, including digital approval. But due to growing activities of subsidiaries, the Company recorded an increase of 12.9% in paper consumption in 2024.



PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [POJK F.5]

Saat ini, Perseroan belum melakukan asesmen mengenai penggunaan material ramah lingkungan di seluruh rantai pasoknya. Namun, Perseroan terus berupaya menjaga lingkungan dengan menggunakan material yang ramah lingkungan (*eco-material*).

Perseroan menerapkan kebijakan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai di lingkungan kantor dengan mengimbau karyawan untuk membawa alat makan dan minum masing-masing sebagai bentuk dukungan terhadap *zero waste landfill*. Dalam kegiatan operasional, Perseroan masih menggunakan kertas sesuai kebutuhan dan keperluan.

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS [POJK F.5]

For now, the Company has not made any assessment of the use of environmentally friendly materials throughout its supply chain. But it is important to highlight that we are seeking to protect the environment by using environmentally friendly materials (*eco-materials*).

The Company applies a policy of reducing the use of single-use plastics within its premises by encouraging employees to bring their own cutlery and drinking utensils as a form of support for zero waste landfill. In operational activities, the Company still uses paper according to its needs and requirements.

BIAYA LINGKUNGAN [POJK F.4]

Pada 2024, Perseroan belum melakukan aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan dan pelestarian lingkungan di dalam program TJSL, sehingga tidak terdapat informasi terkait biaya lingkungan yang dapat disajikan dalam laporan ini.

ENVIRONMENTAL COSTS [POJK F.4]

In 2024, the Company has not carried out activities related to environmental management and preservation in the CSR program, so information on environmental costs is currently unavailable to disclose in this report.

ASPEK ENERGI

Jumlah Energi yang Digunakan [POJK F.6] [E.03]

Sumber energi utama aktivitas operasional Perseroan adalah dari jaringan PLN. Perseroan berupaya menggunakan energi secara efisien dengan menyiapkan sistem, sarana, dan prasarana yang andal untuk menekan biaya listrik. Jumlah konsumsi energi tahun 2024 adalah sebesar 27.067,26 gigajoule (GJ), meningkat 26,4% dari 21.412,51 GJ pada 2023, karena penambahan jumlah PoP dan perangkat aktif pada tahun 2024.

ENERGY ASPECT

Amount of Energy Used [POJK F.6] [E.03]

The Company sources most of its energy for its operational activities from the PLN network. We strive to use energy efficiently by preparing reliable systems, facilities, and infrastructure to reduce electricity costs. The amount of energy consumption in 2024 was 27,067.26 gigajoules (GJ), an increase of 26.4% from 21,412.51 GJ in 2023, due to the addition of the number of PoPs and active devices in 2024.

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2024	2023	2022	2024 vs 2023
Listrik Electricity	KWh	6.668.220	5.340.893	3.748.333	24,8%
	Gj	24.005,59	19.227,21	13.494,00	24,8%
BBM Fossil Fuel	Liter	92.778	66.221	70.880	40%
	Gj	3.061,67	2.185,29	2.339,04	40%
Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption	Gj	27.067,26	21.412,51	15.833,04	26,4%

Catatan | Note:

- Faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI), ISO 14064
- Listrik 1 kWh = 0,0036 Gj
- BBM (bensin) 1 liter = 0,033 Gj
- Conversion factors using IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI), ISO 14064 standards
- 1 kWh of electricity = 0.0036 Gj
- 1 liter of fuel (gasoline) = 0.033 Gj



Intensitas Energi [POJK F.6]

Perhitungan intensitas energi menunjukkan tingkat efisiensi pemakaian energi yang digunakan untuk setiap satuan metrik produk yang dihasilkan. Rasio ini menjelaskan besarnya energi yang diperlukan per unit keluaran (produk) per tahun.

Perseroan menghitung intensitas energi dari jumlah konsumsi energi listrik dan BBM yang digunakan (dalam GJ) dibagi dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (dalam juta Rupiah). Semakin rendah nilai intensitas energi menunjukkan pemakaian energi yang semakin efisien.

Jumlah intensitas energi meningkat 20% dari 0,015 GJ/juta Rp pada 2023 menjadi 0,018 GJ/juta Rp pada 2024. Kenaikan tersebut didorong oleh peningkatan jumlah PoP.

Energy Intensity [POJK F.6]

Energy intensity calculation shows the level of efficiency of energy use used for each metric unit of product produced. This ratio explains the amount of energy required per unit of output (product) per year.

The Company calculates energy intensity from the amount of electricity and fuel consumption used (in GJ) and divides the figure by revenue from contracts with customers (in million Rupiah). The lower the energy intensity value, the more efficient the energy use.

Total energy intensity increased by 20% from 0.015 GJ/million Rp in 2023 to 0.018 GJ/million Rp in 2024. The increase was driven by an increase in the number of PoPs

Intensitas Energi Energy Intensity	Satuan Unit	2024	2023	2022	2024 vs 2023
Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption	Gj	27.067,26	21.412,51	15.833,04	26,4%
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Revenue from Contracts with Customers	juta Rp	1.427.731	1.390.105	1.138.330	2,71%
Intensitas Energi Energy Intensity	Gj/juta Rp	0,018	0,015	0,014	20%

Inisiatif Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [POJK F.7]

Program dan inisiatif efisiensi energi Perseroan mencakup upaya-upaya sederhana seperti penggunaan alat-alat elektronik berteknologi inverter yang lebih hemat energi, penggunaan lampu LED, pemadaman alat-alat elektronik yang sudah tidak digunakan, dan penggunaan pencahayaan dari sinar matahari di siang hari. Saat ini Perseroan belum memanfaatkan sumber energi terbarukan dalam kegiatan operasional.

Energy Efficiency Initiatives and Use of Renewable Energy [POJK F.7]

The Company's energy efficiency programs and initiatives include simple efforts such as the use of more energy-efficient inverter-powered electronic devices, the use of LED lights, turning off unused electronic devices, and the use of sunlight during the day. But for now, the Company has not utilized renewable energy sources in its operational activities.

ASPEK EMISI

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan [POJK F.11] [E.02]

Emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan dihitung berdasarkan jumlah konsumsi listrik dikalikan faktor emisi. Nilai faktor emisi untuk listrik dan BBM (bensin) mengacu pada perhitungan Kalkulator Hijau yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI) dan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. Sedangkan intensitas emisi dihitung dengan membagi jumlah emisi dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (dalam juta Rupiah).

EMISSION ASPECT

Total and Intensity of Emissions Generated [POJK F.11] [E.02]

Emissions generated from the Company's operational activities are calculated based on total electricity consumption multiplied by the emission factor. The amount of emission factor for electricity and fuel (gasoline) refers to the Green Calculator published by Bank Indonesia (BI) and the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment. Emission intensity is calculated by dividing total emissions by the revenue from contracts with customers (in million Rupiah).



Emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan meningkat 40,1% dari 4.372 ton CO₂-eq pada 2023 menjadi 5.482 ton CO₂-eq pada 2024. Intensitas emisi meningkat 14,3% dari 0,1162 ton CO₂-eq per juta Rp pada 2023 menjadi 0,1328 ton CO₂-eq per juta Rp pada 2024. Jika dibandingkan dengan kenaikan pendapatan dari kontrak pelanggan sebesar 3,42%, maka kenaikan intensitas emisi sebesar 14,3% masih mencerminkan terwujudnya efisiensi energi.

Emissions generated from the Company's operational activities increased by 40.1% from 4,372 tons of CO₂-eq in 2023 to 5,482 tons of CO₂-eq in 2024. Emission intensity increased by 14.3% from 0.1162 tons of CO₂-eq per million Rp in 2023 to 0.1328 tons of CO₂-eq per million Rp in 2024. When compared to the increase in revenue from customer contracts of 3.42%, the increase in emission intensity of 14.3% still reflects the realization of energy efficiency.

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022	2024 vs 2023
Emisi dari Cakupan 1 - konsumsi BBM Emission from fossil fuel consumption	ton CO ₂ -eq	214	153	164	40,1%
Emisi dari Cakupan 2 - konsumsi listrik Emission from electricity consumption	ton CO ₂ -eq	5.268	4.219	2.961	24,9%
Jumlah Emisi Total Emission	ton CO ₂ -eq	5.482	4.372	3.125	25,4%
Intensitas Emisi Emission intensity	ton CO ₂ -eq per juta Rp	0,1328	0,1162	0,0066	14,3%

Catatan | Note:
Faktor emisi energi menggunakan baseline emisi GRK sektor berbasis energi berdasarkan perhitungan Kalkulator Hijau yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI) dan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi.

The energy emission factor uses the energy-based sector GHG emission baseline based on the Green Calculator published by Bank Indonesia (BI) and the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment.

Upaya Pengelolaan dan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) [POJK F.12]

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, Perseroan aktif melakukan pengelolaan dan pengurangan emisi GRK Cakupan 1 yang bersumber dari kendaraan operasional dengan melakukan perawatan berkala dan uji emisi secara rutin guna memastikan kondisi mesin tetap optimal dan emisi yang dihasilkan berada dalam batas yang disyaratkan. Perseroan juga memastikan bahwa seluruh kendaraan operasionalnya menggunakan bahan bakar sesuai spesifikasi guna meminimalkan pembakaran tidak sempurna yang dapat berdampak pada peningkatan emisi GRK.

Untuk mendukung pengurangan jejak karbon, Perseroan mengajak seluruh karyawan untuk terus berkontribusi secara aktif dengan mengoptimalkan penggunaan transportasi publik dalam aktivitas harian serta mengupayakan pertemuan secara daring (*online meeting*) sebagai alternatif dari pertemuan tatap muka tanpa mengurangi efektivitas kegiatan tersebut. Selain itu, dalam aspek efisiensi energi dan upaya mengurangi emisi GRK Cakupan 2, Perseroan juga mendorong penghematan penggunaan listrik di lingkungan kerja dengan menggunakan perangkat elektronik secara bijaksana, memadamkan lampu saat tidak digunakan, mengatur suhu pendingin ruangan sesuai kebutuhan, serta memanfaatkan cahaya alami pada siang hari.

Greenhouse Gas (GHG) Emission Management and Reduction Efforts [POJK F.12]

As part of the Company's commitment to sustainable environmental management, the Company actively manages and reduces Scope 1 GHG emissions from operational vehicles by conducting regular maintenance and emission tests to ensure optimal engine conditions and compliance with emission limits. The Company also ensures that all operational vehicles use fuel according to specifications to minimize incomplete combustion, which could increase GHG emissions.

To support carbon footprint reduction, the Company encourages all employees to actively contribute by optimizing the use of public transportation in daily activities and promoting online meetings as an alternative to face-to-face meetings without reducing effectiveness. Additionally, in terms of energy efficiency and efforts to reduce Scope 2 GHG emissions, the Company promotes electricity savings in the workplace by using electronic devices wisely, turning off lights when not in use, adjusting air conditioning temperatures as needed, and utilizing natural daylight.



Komitmen untuk Mendukung Target *Net Zero Emission* [E-06]

Sesuai kapasitas dan ruang lingkup bisnisnya, Perseroan senantiasa mendukung upaya pemerintah dalam menghadapi perubahan iklim, salah satunya pencapaian target *net zero emissions*. Untuk itu, Perseroan berupaya menerapkan berbagai langkah praktikal di lingkungan kerja.

Saat ini, Perseroan belum memiliki dan menetapkan target internal terkait pengurangan emisi, namun melalui beragam inisiatif yang dilakukan, Perseroan berupaya memberikan kontribusinya dalam mencapai *net zero emissions*, antara lain melalui efisiensi penggunaan energi, pengurangan emisi dari kendaraan operasional, serta perilaku kerja yang lebih ramah lingkungan. Perseroan optimis bahwa langkah-langkah ini dapat mendukung terciptanya dampak positif secara jangka panjang dan berkontribusi terhadap pencapaian target *net zero emissions* secara nasional.

ASPEK AIR

Penggunaan Air Berdasarkan Sumber [POJK F.8] [E.04]

Perseroan menyadari bahwa sumber air bersih semakin terbatas sebagai dampak dari perubahan iklim ekstrem. Oleh sebab itu, Perseroan mengimbau seluruh karyawan agar menggunakan air di area kantor dengan lebih bijak dan hemat. Saat ini Perseroan belum melakukan pencatatan penggunaan air karena biaya sewa gedung yang dibayarkan setiap tahun sudah termasuk fasilitas penggunaan air.

PELESTARIAN ALAM

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [POJK F.9]

Proyek-proyek entitas anak dan entitas asosiasi Perseroan tidak berada maupun bersinggungan langsung dengan daerah hutan lindung dan daerah yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi, oleh sebab itu, Perseroan menilai tidak terdapat dampak materiel yang ditimbulkan dari kegiatan operasional entitas anak dan entitas asosiasi.

Commitment to Supporting *Net Zero Emission Targets* [E-06]

In line with its capacity and business scope, the Company consistently supports government efforts to address climate change, including achieving net zero emissions targets. To this end, the Company strives to implement practical steps in the workplace.

Currently, the Company does not have internal targets for emission reductions, but through various initiatives, it aims to contribute to achieving net zero emissions, such as energy efficiency, reducing emissions from operational vehicles, and adopting more environmentally friendly work practices. The Company is optimistic that these steps can create long-term positive impacts and contribute to national net zero emissions targets.

WATER ASPECT

Water Use Based on Source [POJK F.8] [E.04]

The Company is aware that clean water sources are increasingly limited as a result of extreme climate change. Therefore, the Company urges all employees to use water in the office area more wisely and economically. Currently, the Company has not recorded water usage because the building rental fee paid annually already includes water usage facilities.

NATURE CONSERVATION

Impacts from Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Having Biodiversity [POJK F.9]

The projects of the Company's subsidiaries and associates are not located in nor did they intersect with protected forest areas and areas with high levels of biodiversity, and therefore, it is safe to claim that there is no material impact arising from the operational activities of the Company's subsidiaries and associates.



Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [POJK F.10]

Perseroan belum memiliki kebijakan terkait konservasi keanekaragaman hayati dikarenakan lokasi kegiatan operasi entitas anak dan entitas asosiasi tidak berada di kawasan hutan lindung dan kawasan hutan konservasi, sehingga tidak berdampak langsung terhadap keanekaragaman hayati. Kendati demikian, Perseroan mendukung gerakan konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan sejumlah lembaga dan komunitas.

Biodiversity Conservation Efforts [POJK F.10]

The Company has not developed a specific biodiversity conservation policy because neither its subsidiaries nor associates' operational activities are located in protected forest areas or conservation forest areas, making direct impacts on biodiversity highly unlikely. However, we support the biodiversity conservation movement led by other institutions and communities.

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis dan Mekanisme Pengelolaan Limbah [POJK F.13] [POJK F.14] [E.05]

Kegiatan usaha Perseroan dipastikan tidak menghasilkan limbah dan efluen yang tergolong berbahaya dan membutuhkan sistem pengelolaan secara khusus, termasuk tumpahan yang terjadi terkait dengan pengelolaan limbah. Seluruh limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional telah dikelola dengan baik sesuai prosedur dan mekanisme yang disepakati dengan pemilik gedung.

WASTE AND EFFLUENT ASPECTS

Amount of Waste and Effluent Generated Based on Type and Mechanism of Waste Management [POJK F.13] [POJK F.14] [E.05]

We ensure that the Company's business activities do not generate waste and effluent that are classified as hazardous and require a special management system, including spills and incidents in our waste management system. All waste generated from operational activities is managed properly in accordance with the procedures and mechanisms agreed upon with the building owner.

Tumpahan yang Terjadi [POJK F.15]

Kegiatan operasi Perseroan tidak menghasilkan limbah B3 cair yang dapat menimbulkan tumpahan. Sepanjang 2024, tidak terdapat tumpahan limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan dan yang mencemari lingkungan.

Spill Incidents [POJK F.15]

The Company's operational activities do not produce liquid B3 waste that can cause spills. Throughout 2024, there were no waste spill incidents within the Company's operational activities that could have polluted the environment.

ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Jumlah Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [POJK F.16]

Perseroan menyambut kritik, saran, dan masukan yang diberikan oleh seluruh pemangku kepentingan terkait kegiatan operasi di tengah masyarakat. Perseroan memiliki sarana komunikasi yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan terkait isu pencemaran lingkungan sekitar yang diakibatkan oleh kegiatan Perseroan.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS ASPECT

Total of Environmental Complaints Received and Resolved [POJK F.16]

The Company welcomes criticism, suggestions, and input from all stakeholders regarding its business operations within society. The Company has a communication channel through which stakeholders can complain about environmental pollution caused by the Company's activities.

Selama 2024, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya terkait aspek lingkungan hidup. Selain itu, Perseroan juga mencatatkan nihil kasus ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait lingkungan hidup di seluruh kegiatan operasional.

During 2024, the Company received no complaints from the public or other stakeholders regarding environmental issues. In addition, the Company had zero instances of noncompliance with environmental laws and regulations in all of its business operations.



Pengelolaan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan

Sustainable Human Resource Management

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Perseroan berfokus meningkatkan kualitas pengelolaan dan pengembangan SDM agar dapat menghasilkan talenta yang adaptif, kompetitif, dan inovatif. Oleh karena itu, Perseroan terus menyempurnakan kebijakan dan strategi pengelolaan SDM agar tetap mampu mengimbangi perkembangan skala usaha dan kebutuhan Perseroan, dengan tetap mengutamakan kesejahteraan karyawan.

HR MANAGEMENT POLICY

The Company focuses on improving the quality of HR management and development in order to produce adaptive, competitive, and innovative talent. As a result, the Company continues to improve HR management policies and strategies in order to keep up with the growth of its business scale and needs, while prioritizing employee welfare.

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA

[POJK F.18] [S.08]

Perseroan membuka kesempatan kerja bagi siapapun yang ingin menjadi bagian Perseroan dengan menjunjung tinggi prinsip inklusivitas dan keberagaman secara adil. Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan setiap orang dengan setara tanpa memandang gender (termasuk kehamilan, status perkawinan dan tanggung-jawab keluarga), ras atau etnis, warna kulit, keyakinan atau kepercayaan agama, asal dan status sosial, status ekonomi, kelompok atau golongan, suku bangsa, pendapat politik, disabilitas, status HIV, dan keanggotaan di serikat pekerja. Komitmen ini juga melandasi mekanisme rekrutmen yang dijalankan Perseroan, sehingga keputusan penerimaan atau penolakan berdasarkan hasil penilaian yang objektif secara keseluruhan.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

[POJK F.18] [S.08]

The Company opens employment opportunities for anyone who wants to be part of the Company by upholding the principles of inclusivity and diversity fairly. The Company is committed to treating everyone equally regardless of gender (including pregnancy, marital status and family responsibilities), race or ethnicity, color, religious beliefs, origin and social status, economic status, group or class, ethnicity, political opinion, disability, HIV status, and trade union membership. This commitment underlies the recruitment mechanism implemented by the Company, so that the decision to accept or reject is always based on the results of an objective assessment as a whole.

TENAGA KERJA ANAK DAN KERJA PAKSA

[POJK F.19] [S.10]

Perseroan menegaskan komitmennya untuk senantiasa menjunjung dan menghormati hak asasi manusia (HAM), dengan tidak menolerir adanya praktik kerja paksa dan mempekerjakan anak di bawah umur di seluruh kegiatan operasional Perseroan, termasuk entitas anak dan entitas asosiasi. Peraturan Perusahaan telah mengatur sejumlah hal terkait jam kerja, jam istirahat, dan hak mendapatkan kompensasi sebagai upah lembur sesuai ketentuan dan kondisi yang telah diregulasi. Selama tahun 2024, Perseroan tidak mendapati adanya temuan atas keberadaan dan rekrutmen pekerja anak maupun kerja paksa di lingkungan grup Perseroan.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR

[POJK F.19] [S.10]

The Company affirms its commitment to upholding and respecting human rights (HAM) by not tolerating forced labor or employing minors in any of its operational activities, including subsidiaries and associates. The Company's bylaws govern employment issues such as working hours, rest hours, and the right to be compensated for overtime wages in accordance with regulatory provisions and conditions. During 2024, the Company discovered no evidence of the presence and recruitment of child labor or forced labor within the Company's group environment.



UPAH MINIMUM REGIONAL [POJK F.20]

Perseroan memastikan besaran gaji pokok yang diterima semua karyawan tetap di level terendah lebih tinggi dari besaran Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang ditetapkan oleh pemerintah daerah setempat. Kebijakan serupa juga berlaku di level entitas anak, di mana gaji pokok yang diterima oleh semua karyawan di level terendah minimal sama atau lebih tinggi dari ketentuan UMR. Berikut adalah tabel rasio gaji karyawan golongan terendah jika dibandingkan dengan UMR yang berlaku pada 2024:

Perbandingan UMR dan Gaji Pokok Tahun 2024
Comparison of UMR and Basic Salary in 2024

Kota City	UMR tahun 2024 UMR in 2024	Gaji Pokok (Karyawan Tetap) Basic Salary (Permanent Employee)	Rasio Ratios	Gaji Pokok (Karyawan Kontrak) Basic Salary (Contract Employee)	Rasio Ratios
Semarang	Rp3.243.969	Rp4.310.000	0,33%	Rp3.870.000	0,19%
Jakarta	Rp5.067.381	Rp5.120.000	0,01%	Rp5.190.000	0,02%
Denpasar	Rp2.813.672	Rp6.835.000	1,43%	Rp3.640.000	0,29%

REGIONAL MINIMUM WAGE [POJK F.20]

The Company ensures that the basic salary of all permanent employees at the lowest level exceeds the Regency/City Minimum Wage (UMK) established by the local government. The same policy applies at the subsidiary level, where all employees at the lowest level receive a basic salary that is equal to or greater than the UMR provisions. The following table displays the ratio of the lowest employee salary to the UMR applicable in 2024:

PERGANTIAN KARYAWAN [S.03]

Pada 2024, jumlah karyawan Perseroan yang mengundurkan diri adalah sebesar 65 orang atau 12,20% dari total karyawan dan jumlah karyawan baru yang direkrut Perseroan adalah sebesar 139 orang atau 24,4% dari total karyawan.

EMPLOYEE TURNOVER [S.03]

In 2024, the number of employees who resigned was 65 people or 12.20% of total employees and the number of new employees recruited by the Company was 139 people or 24.4% of total employees.

REMUNERASI YANG KOMPETITIF

Salah satu upaya Perseroan dalam meretensi talenta-talenta terbaik yang dimiliki adalah dengan memberikan remunerasi dan upah yang layak, sepadan, dan kompetitif. Perseroan berupaya meningkatkan kualitas taraf hidup dan kesejahteraan karyawan melalui kebijakan *fair living wage* sebagai bentuk penghargaan atas kerja keras dan kontribusi yang diberikan bagi Perseroan.

Penentuan komponen dan besaran remunerasi karyawan mempertimbangkan sejumlah kriteria utama, seperti prestasi kerja individual, tingkat inflasi, pencapaian kinerja perusahaan, serta disesuaikan dengan jabatan dan masa kerja karyawan. Selain memberikan remunerasi berupa gaji, Perseroan juga menyediakan fasilitas, tunjangan, dan dukungan kesejahteraan lainnya kepada karyawan.

Salah satu fasilitas yang juga diberikan Perseroan terkait dengan kesehatan karyawan adalah dengan memberikan fasilitas *medical check-up* secara berkala. Program ini juga merupakan bagian dari implementasi K3 agar Perseroan dapat mengetahui kondisi kesehatan karyawannya,

COMPETITIVE REMUNERATION

One of the Company's efforts to retain the best talents is by providing decent, appropriate, and competitive remuneration and wages. The Company seeks to improve the quality of life and welfare of employees through a fair living wage policy as a form of appreciation for hard work and contributions made to the Company.

Determination of the components and amount of employee remuneration takes into account a number of main criteria, such as individual work performance, inflation rate, and company performance achievement, and is adjusted to the employee's position and length of service. Other than remuneration in the form of salary, the Company also provides facilities, allowances, and other welfare support to employees.

One of the facilities also provided by the Company related to employee health is the regular medical check-up facilities. This program is also part of the OHS implementation, allowing the Company to track its employees' health conditions and determine their location and work capacity



sehingga Perseroan dapat menentukan lokasi dan kapasitas kerja karyawan berdasarkan kondisi kesehatannya. Fasilitas jaminan BPJS Kesehatan yang diberikan Perseroan juga mencakup asuransi kesehatan umum, kacamata, dan gigi.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [POJK F.21] [S.07, S.09]

Perseroan berkomitmen untuk membangun dan menjaga lingkungan kerja yang positif, sehat, aman, dan nyaman bagi seluruh karyawan, agar seluruh individu yang bekerja di lingkungan Perseroan dapat menghasilkan kinerja yang optimal dengan tingkat produktivitas yang tinggi.

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam setiap aspek operasional dan hubungan kerja. Komitmen ini diwujudkan melalui penciptaan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan bebas dari segala bentuk diskriminasi, pelecehan seksual, intimidasi, maupun perlakuan tidak adil lainnya.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatat tidak terdapat laporan maupun kejadian pelanggaran HAM, termasuk kasus diskriminasi maupun pelecehan seksual di lingkungan kerja. Hasil ini mencerminkan komitmen dan upaya berkelanjutan Perseroan dalam memastikan terciptanya tempat kerja yang aman, adil, dan menghormati hak asasi setiap individu.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI [POJK F.22] [S.05]

Agar Perseroan mampu menghadapi segala risiko dan tantangan di masa kini dan masa depan, Perseroan harus terus bergerak maju dan mengatasi setiap masalah dengan tangkas. Kemampuan ini digerakkan oleh sumber daya manusia yang unggul dan kompeten. Untuk itu, Perseroan memfasilitasi program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan ruang lingkup tugas, jabatan, dan kebutuhan setiap karyawan. Setiap karyawan didorong untuk terus mengasah kemampuan, pengetahuan, dan karakternya secara berkelanjutan.

Program pengembangan kompetensi SDM diimplementasikan secara efektif dan efisien agar dapat menghasilkan individu-individu yang kompeten, serta mendukung regenerasi kepemimpinan dengan melahirkan calon pemimpin yang cakap dan visioner di masa depan.

based on their health. The BPJS Health insurance services offered by the Company include general health insurance, glasses, and teeth.

DECENT AND SAFE WORK ENVIRONMENT [POJK F.21] [S.07, S.09]

The Company is committed to building and maintaining a positive, healthy, safe, and comfortable work environment for all employees, ensuring that everyone can perform optimally with high productivity.

The Company upholds Human Rights (HR) principles in all operational and employment aspects. This commitment is realized through an inclusive, safe, and discrimination-free workplace, free from harassment, intimidation, or other unfair treatment.

Throughout 2024, the Company reported no HR violations, including discrimination or sexual harassment cases in the workplace. This reflects the Company's ongoing commitment to ensuring a safe, fair, and respectful workplace for all individuals.

COMPETENCY DEVELOPMENT [POJK F.22] [S.05]

In order for it to be able to face all risks and challenges in the present and the future, the Company must continue to move forward and overcome every problem agilely. This capability is driven by superior and competent human resources. To that end, the Company facilitates training and competency development programs that are tailored to the scope of duties, positions, and needs of each employee. Each employee is encouraged to continue to hone their abilities, knowledge, and character on an ongoing basis.

The HR competency development program is implemented effectively and efficiently in order to produce competent individuals, and support leadership regeneration by producing capable and visionary future leaders.



Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah memfasilitasi karyawan dengan berbagai pelatihan dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company facilitated employees with various training sessions, with the following details:

Rata-Rata Jam Pelatihan Per Karyawan Average Training Hours per Employee	Total Karyawan Total Employees	Jumlah Karyawan yang Berpartisipasi dalam Pelatihan Total Employees Participating in Training
8 jam/karyawan hours/employee	489 orang persons	82,04%

KOMITMEN PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DAN UPAYA MEMBANGUN BUDAYA K3

COMMITMENT TO IMPLEMENTING OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (OHS) AND EFFORTS TO BUILD A OHS CULTURE

Meskipun kegiatan usaha Perseroan tidak berisiko tinggi terhadap kecelakaan kerja, Perseroan tetap bertanggung jawab dan berkomitmen penuh untuk memastikan keselamatan dan keamanan seluruh karyawan saat bekerja. Oleh sebab itu, Perseroan secara konsisten membangun dan mempromosikan budaya K3 kepada semua karyawan, serta mengaplikasikannya di seluruh kegiatan operasional.

While its business activities do not have a high risk of work accidents, the Company remains responsible and fully committed to ensuring the safety and security of all employees while they are at work. Therefore, the Company consistently builds and promotes an OHS culture to all employees, and applies it in all operational activities.

Perseroan menyediakan sejumlah sarana dan prasarana pendukung K3 yang lengkap, seperti Tabung Alat Pemadam Api Ringan (APAR), hidran, pendeteksi asap, *sprinkler*, akses tangga darurat, diagram jalur evakuasi, alarm darurat, dan kotak P3K.

The Company provides a number of complete OHS supporting facilities and infrastructure, such as Light Fire Extinguishers (APAR), hydrants, smoke detectors, sprinklers, emergency stair access, evacuation route diagrams, emergency alarms, and first aid kits.

Perseroan senantiasa menginternalisasi budaya K3 secara rutin untuk meminimalkan terjadinya insiden kecelakaan kerja dan mencapai status target kecelakaan kerja nihil (*zero accident*). Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencapai nihil kecelakaan kerja fatal (yang menyebabkan kematian atau kecacatan).

The Company continues to routinely internalize the OHS culture to minimize the occurrence of work accident incidents and achieve the target status of zero work accidents. In 2024, the Company succeeded in achieving zero fatal work accidents (causing death or disability).

Kecelakaan Kerja [S.06]

Sepanjang 2024, Perseroan melaporkan bahwa tidak terdapat kecelakaan kerja (0%) termasuk kecelakaan kerja yang serius (0%).

Workplace Accidents [S.06]

Throughout 2024, the Company reported zero workplace accidents (0%) including serious accidents (0%).

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

COMPLAINT MECHANISM FOR EMPLOYMENT ISSUES

Perseroan menerima dan menindaklanjuti segala bentuk keluhan dan pengaduan yang disampaikan karyawan, khususnya terkait perselisihan dalam hal ketenagakerjaan termasuk menyangkut hubungan industrial. Karyawan dapat menyampaikan pengaduan secara langsung kepada Divisi SDM. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan dari karyawan terkait masalah ketenagakerjaan.

The Company accepts and follows up on all forms of complaints and grievances submitted by employees, especially regarding disputes in employment matters including industrial relations. Employees can submit complaints directly to the HR Division. Throughout 2024, the Company did not receive any reports of complaints from employees regarding employment issues.



Kontribusi Kami terhadap Sesama

Our Contribution to Others

Walaupun Perseroan merupakan sebuah entitas yang independen, tetapi Perseroan tidak dapat berjalan sendiri tanpa dukungan dan kontribusi masyarakat. Untuk itu, kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat tetap menjadi salah satu fokus utama Perseroan dalam menjalankan praktik keberlanjutan. Berikut adalah sejumlah kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan, termasuk entitas anak dan entitas asosiasinya selama tahun 2024:

While independent, the Company cannot run alone without the support and contribution of the community. Therefore, the welfare and quality of life of the community remain one of the Company's main focuses in implementing sustainability practices. The following are a number of CSR activities carried out by the Company, including its subsidiaries and associates during 2024:

Kegiatan CSR Tahun 2024 [POJK F.25] [S.12]

CSR Activities in 2024 [POJK F.25] [S.12]

FiberStar Berbagi Sukacita Natal

FiberStar Shares Christmas Joy



Penjelasan Description

Sebagai wujud berbagi sukacita Natal, FiberStar melaksanakan kegiatan berbagi kasih dengan menyalurkan donasi kepada Panti Asuhan Pelayanan Kasih Bhakti Mandiri.

As a form of sharing the joy of Christmas, FiberStar carried out a love-sharing activity by distributing donations to the Pelayanan Kasih Bhakti Mandiri Orphanage.



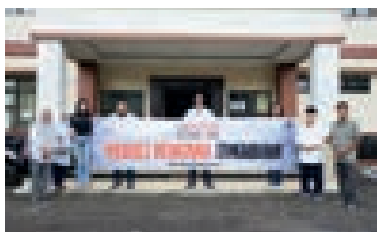
Capaian Achievement

Capaian dari program ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan anak-anak di panti asuhan serta memberikan dampak sosial positif dan mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan yang inklusif.

The achievements of this program are expected to improve the welfare of children in orphanages as well as provide positive social impacts and support the achievement of inclusive sustainable development.

FiberStar Peduli Bencana Sukabumi

FiberStar Disaster Care Sukabumi



Penjelasan Description

Akibat bencana banjir dan tanah longsor yang mengakibatkan kerusakan di beberapa kecamatan di Kabupaten Sukabumi, FiberStar berinisiatif menyediakan infrastruktur layanan internet dan telekomunikasi untuk memastikan komunikasi tetap berjalan, serta memberikan donasi untuk mendukung pemulihan yang lebih tangguh dan berkelanjutan setelah bencana.

Due to the flood and landslide disasters that caused damage in several sub-districts in Sukabumi Regency, FiberStar took the initiative to provide internet and telecommunications service infrastructure to ensure communication continued to run while providing donations to support a more resilient and sustainable recovery after the disaster.



Capaian Achievement

Capaian program ini meliputi pemulihan infrastruktur komunikasi darurat, mempercepat koordinasi penyelamatan dan distribusi bantuan. Donasi yang diberikan membantu memenuhi kebutuhan dasar korban, seperti makanan dan pakaian.

The program's achievements include restoring emergency communication infrastructure, accelerating rescue coordination and aid distribution. Donations provided helped victims meet their basic needs, such as food and clothing.



Renovasi Sekolah, Beasiswa, dan Perlengkapan Sekolah School Renovation, Scholarships, and School Supplies



Penjelasan Description

Indomaret memberikan kontribusi di bidang pendidikan dengan melakukan renovasi sekolah, memberikan beasiswa kepada siswa-siswi berprestasi, dan menyerahkan perangkat komputer.

Indomaret contributes to the field of education by renovating schools, providing scholarships to outstanding students, and donating computer equipment.



Capaian Achievement

Capaian program ini adalah terdapat 12 sekolah direnovasi, 174 siswa-siswi menerima beasiswa, dan pemberian 106 unit komputer untuk 5 (lima) kota dan kabupaten.

The achievements of this program are that 12 schools were renovated, 174 students received scholarships, and 106 computer units were provided for 5 (five) cities and districts.

Pemberian Bantuan Paket Nutrisi Provision of Nutrition Package Assistance



Penjelasan Description

Indomaret turut berpartisipasi dalam upaya penurunan angka *stunting* yang tengah dilaksanakan oleh pemerintah

Indomaret is participating in efforts to reduce stunting rates that are being implemented by the government.

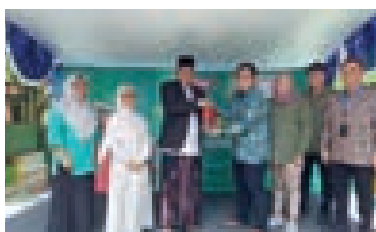


Capaian Achievement

Capaian program ini adalah terdapat 8.577 paket nutrisi yang dilaksanakan di 31 kabupaten dan kota di Indonesia.

The achievement of this program is a total of 8,577 nutrition packages were distributed in 31 districts and cities in Indonesia.

Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Bersama Jumantik Mosquito Nest Eradication (PSN) with Jumantik



Penjelasan Description

Indomaret turut mendukung program kesehatan masyarakat terkait pencegahan dan penanganan kasus demam berdarah dengan melaksanakan kegiatan PSN bersama Kader Juru Pemantau Jentik (Jumantik)

Indomaret also supports public health programs related to the prevention and handling of dengue fever cases by carrying out PSN activities with the Mosquito Larvae Monitoring Cadres (Jumantik)



Capaian Achievement

Capaian program ini adalah pelaksanaan di 26 kota dan kabupaten di Indonesia.

The achievement of this program is its implementation in 26 cities and districts in Indonesia.

ROTI

Penanaman Bibit *Mangrove*
Mangrove Seedling Planting



Penjelasan
Description

Penanaman bibit *mangrove* di Pantai Bahagia - Bekasi dan Pantai Mangunharjo - Semarang.

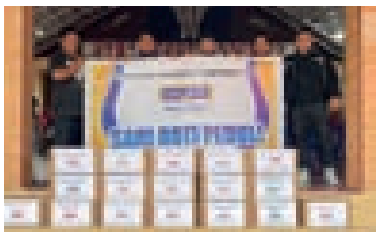
Planting of mangrove seedlings at Bahagia Beach - Bekasi and Mangunharjo Beach - Semarang.

Capaian
Achievement

Penanaman total 1.300 bibit *mangrove* pada wilayah Pantai Bahagia, Bekasi dan Pantai Mangunharjo, Semarang.

Planting a total of 1,300 mangrove seedlings on the Bahagia Beach, Bekasi and Mangunharjo Beach, Semarang.

Donasi pada Korban Bencana Alam
Donations to Natural Disaster Victims



Penjelasan
Description

Pemberian bantuan kepada masyarakat yang tertimpa bencana di Bekasi, Demak, Serang, dan Tapanuli Selatan.

Providing assistance to disaster-stricken communities in Bekasi, Demak, Serang, and South Tapanuli.

Capaian
Achievement

Total keseluruhan untuk Demak, Serang, Tapanuli Selatan totalnya 1.270 roti beragam varian. Untuk Bekasi, dalam bentuk dana sekitar Rp3,5 juta.

The grand total for Demak, Serang, South Tapanuli was 1,270 loaves of various variants. For Bekasi, the funds amounted to around Rp3.5 million.

FAST

Super Duk-Duk Berbagi
Super Duk-Duk Sharing



Penjelasan
Description

Berkolaborasi dengan badan amal LAZIS-NU & Benibaik.com

Collaborating with charities LAZIS-NU & Benibaik.com

Capaian
Achievement

Total penerima manfaat sebanyak 3.503 orang yang tinggal di 66 panti asuan dan tersebar di seluruh Indonesia.

The total number of beneficiaries is 3,503 people living in 66 foster homes spread across Indonesia.

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [POJK F.23]

Perseroan memastikan bahwa kegiatan operasi Perseroan tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan kelangsungan hidup masyarakat sekitar, seperti kebisingan suara yang di luar batas, limbah B3, atau hal-hal lainnya yang menimbulkan keresahan bagi masyarakat.

IMPACT OF OPERATIONS ON THE SURROUNDING COMMUNITY [POJK F.23]

The Company ensures that its operational activities do not have a negative impact on the environment and livelihood of the surrounding community, such as excessive noise, B3 waste, or other things that cause agitation amongst the public.



Perseroan senantiasa membangun relasi yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, terutama masyarakat yang tinggal berdekatan dengan lokasi operasional entitas anak dan entitas asosiasi agar tercipta hubungan dua arah yang saling membangun dan berdampak positif. Perseroan juga berupaya meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat dengan menyediakan lapangan kerja di wilayah operasional.

FiberStar, entitas anak Perseroan, turut berkontribusi dalam perjalanan transformasi digital nasional dengan menyediakan jaringan yang andal dan memberikan pengalaman konektivitas yang berkualitas bagi masyarakat. Hingga saat ini, FiberStar telah menjalin kerja sama yang luas dengan para perusahaan pengembang properti, baik perumahan, perkantoran, dan kawasan industri, untuk menghadirkan jaringan *basic infrastructure*. Hingga saat ini, FiberStar telah bekerja sama dengan 152 penyedia jasa internet di Indonesia.

Entitas asosiasi Perseroan yaitu Indomaret, FAST, dan ROTI terus berupaya menghasilkan manfaat yang positif bagi masyarakat. ROTI memberikan alternatif pilihan makanan sehat dengan harga terjangkau bagi keluarga Indonesia melalui kehadiran Sari Roti. FAST mengembangkan pasar kuliner modern yang menjangkau generasi milenial. Sementara itu, Indomaret juga terus menyediakan lapangan kerja bagi warga sekitar dan akses bagi UMKM lokal untuk memasarkan produk-produknya di sebagian besar gerainya. Entitas asosiasi memiliki kebijakan untuk memprioritaskan rekrutmen tenaga kerja yang tersedia di wilayah di mana gerai beroperasi.

Kolaborasi sinergis Perseroan dengan entitas anak dan entitas asosiasinya memperkuat kapabilitas dan kapasitas Perseroan dalam bersaing di pasar ritel dan konsumen. Melalui kegiatan usaha yang berkelanjutan, Perseroan berharap dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi pertumbuhan ekonomi negara, khususnya di bidang ritel, produk makanan, dan restoran cepat saji.

The Company always builds harmonious relations with all stakeholders, especially the community residing near its operational locations of its subsidiaries and associates in order to create a two-way relationship that is mutually constructive and has a positive impact. The Company also strives to improve the standard of living of the local community by providing employment in the operational area.

FiberStar, a subsidiary of the Company, also contributes to the national digital transformation journey by providing a reliable network and quality connectivity experience for the community. To date, FiberStar has established extensive cooperation with property developers of housing, offices, and industrial areas, to provide basic infrastructure networks. To date, FiberStar has collaborated with 152 internet service providers in Indonesia.

The Company's associates, namely Indomaret, FAST, and ROTI, continue to strive to generate positive benefits for the community. ROTI provides an alternative choice of healthy food at affordable prices for Indonesian families through the presence of Sari Roti. FAST develops a modern culinary market that reaches the millennial generation. Meanwhile, Indomaret also continues to provide employment for local residents and access for local MSMEs to market their products in most of its outlets. Associates have a policy to prioritize the recruitment of available workers in the areas where the outlets operate.

Its synergistic collaboration with its subsidiaries and associates strengthens the Company's capabilities and capacity to compete in the retail and consumer markets. Through sustainable business activities, the Company hopes to provide maximum contribution to the country's economic growth, especially in the retail, food products, and fast food restaurant sectors.

SALURAN PENGADUAN MASYARAKAT **[POJK F.24]**

Masyarakat dapat menyampaikan pendapat, masukan, keluhan, dan aduannya melalui saluran komunikasi yang telah disediakan Perseroan, yakni telepon dan *e-mail*. Sementara itu, FiberStar juga memiliki berbagai platform media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, TikTok, Youtube, dan LinkedIn untuk berinteraksi secara langsung dengan publik.

PUBLIC COMPLAINT CHANNEL [POJK F.24]

The public can voice their opinions, input, complaints, and grievances through the communication channels provided by the Company, namely telephone and e-mail. Meanwhile, FiberStar also has various social media platforms, such as Instagram, Facebook, Twitter, TikTok, YouTube, and LinkedIn, to interact directly with the public.



Tanggung Jawab Kami atas Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan

Our Responsibility for Sustainable Product and Service Development

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN

Perseroan berkomitmen penuh untuk memberikan layanan yang responsif dan solutif kepada seluruh pelanggan atas produk dan jasa yang diberikannya. Setiap pelanggan dan konsumen memiliki hak yang sama untuk mendapatkan produk yang berkualitas dan layanan yang optimal.

COMMITMENT TO PROVIDE EQUAL SERVICES FOR PRODUCTS AND/OR SERVICES TO CONSUMERS

The Company is fully committed to providing responsive and solutive services to all customers for the products and services it provides. Every customer and consumer has the same right to obtain quality products and optimal services.

INOVASI, PENGEMBANGAN PRODUK, DAN LAYANAN YANG BERKELANJUTAN [POJK F.26]

Sebagai perusahaan ritel, transformasi dan inovasi merupakan dua aspek yang saling mengikat untuk mendukung pertumbuhan Perseroan. Di tengah era digitalisasi yang bersaing tinggi, Perseroan melakukan berbagai inovasi dan transformasi, seperti mengoptimalkan pemasaran dengan jalur *omnichannel* dan menyediakan beragam pilihan metode belanja. Perseroan terus mempelajari pola dan daya beli konsumen untuk memahami dinamika yang terjadi, sehingga Perseroan dapat melakukan keputusan dan strategi yang tepat sasaran.

Pada 2024, FiberStar terus berinovasi untuk meningkatkan kualitas layanan dan menghadirkan *customer experience* yang lebih baik bagi seluruh pelanggan. FiberStar berupaya untuk terus mengoptimalkan pelayanan operasional dengan meningkatkan *maintenance* melalui *manage service vendor*, meningkatkan integrasi sistem dengan penerapan system ERP baru agar lebih efisien dan produktif, serta menambah *back-up* jaringan *backbone* baru. Selain itu, FiberStar juga menawarkan produk Starlink dengan menjadi salah satu *Authorized Starlink Partner* di Indonesia.

Guna mendukung inovasi layanan entitas anak dan entitas asosiasi yang berkelanjutan, Perseroan rutin memberikan masukan dan rekomendasi yang diperlukan untuk mendukung pengembangan produk yang dapat menjawab keinginan dan kebutuhan pelanggan.

INNOVATION, SUSTAINABLE PRODUCT DEVELOPMENT, AND SERVICES [POJK F.26]

As a retail company, transformation and innovation are two interconnected aspects that support the Company's growth. In the midst of a highly competitive digitalization era, we make innovations and transformations, such as optimizing marketing with omnichannel channels and providing a variety of shopping method options. We continue to study consumer patterns and purchasing power to understand the recent dynamics and make informed decisions and strategies that are right on target.

In 2024, FiberStar continued to innovate to improve service quality and provide a better customer experience for all customers. FiberStar has been very consistent in optimizing operational services by improving maintenance through vendor service management, improving system integration with the implementation of a new ERP system to be more efficient and productive, and adding new backbone network backups. In addition, FiberStar also offers Starlink products by becoming one of the Authorized Starlink Partners in Indonesia.

In order to support sustainable innovation of subsidiary and associate entity services, the Company routinely gives input and recommendations needed to support product development that can answer customer desires and needs.



EVALUASI KEAMANAN PRODUK DAN JASA [POJK F.27]

Perseroan, termasuk entitas anak dan entitas asosiasi, terus mengawasi dan mengevaluasi keamanan produk secara ketat sebelum diluncurkan ke pasar. FiberStar memastikan bahwa jaringan yang disediakan 100% aman digunakan pelanggan. FiberStar juga memiliki layanan *Customer Care* yang siap melayani pelanggan selama 24 jam setiap harinya.

Untuk memastikan jaminan kualitas produk dan layanan sesuai standar internasional, FiberStar telah memiliki sejumlah sertifikasi, sebagaimana telah diungkapkan Perseroan pada Bab Ikhtisar Kinerja halaman 18-19 dalam Laporan Tahunan ini.

ROTI telah memastikan bahwa semua produk kue ataupun roti yang dihasilkan merupakan produk berkualitas tinggi, halal, dan aman dikonsumsi. Produk dan proses produksi ROTI telah tersertifikasi sesuai standar *Good Manufacturing Practice* (GMP), *Sanitation Standard Operating Procedure* (SSOP), Sistem Jaminan Halal (SJH), Standar Sistem Manajemen Keamanan Pangan (ISO/TS 22002-1:2009 dan ISO 22000:2005), dan Standar Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015). Semua produk ROTI juga telah terdaftar dan mendapatkan izin Edar (Nomor MD/Merek Dalam) dari BPOM dan mendapatkan sertifikat halal dari LPPOM-MUI.

Indomaret selalu memastikan keamanan dan kualitas produk yang dijual kepada pelanggan. Salah satu prosedur yang diterapkan adalah sistem *First In First Out* (FIFO) untuk meminimalisir barang yang harus diretur karena kadaluarsa. Selain itu, produk-produk yang dijual di gerai-gerai Indomaret juga telah melalui proses pemeriksaan sesuai regulasi yang berlaku, dan telah memiliki izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), dan bersertifikat halal. Pada semua kemasan produk yang dijual juga tercantum informasi lengkap yang berisi penjelasan singkat produk, komposisi bahan baku, dan cara penggunaan/konsumsi.

FAST senantiasa mematuhi regulasi yang berlaku di industri makanan dan memastikan keamanan, mutu, dan kualitas makanan yang dijual kepada para pelanggan. FAST rutin melakukan evaluasi yang ketat terhadap kualitas bahan baku, bahan kemas yang digunakan, dan produk akhir yang dihasilkan.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan pengaduan terkait dampak negatif yang ditimbulkan dari produk-produk yang dipasarkan terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan, baik dari Perseroan, entitas anak, dan entitas asosiasi.

EVALUATION OF PRODUCT AND SERVICE SAFETY [POJK F.27]

The Company, including its subsidiaries and associates, continues to monitor and evaluate product safety strictly prior to launching to the market. FiberStar ensures that the network provided is 100% safe for customers to use. FiberStar also has a customer care service that is ready to serve customers 24/7.

To ensure product and service quality assurance according to international standards, FiberStar has a number of certifications, as disclosed in the Performance Overview Chapter on page 18-19 in this Annual Report.

ROTI has ensured that all cake or bread products produced are high quality, halal, and safe to consume. ROTI's products and production processes have been certified according to Good Manufacturing Practice (GMP), Sanitation Standard Operating Procedure (SSOP), Halal Assurance System (SJH), Food Safety Management System Standards (ISO/TS 22002-1:2009 and ISO 22000:2005), and Quality Management System Standards (ISO 9001:2015). All ROTI products have also been registered and obtained a Distribution Permit (MD Number/Internal Brand) from BPOM and have obtained a halal certificate from LPPOM-MUI.

Indomaret always ensures the safety and quality of products sold to customers. One of the procedures implemented is the First In First Out (FIFO) system to minimize returns of goods due to expiration. In addition, products sold at Indomaret outlets have also gone through an inspection process according to applicable regulations, have a Household Industry Food Permit (PIRT), the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM), and are halal certified. All product packaging sold also includes complete information containing a brief explanation of the product, the composition of raw materials, and how to use/consume.

FAST always complies with applicable regulations in the food industry and ensures the safety, quality, and quality of food sold to customers. FAST routinely conducts strict evaluations of the quality of raw materials, packaging materials used, and the final product produced.

Throughout 2024, there were no reports of complaints regarding the negative impacts caused by marketed products on the health and safety of customers, either from the Company, subsidiaries, or associates.



DAMPAK PRODUK DAN JASA DIPASARKAN [POJK F.28]

Perseroan menjamin seluruh produk yang dihasilkan atau dipasarkan oleh FiberStar, Indomaret, FAST, dan ROTI tidak menimbulkan dampak negatif dan berbahaya bagi pelanggan, sepanjang seluruh produk dan jasa tersebut digunakan sesuai dengan instruksi dan anjuran yang diberikan.

FiberStar selalu melakukan edukasi terhadap masyarakat setempat mengenai proses perencanaan dan implementasi proyek kabel serat optik, termasuk dampak positif teknologi bagi lingkungan dan kehidupan mereka. FiberStar memastikan pembangunan infrastruktur jaringan kabel serat optik senantiasa memperhatikan aspek lingkungan dan sosial, termasuk pemilihan rute pemasangan, untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Sebagai salah satu pionir bisnis ritel makanan dan restoran cepat saji di Indonesia, FAST dan ROTI senantiasa memastikan bahwa produk yang diperjualbelikan secara luas aman dikonsumsi oleh masyarakat.

Disisi lain, Indomaret juga berupaya memperluas jangkauan dan aksesibilitasnya agar dapat mendukung perekonomian daerah di wilayah operasional dan membuka peluang usaha bagi para pelaku UMKM setempat.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [POJK F.29]

Hingga tahun 2024, tidak terdapat penarikan terhadap produk-produk entitas anak dan entitas asosiasi yang telah didistribusikan dan dipasarkan secara luas.

SALURAN PENGADUAN PELANGGAN

Kepuasan dan kepercayaan pelanggan sangat menentukan keberlangsungan usaha Perseroan secara jangka panjang. Perseroan membutuhkan keterlibatan pelanggan dalam proses peningkatan kualitas produk dan layanan melalui penyampaian saran dan umpan balik.

FiberStar menyediakan layanan *call center* dan media sosial di mana pelanggan dapat menyampaikan keluhan atau masukan atas produk dan/atau layanan yang diberikan. Selain itu, FiberStar juga melakukan kunjungan langsung ke lokasi pelanggan untuk memahami dan memberikan solusi praktis atas keluhan yang dialami pelanggan. Pengaduan, kritik, dan saran serta pertanyaan terkait layanan FiberStar dapat disampaikan melalui saluran resmi *Customer Care* FiberStar.

IMPACT OF MARKETED PRODUCTS AND SERVICES [POJK F.28]

The Company guarantees that all products produced or marketed by FiberStar, Indomaret, FAST, and ROTI do not cause negative and dangerous impacts for customers, as long as all products and services are used in accordance with the instructions and recommendations given.

FiberStar always educates the local community regarding the planning and implementation process of fiber optic cable projects, including the positive impacts of technology on the environment and their lives. FiberStar ensures that the construction of fiber optic cable network infrastructure always considers environmental and social aspects, including the selection of installation routes, to minimize negative impacts on the environment and surrounding communities.

As one of the first fast food and restaurant retail businesses in Indonesia, FAST and ROTI always ensure that the products they sell are safe for the community to consume.

On the other hand, Indomaret wants to broaden its reach and accessibility in order to help the regional economy in the operational area and provide business opportunities for local MSMEs.

NUMBER OF RECALLED PRODUCTS [POJK F.29]

Until 2024, there were no recalls of products of subsidiaries and associates that had been widely distributed and marketed.

CUSTOMER COMPLAINT CHANNEL

Customer satisfaction and trust are very important for the Company's long-term business sustainability. The Company needs the involvement of customers in the process of improving product and service quality through their feedback and suggestions.

FiberStar operates a call center and social media platforms where customers can submit complaints or provide feedback on the products and/or services offered. FiberStar also pays direct visits to customer locations to better understand and address customer complaints. Complaints, criticisms, and suggestions, as well as questions about FiberStar services, can be directed to the official FiberStar Customer Care channel.



ROTI menyediakan fasilitas SariRoti Peduli yang dapat diakses melalui situs web dengan alamat www.sariroti.com. Melalui SariRoti Peduli, pelanggan dapat menyampaikan informasi saran, maupun masukan terkait produk ROTI. FAST juga menyediakan nomor layanan pelanggan 14022 untuk menampung keluhan dan saran dari konsumen. Sedangkan pengaduan, kritik, dan saran serta pertanyaan perihal Indomaret dapat disampaikan melalui Layanan Konsumen Indomaret.

ROTI provides the SariRoti Peduli facility, which can be accessed through the website at www.sariroti.com. Through SariRoti Peduli, customers can submit information, suggestions, or input related to ROTI products. FAST also provides a customer service hotline, 14022, to accommodate customer complaints and suggestions. Meanwhile, complaints, criticisms, and suggestions, as well as questions regarding Indomaret, can be submitted through Indomaret Consumer Services.

Setiap masukan yang diterima akan ditangani oleh unit kerja terkait sesuai dengan prosedur yang berlaku dan diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Hingga akhir tahun 2024, FiberStar menerima 218.395 laporan pengaduan dari pelanggan dengan topik terbanyak mengenai *Complaint* (68,34%), *Inquiry* (20,22%) dan *Request* (11,44%). Seluruh laporan pengaduan tersebut telah ditangani dengan baik dan tuntas seluruhnya oleh FiberStar.

Any input received will be handled by the relevant work unit in accordance with applicable procedures and resolved within a certain period of time. By the end of 2024, FiberStar received 218,395 customer complaint reports, with the most topics being Complaint (68.34%), Inquiry (20.22%), and Request (11.44%). All of these complaint reports have been handled properly and completely by FiberStar.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [POJK F.30]

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [POJK F.30]

Setiap tahun, FiberStar melakukan survei pelanggan tahunan untuk mendapatkan umpan balik terkait kualitas produk dan layanan yang diberikan. Pada 2024, FiberStar melakukan survei terhadap 412 konsumen *retail* sebagai responden dengan menggunakan kuesioner. Hasil survei menunjukkan kepuasan konsumen mencapai skor 3,44 dari skala 4. Hal ini menandakan bahwa konsumen memiliki tingkat keputusan yang baik atas layanan yang diberikan oleh FiberStar.

Every year, FiberStar conducts an annual customer survey to obtain feedback on the quality of products and services provided. In 2024, the survey was conducted on 412 retail consumers as respondents using a questionnaire. The survey results show that consumer satisfaction reached a score of 3.44 on a scale of 4. This indicates that consumers have a high level of satisfaction with the services provided by FiberStar.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

RESPONSE TO FEEDBACK ON PREVIOUS YEAR'S SUSTAINABILITY REPORT

Perseroan tidak menerima adanya umpan balik atas Laporan Keberlanjutan tahun 2023. Untuk itu, tidak terdapat tanggapan yang dapat disampaikan Perseroan terhadap umpan balik dari pemangku kepentingan.

The Company did not receive any feedback on the 2023 Sustainability Report. Hence, the Company cannot give any response to the feedback from stakeholders.

Referensi SEOJK

Nomor 16/SEOJK.04/2021:

Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Provision	
1.	Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:		1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a.	Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	✓	a. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies
b.	Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	✓	b. Issuers are parties who make public offerings
c.	Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	✓	c. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority
d.	Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	✓	d. A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publicly-listed Company
e.	Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	✓	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business
f.	Direksi:	✓	f. Board of Directors:
1)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	✓	2) For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g.	Dewan Komisaris:	✓	g. Board of Commissioners:
1)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	✓	2) For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
h.	Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:	✓	h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
1)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	✓	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	✓	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.
2.	Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	✓	2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.
3.	Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	✓	3. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.
4.	Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	✓	4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.
5	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	✓	5 This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.
II. Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report	
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	✓	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy..
2.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	✓	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	✓	3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
4.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	✓	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content Of Annual Report	
1.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		1. Annual Report should contain at least the following information:
a.	Ikhtisar data keuangan penting;	✓	a. Summary of key financial information;
b.	Informasi saham (jika ada);	✓	b. Stock information (if any);
c.	Laporan Direksi;	✓	c. The Board of Directors report;
d.	Laporan Dewan Komisaris;	✓	d. The Board of Commissioners report;
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	e. Profile of Issuer or Public Company;
f.	Analisis dan pembahasan manajemen;	✓	f. Management discussion and analysis;
g.	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h.	Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i.	Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	✓	i. Audited annual report; and
j.	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	✓	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
2.	Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a.	Ikhtisar Data Keuangan Penting		a. Summary of Key Financial Information
	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	10	Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
	1) pendapatan/penjualan;	10	1) income/sales;
	2) laba bruto;	10	2) gross profit;
	3) laba (rugi);	10	3) profit (loss);
	4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	10	4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
	5) total laba (rugi) komprehensif;	10	5) total comprehensive profit (loss);
	6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	10	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
	7) laba (rugi) per saham;	10	7) earning (loss) per share;
	8) jumlah aset;	10	8) total assets;
	9) jumlah liabilitas;	10	9) total liabilities;
	10) jumlah ekuitas;	10	10) total equities;
	11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	10	11) profit (loss) to total assets ratio;
	12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	10	12) profit (loss) to equities ratio;
	13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	10	13) profit (loss) to income ratio;
	14) rasio lancar;	10	14) current ratio;
	15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	10	15) liabilities to equities ratio;
	16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	10	16) liabilities to total assets ratio; and
	17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	10	17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b.	Informasi Saham		b. Stock Information
	Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:
	1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:		1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
	a) jumlah saham yang beredar;	12	a) number of outstanding shares;
	b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	12	b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
	c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	12	c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
	d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	12	d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
	Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
	Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
	2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	13	2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
	a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;		a) date of corporate action;
	b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham		b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
	c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan		c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
	d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan		d) The number of convertible securities exercised (if any); and
	e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;		e) share price prior to and after corporate action;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
3)	dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	13	3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4)	dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	13	4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c.	Laporan Direksi		c. The Board of Directors Report
	Laporan Direksi paling sedikit memuat:	29-37	The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1)	uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:		1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a)	strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;		a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b)	peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c)	proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;
d)	perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan		d) comparison between achievement of results and targets; and
e)	kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) challenges faced by the Issuer or Public Company;
2)	gambaran tentang prospek usaha;		2) description on business prospects;
3)	penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan		3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
4)	perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);		4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
d.	Laporan Dewan Komisaris	23-27	d. The Board of Commissioners Report
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1)	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;		1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2)	Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;		2) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3)	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;		3) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4)	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;		4) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5)	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan		5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik		e. Profile of the Issuer or Public Company
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1)	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	42	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2)	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	42	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a)	Alamat;		a) Address;
b)	Nomor telepon;		b) Telephone number;
c)	Nomor faksimile;		c) Facsimile number;
d)	Alamat surat elektronik; dan		d) E-mail address; and
e)	Alamat Situs Web;		e) Website address;
3)	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	43-45	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
4)	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	46-47	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company;
5)	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	48	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
6)	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	49	6) Operational area of the Issuer or Public Company
7)	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	50-51	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8)	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	52	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9)	Profil Direksi, paling sedikit memuat:	65-68	9) The Board of Directors profiles include:
	a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;		a) Name and short description of duties and functions;
	b) Foto terbaru;		b) Latest photograph;
	c) Usia;		c) Age;
	d) Kewarganegaraan;		d) Citizenship;
	e) Riwayat pendidikan;		e) Education;
	f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) history position, covering information on:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;		g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
	h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	53	h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
10)	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	58-63	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
	a) Nama;		a) Name;
	b) Foto terbaru;		b) Latest photograph;
	c) Usia;		c) Age;
	d) Kewarganegaraan;		d) Citizenship;
	e) Riwayat pendidikan;		e) Education;
	f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) History position, covering information on:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
	(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioner who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
	(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(3) Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
	(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias		g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	64	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
	i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	53	i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11)	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	53	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12)	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	69-70	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.
13)	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	71	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a)	Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	71	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b)	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	71	b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c)	Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;	71	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14)	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	73	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
15)	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:		15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a)	Kepemilikan institusi lokal;	71	a) Ownership of local institutions;
b)	Kepemilikan institusi asing;	71	b) Ownership of foreign institutions;
c)	Kepemilikan individu lokal; dan	71	c) Ownership of local individual; and
d)	Kepemilikan individu asing;	71	d) Ownership of foreign individual;
16)	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	72	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17)	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	74-75	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
	Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;		For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18)	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	84	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
19)	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	84	19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);
20)	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	85	20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include:
a)	nama dan alamat;		a) name and address;
b)	periode penugasan;		b) period of assignment;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;		c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;
	d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan		d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and
	e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan		e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and
21)	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;		21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP
f.	Analisis dan Pembahasan Manajemen		f. Management Discussion and Analysis
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1)	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	92-93	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
	a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;		a) Production, including process, capacity, and growth;
	b) Pendapatan/penjualan; dan		b) Income/sales; and
	c) Profitabilitas;		c) Profitability;
2)	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	94-97	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
	a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;		a) Current assets, non-current assets, and total assets;
	b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;		b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
	c) Ekuitas;		c) Equities;
	d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan		d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
	e) Arus kas		e) Cash flows
3)	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	98	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4)	Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	98	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5)	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	98	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6)	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	99	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
	a) Tujuan dari ikatan tersebut;		a) The purpose of such ties;
	b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;		b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
	c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan		c) Currency of denomination; and
	d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;		d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7)	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	99	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
	a) Jenis investasi barang modal;		a) Type of investment of capital goods;
	b) Tujuan investasi barang modal; dan		b) Objective of the investment of capital goods; and
	c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;		c) Value of the investment of capital goods;
8)	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	100	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9)	Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	93	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10)	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	101	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
	a) Pendapatan/penjualan;		a) Income/sales;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	b) Laba (rugi);		b) Profit (loss);
	c) Struktur modal (capital structure);		c) Capital structure; or
	d) Kebijakan dividen; atau		d) Dividend policy; or
	e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11)	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	101	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
	a) Pendapatan/penjualan;		a) Income/sales;
	b) Laba (rugi);		b) Profit (loss);
	c) Struktur modal (capital structure);		c) Capital structure; or
	d) Kebijakan dividen; atau		d) Dividend policy;
	e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12)	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	101-102	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13)	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	102	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
	a) Kebijakan dividen;		a) Dividend policy;
	b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;		b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
	c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan		c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
	d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;		d) Amount of dividend per year paid;
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14)	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	104	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
	a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan		a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
	b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;		b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15)	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	103	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
	a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;		a) Transaction date, value, and object;
	b) Nama pihak yang melakukan transaksi;		b) Name of transacting parties;
	c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);		c) Nature of related parties (if any);
	d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan		d) Description of the fairness of the transaction; and
	e) Pemenuhan ketentuan terkait;		e) Compliance with related rules and regulations;
	f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:		f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
	1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan		1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and
	2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle);		2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.		g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;
	h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;		h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
	i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;
16)	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	104	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17)	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	104	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1)	RUPS, paling sedikit memuat:	112-119	1) GMS, at least contains:
a)	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:		a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:
1)	keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan		1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and
2)	keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;		2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
b)	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2)	Direksi, mencakup antara lain:		2) The Board of Directors, covering:
a)	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	120-121	a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b)	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	121-122	b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	122	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
d)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	123	d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:
(1)	kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan		(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
(2)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);		(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);
e)	penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	123	e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:
(1)	prosedur penilaian kinerja; dan		(1) Performance appraisal procedures; and
(2)	kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and
f)	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	123	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
3)	Dewan Komisaris, mencakup antara lain:		3) The Board of Commissioners, among others include:
a)	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	125	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b)	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	126	b) Statement that the Board of Commissioners has already have the board manual or charter;
c)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;;	126	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;
d)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	127	d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
(1)	kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan		(1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);		(2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);
e)	penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:	128-130	e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1)	Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;		(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2)	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		(2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and
(3)	Pihak yang melakukan penilaian;		(3) Assessor;
f)	penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	127	f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:
(1)	prosedur penilaian kinerja; dan		(1) Performance appraisal procedures; and
(2)	kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;		(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;
4)	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	130-132	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a)	prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan		a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b)	prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:		b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
(1)	prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;		(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2)	struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan		(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
(3)	besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;		(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners
5)	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a)	nama;		a) name;
b)	dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;		b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;
c)	periode penugasan dewan pengawas syariah;		c) Period of assignment of the sharia supervisory board;
d)	tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan		d) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;		e) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6)	Komite Audit, mencakup antara lain:		6) Audit Committee, among others covering:
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	133-134	a) Name and position in the committee;
	b) Usia;	133-134	b) Age;
	c) Kewarganegaraan;	133-134	c) Citizenship;
	d) Riwayat pendidikan;	133-134	d) Education background;
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	133-134	e) History of position; including:
	(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for appointment as committee member;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	133	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
	g) Pernyataan independensi Komite Audit;	135	g) statement of independence of the Audit Committee;
	h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	135	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
	i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	137	i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and
	j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	137	j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7)	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	138-143	a) Name and position in committee membership;
	b) Usia;	138-143	b) Age;
	c) Kewarganegaraan;	138-143	c) Nationality;
	d) Riwayat pendidikan;	138-143	d) Educational history;
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	138-143	e) Position history, including information on:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	138	(1) Legal basis for appointment as committee member;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	138-139	(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	138-139	(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
	f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	138	f) Period and term of office of the committee members;
	g) Pernyataan independensi komite;	140	g) Statement of committee independence;
	h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	141	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
	i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	140-141	i) Description of duties and responsibilities;
	j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	140	j) A statement that it has a guideline or charter;
	k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	141	k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	141	l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and
	m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	N/A	m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan		(1) Reasons for not forming the committee; and
	(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;		(2) The party carrying out the nomination and remuneration function;
8)	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	N/A	8) Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and / or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains:
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in the Committee;
	b) Usia;		b) Age;
	c) Kewarganegaraan;		c) Citizenship;
	d) Riwayat pendidikan;		d) Education background;
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) History of position, including:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	f) Periode dan masa jabatan anggota komite;		f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
	g) Pernyataan independensi komite;		g) Statement of committee independence;
	h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and
	i) Uraian tugas dan tanggung jawab;		i) Description of duties and responsibilities;
	j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;		j) A statement that the committee has had guidelines or charters;
	k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;		k) Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan		l) A brief description of the committee's activities for the fiscal year;
9)	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:		9) Corporate Secretary, including:
	a) nama;	139	a) name;
	b) domisili;	142	b) domicile;
	c) riwayat jabatan, meliputi informasi:	142	c) history of position, including:
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan		(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	d) riwayat pendidikan;	142	d) education background;
	e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	142	e) education and/or training during the year under review; and
	f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	144	f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10)	Unit Audit Internal, mencakup antara lain:		10) Internal Audit Unit, among others including:
	a) Nama kepala Unit Audit Internal;	145	a) Name of Head of Internal Audit Unit;
	b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	145	b) History of position, including:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan		(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
	(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	145	c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
	d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	146	d) Education and/or training during the year under review;
	e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	145	e) Structure and position of Internal Audit Unit;
	f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	146	f) Description of duties and responsibilities;
	g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	147	g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
	h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	147	h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
11)	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a)	Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	148-150	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b)	Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	149	b) Review on the effectiveness of internal control systems;
c)	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	150	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12)	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		12) Risk management system implemented by the company, at least includes:
a)	Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	150-151	a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b)	Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	151	b) Types of risk and the management; and
c)	Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	151	c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
d)	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	152	d) Statement of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13)	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	152	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
a)	Pokok perkara/gugatan;		a) Substance of the case/claim;
b)	Status penyelesaian perkara/gugatan; dan		b) Status of settlement of case/claim; and
c)	Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14)	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	152	14) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15)	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	153-154	15) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a)	Pokok-pokok kode etik;		a) Key points of the code of conduct;
b)	Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan		b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
c)	Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
16)	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	154	16) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);
a)	jumlah saham dan/atau opsi;		a) Number of shares and/or options;
b)	jangka waktu pelaksanaan;		b) Implementation period;
c)	persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan		c) Requirements for eligible employees and/or management; and
d)	harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;		d) Exercise price or determination of exercise price;
17)	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:		17) A brief description of the information disclosure policy regarding:
a)	Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	155	a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
b)	Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;		b) Implementation of the policy;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
18)	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	155-157	18) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
	a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;		a) Mechanism for violation reporting;
	b) Perlindungan bagi pelapor;		b) Protection for the whistleblower;
	c) Penanganan pengaduan;		c) Handling of violation reports;
	d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan		d) Unit responsible for handling of violation report; and
	e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:		e) Results from violation report handling, at least includes:
	(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan		(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
	(2) Tindak lanjut pengaduan;		(2) Follow up of complaints;
19)	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	157-158	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:
	a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan		a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and
	b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;
20)	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	159-163	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
	a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau		a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
	b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);		b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1)	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least includes:
	a) penjelasan strategi keberlanjutan;	169	a) Explanation of the sustainability strategy;
	b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	6	b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
	c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	42	c) Brief profile of the Issuer or Public Company;
	d) penjelasan Direksi;	167-169	d) Explanation of the Board of Directors;
	e) tata kelola keberlanjutan;	170-174	e) Sustainability governance;
	f) kinerja keberlanjutan;	174-193	f) Sustainability performance;
	g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	167	g) Written verification from an independent party, if any;
	h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan	211-212	h) Feedback sheet for readers, if any; and
	i) Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;		i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;
2)	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;		2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
3)	Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:		3) Information on the Sustainability Report in number 1) can:
	a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau		a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or
	b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
4)	Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;		4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;
5)	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:		5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:
a)	memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan		a) Contains all the information as referred to in number 1); and
b)	disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;		b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
6)	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan		6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
7)	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.		7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		i Audited Annual Financial Statement
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan		Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan		j Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.		Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017

[OJK G.4]

List of Disclosure based on POJK No.51/POJK.03/2017

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	169
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance	
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	6
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	6
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	6
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, Sustainable Values	46
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	42
C.3	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional Business Scale: a. Total assets or assets capitalizationm and total liabilities; b. Total employee based on gender, position, age, education and employment status; c. Percentage of share ownership; and d. Operational area.	10 69-70 71 49
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service and Business Activities	48
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member Association	52
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	167
Penjelasan Direksi Director Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Director Explanation	167-169
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Corporate Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	170
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	170
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	171
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	172-173
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	173
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability	174
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit	175
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance	175
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost Incurred	177
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	177

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	177-168
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	168
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water Used	180
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	180
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	181
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	178-179
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	179
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	181
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	181
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	181
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	181
	Kinerja Sosial Social Aspect	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	190
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	182
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	182
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	183
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	184
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	184
	Aspek Masyarakat Society Aspect	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	188
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	188
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	186-188
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	190
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	190-191
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts	192
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	192
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	193
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	167
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	211-212
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	193
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	

N/A: data tidak tersedia | Not available

N/R: Not relevan | Not relevan

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Laporan Keberlanjutan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk Tahun 2024

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk tahun 2024. Untuk meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkan kembali kepada kami melalui email atau pos.

2024 Sustainability Report of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

Thank you for your willingness to read the 2024 Sustainability Report of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. To improve the transparency of sustainability performance and as evaluation material in preparing the following year's Sustainability Report, we hope that you fill in the prepared Feedback Sheet and send it back to us through email or post.

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please choose one of the stakeholder groups that best describes you:

Nama Lengkap / Full Name :

Institusi/Perusahaan / Institution/Company :

Email :

- ☐ Karyawan
Employee
- ☐ Investor/Analisis Keuangan/Pemegang Saham
Investor/Financial Analyst/Shareholder
- ☐ NGO
- ☐ Mahasiswa/Akademisi
Student/Academics
- ☐ Vendor/Pemasok
Vendor/Supplier
- ☐ Regulator
- ☐ Media
- ☐ Lain-lain
Others:

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:

How do you rate this report:

Parameter Parameters	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan Meet the needs of the information you need					
Konten yang lengkap Content completeness					
Transparan Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti Clear and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease of finding specific information					
Keseluruhan Laporan Overall Report					

(1=BURUK sampai dengan 5=SANGAT BAIK | 1 = POOR up to 5 = EXCELLENT)



Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:

This report consists of the following sections:

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Do you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/ memuat informasi yang mencukupi? Is this section useful/insightful?
Tentang Laporan Ini About This Report	☐	☐
Tentang PT Indoritel Makmur Internasional Tbk About PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	☐	☐
Ikhtisar Kinerja Performance Highlights	☐	☐
Laporan Manajemen Management Report	☐	☐
Profil Perusahaan Company Profile	☐	☐
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	☐	☐
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	☐	☐
Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	☐	☐

Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

What material aspect do you find the most informative and useful?

Aspek Keberlanjutan Material Material Sustainability Aspects	Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? Is the data and information presented sufficient for your information needs?		
	Terlalu Banyak Too Much	Mencukupi Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little
Kinerja Ekonomi Economic Performance	☐	☐	☐
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	☐	☐	☐
Kinerja Sosial Social Performance	☐	☐	☐
Kegiatan CSR CSR Activities	☐	☐	☐
Produk dan Jasa Berkelanjutan Sustainable Products and Services	☐	☐	☐

Apakah laporan ini menjawab perhatian utama Anda tentang kinerja keberlanjutan kami? Mohon jelaskan:
Does this report address your main concerns about our sustainability performance? Please explain:

Mohon berikan saran/usulan/komentar Bapak/Ibu/Saudara atas laporan ini
Please provide your suggestions/feedbacks/comments on this report

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Thank you for your participation.

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:
Please send this Feedback Sheet to:

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Wisma Indocement Lantai 10 | 10th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71
Jakarta Selatan, DKI Jakarta
12910, Indonesia

T. +62 21 2941 0709
F. +62 21 2941 0701
E. corporatesecretary@indoritel.co.id
W. www.indoritel.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Laporan Keuangan

Financial Report

Laporan keuangan tahunan yang andal dan akuntabel mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku, sekaligus menjadi bentuk pelaporan yang transparan kepada seluruh pemangku kepentingan.

A reliable and accountable annual financial report reflects the Company's compliance with applicable regulations, while also serving as a transparent form of reporting to all stakeholders.

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2024 and for the year then ended
with independent auditor's report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS
OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR
REPORT**

Atas nama dan mewakili Direksi
Kami yang beranda tangan dibawah ini:

For and on behalf of Board of Director
We, the undersigned:

1. Nama / Name :
Alamat Kantor / Office Address :
Alamat Domisili / Domiciled at :
No. Telepon / Phone Number :
Jabatan / Title :

Halman Kusledjo
Wisma Indocement, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910
Taman Ratu Indah D-M10
Jakarta Barat
(021) 2941-0709
Direktur Utama / President Director

2. Nama / Name :
Alamat Kantor / Office Address :
Alamat Domisili / Domiciled at :
No. Telepon / Phone Number :
Jabatan / Title :

Kiki Yanto Gunawan
Wisma Indocement, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910
Puri Metropolitan Blok F1 No.23A
Tangerang
(021) 2941-0709
Direktur / Director

menyatakan bahwa:

certify that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak.

- We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Subsidiaries;
- The consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All material information in the consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries has been completely and properly disclosed;
 - The consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts;
- We are responsible for the internal control system of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully

Jakarta, 28 Maret 2025


Halman Kusledjo **Kiki Yanto Gunawan**
 Direktur Utama / President Director Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 91	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00405/2.1032/AU.1/10/0685-
1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00405/2.1032/AU.1/10/0685-
1/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00405/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00405/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in that context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00405/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Uji penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat investasi pada entitas asosiasi senilai Rp12,4 triliun atau 58% dari total aset konsolidasian. Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikator penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi, dan bila terdapat indikator penurunan nilai tersebut maka Grup harus melakukan uji penurunan nilai dengan membandingkan jumlah terpulihkan investasi pada entitas asosiasi tersebut, antara yang lebih tinggi nilai pakai atau nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dengan nilai tercatatnya. Pengungkapan atas investasi pada entitas asosiasi dilakukan pada Catatan 2 dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Uji penurunan nilai ini adalah hal audit utama bagi kami karena nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi yang signifikan seperti disebutkan di atas dan dalam melaksanakannya manajemen menerapkan pertimbangan dan estimasi signifikan untuk estimasi proyeksi arus kas masa depan yang menggunakan asumsi operasional utama seperti tingkat pertumbuhan pendapatan, proyeksi pendapatan dan biaya operasional, serta penentuan asumsi makroekonomi utama seperti tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi dan tingkat diskonto.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00405/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matter (continued)

Impairment test of investments in associates

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2024, the Group has investments in associates with the carrying amount of Rp12.4 trillion or 58% of the consolidated total assets. After applying equity method, the Group determines at each reporting date for the presence of any indicators of impairment of the investments in associates, and if there are any indicators present, the Group shall perform an impairment test by comparing the recoverable amount of the investment in the associates, as the higher between the value in use or fair value less costs of disposal, with the carrying amount. Disclosures regarding investments in associates are made in Notes 2 and 9 to the accompanying consolidated financial statements.

This impairment test is a key audit matter to us because the carrying amount of investments in associates is significant as mentioned above and in carrying out this impairment test, the management applied significant judgments and estimates in estimating future cash flow projection using key operational assumptions, such as revenue growth rate, revenue forecast and operating costs, and setting key macroeconomic assumptions, such as long-term growth rate after the forecast period and discount rate.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00405/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Uji penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Respon audit:

Kami memperoleh pemahaman atas rancangan pengendalian utama atas proses uji penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Kami mengevaluasi kelayakan asumsi utama yang digunakan dalam estimasi jumlah terpulihkan, yaitu asumsi operasional utama tersebut di atas dengan membandingkan ke sumber data yang dapat diakses publik, dan data dan catatan keuangan Grup, dan asumsi makroekonomi utama tersebut di atas, termasuk metodologi dan model keuangan yang digunakan, dengan dibantu oleh pakar auditor kami dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik serta menguji akurasi matematis model keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam estimasi tersebut serta aplikasi asumsi utama tersebut ke dalamnya. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 PT Indoritel Makmur Internasional Tbk ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00405/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment test of investments in associates (continued)

Audit response:

We obtained an understanding of the design of the key controls over the process of impairment test of investment in associates. We evaluated the reasonableness of the key assumptions used in estimating the recoverable amounts, such as the above-mentioned key operational assumptions by comparing them to publicly available data sources and the Group financial data and records, and the above-mentioned key macroeconomic assumptions, including the methodologies and financial models used, with assistance from our auditor's expert by comparing them with data sources accessible to public as well as evaluated mathematical accuracy of the financial model used by the management and the application of these key assumptions into the financial model. We also assess the adequacy of the related disclosures in the accompanying notes to the consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (The "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00405/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00405/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2025 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00405/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00405/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00405/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00405/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00405/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00405/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00405/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

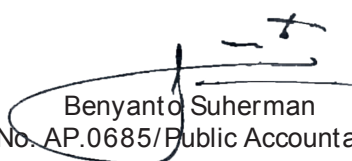
Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00405/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

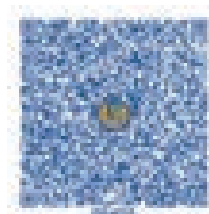
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

26 Maret 2025/March 26, 2025



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.067.505	4	913.710	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	20.088	5	19.776	Other current financial assets
Investasi jangka pendek	1.294.476	6	2.042.127	Short-term investments
Piutang usaha	543.758	7	514.491	Trade receivables
Piutang lain-lain	10.073		8.194	Other receivables
Uang muka	614		886	Advances
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	33.172	8	18.630	Prepaid expenses - current portion
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	61		9.478	Prepaid value added tax
Aset lancar lainnya	29.367		-	Other current asset
TOTAL ASET LANCAR	2.999.114		3.527.292	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman karyawan	636		508	Loan to employees
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	9.780	8	11.049	Prepaid expenses - net of current portion
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	12.421.035	9	11.570.640	Investment in associates and joint venture
Investasi jangka panjang	2.400.000	10	2.400.000	Long-term investment
Uang muka pembelian aset tetap	219.340	11	197.998	Advances for purchase of fixed assets
Uang muka pembelian aset takberwujud	46.258	12	-	Advances for purchase of intangible asset
Aset tetap	3.100.422	11	2.851.908	Fixed assets
Aset hak-guna	98.900	13	106.974	Right-of-use assets
Aset takberwujud	12.280	12	3.162	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	13.172	28	20.160	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak	35.373	28	18.983	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.486		2.186	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	18.360.682		17.183.568	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	21.359.796		20.710.860	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	522.724	14	614.073	Trade Payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	52.557		57.654	Other payables - third parties
Liabilitas kontrak	40.649	22	50.252	Contract liabilities
Beban akrual	50.164	15	38.285	Accrued expenses
Utang pajak	16.114	16	29.854	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	611	17	1.197	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	3.450		19	Advances from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	754.442	18	992.550	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.233		920	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	8.909	13	11.403	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.450.853		1.796.207	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	5.562.217	18	5.319.991	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	951		1.161	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	36.011	13	45.370	Lease liabilities
Uang muka setoran modal	-	1d	420.000	Advance for stock subscription
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	73.828	17	54.575	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	5.673.007		5.841.097	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	7.123.860		7.637.304	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp250 (full amount) par value per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.184.000.000 saham	3.546.000	19	3.546.000	Issued and fully paid - 14,184,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	3.481.850	20	3.481.850	Additional paid-in capital - net
Selisih dari transaksi dengan kepentingan nonpengendali	129.953		129.953	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Komponen lainnya dari ekuitas	(18.066)		(18.066)	Other component of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	18.000	21	17.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	6.713.593		5.642.522	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	94.901		22.458	Other comprehensive income
Sub-total	13.966.231		12.821.717	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	269.705	19	251.839	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	14.235.936		13.073.556	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	21.359.796		20.710.860	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	1.427.731	22	1.390.105	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	914.150	9	479.474	Share of profit of associates and joint venture
Beban penjualan	(988.411)	23	(789.562)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(185.123)	24	(149.409)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lainnya - neto	(2.061)	25	4.577	Other income (expense) - net
LABA USAHA	1.166.286		935.185	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	532.166	26	488.998	Finance income
Biaya keuangan	(553.089)	27	(567.368)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.145.363		856.815	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(53.753)	28	(69.973)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	1.091.610		786.842	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - neto	76.032	9	(30.365)	Share of other comprehensive income of associates - net
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(6.746)	17	(13.101)	Remeasurement loss of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	1.484	28	2.882	Related income tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.162.380		746.258	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.072.071	29	721.040	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	19.539		65.802	Non-controlling interests
TOTAL	1.091.610		786.842	TOTAL
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.144.514		683.377	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	17.866		62.881	Non-controlling interests
TOTAL	1.162.380		746.258	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	75,58	29	50,83	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDIRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDIRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Dibayar Penuh/ Issued and Fully Paid-in Capital - Share Capital	Tambahkan Modal Dibayar - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interests	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other/ Component of Equity	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
					Telah Ditemukan Penggunaan/ Appropriated	Belum Ditemukan Penggunaan/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2022									
21	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-
	-	-	-	-	-	721.040	-	65.802	786.842
	-	-	-	-	-	-	(7.298)	(2.921)	(10.219)
9	-	-	-	-	-	-	(30.365)	-	(30.365)
Saldo 31 Desember 2023									
	3.546.000	3.481.850	129.953	(18.066)	17.000	5.642.822	22.458	251.839	13.073.556
21	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-
	-	-	-	-	-	1.072.071	-	19.539	1.091.610
	-	-	-	-	-	-	(3.589)	(1.673)	(5.262)
9	-	-	-	-	-	-	76.032	-	76.032
Saldo 31 Desember 2024									
	3.546.000	3.481.850	129.953	(18.066)	18.000	6.713.893	94.901	269.705	14.235.936

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.387.349		1.336.180
Pembayaran untuk kegiatan usaha	(390.629)		(252.392)
Pembayaran kepada karyawan	(232.634)		(207.609)
Kas yang diperoleh dari operasi	764.086		876.179
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Cash receipts from (payments for):
Penghasilan bunga	42.819		21.446
Pengembalian pajak	18.983	28	16.784
Beban bunga	(540.522)		(523.458)
Pajak penghasilan	(93.765)		(54.532)
Lain-lain	7.895		(2.762)
Kas Neto yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi	199.496		Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi jangka pendek - neto	750.000		1.801.500
Penghasilan dari investasi jangka pendek	210.637		385.250
Pencairan deposito berjangka		5	179.500
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	139.787	9	169.890
Penerimaan dari investasi jangka panjang	-	10	27.160
Penghasilan dari investasi jangka panjang	281.615		88.050
Pencairan (penempatan) uang jaminan	(1.461)		375
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	11	189
Penempatan investasi jangka panjang	-	10	(2.400.000)
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(552.331)		(395.273)
Pembayaran utang usaha terkait perolehan aset tetap	(374.965)		(365.368)
Perolehan aset takberwujud dan uang muka pembelian aset takberwujud	(57.510)	12	(1.340)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	395.772		Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank - neto	982.683	32	3.978.438	Proceeds from bank loans - net
Penerimaan (pengembalian) uang muka setoran modal	(420.000)	1d	420.000	Proceeds from (return of) advance for share subscription
Pembayaran utang bank	(992.250)	18,32	(3.658.500)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(10.323)	13,32	(17.877)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.271)	33	(697)	Payment of consumer financing payables
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	(312)		(302)	Placement of restricted fund
Kas Neto yang Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(441.473)		721.062	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	153.795		544.652	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	913.710		369.058	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.067.505	4	913.710	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi arus kas tambahan disajikan dalam Catatan 35.

Supplementary cash flow information is presented in Note 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 tanggal 16 November 1995. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 tanggal 26 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 Tambahan No. 3127 tanggal 26 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 27 Juni 2023 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten/Perusahaan Publik dengan sedemikian rupa. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0085802 tanggal 3 Juli 2023.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang investasi, perdagangan umum, keagenan dan perwakilan.

Perusahaan berdomisili di Gedung Wisma Indocement, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

PT Megah Eraraharja ("ME") yang didirikan di Indonesia adalah pemegang saham pengendali Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 dated November 16, 1995. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 dated December 26, 1995 and published in Supplement No. 3127 of the State Gazette of the Republic Indonesia No. 25 dated March 26, 1996.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 16 dated June 27, 2023 concerning amendment of the Company's Article of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority ("Peraturan Otoritas Jasa Keuangan" or "POJK") 14/POJK.04/2022 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company. The amendment was acknowledged by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0085802 dated July 3, 2023.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in activities of investment, general trading, agency and representation.

The Company is domiciled at Gedung Wisma Indocement, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, and started its commercial operations in 1996.

PT Megah Eraraharja ("ME") which is incorporated in Indonesia is the controlling shareholder of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group").

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 November 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") melalui Surat No. S-3384/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 64.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 (Nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta), dengan harga penawaran Rp250 (Nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S-140/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham sebanyak 14.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 (Nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 (Nilai penuh) per saham.

Perusahaan melakukan PUT I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 14.000.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp250 (Nilai penuh) kepada pemegang saham. Setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2013 dan yang memiliki 23 saham berhak atas 1.750 saham HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 (Nilai penuh).

Seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

On November 21, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Letter No. S-3384/PM/2000, to offer its 64,000,000 shares with par value of Rp250 (full amount) per share to public through the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange), at an initial offering price of Rp250 (full amount) per share.

On May 24, 2013, the Company received an effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-140/D.04/2013 to offer Limited Public Offering ("PUT") I of 14,000,000,000 shares with par value of Rp250 (full amount) per share to its shareholders at an initial offering price of Rp500 (full amount) per share.

The Company conducted PUT I with Pre-emptive Rights ("HMETD") of 14,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp250 (full amount) to its shareholders. Each existing shareholder whose name is listed in the Company's Registry of Shareholders as of June 5, 2013 and in possession of 23 shares, was entitled to 1,750 shares HMETD, in which each 1 HMETD shall be entitled to purchase 1 new share at an exercise price of Rp500 (full amount).

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Djisman Simandjuntak
Ferry Noviar Yosaputra
Soedarsono
Janimiranti Inggawati
Adi Pranoto Leman
Dr. Timotius, AK., CA

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Haliman Kustedjo
Christian Rahardi
Kiki Yanto Gunawan
Harjono Wreksoremboko

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Dr. Timotius, AK., CA
Denny Susilo
Lukman Suparman

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. IX.1.5.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 464/DNET-DIR/IV/2015 tanggal 27 April 2015, Direksi Perusahaan menyetujui pengangkatan Yudhi Hermanto sebagai Ketua Internal Audit menggantikan Sendjaja Halim.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 233 dan 198 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority ("OJK") Rule No. IX.1.5.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 464/DNET-DIR/IV/2015 dated April 27, 2015, the Company's Board of Directors agreed to appoint Yudhi Hermanto as the Head of Internal Audit to replace Sendjaja Halim.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has a total of 233 and 198 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Langsung/ Percentage of Ownership Direct 31 Desember/December 31,		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination 31 Desember/December 31,	
				2024	2023	2024	2023
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan:/ Held directly by the Company:							
PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN")	Jakarta, Indonesia	Investasi/Investment	2015	99,99%	99,99%	29.107	29.107
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	69,17%	69,17%	4.494.874	4.200.510
Dimiliki Melalui IPN:/ Held Through IPN:							
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/Fiber Optic	2014	2,80%	2,80%	4.494.874	4.200.510
Dimiliki Melalui MAP:/ Held Through MAP:							
Fiberstar Pte.Ltd.	Singapura, Singapura	Dormant/Dormant	-	100,00%	100,00%	-	-

MAP

Berdasarkan Perjanjian Uang Muka Penyetoran Modal Perseroan, PT Mega Akses Perkasa ("MAK") salah satu pemegang saham MAP bermaksud untuk meningkatkan kepemilikan saham di MAP dengan mengambil bagian dari saham (portepel) sebesar Rp420.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, total uang muka setoran modal sebesar Rp420.000 dan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Pengakhiran Perjanjian Uang Muka Penyetoran Modal tanggal 1 November 2024, MAP telah melunasi seluruh uang muka setoran modal sebesar Rp420.000 kepada MAK.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group as follows:

Persentase Kepemilikan Langsung/ Percentage of Ownership Direct 31 Desember/December 31,		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination 31 Desember/December 31,	
2024	2023	2024	2023
99,99%	99,99%	29.107	29.107
69,17%	69,17%	4.494.874	4.200.510
2,80%	2,80%	4.494.874	4.200.510
100,00%	100,00%	-	-

MAP

Based on Advance for Shares Subscription Agreement, PT Mega Akses Perkasa ("MAK"), one of the Shareholders of MAP intends to increase its ownership in MAP by acquiring shares of stocks (portepel) totalling to Rp420,000.

As of December 31, 2023, the total advance for shares subscription was amounted to Rp420,000 and was presented as part of "Non-current Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Based on Termination of Advance for Share Subscription Agreement dated November 1, 2024, MAP has fully paid the advance for share subscription amounting to Rp420,000 to MAK.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 26, 2025.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas dan akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for the consolidated statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**Financial Accounting Standards
Nomenclature**

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- Power over the investee, that is existing rights that give them current ability to direct the relevant activities of the investee;
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan entitas anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not an investor controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Group obtain control over the subsidiary and ceases when the Group lose control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gain control until the date the Group cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

Non-controlling interest represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and other comprehensive income and under the equity in the consolidated financial statements, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group will be eliminated in full on consolidation.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

Dana yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("PKL"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata' pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Cash and Cash Equivalents (continued)

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

Restricted fund is presented as part of "Other Current Financial Assets" in the consolidated statement of financial position.

f. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman karyawan, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt
instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, other current financial assets, short-term investment, trade receivables, other receivables, loan to employees, other current financial assets and other non-current financial assets.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Kategori ini termasuk instrumen hutang dan investasi ekuitas yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara tak terbatal pada NWPKL. Distribusi atas investasi diakui sebagai penghasilan keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Grup pada NWLR termasuk investasi jangka panjang.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss.

This category includes debts instruments and equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Distribution on such investments are recognized as finance income in the consolidated statement of profit or loss when the right of payment has been established.

The Group's financial assets at FVTPL includes long-term investment.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian 'pass-through', Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a 'pass-through' arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 360 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loans, consumer financing payables and lease liabilities.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Komputer dan perlengkapannya	4 - 5
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan jaringan	8 - 15

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprise its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets start when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Computer and equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles
Network equipment

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasi dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

h. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Land is stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Other non-current financial assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Repairs and maintenance expenses are charged to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

h. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud yang dihasilkan dari pengembangan secara internal, diluar kapitalisasi biaya pengembangan, tidak dikapitalisasi dan biaya tersebut diakui pada laba rugi dalam periode dimana biaya tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Intangible Assets (continued)

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development cost, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates.

The amortization expense of intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset Takberwujud (lanjutan)

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya. Biaya pengembangan untuk masing-masing proyek diakui sebagai aset takberwujud pada saat Grup dapat menunjukkan:

- Kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
- Niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya;
- Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan;
- Tersedianya sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud;
- Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran selama pengembangannya.

Setelah pengakuan awal biaya pengembangan sebagai aset, aset takberwujud tersebut dicatat pada biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi aset dimulai pada saat pengembangan sudah selesai dan aset siap untuk dipakai. Aset tersebut diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan di masa depan. Selama tahap pengembangan, aset diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

	Goodwill/ Goodwill	Perangkat lunak/ Software	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ Indefinite	4 tahun/4 years	Useful lives
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi Not amortized	Garis lurus/ Straight-line	Amortization method
Diperoleh melalui	Akuisisi/ Acquisition	Akuisisi/ Acquisition	Acquired by generated

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Intangible Assets (continued)

Research costs are expensed as incurred. Development expenditures on an individual project are recognized as an intangible asset when the Group can demonstrates:

- The technical feasibility of completing the intangible asset so that the asset will be available for use or sale;
- Its intention to complete and its ability to use or sell the asset;
- How the intangible asset will generate future economic benefits;
- The availability of resources to complete the asset;
- The ability to measure reliably the expenditure of the related intangible assets during the development.

Following initial recognition of the development expenditure as an asset, the asset is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization of the asset begins when development is complete and the asset is available for use. It is amortized over the period of expected future benefit. During the period of development, the asset is tested for impairment annually.

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi dan ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil usaha dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi dan ventura bersama, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Investment in Associates and Joint
Ventures**

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate and joint venture are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in the associate and joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group share of net assets of the associate and joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the results of operations of the associates and joint venture. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates and joint venture, the Group recognize their share of such change and disclose this, in the consolidated statement of changes in equity.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Grup mengakui laba perusahaan asosiasi dan ventura bersama yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi dan ventura bersama, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasinya dalam entitas asosiasi dan ventura bersama. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti yang objektif bahwa investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti penurunan nilai tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan dari entitas asosiasi dan ventura bersama dengan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui rugi penurunan tersebut dalam "Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi atau pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Investment in Associates and Joint
Ventures (continued)**

The Group recognizes share in profit of an associate and joint venture is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associate and joint venture, and, therefore, is profit after tax.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates and joint venture are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

The financial statements of the associate and joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on investment in their associates and joint venture. At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associates and joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and joint venture, and its carrying value, and then recognizes the loss in "Share of profit of associates and joint venture" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	3 - 15
Komputer dan perlengkapannya	1 - 2
Kendaraan	1 - 2
Perlengkapan jaringan	8 - 15

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

<i>Building</i>
<i>Computer and equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Network equipment</i>

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian 2k Penurunan nilai aset non-keuangan.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Grup, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Leases (continued)

Group as Lessee (continued)

Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section 2k Impairment of non-financial assets.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga (lihat Catatan 2f).

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Leases (continued)

Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings (see Note 2f).

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dimana jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan Grup merupakan pendapatan dari produk layanan sambungan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan bisnis, pelanggan rumahan dan layanan digital lain yang terdiri dari *last mile solution*, fiberisasi, *bandwidth on demand*, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM, *broadband*, pendapatan atas jasa instalasi, sewa dari penyediaan jalur akses, reparasi and pemeliharaan serta *e-commerce daily deals*.

Grup mengakui pendapatan dari jasa instalasi dari waktu ke waktu, dengan menggunakan metode input untuk mengukur kemajuan menuju kepuasan layanan secara penuh, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup. Pendapatan dari penjualan jasa serat optik diakui pada suatu waktu, umumnya pada saat jasa tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Revenue of the Group are revenue from optical fiber-based telecommunication data connection services for business customers, for home (fiber to the home) / broadband FTTH customers, and other digital services. The revenue consists of last mile solution, fiberization, bandwidth on demand, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM, broadband, revenue of installation services, rental income from the provision of access points, repair and maintenance as well as e-commerce daily deals.

The Group recognizes revenue from installation services over time, using an input method to measure progress towards complete satisfaction of the service, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. Revenue from the sale of the fiber optic services are recognized at a point in time, generally upon delivery of the services.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Korporasi

Segmen korporasi menyediakan produk layanan sambungan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan bisnis seperti *last mile solution*, fiberisasi, *bandwidth on demand*, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM yang diberikan ke operator telekomunikasi lainnya dan pelanggan internasional.

Ritel

Segmen ritel menyediakan produk layanan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan rumahan (*fiber to the home*) / *FTTH broadband* yang diberikan kepada operator telekomunikasi dan perusahaan *Internet Service Provider* (ISP).

Lain-lain

Segmen lain-lain merupakan segmen layanan digital yang tidak memenuhi persyaratan pengungkapan dari laporan segmen ini seperti pendapatan atas jasa instalasi, sewa dari penyediaan jalur akses, reparasi and pemeliharaan serta *e-commerce daily deals*.

- Pendapatan atas jasa instalasi

Grup menyediakan jasa instalasi yang dijual terpisah atau digabungkan dengan penjualan jasa serat optik kepada pelanggan.

Kontrak untuk paket penjualan jasa serat optik dan jasa instalasi terdiri dari dua kewajiban pelaksanaan karena janji untuk mentransfer jasa serat optik dan menyediakan jasa instalasi dapat menjadi berbeda dan dapat diidentifikasi secara terpisah. Oleh karena itu, Grup mengalokasikan harga transaksi berdasarkan harga jual jasa serat optik dan jasa instalasi yang berdiri sendiri.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Corporate

The corporate segment provides optical fiber-based telecommunication data connection services for business customers such as *last mile solution*, fiberization, *bandwidth on demand*, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM provided to other telecommunication operators and international customers.

Retail

The retail segment provides optical fiber-based telecommunication data service products for home (*fiber to the home*) / broadband *FTTH* customers provided to telecommunications operators and Internet Service Provider (ISP) companies.

Other

The other segment is the digital service segment that does not meet the disclosure requirements of this segment report, such as revenue of installation services, rental income from the provision of access points, repair and maintenance as well as *e-commerce daily deals*.

- Revenue of installation services

The Group provides installation services that are either sold separately or bundled together with the sale of fiber optic services to a customer.

Contracts for bundled sales of fiber optic services and installation services are comprised of two performance obligations because the promises to transfer fiber optic services and provide installation services are capable of being distinct and separately identifiable. Accordingly, the Group allocates the transaction price based on the relative stand-alone selling prices of the fiber optic and installation services.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Piutang usaha

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2f Instrumen Keuangan - Pengakuan Awal dan Pengukuran Selanjutnya.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
1 Dolar AS/Rupiah	16.162	15.416
1 SGD/Rupiah	11.919	11.712

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Trade receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2f Financial Instruments - Initial Recognition and Subsequent Measurement.

Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized when incurred.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operation.

The rates of exchange used as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

1 US Dollar/Rupiah
1 SGD/Rupiah

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

p. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan bunga denda, jika ada, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

p. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rate.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" and interest/penalty, if any, in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset yang diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban yang bersangkutan.

q. Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i. Tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- ii. Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- Where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.

q. Employee Benefits

The Group provides post-employment benefits to its employees in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Company Regulation and Job Creation Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- i. The date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. The date that the Group recognize related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments or non-routine settlements; and
- ii. Net interest expense or income.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas operasional Grup.

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas Pertama Perusahaan kepada pemegang saham dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahan Modal Disetor - neto" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian, jika material.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Operating Segment

The Group present operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the operating activities of the Group.

s. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Share Issuance Costs

Costs on the issuance of share capital from the Company's First Limited Offerings to its shareholders are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital - net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

u. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements, when material.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Estimasi dan Asumsi

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Estimates and Assumptions

Employee Benefits

The measurement of the Group employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Grup dan aset kontrak diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 7.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi saat nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa depan yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Amortization of Intangible Assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible assets to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of non-financial assets.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Kas	31	31	Cash on hand
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	494.643	297.733	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT China Construction Bank Indonesia Tbk	236.728	200.368	PT China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	214.744	756	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14.976	2.483	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.372	158.375	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	917	1.278	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS55.280 pada tanggal 31 Desember 2024 dan \$AS39.788 pada tanggal 31 Desember 2023)	893	613	PT Bank Central Asia Tbk (US\$55,280 as of December 31, 2024 and US\$39,788 as of December 31, 2023)
Setara kas - deposito berjangka - pihak ketiga			Cash equivalents - time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	100.000	250.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.200	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)	-	2.073	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)
Total	1.067.505	913.710	Total

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 berkisar antara 3,15% sampai dengan 7,75% (2023: 2,25% - 7,25%).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang atas bunga deposito disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Annual interest rates for time deposits for the year ended December 31, 2024 ranged from 3.15% to 7.75% (2023: 2.25% - 7.25%).

As of December 31, 2024 and 2023, receivables related to interest from time deposits were presented as part of "Other Receivables" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Dana yang dibatasi penggunaannya Rupiah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.088	19.776
Total	20.088	19.776

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan *reserve account* yang dialokasikan oleh MAP, sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit (Catatan 18).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 23 Agustus 2023, Perusahaan dan PT Net Assets Management, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp2.350.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2024. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

Pada tanggal 23 Agustus 2024, Perusahaan dan PT Net Assets Management, pihak ketiga, menandatangani KPD dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp1.650.000, yang akan jatuh tempo pada 23 Agustus 2025. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, there is no placement of cash and cash equivalents with related party.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

Restricted fund Rupiah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total

As of December 31, 2024 and 2023, fund placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents *reserve account* allocated by MAP as required in the loan agreements (Note 18).

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

On August 23, 2023, the Company and PT Net Assets Management, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp2,350,000, which will mature on August 23, 2024. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

On August 23, 2024, the Company and PT Net Assets Management, a third party, entered into KPD with the maximum placement amount of Rp1,650,000, which will mature on August 23, 2025. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total saldo investasi dari kontrak pengelolaan dana sebelum dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian terkait masing-masing sebesar Rp1.300.000 dan Rp2.050.000 dan masing-masing disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (sebelum dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian).

Pada tahun 2024 dan 2023, total pendapatan dari kontrak pengelolaan dana tersebut sebesar masing-masing Rp207.732 dan Rp379.501, dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total piutang atas pendapatan dari kontrak pengelolaan dana terkait masing-masing sebesar Rp4.225 dan Rp6.663, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Saldo awal tahun	7.873	19.962
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 25)	(2.349)	(12.089)
Saldo akhir tahun	5.524	7.873

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the related total balance of investments prior to allowance for expected credit losses from the related fund management contract amounting to Rp1,300,000 and Rp2,050,000, respectively, were presented as "Short-term Investments" in the consolidated statement of financial position (before deducted allowance for expected credit losses).

During 2024 and 2023, the total income from the related fund management contract amounting to Rp207,732 and Rp379,501, respectively, were recorded as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

As of December 31, 2024 and 2023, the related interest receivable from the related fund management contract amounting to Rp4,225 and Rp6,663, were presented as part of "Other Receivables", in the consolidated statement of financial position.

The movements of allowance for expected credit losses on short-term investments are as follows:

Balance at beginning of the year
Reversal during
the year (Note 25)
Balance at end of the year

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	569.133	533.259	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.375)	(18.768)	Allowance for expected credit losses
Piutang usaha - neto	543.758	514.491	Trade receivables - net

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

This account consists of:

The details of trade receivables per customer are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
PT Cyberindo Aditama	313.222	329.800	PT Cyberindo Aditama
PT XL Axiata Tbk	58.740	21.605	PT XL Axiata Tbk
PT Indosat Tbk	40.486	51.262	PT Indosat Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.434	4.668	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.185	10.354	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Eka Mas Republik	13.108	20.926	PT Eka Mas Republik
PT Lintas Data Prima	9.412	8.966	PT Lintas Data Prima
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.569	3.898	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Indonusa Telemedia	5.936	8.602	PT Indonusa Telemedia
PT Mitra Visioner Pratama	3.874	1.928	PT Mitra Visioner Pratama
PT Aplikasinusa Lintasarta	3.564	4.017	PT Aplikasinusa Lintasarta
PT Starlink Services Indonesia	3.529	-	PT Starlink Services Indonesia
PT IDX Solusi Teknologi Informasi	3.164	12	PT IDX Solusi Teknologi Informasi
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	2.641	2.023	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
PT Jala Lintas Media	2.218	3.504	PT Jala Lintas Media
PT Satria Wangsa Mataram	2.177	54	PT Satria Wangsa Mataram
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.006	1.047	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Hipernet Indodata	1.416	2.115	PT Hipernet Indodata
PT Indonesia Comnet Plus	723	2.072	PT Indonesia Comnet Plus
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	62.729	56.406	Others (each below Rp2,000)
Total	569.133	533.259	Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Rupiah	568.105	531.534
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)	1.028	1.725
Total	569.133	533.259
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.375)	(18.768)
Total piutang usaha - neto	543.758	514.491

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Saldo awal tahun	18.768	17.270
Cadangan selama tahun berjalan - neto (Catatan 25)	6.607	1.498
Saldo akhir tahun	25.375	18.768

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Lancar	271.461	197.665
1 - 30 hari	81.524	84.167
31 - 60 hari	64.478	73.079
61 - 90 hari	59.128	66.550
91 - 360 hari	92.542	95.585
Lebih dari 360 hari	22.500	16.213
Total	569.133	533.259

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha tertentu milik entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank entitas anak (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun, manajemen anak Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

Rupiah	568.105	531.534
United States Dollar (Note 31)	1.028	1.725
Total	569.133	533.259
Allowance for expected credit losses	(25.375)	(18.768)
Total trade receivables - net	543.758	514.491

The movements of allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows:

Balance at beginning of the year	18.768	17.270
Allowance during the year - net (Note 25)	6.607	1.498
Balance at end of the year	25.375	18.768

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Current	271.461	197.665
1 - 30 days	81.524	84.167
31 - 60 days	64.478	73.079
61 - 90 days	59.128	66.550
91 - 360 days	92.542	95.585
More than 360 days	22.500	16.213
Total	569.133	533.259

As of December 31, 2024 and 2023, certain trade receivables of the subsidiary are pledged as collateral for subsidiary's bank loan facilities (Note 18).

As of December 31, 2024 and 2023, based on the review of the collectability of individual trade receivables at the end of each year, the subsidiary's management believes that the allowance for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Sewa	22.834	7.596
Biaya pemeliharaan <i>software</i>	19.282	20.289
Asuransi	836	1.780
Biaya pencatatan	-	14
Total	42.952	29.679
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	33.172	18.630
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	9.780	11.049

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Rental
Software maintenance fee
Insurance
Listing fee
Total
Prepaid expenses - current portion
Prepaid expenses - net of current portion

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

The details of investment in associates and joint venture are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dividen/ Dividend	Bagian Laba (rugi)/ Share Profit (Loss)	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ Share of Profit of Other Comprehensive Income - net	Saldo Akhir/ Ending Balance
Entitas asosiasi/ Associates:						
PT Indomarco Prismatama	40,00%	7.304.593	-	1.106.557	12.697	8.423.847
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	25,77%	2.389.244	(139.787)	93.445	15.543	2.358.445
PT Fast Food Indonesia Tbk	35,84%	1.855.375	-	(285.041)	47.792	1.618.126
Ventura Bersama/Joint Venture:						
PT Jaringan Mega Sedayu	50,00%	21.428	-	(811)	-	20.617
Total		11.570.640	(139.787)	914.150	76.032	12.421.035

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023

Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dividen/ Dividend	Bagian Laba (rugi)/ Share Profit (Loss)	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ Share of Profit of Other Comprehensive Income - net	Saldo Akhir/ Ending Balance
Entitas asosiasi/ Associates:						
PT Indomarco Prismatama	40,00%	6.811.298	-	544.004	(50.709)	7.304.593
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	25,77%	2.476.674	(169.890)	85.900	(3.440)	2.389.244
PT Fast Food Indonesia Tbk	35,84%	1.980.561	-	(148.970)	23.784	1.855.375
Ventura Bersama/Joint Venture:						
PT Jaringan Mega Sedayu	50,00%	22.888	-	(1.460)	-	21.428
Total		11.291.421	(169.890)	479.474	(30.365)	11.570.640

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama yang beroperasi di Indonesia dan dicatat dengan metode ekuitas.

Harga pasar per saham dari FAST dan ROTI pada tanggal 30 Desember 2024, masing-masing sebesar Rp292 (nilai penuh) dan Rp970 (nilai penuh).

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

All associates and joint ventures operate in Indonesia and recorded in the equity method.

Market price per share of FAST and ROTI on December 30, 2024 is Rp292 (full amount) and Rp970 (full amount), respectively.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
PT Indomarco Prismatama			
Aset lancar	28.199.915	23.931.746	Current assets
Aset tidak lancar	28.710.965	27.919.752	Non-current assets
Jumlah aset	56.910.880	51.851.498	Total assets
Liabilitas jangka pendek	27.497.925	23.332.210	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	7.930.557	9.963.934	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	35.428.482	33.296.144	Total liabilities
Penjualan neto	112.805.354	105.125.427	Net sales
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.769.374	1.362.994	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.878.680	1.271.425	Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk			
Aset lancar	1.044.137	1.164.941	Current assets
Aset tidak lancar	2.702.210	2.778.577	Non-current assets
Total aset	3.746.347	3.943.518	Total assets
Liabilitas jangka pendek	610.720	669.095	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	827.472	880.992	Non-current liabilities
Total liabilitas	1.438.192	1.550.087	Total liabilities
Penjualan neto	3.932.170	3.820.533	Net sales
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	362.566	333.291	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	422.869	319.943	Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
PT Fast Food Indonesia Tbk		
Aset lancar	616.615	947.542
Aset tidak lancar	2.913.999	2.963.001
Total aset	3.530.614	3.910.543
Liabilitas jangka pendek	2.288.296	1.971.044
Liabilitas jangka panjang	1.113.193	1.215.623
Total liabilitas	3.401.489	3.186.667
Penjualan neto	4.875.792	5.935.005
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(795.318)	(418.212)
Rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(661.971)	(351.851)
PT Jaringan Mega Sedayu		
Aset lancar	40.804	30.615
Aset tidak lancar	63.990	63.547
Jumlah aset	104.794	94.162
Liabilitas jangka pendek	23.560	2.905
Liabilitas jangka panjang	42.862	50.700
Jumlah liabilitas	66.422	53.605
Ekuitas	38.936	40.557
Rugi tahun berjalan	(1.621)	(2.921)
Rugi komprehensif tahun berjalan	(1.621)	(2.921)

PT Fast Food Indonesia Tbk	
Current assets	
Non-current assets	
Total assets	
Current liabilities	
Non-current liabilities	
Total liabilities	
Net sales	
Loss for the year attributable to owners of the parent entity	
Comprehensive loss for the year attributable to owners of the parent entity	
PT Jaringan Mega Sedayu	
Current assets	
Non-current assets	
Total assets	
Current liabilities	
Non-current liabilities	
Total liabilities	
Equity	
Loss for the year	
Comprehensive loss for the year	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, investasi pada entitas asosiasi Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank Perusahaan (Catatan 18).

As of December 31, 2024 and 2023, investment in associates of the Company are pledged as collateral for Company's bank loan facilities (Note 18).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Atrium Stable Fund VCC

Pada tanggal 23 Agustus 2023, Perusahaan melakukan penyertaan 17.143 *non-voting participating shares* pada Atrium Stable Fund VCC, Singapura dengan harga perolehan sejumlah Rp2.400.000 yang diinvestasikan terutama pada efek bersifat utang dan obligasi yang tidak bersifat spekulatif. Saham tersebut hanya dapat ditarik pada akhir *Charter Life of the Fund* yaitu 10 tahun. Penarikan lebih awal diperbolehkan dan tergantung kebijakan tunggal dan mutlak dari Atrium Stable Fund VCC, Singapura.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar dari investasi tersebut adalah sebesar Rp2.400.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, distribusi yang diterima dari investasi di atas sejumlah Rp281.615 (2023: Rp88.050) dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

10. LONG-TERM INVESTMENT

Atrium Stable Fund VCC

On August 23, 2023, the Company subscribed 17,143 *non-voting participating shares* of the Atrium Stable Fund VCC, Singapore at a total consideration of Rp2,400,000 which primarily investing in debt securities and obligations that are *non-speculative in nature*. The participating shares will be redeemed only at the end of the *Charter Life of the Fund* which is 10 years. Early redemption is allowed and subject to the sole and absolute discretion of the Atrium Stable Fund VCC, Singapore.

As of December 31, 2024 and 2023, the fair value of such investment is amounting to Rp2,400,000.

For the year ended December 31, 2024, the total distribution received from the above investment is amounting to Rp281,615 (2023: Rp88,050) and was recorded as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost
Tanah	24.615	1.167	-	25.782	Land
Bangunan	45.536	2.840	-	48.376	Building
Komputer dan perlengkapannya	7.643	2.998	-	10.641	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	29.463	3.779	-	33.242	Office furniture and fixtures
Kendaraan	9.583	1.662	(1.391)	9.854	Vehicles
Perlengkapan jaringan	4.293.734	813.247	-	5.106.981	Network equipment
Total biaya perolehan	4.410.574	825.693	(1.391)	5.234.876	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	13.376	2.322	-	15.698	Building
Komputer dan perlengkapannya	6.533	566	-	7.099	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	24.290	2.470	-	26.760	Office furniture and fixtures
Kendaraan	4.780	1.743	(1.391)	5.132	Vehicles
Perlengkapan jaringan	1.509.687	570.078	-	2.079.765	Network equipment
Total akumulasi depresiasi	1.558.666	577.179	(1.391)	2.134.454	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	2.851.908			3.100.422	Net book value

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost
Tanah	24.615	-	-	24.615	Land
Bangunan	45.441	95	-	45.536	Building
Komputer dan perlengkapannya	6.975	668	-	7.643	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	27.978	1.485	-	29.463	Office furniture and fixtures
Kendaraan	5.992	4.365	(774)	9.583	Vehicles
Perlengkapan jaringan	3.336.493	957.389	(148)	4.293.734	Network equipment
Total biaya perolehan	3.447.494	964.002	(922)	4.410.574	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	11.091	2.285	-	13.376	Building
Komputer dan perlengkapannya	5.948	585	-	6.533	Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	22.077	2.213	-	24.290	Office furniture and fixtures
Kendaraan	4.565	875	(660)	4.780	Vehicles
Perlengkapan jaringan	1.049.993	459.702	(8)	1.509.687	Network equipment
Total akumulasi depresiasi	1.093.674	465.660	(668)	1.558.666	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	2.353.820			2.851.908	Net book value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 are allocated as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Beban penjualan (Catatan 23)	570.078	462.089	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	7.101	3.571	General and administrative expenses (Note 24)
Total	577.179	465.660	Total

Rugi atas Pelepasan Aset Tetap

Loss on Disposals of Fixed Assets

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Penerimaan dari pelepasan	-	189	Proceeds from disposal
Nilai tercatat neto	-	(254)	Net carrying value
Rugi atas pelepasan aset tetap (Catatan 25)	-	(65)	Loss on disposal of fixed assets (Note 25)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap tertentu entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank entitas anak (Catatan 18).

As of December 31, 2024 and 2023, certain fixed assets of the subsidiary are pledged as collateral for subsidiary's bank loan facilities (Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp148.431 dan Rp53.648.

As of December 31, 2024 and 2023, the value of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp148,431 and Rp53,648, respectively.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 tanah milik Perusahaan dengan luas 3.218 meter persegi yang terletak di Tangerang, Banten, merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir sampai dengan tahun 2047 dan manajemen berkeyakinan hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat neto masing-masing sebesar Rp3.031.359 dan Rp2.148.276 diasuransikan berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.752.977 dan Rp1.903.998 dengan beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Tri Pakarta dan PT Asuransi Central Asia. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan dari nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan pembayaran di muka yang dilakukan MAP kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian perlengkapan jaringan.

Kendaraan yang dimiliki oleh MAP diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan PT Astra Sedaya Finance dan dijaminkan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024, land owned by the Company with total area of 3,218 square meters located in Tangerang, Banten, is in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGB will expire on 2047 and the management believes that these rights can be renewed upon their expiry.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's fixed assets with net carrying value of Rp3,031,359 and Rp2,148,276 are covered by insurance under blanket policies of Rp1,752,977 and Rp1,903,998, respectively, with several insurance companies which are third parties, PT Asuransi Tri Pakarta and PT Asuransi Central Asia. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of December 31, 2024 and 2023, advance for purchase of fixed assets mainly represents payment in advance made by MAP to third parties related to the purchase of network equipment.

Vehicle owned by a MAP through credit facility from PT BCA Finance and PT Astra Sedaya Finance and are pledged against the related liabilities. The related liabilities are presented as "Consumer Financing Payables" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	Goodwill/ Goodwill	Perangkat Lunak/Software	Total/ Total	Cost
Biaya perolehan				
Saldo, 1 Januari 2023	1.434	11.779	13.213	Balance, January 1, 2023
Penambahan	-	1.340	1.340	Additions
Saldo, 31 Desember 2023	1.434	13.119	14.553	Balance, December 31, 2023
Penambahan	-	11.252	11.252	Additions
Saldo, 31 Desember 2024	1.434	24.371	25.805	Balance, December 31, 2024
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Saldo, 1 Januari 2023	-	(10.688)	(10.688)	Balance, January 1, 2023
Amortisasi tahun berjalan	-	(703)	(703)	Amortization during the year
Saldo, 31 Desember 2023	-	(11.391)	(11.391)	Balance, December 31, 2023
Amortisasi tahun berjalan	-	(2.134)	(2.134)	Amortization during the year
Saldo, 31 Desember 2024	-	(13.525)	(13.525)	Balance, December 31, 2024
Nilai tercatat neto				Net carrying amount
Saldo, 31 Desember 2023	1.434	1.728	3.162	Balance, December 31, 2023
Saldo, 31 Desember 2024	1.434	10.846	12.280	Balance, December 31, 2024

Nilai perangkat lunak diamortisasi selama empat tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp2.134 dan Rp703, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset takberwujud yang dijamin.

Pada tanggal 31 Desember 2024, uang muka pembelian aset takberwujud sebagian besar merupakan pembayaran di muka yang dilakukan MAP kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian perangkat lunak.

12. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets are as follows:

The value of software is amortized over four years using the straight-line method. The amortization expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 of Rp2,134 and Rp703, were presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

As of December 31, 2024 and 2023, there was no intangible asset pledged as collateral.

As of December 31, 2024, advance for purchase of intangible asset mainly represents payment in advance made by MAP to third parties related to the purchase of software.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	120.398	20.628	(18.027)	122.999	Building
Komputer dan perlengkapannya	5.055	-	-	5.055	Computer and equipment
Kendaraan	4.296	198	(1.682)	2.812	Vehicles
Perlengkapan jaringan	105.456	7.510	(15.340)	97.626	Network equipment
Total Biaya Perolehan	235.205	28.336	(35.049)	228.492	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	64.893	16.729	(13.512)	68.110	Building
Komputer dan perlengkapannya	4.839	106	-	4.945	Computer and equipment
Kendaraan	3.671	611	(1.682)	2.600	Vehicles
Perlengkapan jaringan	54.828	13.182	(14.073)	53.937	Network equipment
Total Akumulasi Penyusutan	128.231	30.628	(29.267)	129.592	Total Accumulated Depreciation
Nilai tercatat neto	106.974			98.900	Net carrying amount
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	87.930	32.468	-	120.398	Building
Komputer dan perlengkapannya	5.055	-	-	5.055	Computer and equipment
Kendaraan	4.173	123	-	4.296	Vehicles
Perlengkapan jaringan	98.007	7.449	-	105.456	Network equipment
Total Biaya Perolehan	195.165	40.040	-	235.205	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	49.357	15.536	-	64.893	Building
Komputer dan perlengkapannya	4.733	106	-	4.839	Computer and equipment
Kendaraan	2.526	1.145	-	3.671	Vehicles
Perlengkapan jaringan	40.196	14.632	-	54.828	Network equipment
Total Akumulasi Penyusutan	96.812	31.419	-	128.231	Total Accumulated Depreciation
Nilai tercatat neto	98.353			106.974	Net carrying amount

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

31 Desember/December 31,		
2024	2023	
Liabilitas sewa		Lease liabilities
Bagian jangka pendek	8.909	Current portion
Bagian jangka panjang	36.011	Non-current portion
Total Liabilitas sewa	44.920	Total Lease liabilities
	56.773	

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 27)	5.003	6.279
Beban penyusutan aset hak-guna		
Beban penjualan (Catatan 23)	30.628	31.419
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	15.200	11.117
Total	50.831	48.815

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Jumlah kas keluar untuk		
Pembayaran liabilitas sewa	10.323	11.598
Pembayaran bunga	5.003	6.279
Total	15.326	17.877

Ringkasan perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Saldo awal	56.773	64.126
Penambahan	1.362	4.245
Penambahan bunga	5.003	6.279
Arus kas	(15.326)	(17.877)
Terminasi	(2.892)	-
Saldo akhir	44.920	56.773

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Interest on lease liabilities (Note 27)
Depreciation of right-of-use assets
Selling expenses (Note 23)
Expenses related to low value and short-term lease

Total

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows are as follows:

Total cash outflow for
Payments of lease liabilities
Payments of interest

Total

Summary of changes in the liabilities arising from leases is as follows:

Beginning balance
Addition
Accretion of interest
Cash flow
Termination

Ending balance

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables - third parties per supplier are as follows:

31 Desember/December 31,			
	2024	2023	
PT Intikom Berlian Mustika	369.560	425.116	PT Intikom Berlian Mustika
PT Merbau Prima Sakti	38.048	34.542	PT Merbau Prima Sakti
PT XL Axiata Tbk	11.990	110	PT XL Axiata Tbk
PT Innanda Indah	8.824	-	PT Innanda Indah
PT Karunia Indah Cahaya	8.141	8.222	PT Karunia Indah Cahaya
PT Mandala Optima	6.578	13.224	PT Mandala Optima
PT Maja Perdana Utama	5.121	7.512	PT Maja Perdana Utama
PT Silkar Nasional	4.788	11.010	PT Silkar Nasional
PT Cyberindo Aditama	4.039	-	PT Cyberindo Aditama
PT Airwave Aji Perkasa	3.069	-	PT Airwave Aji Perkasa
PT Jevans Putra Mandiri	2.983	4.395	PT Jevans Putra Mandiri
PT Quantum Nusantara	2.968	804	PT Quantum Nusantara
PT Cahaya Ceria Cemerlang	2.931	3.460	PT Cahaya Ceria Cemerlang
PT Tritama Aji Laksana	2.735	3.827	PT Tritama Aji Laksana
PT Duta Anugrah Damai Sejahtera	2.450	-	PT Duta Anugrah Damai Sejahtera
PT Besra Utama Sinaran	2.291	1.937	PT Besra Utama Sinaran
PT NAV Prima Pasifik	2.251	152	PT NAV Prima Pasifik
PT Multipolar Technology Tbk	2.222	-	PT Multipolar Technology Tbk
PT Neora Infrastructure Indonesia	2.197	1.720	PT Neora Infrastructure Indonesia
PT Putra Mandiri Fiberindo	2.108	5.727	PT Putra Mandiri Fiberindo
PT Johnson Com Indonesia	2.064	2.064	PT Johnson Com Indonesia
PT Inovasi Lintas Media	1.939	5.971	PT Inovasi Lintas Media
PT Triasmitra Multiniaga Internasional Indonesia	1.870	3.770	PT Triasmitra Multiniaga Internasional Indonesia
	1.134	4.460	
PT Indonesia Teknologi Baru	1.109	3.944	PT Indonesia Teknologi Baru
PT Labda Karya Manunggal	982	6.452	PT Labda Karya Manunggal
PT Indokarya Duta Perkasa	845	2.442	PT Indokarya Duta Perkasa
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	356	2.560	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT ZTT Cable Indonesia	306	2.170	PT ZTT Cable Indonesia
PT Puteratel Andalan Sukses	198	4.311	PT Puteratel Andalan Sukses
PT Mitra Ciptasarana	188	2.375	PT Mitra Ciptasarana
PT Ralindo Aditama	56	3.606	PT Ralindo Aditama
PT Salttek Dumpang Jaya	40	2.232	PT Salttek Dumpang Jaya
PT Sisindokom Lintasbuana	-	21.625	PT Sisindokom Lintasbuana
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	26.343	24.333	Others (each below Rp2,000)
Total	522.724	614.073	Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Lancar	88.940	92.234	Current
1 - 30 hari	28.856	61.720	1 - 30 days
31 - 60 hari	23.220	180.073	31 - 60 days
61 - 90 hari	13.827	31.083	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	367.881	248.963	More than 90 days
Total	522.724	614.073	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Rupiah	521.908	613.910	Rupiah
Dolar Singapura (Catatan 31)	309	144	Singapore Dollar (Note 31)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)	507	19	United States Dollar (Note 31)
Total	522.724	614.073	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

The details of trade payables based on currencies are as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Jasa pemeliharaan	24.546	21.913	Maintenance fees
Beban bunga (Catatan 18)	9.852	10.975	Interest expense (Note 18)
Internet	7.970	678	Internet
Jasa manajemen	3.310	2.385	Management fees
Lain-lain	4.486	2.334	Others
Total	50.164	38.285	Total

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG PAJAK

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Pajak penghasilan:		
Perusahaan		
Pasal 21	97	178
Pasal 23	15	11
Pasal 25	1.842	468
Pasal 29	6.478	3.298
Entitas Anak		
Pasal 4 (2)	1.856	1.964
Pasal 21	28	1.987
Pasal 23	719	832
Pasal 25	3.451	-
Pasal 29	-	21.116
PPN keluaran	1.628	-
Total	16.114	29.854

16. TAXES PAYABLE

The details of taxes payable are as follows:

Income taxes:
Company
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Subsidiaries
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
VAT Out

Total

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	611	1.197
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	73.828	54.575
Total	74.439	55.772

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities are as follows:

Short-term
employee benefits liabilities
Long-term
employee benefits liabilities

Total

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen, tertanggal 26 Februari 2025 untuk tahun 2024 dan tertanggal 21 Februari 2024 untuk tahun 2023. Laporan aktuaris independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The actuarial calculation on the long-term employee benefits liability was performed by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, an independent actuary, dated February 26, 2025 for 2024 and dated February 21, 2024 for 2023. Such independent actuary report is used as basis to record long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2024	2023	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	6,88% - 7,13%	6,37% - 7,10%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6% - 7%	6% - 7%	Salary increase rate per annum
Tingkat kematian	TMI IV-2019	TMI IV-2019	Mortality rate
Umur pensiun	55 - 56 tahun/ 55 - 56 years	55 - 56 tahun/ 55 - 56 years	Retirement age
Tingkat perputaran	5% - 6% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 54/ 5% - 6% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 54	5% - 6% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 54/ 5% - 6% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 54	Turnover rate
Tingkat cacat	5% - 10% dari tingkat mortalitas/5% - 10% from mortality rate	5% - 10% dari tingkat mortalitas/5% - 10% from mortality rate	Disability rate

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in the calculations are as follows:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2024	2023	
Biaya jasa kini	9.817	8.069	Current service cost
Beban bunga	3.497	2.182	Interest cost
Total	13.314	10.251	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

31 Desember/December 31,

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	54.575	34.278	Present value of defined benefits obligation at beginning of the year
Biaya jasa kini	9.817	8.069	Current service cost
Beban bunga	3.497	2.182	Interest cost
Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan dan penyesuaian pengalaman	6.746	13.101	Actuarial loss from changes in financial assumptions and experience adjustments
Pembayaran tahun berjalan	(807)	(3.055)	Payment during the year
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	73.828	54.575	Present value of defined benefits

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions as of December 31, 2024 are as follows:

	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease	
Perubahan tingkat diskonto			Change in discount rate
Dampak pada nilai kini kewajiban	(2.532)	2.840	Effect on present value of obligation
Perubahan tingkat kenaikan gaji			Change in salary increase rate
Dampak pada nilai kini kewajiban	2.770	(2.513)	Effect on present value of obligation

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
1 tahun	42.321	30.643	1 year
Antara 2 sampai 5 tahun	13.283	9.522	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	214.261	167.337	Beyond 5 years

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing 9,90 tahun dan 10,54 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2024 and 2023 is 9.90 years and 10.54 years, respectively.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Pokok Utang		
Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.700.000	4.450.000
Entitas Anak		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.646.250	1.888.500
Total	6.346.250	6.338.500
Utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	765.000	1.006.250
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	(10.558)	(13.700)
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	754.442	992.550
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.581.250	5.332.250
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(19.033)	(12.259)
Total bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	5.562.217	5.319.991

18. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

Principal Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subsidiary
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total
Current maturities of long-term bank loans
Unamortized transaction costs for long-term bank loans - current maturities
Total current maturities - net
Long-term bank loans - net of current maturities
Unamortized transaction costs for long-term bank loans - net of current maturities
Total non-current maturities bank loans - net

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp2.000.000. Suku bunga dari pinjaman tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 8,00% - 8,75% (2023: 8,25% - 8,75%) dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024.

Pada tanggal 19 Desember 2024, Perusahaan telah melunasi sisa pinjaman dari fasilitas pinjaman diatas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 20, 2017, the Company entered into a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp2,000,000. Annual interest rates from the loan for the year ended December 31, 2024 is 8.00% - 8.75% (2023: 8.25% - 8.75%) and will mature on December 20, 2024.

On December 19, 2024, the Company have settled all the remaining from loan facility above.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 22 Agustus 2023, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp4.000.000 dengan suku bunga dari pinjaman tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 8,00% - 9,00% (2023: 8,50% - 9,00%) dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2028.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* lebih dari 100%.
- *Leverage Ratio* maksimal 300%.

Fasilitas kredit di atas dijamin dengan kepemilikan saham tertentu Perusahaan di entitas asosiasi (IDM, ROTI dan FAST) (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp3.700.000 dan Rp4.450.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus di atas masing-masing sebesar Rp354.449 dan Rp344.619 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp6.578 dan Rp8.378 dan disajikan sebagai "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On August 22, 2023, the Company entered into a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp4,000,000 with annual interest rates from the loan for the year ended December 31, 2024 is 8.00% - 9.00% (2023: 8.50% - 9.00%) and will mature on August 21, 2028.

Based on the above loan agreements, the Company must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* more than 100%.
- *Leverage Ratio* at maximum 300%.

The above credit facilities are secured by certain shares ownership of the Company in its associates (IDM, ROTI and FAST) (Note 9).

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding loan for this facility amounting to Rp3,700,000 and Rp4,450,000, respectively.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the total interest expenses related to the above Special Transaction Loans amounting to Rp354,449 and Rp344,619, respectively, were recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

As of December 31, 2024 and 2023, the related accrued interest expense amounting to Rp6,578 and Rp8,378, respectively, were presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 15).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Desember 2019, MAP melakukan Perjanjian Kredit dengan BNI. Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MAP memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi yang terdiri dari:

- Fasilitas kredit investasi *Tranche A* dengan limit kredit maksimum Rp1.475.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran kembali (*refinancing*) utang bank MAP yang ada dan untuk membiayai pembangunan proyek *fiber optic* tahun 2015 - 2019. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 8 (delapan) tahun 2 (dua) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan masa penarikan dan masa tenggang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas kredit investasi *Tranche A* telah digunakan seluruhnya oleh MAP.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp988.250 dan Rp1.209.500.

- Fasilitas Kredit Investasi *Tranche B* dengan limit kredit maksimum Rp700.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan *fiber optic* tahun 2020 - 2021. Jangka waktu kredit adalah 10 (sepuluh) tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan masa penarikan dan masa tenggang sampai dengan 30 April 2022.

Pada tanggal 25 September 2022, fasilitas kredit investasi *Tranche B* telah digunakan seluruhnya oleh MAP.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp658.000 dan Rp679.000.

Suku bunga fasilitas pinjaman di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 7,75% - 8,25% (2023: 7,50% - 8,25%).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 11) tertentu milik MAP, seluruh kepemilikan saham MAP dan *Letter of Undertaking* (LOU) dari Perusahaan.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 20, 2019, MAP entered into Loan Agreement with BNI. Based on such loan agreement, MAP obtained Syndicated Credit Facilities which consists of:

- Investment credit facility *Tranche A* with a maximum credit limit of Rp1,475,000. This loan facility is used for repayment (*refinancing*) of existing MAP's bank loan and to finance the construction of fiber optic projects in year 2015 - 2019. The credit facility period is 8 (eight) years and 2 (two) months from the date of credit agreement with a drawdown and grace period up to December 31, 2019.

As of December 31, 2019, *Tranche A* Investment credit facility was fully utilized by MAP.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding loan for this facility amounting to Rp988,250 and Rp1,209,500, respectively.

- Investment credit facility *Tranche B* with a maximum credit limit of Rp700,000. This loan facility is used for capital expenditure to finance the construction of fiber optic projects in year 2020 - 2021. The credit facility period is 10 (ten) years from the date of credit agreement with a drawdown and grace period up to April 30, 2022.

As of September 25, 2022, *Tranche B* Investment credit facility was fully utilized by MAP.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding loan for this facility amounting to Rp658,000 and Rp679,000, respectively.

Annual interest rates for the above loan facilities for the year ended December 31, 2024 is 7.75% - 8.25% (2023: 7.50% - 8.25%).

This credit facility is secured by trade receivables (Note 7) and certain fixed assets (Note 11) owned by MAP, all ownership of MAP's share and *Letter of Undertaking* (LOU) from the Company.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, MAP wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 (satu) kali.
- Rasio Utang terhadap Modal maksimal 3 (tiga) kali berlaku sejak 30 April 2022.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110% berlaku sejak 30 April 2022.

Pada tanggal 21 Mei 2024, MAP melakukan Perjanjian Kredit dengan BNI. Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MAP memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi yang terdiri dari:

- Fasilitas kredit investasi *Tranche C* dengan limit kredit maksimum Rp1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran kembali (*refinancing*) utang bank MAP yang ada dan untuk membiayai pembangunan proyek *fiber optic* tahun 2023 - 2024. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal pencairan kredit pertama dan masa tenggang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2026.

Pada tanggal 9 September 2024, fasilitas kredit investasi *Tranche C* telah digunakan seluruhnya oleh MAP.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp1.000.000.

- Fasilitas Kredit Investasi *Tranche D* dengan limit kredit maksimum Rp620.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan *fiber optic* tahun 2024 - 2025. Jangka waktu kredit adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal pencairan kredit pertama dan masa tenggang 2 (dua) tahun.

Selama 2024, MAP belum melakukan penarikan pinjaman fasilitas kredit *Tranche D*.

Suku bunga fasilitas pinjaman di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 7,75% - 8,25%.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 11) tertentu milik MAP, seluruh kepemilikan saham MAP dan *Letter of Undertaking (LOU)* dari Perusahaan.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Based on the above agreement, MAP must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Current Ratio* at minimum of 1 (one) time.
- *Debt to Equity Ratio* at maximum of 3 (three) times valid in April 30, 2022.
- *Debt Service Coverage Ratio* at minimum 110% valid in April 30, 2022.

On May 21, 2024, MAP entered into Loan Agreement with BNI. Based on such loan agreement, MAP obtained Syndicated Credit Facilities which consists of:

- Investment credit facility *Tranche C* with a maximum credit limit of Rp1,000,000. This loan facility is used for repayment (*refinancing*) of existing MAP's bank loan and to finance the construction of fiber optic projects in year 2023-2024. The credit facility period is 10 (ten) years from the date of the first drawdown and grace period up to August 31, 2026.

As of September 9, 2024, *Tranche C* Investment credit facility was fully utilized by MAP.

As of December 31, 2024, the outstanding loan for this facility amounting to Rp1,000,000.

- Investment credit facility *Tranche D* with a maximum credit limit of Rp620,000. This loan facility is used for capital expenditure to finance the construction of fiber optic projects in year 2024 - 2025. The credit facility period is 10 (ten) years from the date of credit agreement with a drawdown and grace period of 2 (two) years from the first drawdown.

During 2024, MAP has not drawdown the credit facility of *Tranche D*.

Annual interest rates for the above loan facilities for the year ended December 31, 2024 is 7.75% - 8.25%.

This credit facility is secured by trade receivables (Note 7) and certain fixed assets (Note 11) owned by MAP, all ownership of MAP's share and *Letter of Undertaking (LOU)* from the Company.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, MAP wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 (satu) kali.
- Rasio Utang terhadap Modal maksimal 3 (tiga) kali berlaku sejak 31 Agustus 2026.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110% berlaku sejak 31 Agustus 2026.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas kredit investasi di atas masing-masing sebesar Rp179.948 dan Rp179.352, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, bunga yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp3.274 dan Rp2.597, dicatat sebagai "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	750.000	3.497.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	242.250	161.500
Total	992.250	3.658.500

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Based on the above agreement, MAP must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Current Ratio* at minimum of 1 (one) time.
- *Debt to Equity Ratio* at maximum of 3 (three) times valid in August 31, 2026.
- *Debt Service Coverage Ratio* at minimum 110% valid in August 31, 2026.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the total interest expenses related to the above investment credit facilities amounting to Rp179,948 and Rp179,352, respectively, were recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

As of December 31, 2024 and 2023, the related accrued interest expense amounting to Rp3,274 and Rp2,597, respectively, were presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 15).

Payments made for bank loans are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	750.000	3.497.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	242.250	161.500
Total	992.250	3.658.500

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Hannawell Group Limited	5.581.931.400	39,35%	1.395.483	Hannawell Group Limited
Anthony Salim	3.588.278.023	25,30%	897.070	Anthony Salim
PT Megah Eraraharja Masyarakat	2.854.633.305	20,13%	713.658	PT Megah Eraraharja Public
(masing-masing di bawah 5%)	2.159.157.272	15,22%	539.789	(each below 5%)
Total	14.184.000.000	100,00%	3.546.000	Total

Pengelolaan modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank Grup memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Sebagai tambahan, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan modal yang dikelola oleh Grup. Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

19. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2024 and 2023 based on report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Company has complied with all capital requirements by bank creditors.

The equity attributable to the equity holders of the parent is the capital managed by the Group. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan Material Dari Pemegang Saham
Nonpengendali pada Entitas Anak

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	2024	2023
PT IPN	Indonesia	0,01%	0,01%
PT MAP	Indonesia	28,03%	28,03%
		Jumlah/Amount	
		2024	2023
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balance of non-controlling interests		269.705	251.839
Laba yang dapat distribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Profit attributable to non-controlling interests		19.539	65.802

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra Grup:

Summarized financial information in respect of the Group's subsidiaries that has non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations:

31 Desember/December 31			
	2024	2023	
Aset lancar	952.653	984.699	Current asset
Aset tidak lancar	3.542.164	3.215.811	Non-current asset
Jumlah asset	4.494.817	4.200.510	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.043.372	1.044.988	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.376.189	2.143.389	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	3.419.561	3.188.377	Total Liabilities
Pendapatan	1.427.731	1.390.104	Revenue
Laba bersih tahun berjalan	69.695	235.158	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	5.962	10.419	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	63.733	224.739	Total comprehensive income (loss) for the year

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian dari akun ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 14.000.000.000 saham baru yang diterbitkan pada tahun 2013 dalam rangka Penawaran Umum Terbatas Pertama dengan hasil penerimaan terkait Biaya penerbitan saham	3.500.000 (18.150)
Neto	3.481.850

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Difference between the total par value of the 14,000,000,000 new shares issued in 2013 in connection with the First Limited Public Offering with proceeds received Share issuance costs

Net

21. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 28 tanggal 28 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembentukan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.000, dan tidak adanya pembagian dividen.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 27 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembentukan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.000, dan tidak adanya pembagian dividen.

21. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 28 dated June 28, 2024, the Company's shareholders approved, among others, appropriation of retained earnings for general reserve of Rp1,000 and no distribution of dividends.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 16 dated June 27, 2023, the Company's shareholders approved, among others, appropriation of retained earnings for general reserve of Rp1,000 and no distribution of dividends.

22. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Jenis jasa		
<u>Pihak ketiga:</u>		
Korporasi	777.329	664.860
Ritel	564.150	627.262
Lain - lain	86.252	97.983
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	1.427.731	1.390.105

22. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

This account consists of:

Type of services
Third parties:
Corporate
Retail
Others

Total revenue from contracts with customers

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN
PELANGGAN (lanjutan)**

Rincian pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Total:		
PT Cyberindo Aditama	646.352	685.246
Persentase:		
PT Cyberindo Aditama	45,27%	49,30%

Pendapatan dari PT Cyberindo Aditama merupakan pendapatan yang berasal dari segmen ritel dan korporasi dan lain-lain.

Liabilitas kontrak termasuk uang muka yang diterima untuk memberikan jasa instalasi. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu dan pembayaran umumnya jatuh tempo setelah penyelesaian instalasi dan penerimaan pelanggan. Dalam beberapa kontrak, uang muka jangka pendek diperlukan sebelum layanan pemasangan disediakan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki liabilitas kontrak sebesar Rp40.649 (2023: Rp50.252).

**22. REVENUE FROM CONTRACTS WITH
CUSTOMERS (continued)**

The details of revenue to individual customers representing more than 10% of the total revenue are as follows:

Total:	PT Cyberindo Aditama
Percentage:	PT Cyberindo Aditama

Revenue from PT Cyberindo Aditama represents revenue from retail and corporate segments and others.

Contract liabilities include advances received to render installation services. The performance obligation is satisfied over-time and payment is generally due upon completion of installation and acceptance of the customer. In some contracts, short-term advances are required before the installation service is provided.

As of December 31, 2024, the Group has contract liabilities amounting to Rp40,649 (2023: Rp50,252).

23. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	570.078	462.089
Gaji dan imbalan kerja	130.155	118.076
Sewa	92.250	62.133
Perbaikan dan pemeliharaan	55.408	35.871
Internet	49.284	38.005
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	30.628	31.419
Biaya administrasi	25.401	24.396
Biaya profesional	15.775	1.959
Listrik	10.350	7.714
Transportasi	4.421	4.849
Perlengkapan kantor	1.008	800
Biaya pendukung pemasaran	52	59
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	3.601	2.192
Total	988.411	789.562

23. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Depreciation of fixed assets (Note 11)
Salaries and employee benefits
Rental
Repairs and maintenance
Internet
Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Administration fee
Professional fee
Electricity
Transportation
Office supplies
Marketing support fee
Others (each below Rp500)

Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Gaji dan imbalan kerja	112.924	96.982
Sewa dan <i>service charge</i>	17.027	11.186
Alat tulis dan perlengkapan kantor	14.429	14.215
Perbaikan dan pemeliharaan	10.565	3.112
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	7.101	3.571
Jasa tenaga ahli	7.311	10.396
<i>Entertainment</i>	2.261	3.555
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	2.134	703
Asuransi	4.076	1.396
Transportasi	2.063	875
Telekomunikasi, air dan listrik	2.605	1.921
Biaya administrasi	714	658
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	1.913	839
Total	185.123	149.409

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

*Salaries and employee benefits
Rental and service charge
Stationery and office supplies
Repairs and maintenance
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Professional fees
Entertainment
Amortization of intangible assets (Note 12)
Insurance
Transportation
Telecommunication, water and electricity
Administration fee
Others (each below Rp500)*

Total

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Pemulihan kerugian kredit ekspetasi investasi jangka pendek - neto (Catatan 6)	2.349	12.089
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 11)	-	(65)
Pemulihan (cadangan) kerugian kredit ekspetasi aset keuangan tidak lancar lainnya	(162)	58
Beban pajak	(1.230)	(1.818)
Penambahan cadangan kerugian kredit ekspetasi piutang usaha - neto (Catatan 7)	(6.607)	(1.498)
Provisi kerugian kredit ekspetasi deposito berjangka	-	(515)
Lain-lain	3.589	(3.674)
Total pendapatan (beban) lainnya - neto	(2.061)	4.577

25. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET

This account consists of:

*Recovery for expected
credit loss of short-term
investments - net (Note 6)
Loss on disposal of
fixed assets (Note 11)
Recovery (allowance) for expected
credit loss of other non-
current financial assets
Tax expenses
Addition of allowance for
expected credit loss of trade
receivables - net (Note 7)
Provision for expected
credit loss of time deposit
Others*

Total other income (expense) - net

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Pendapatan dari investasi jangka pendek (Catatan 6)	207.732	379.501
Pendapatan dari investasi jangka panjang (Catatan 10)	281.615	88.050
Pendapatan bunga	42.819	21.447
Total	532.166	488.998

26. FINANCE INCOME

This account consists of:

Income from
short-term investment (Note 6)
Income from
long-term investment (Note 10)
Interest income
Total

27. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Beban bunga (Catatan 18)	534.397	523.971
Amortisasi biaya transaksi atas utang bank (Catatan 32)	13.685	37.061
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 13)	5.003	6.279
Lain-lain	4	57
Total	553.089	567.368

27. FINANCE COSTS

This account consists of:

Interest expenses (Note 18)
Amortization of transaction costs of bank loans (Note 32)
Interest expenses on lease liabilities (Note 13)
Others
Total

28. PERPAJAKAN

Rincian beban pajak penghasilan - neto Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	(24.160)	(20.594)
Entitas anak	(21.121)	(47.620)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan		
Perusahaan	(264)	(2.430)
Entitas anak	(8.208)	2.333
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini		
Perusahaan	-	(1.560)
Entitas anak	-	(102)
Beban pajak penghasilan - neto	(53.753)	(69.973)

The details of income tax expense - net of the Group are as follows:

Income tax expense - current
Company
Subsidiaries
Income tax benefit (expense) - deferred
Company
Subsidiaries
Adjustment in respect of current income tax
Company
Subsidiaries
Income tax expense - net

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.145.363	856.815
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(99.023)	(280.555)
Eliminasi	-	390
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1.046.340	576.650
Beda temporer:		
Imbalan kerja	1.147	1.046
Kerugian kredit ekspetasi - investasi jangka pendek	(2.348)	(12.089)
Beda tetap:		
Beban yang telah dikenakan pajak final	4.310	24.961
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(25.097)	(16.887)
Laba dari entitas asosiasi	(914.961)	(480.935)
Lain-lain	424	863
Laba kena pajak	109.815	93.609

28. TAXATION (continued)

The reconciliation between profit before income tax as included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less:
Profit before income tax - subsidiaries
Elimination
Profit before income tax - the Company
Temporary differences:
Employee benefits
Expected credit losses - short-term investment
Permanent differences:
Expenses already subjected to final tax
Interest income already subjected to final tax
Income from associates
Others
Taxable income

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

28. TAXATION (continued)

The computation of income tax payable and estimated claims for tax refund are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan	(24.160)	(20.594)	The Company
Entitas anak	(21.121)	(47.620)	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(45.281)	(68.214)	Consolidated income tax expense - current
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Perusahaan			The Company
Pasal 25	17.682	17.296	Article 25
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 23	25.435	26.504	Article 23
Pasal 25	31.059	-	Article 25
Pembayaran pajak penghasilan di muka konsolidasian	74.176	43.800	Consolidated prepayments of income taxes
Utang pajak penghasilan			Income tax payable
Perusahaan	6.478	3.298	The Company
Entitas anak	-	21.116	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan konsolidasian	6.478	24.414	Consolidated income tax payable
Lebih bayar pajak penghasilan			Overpayment of corporate income tax
Entitas anak	35.373	-	Subsidiary

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Pembuktian yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.145.363	856.815	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	251.980	188.499	Income tax expense at applicable tax rate
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang telah dikenakan pajak final	948	-	Expenses already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	2.800	9.404	Non-deductible expenses
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(9.348)	(3.898)	Interest income already subjected to final tax
Laba dari entitas asosiasi	(201.113)	(105.484)	Income from associates
Penyesuaian atas pajak tangguhan	8.486	-	Adjustment in respect of deferred tax
Utilisasi pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	-	(20.297)	Utilization of deferred tax previously not recognized
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini	-	1.662	Adjustment in respect of current income tax
Lain-lain	-	87	Others
Laba kena pajak	53.753	69.973	Taxable income

Pajak tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred taxes

The movements in deferred tax assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
Dibebankan ke/Charged to					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ Other Comprehensive Income - net	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Perusahaan				Company	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.490	253	(198)	1.545	Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	2	-	-	2	Fixed assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	1.732	(517)	-	1.215	Allowance for expected credit losses
Entitas anak				Subsidiaries	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.650	2.499	1.682	14.831	Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	(14.742)	(2.751)	-	(17.493)	Fixed assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	4.431	1.490	-	5.921	Allowance for expected credit losses
Pendapatan ditangguhkan	11.055	(2.113)	-	8.942	Deferred revenue
Aset hak-guna	5.542	(7.333)	-	(1.791)	Right-of-use assets
Total	20.160	(8.472)	1.484	13.172	Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

Deferred taxes (continued)

The movements in deferred tax assets are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023					
Dibebankan ke/Charged to					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ Other Comprehensive Income - net	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.317	230	(57)	1.490	Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	2	-	-	2	Fixed assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	4.392	(2.660)	-	1.732	Allowance for expected credit losses
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.358	1.353	2.939	10.650	Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	(12.059)	(2.683)	-	(14.742)	Fixed assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	4.001	430	-	4.431	Allowance for expected credit losses
Pendapatan ditangguhkan	12.183	(1.128)	-	11.055	Deferred revenue
Aset hak-guna	1.181	4.361	-	5.542	Right-of-use assets
Total	17.375	(97)	2.882	20.160	Total

Taksiran tagihan pajak

Rincian taksiran tagihan pajak berdasarkan tahun fiskal disajikan sebagai berikut:

Estimated claims for tax refund

The details of the estimated claims for tax refund based on fiscal year are as follows:

31 Desember/December 31,			
2024	2023		
Entitas anak			Subsidiaries
Lebih bayar pajak penghasilan:			Overpayments of corporate income tax:
Tahun 2024	35.373	-	Year 2024
Tahun 2022	-	18.983	Year 2022
Total	35.373	18.983	Total

Perusahaan

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018

Pada tanggal 6 September 2023, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan tahun 2018 sebesar Rp1.459. Perusahaan menyetujui keputusan tersebut dan mencatat Rp1.459 sebagai bagian dari "Penyesuaian atas Pajak Penghasilan Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

The Company

2018 Corporate Income Tax

On September 6, 2023, the Company received SKPKB for 2018 corporate income tax amounting to Rp1,459. The Company has agreed with such decision and recorded Rp1,459 as part of "Adjustment in Respect of Current Income Tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2023.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019

Pada tanggal 19 Oktober 2023, Perusahaan melakukan pembetulan atas perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp101, yang dicatat sebagai bagian dari "Penyesuaian atas Pajak Penghasilan Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

MAP

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020

Pada tanggal 22 Juni 2023, MAP menerima SKPLB atas pajak penghasilan tahun 2020 sebesar Rp4.655 dari jumlah restitusi yang diajukan oleh MAP sebesar Rp4.757. Pada tanggal 27 Juni 2023, MAP menerima restitusi sebesar Rp3.140 dimana restitusi yang diterima telah dikurangi kurang bayar atas pajak PPH 23, PPH 4(2), PPH 21 dan PPN tahun 2020.

MAP menyetujui keputusan tersebut dan mencatat selisih Rp102 sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas pajak penghasilan kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021

Pada tanggal 2 Agustus 2023, MAP menerima SKPLB atas pajak penghasilan tahun 2021 sebesar Rp15.152 dari jumlah restitusi yang diajukan oleh MAP sebesar Rp15.152. Pada tanggal 4 Agustus 2023, MAP menerima restitusi sebesar Rp13.644 dimana restitusi yang diterima telah dikurangi kurang bayar atas pajak PPH 23, PPH 4(2), PPH 21 dan PPN tahun 2021. MAP menyetujui keputusan tersebut.

28. TAXATION (continued)

Estimated claims for tax refund (continued)

The Company (continued)

2019 Corporate Income Tax

On October 19, 2023, the Company do correction on the corporate income tax 2019 amounting to Rp101, which recorded as part of "Adjustment in Respect of Current Income Tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2023.

MAP

2020 Corporate Income Tax

On June 22, 2023, MAP received SKPLB for 2020 corporate income tax amounting to Rp4,655 out of Rp4,757. On June 27, 2023, MAP has received tax refund amounting to Rp3,140, which the restitution received was deducted with tax article 23, tax article 4(2), tax article 21 and VAT underpayment 2020.

MAP has agreed with such decision and recorded the difference of Rp102 as part of "Income Tax Expenses - adjustment in respect of current income tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2023.

2021 Corporate Income Tax

On August 2, 2023, MAP received SKPLB for 2021 corporate income tax amounting to Rp15,152 out of Rp15,152. On August 4, 2023, MAP has received tax refund amounting to Rp13,644, which the restitution received was deducted with Tax article 23, tax article 4(2), tax article 21 and VAT underpayment 2021. MAP has agreed with such decision.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

MAP (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022

Pada tanggal 19 Maret 2024, MAP menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan ("SPHP") atas pajak penghasilan tahun 2022. Dari hasil pemeriksaan tersebut, lebih bayar sebesar Rp18.983 untuk direstitusi dan Rp1.332 MAP setuju untuk menggunakan klaim untuk dipotong dengan denda pajak dari hasil pemeriksaan tersebut.

Pada bulan Oktober 2024, MAP telah menerima seluruh pengembalian atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2022.

28. TAXATION (continued)

Estimated claims for tax refund (continued)

MAP (continued)

2022 Corporate Income Tax

On March 19, 2024, MAP received Notification of the Tax Audit Result ("SPHP") for 2022 corporate income tax. Based on the audit results, total amount Rp18,983 to restitution and Rp1,332 MAP agree to be net-off with the tax penalty from the results.

On October 2024, MAP fully received the refund of 2022's claim for corporate income tax.

29. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan dasar laba per saham adalah sebagai berikut:

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share computation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.072.071	721.040	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	14.184.000.000	14.184.000.000	Weighted-average number of outstanding shares
Dasar Laba per saham (nilai penuh)	75,58	50,83	Basic Earnings per share (full amount)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI**

Tidak ada transaksi dengan pihak berelasi selama tahun 2024 dan 2023.

Gaji dan imbalan kerja jangka pendek merupakan imbalan kepada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Dewan Komisaris	3.577	3.248
Direksi	45.498	39.096
Total	49.075	42.344

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTY**

There were no transaction with related party during 2024 and 2023.

Salaries and short-term employee benefits compensation to the key management of the Group for employee services are as follows:

Board of Commissioners
Board of Directors

Total

**31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**31. ASSET AND LIABILITY IN FOREIGN
CURRENCY**

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign Currency (full amount)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Kas di Bank			Cash in Bank
Dalam Dolar AS	55.280	893	In US Dollar
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Dolar AS	63.577	1.028	In US Dollar
Piutang lain-lain			Other receivables
Dalam Dolar AS	4.453	72	In US Dollar
Total Aset Keuangan dalam Mata Uang Asing		1.993	Total Financial Assets in Foreign Currencies
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
Utang Usaha			Trade payables
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Dolar AS	(31.341)	(507)	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	(26.394)	(309)	In Singapore Dollar
Total Liabilitas Keuangan dalam Mata Uang Asing		(816)	Total Financial Liabilities in Foreign Currencies
Aset Keuangan Neto dalam Mata Uang Asing		1.105	Net Financial Assets in Foreign Currencies

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Manajemen risiko

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp66.045 terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya dari beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, dan dolar Singapura. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, Perusahaan menjaga transaksi dan saldo mata uang asing pada level minimal untuk meminimalkan risiko mata uang asing.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Risk management

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

As at December 31, 2024, had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2024 would have been Rp66,045 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

b. Foreign Currency Risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as US Dollar and Singapore Dollar. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than the rupiah and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Company maintains transactions and balances in foreign currencies at a minimum level in order to minimize foreign currency risk exposure.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp118, terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian penjabaran mata uang atas aset neto dalam mata uang asing.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank.

Untuk mengurangi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa seluruh jasa hanya diberikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai catatan kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Grup akan menghentikan seluruh pelayanan jasa kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

b. Foreign Currency Risk (continued)

As of December 31, 2024, had the exchange rate of the rupiah against the foreign currencies depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2024 would have been Rp118 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of the net assets denominated in foreign currencies.

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits placed in banks.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that all services provided are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.

In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases to provide services to the customer in the event of late payment and/or default.

To mitigate the default risk of banks on the Group's deposits, the Group has policies to place its funds only in banks with good reputation.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Kas dan setara kas	1.067.505	1.067.505	913.710	913.710	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	20.088	20.088	19.776	19.776	Other current financial assets
Investasi jangka pendek - neto	1.294.476	1.294.476	2.042.127	2.042.127	Short-term investments - net
Piutang usaha - neto	543.758	543.758	514.491	514.491	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	10.073	10.073	8.194	8.194	Other receivables
Pinjaman karyawan	636	636	508	508	Loan to employees
Investasi jangka Panjang	2.400.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000	Long-term investments
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.486	3.486	2.186	2.186	Other non-current financial assets
Total	5.340.022	5.340.022	5.900.992	5.900.992	Total

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	31 Desember 2024/December 31, 2024					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	522.724	-	-	-	522.724	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	52.557	-	-	-	52.557	Other payables - third parties
Beban akrual	50.164	-	-	-	50.164	Accrued expenses
Utang bank	1.273.735	1.444.419	4.341.357	969.878	8.029.389	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.233	951	-	-	2.184	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	8.909	36.011	-	-	44.920	Lease liabilities
Total	1.909.322	1.481.381	4.341.357	969.878	8.701.938	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(29.329)	Unamortized transaction costs
Total					8.672.609	Total

c. Credit risk (continued)

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	614.073	-	-	-	614.073	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	57.654	-	-	-	57.654	Other payables - third parties
Beban akrual	38.285	-	-	-	38.285	Accrued expenses
Utang bank	1.504.448	1.195.159	5.095.289	198.605	7.993.501	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	920	727	434	-	2.081	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	11.403	8.566	15.589	21.215	56.773	Lease liabilities
Total	2.226.783	1.204.452	5.111.312	219.820	8.762.367	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(25.959)	Unamortized transaction costs
Total					8.736.408	Total

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

**Changes In Liabilities Arising From Financing
Activities**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Lain-lain/ Other	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank	6.312.541	(9.567)	-	13.685	-	6.316.659	Bank loans
Utang uang muka setoran modal	420.000	(420.000)	-	-	-	-	Advance for shares subscription
Utang pembiayaan konsumen	2.081	(1.271)	1.374	-	-	2.184	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	56.773	(10.323)	1.362	-	(2.892)	44.920	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	6.791.395	(441.161)	2.736	13.685	(2.892)	6.363.763	Total liabilities from financing activities

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Lain-lain/ Other	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank	5.955.542	319.938	-	37.061	-	6.312.541	Bank loans
Utang uang muka setoran modal	-	420.000	-	-	-	420.000	Advance for shares subscription
Utang pembiayaan konsumen	766	(697)	2.012	-	-	2.081	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	64.126	(17.877)	4.245	-	6.279	56.773	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	6.020.434	721.364	6.257	37.061	6.279	6.791.395	Total liabilities from financing activities

Kolom "Lain-lain" mencakup bunga liabilitas sewa yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The "Others" column includes interest paid for lease liabilities as cash flows from operating activities.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	1.067.505	1.067.505	913.710	913.710
Aset keuangan lancar lainnya	20.088	20.088	19.776	19.776
Investasi jangka pendek - neto	1.294.476	1.294.476	2.042.127	2.042.127
Piutang usaha - neto	543.758	543.758	514.491	514.491
Piutang lain-lain	10.073	10.073	8.194	8.194
Pinjaman karyawan	636	636	508	508
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.485	3.485	2.186	2.186
Total	2.940.021	2.940.021	3.500.992	3.500.992
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha - pihak ketiga	522.724	522.724	614.073	614.073
Utang lain-lain - pihak ketiga	52.557	52.557	57.654	57.654
Beban akrual	50.164	50.164	38.285	38.285
Utang bank	6.316.659	6.346.250	6.312.541	6.338.500
Utang pembiayaan konsumen	2.184	2.184	2.081	2.081
Liabilitas sewa	44.920	44.920	56.773	56.773
Total	6.989.208	7.018.799	7.081.407	7.107.366

33. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group financial instruments as of December 31, 2024 and 2023:

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Other current financial assets
Short-term investments - net
Trade receivables - net
Other receivables
Loan to employees
Other non-current financial assets
Total
Financial Liabilities
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Bank loans
Consumer financing payables
Lease liabilities
Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI

Pembuat keputusan dalam operasional adalah direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen memantau dan menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan produk layanan sambungan data telekomunikasi berbasis serat optik (Catatan 22).

34. OPERATING SEGMENTS

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reports in order to assess performance and allocate resources. Management monitors and determined the operating segments based on these reports. The Board considers the business from the return on invested capital perspective. Total assets are managed centrally and are not allocated. Group operates and manages the business as a single segment which provides optical fiber-based telecommunication data connection services (Note 22).

35. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN

Transaksi non-tunai yang signifikan :

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang usaha	293.334	590.454
Utang pembiayaan konsumen	1.374	2.012
Perolehan aset hak-guna melalui:		
Biaya dibayar dimuka	26.973	35.795
Liabilitas sewa	1.362	4.245

35. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Significant non-cash transactions :

Acquisition of fixed assets through:
Trade payables
Consumer financing payables
Acquisition of right-of-use assets through:
Prepaid expenses
Lease liabilities

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 17 Januari 2025, MAP melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dan PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI"). Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, MAP memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi yang terdiri dari:

- Fasilitas kredit investasi *Tranche A* dengan limit kredit maksimum Rp2.750.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran kembali (*refinancing*) utang bank MAP yang ada. Masa penarikan kredit sampai dengan tanggal 31 Januari 2025.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 17, 2025, MAP entered into Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") and PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI"). Based on such loan agreement, MAP obtained Syndicated Credit Facilities which consists of:

- Investment credit facility *Tranche A* with a maximum credit limit of Rp2,750,000. This loan facility is used for refinancing of existing MAP's bank loan. Maximum drawdown period is up to January 31, 2025.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 17 Januari 2025, MAP melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dan PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI"). Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, MAP memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi yang terdiri dari: (lanjutan)

- Fasilitas Kredit Investasi Tranche B dengan limit kredit maksimum Rp1.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan *fiber optic* tahun 2024 yang belum dibiayai oleh bank/lembaga keuangan lain dan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan *fiber optic* tahun 2025 - 2026 untuk kebutuhan penambahan *homepass*. Masa penarikan dan masa tenggang adalah 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.
- Fasilitas Kredit Investasi Tranche C dengan limit kredit maksimum Rp1.650.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan *fiber optic* tahun 2026-2027 untuk kebutuhan penambahan *homepass*. Masa penarikan dan masa tenggang adalah 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Jangka waktu fasilitas kredit adalah maksimal 13 (tiga belas tahun) tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit.

Suku bunga fasilitas pinjaman di atas untuk 24 (dua puluh empat) bulan pembayaran pertama adalah 7,50%.

Suku bunga fasilitas pinjaman di atas pada bulan ke 25 (dua puluh lima) sampai dengan bulan ke 156 (seratus lima puluh enam) adalah *Reference rate* + Margin minimal 1% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 11) tertentu milik MAP, seluruh kepemilikan saham MAP dan *Letter of Undertaking* (LOU) dari Perusahaan.

Berdasarkan Surat Agen Fasilitas No. SSF/5.1/0296 tanggal 3 Februari 2025, MAP telah melunasi seluruh pinjaman dari semua fasilitas pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 24 Januari 2025.

**36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

On January 17, 2025, MAP entered into Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") and PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI"). Based on such loan agreement, MAP obtained Syndicated Credit Facilities which consists of: (continued)

- Investment credit facility Tranche B with a maximum credit limit of Rp1,500,000. This loan facility is used for capital expenditure to finance the construction of fiber optic projects in year 2024 that has not been funded by other banks/financial institutions, and to finance the construction of fiber optic projects in 2025 - 2026 to meet the demand for additional *homepass*. Availability drawdown period and grace period is 2 (two) years from the date of agreement signed.
- Investment credit facility Tranche C with a maximum credit limit of Rp1,650,000. This loan facility is used for capital expenditure to finance the construction of fiber optic projects in year 2026-2027 to meet the demand for additional *homepass*. Availability drawdown period and grace period is 2 (two) years from the date of agreement signed.

The credit facility period is 13 (thirteen) years is maximum from the date of credit agreement.

Annual interest rates for the above loan facilities for first 24 (twenty four) months of payment is 7.50%.

Annual interest rates for the above loan facilities for 25th (twenty-fifth) up to 156th (a hundred and fifty sixth) is *Reference rate* + Margin 1%.

This credit facility is secured by trade receivables (Note 7) and certain fixed assets (Note 11) owned by MAP, all ownership of MAP's share and *Letter of Undertaking* (LOU) from the Company.

Based on Facility Agent Letter No. SSF/5.1/0296 dated February 3, 2025, MAP has fully paid the remaining balance from all loan facilities of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on January 24, 2025.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 26 Maret 2025:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

Amendemen tersebut mengklarifikasi bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat ditukarkan dan bagaimana entitas harus menentukan nilai tukar spot ketika kemampuan tukarnya kurang, serta mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak dari adanya mata uang yang bisa ditukar. Amendemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan dapat diterapkan lebih dini.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asurador.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 26, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates

The amendments clarify how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking, as well as require the disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable. The amendments will be effective on January 1, 2025 and earlier application is permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 107/109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

PSAK 107 dan 109: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

PSAK 117: Insurance Contracts (continued)

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 107/109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

PSAK 107 and 109: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Pursuing Lasting Value

Mengejar Nilai Berkelanjutan



PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL TBK

KANTOR PUSAT

Wisma Indocement Lt. 10

Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71

Jakarta 12910

KONTAK | CONTACTS

Telp : +62 21 2941 0709

Fax : +62 21 2941 0701

E-mail : corporatesecretary@indoritel.co.id

